



Buku PROGRAM

“Peran Perguruan Tinggi dan Dunia Usaha
dalam Pemberdayaan Masyarakat
pada Era Tatanan kehidupan Baru”

KATA PENGANTAR
KETUA PANITIA PKMCSR ke 6 TAHUN 2020
UNIVERSITAS SEBELAS MARET (UNS)



Puji syukur kita panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kesempatan kepada Bapak Ibu semua untuk turut berperan serta dalam seminar PKM-CSR tahun 2020 ini. **Covid-19 tahun 2020** yang telah meluluhlantakkan seluruh tatanan kehidupan manusia tidak menyurutkan langkah bapak ibu untuk turut memeriahkan dan berpartisipasi dalam webinar kali ini. Terima kasih kami haturkan dari hati yang paling dalam kami selaku panitia kepada bapak ibu sekalian.

Semangat bapak ibu peserta seminar yang tidak surut kala dihadap pandemi covid 19 untuk melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat pula yang memberikan api semangat bagi kami selaku panitia untuk tetap melaksanakan kegiatan

Konferensi PKM-CSR yang 6 ini. Kerjasama konferensi PKM-CSR yang sudah melibatkan banyak universitas; UPH, SGU dan UMN, Universitas Bung Hatta, UNS, Universitas Pradita, Unram, dan UWP semakin erat dengan diselenggarakannya seminar tahun 2020 ini oleh **UNS selaku host dan Universitas Lambung Mangkurat (ULM) Banjarmasin selaku co-host**. Tema **Peran Perguruan Tinggi dan Dunia Usaha dalam Pemberdayaan Masyarakat untuk Menyongsong Tatanan Kehidupan Baru** disepakati dalam penyelenggaraan Konferensi nasional **PkM-CSR ke-6** ini. Dengan **190 artikel ilmiah dari 40 universitas** yang telah dikirimkan ke seminar PkM-CSR tahun 2020 merupakan bukti bahwa seminar PKM CSR sudah diterima oleh banyak univeritas dan menjadi tantangan tersendiri bagi panitia untuk dapat menyelenggarakan seminar secara daring dengan baik.

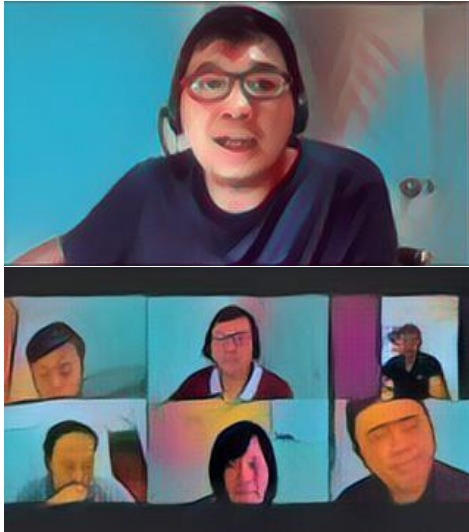
Semangat bapak ibu peserta seminar pula yang mendorong panitia untuk selalu berinovasi untuk **menyambut tatanan kehidupan baru**. Semoga kolaborasi yang sudah terjalin dengan sedemikian baiknya akan terus berkembang dan menginspirasi komponen bangsa Indonesia yang lain untuk selalu bekerja bagi masyarakat demi kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat.

Surakarta, 15 Oktober 2020

Prof. Dr. Eng. Syamsul Hadi, S.T., M.T.
Ketua Panitia PKMCSR ke-6 tahun 2020
Universitas Sebelas Maret (UNS)

KATA PENGANTAR

KETUA Lppm UNIVERSITAS PELITA HARAPAN



Pandemi **Covid-19** menyerbu **tahun 2020** tanpa peringatan. Seluruh kampus dan kegiatan akademis di Indonesia mendadak potong kompas beralih ke online. Dosen yang mengajar dari rumah dan foto Zoom bersama mahasiswa menjadi pemandangan sehari-hari.

Kami bersyukur, konferensi nasional **PkM-CSR**, yang memasuki **tahun ke-6** tidak lantas menjadi kendor. Seluruh panitia dan peserta seminar menunjukkan resiliensi yang tinggi. Lebih dari **180 artikel ilmiah** telah dikirimkan ke seminar **PkM-CSR** tahun 2020 ini, yang mengambil tema: **Peran Perguruan Tinggi dan Dunia Usaha dalam Pemberdayaan Masyarakat untuk Menyongsong Tatanan**

Kehidupan Baru.

Rangkaian seminar yang telah dimulai dari tahun 2015 di Universitas Multimedia Nusantara (Tangerang), tahun 2016 di Universitas Bung Hatta (Padang), tahun 2017 di Universitas Sebelas Maret (Solo), tahun 2018, di Universitas Mataram (Lombok), tahun 2019 di Universitas Wijaya Putra (UWP), Surabaya, akhirnya tahun 2020 ini akan memulai **tatanan baru** dengan **konferensi online** yang akan menyatukan pemakalah dari sekitar **40 perguruan tinggi nasional**.

Kami bersyukur, pandemi Covid-19 tidak mengubur kiprah akademisi, yang sebaliknya justru makin bersemangat menjajal berbagai inovasi kegiatan PkM. Kerjasama konferensi PkM-CSR yang sudah melibatkan UPH, SGU dan UMN, yang berkembang dengan kehadiran Universitas Bung Hatta, UNS, Universitas Pradita, Unram, dan UWP, pada tahun ini juga diperkuat oleh keterlibatan **Universitas Lambung Mangkurat (UML)**, Banjarmasin.

Pandemi Covid-19 memang menyodorkan berbagai tantangan yang **belum pernah dihadapi** umat manusia sebelumnya. Perguruan tinggi tak punya pilihan lain, **kecuali berinovasi** dalam PkM menyongsong **tatanan kehidupan baru**. Semoga diskusi yang terjadi dalam seminar nasional ini menjadi bahan bakar untuk berbagai ide segar dan kolaborasi yang menyejahterakan masyarakat.

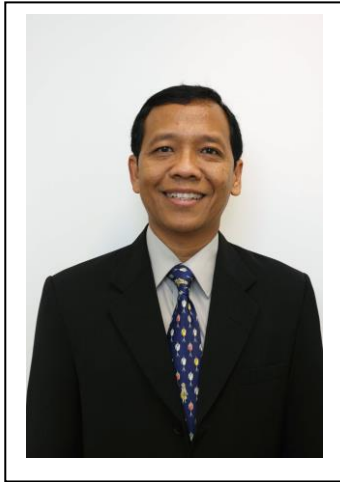
Semoga Tuhan menolong dan memberkati kita.

Tangerang, 15 Oktober 2020

Dr.-Ing. Ihan Martoyo, ST, M.Sc., MTS

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Universitas Pelita Harapan

KATA PENGANTAR **KETUA Lppm UNIVERSITAS MULTIMEDIA NUSANTARA**



Puji dan syukur kita panjatkan kepada Allah Yang Mahakuasa, karena atas perkenanNya, maka kegiatan Konferensi Nasional PkM-CSR 2020 dapat terselenggara sesuai dengan jadwal yang ditentukan.

Inisiatif Konferensi PkM-CSR ini bermula dari UPH pada tahun 2013, dan selanjutnya mulai tahun 2015 diselenggarakan secara kerjasama dengan Universitas Multimedia Nusantara dan Swiss German University, serta diangkat menjadi event Konferensi Nasional.

Pada tahun 2015 tersebut digagas penyelenggaraan Konferensi Nasional PKM-CSR dapat bekerjasama lebih luas lagi dengan perguruan tinggi lain di seluruh Indonesia. Dan untuk tahun 2020, Universitas Negeri Sebelas Maret (UNS) Solo telah menjadi Penanggungjawab Konferensi, dengan menggandeng Universitas Lambung Mangkurat sebagai Mitra Penyelenggara Konferensi Nasional PKM-CSR 2020. Untuk itu kita berikan

penghargaan kepada Universitas Negeri Sebelas Maret dan Universitas Lambung Mangkurat – Banjarmasin.

Event Konferensi Nasional PkM-CSR merupakan forum pertukaran pengalaman pemberdayaan masyarakat Indonesia oleh kalangan perguruan tinggi dan dunia usaha, dalam rangka berkontribusi bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat Indonesia. Dan di Era Pandemi Covid-19 ini, maka kalangan Perguruan Tinggi dan Dunia Usaha diharapkan dapat memberdayakan masyarakat untuk menghadapi dampak Pandemi Covid-19. Hal ini karena Pandemi Covid-19 ditandai pula dengan terjadinya Normal Baru atau Tatahan Kehidupan Baru di semua aspek kehidupan masyarakat, serta teknologi disruptif yang mengguncang berbagai tatanan ekonomi, sehingga masyarakat perlu diberdayakan agar memiliki keahlian di bidang teknologi informasi dan komunikasi, terutama guna mendukung bisnis UMKM dalam bersaing dan survive pasca Pandemi Covid-19.

Event Konferensi Nasional PkM-CSR ini telah dilaksanakan setiap tahun, menjadi event tetap, sehingga dapat diagendakan oleh para peserta dari seluruh perguruan tinggi di Indonesia, serta kalangan dunia usaha. Pada tahun 2020 ini, karena adanya Pandemi Covid-19, maka Konferensi Nasional PKM-CSR 2020 diselenggarakan secara online.

Semoga Event Konferensi Nasional PkM-CSR 2020 ini tetap dapat memberikan kontribusi positif bagi pemberdayaan masyarakat di Indonesia, dan sekaligus dapat menjadi saluran dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat bagi perguruan tinggi dan corporate social responsibility bagi dunia usaha.

Akhirnya, ucapan terima kasih kami sampaikan kepada segenap panitia, peserta dan mitra sponsor yang telah memungkinkan event ini dapat berlangsung dengan baik.

Tangerang, 15 Oktober 2020

Dr. Ir. P.M. Winarno, M.Kom.

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Universitas Multimedia Nusantara

KATA PENGANTAR Direktur LPPM UNIVERSITAS SWISS GERMAN



Segala Puji bagi Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa. Pertama-tama, izinkan saya atas nama Direktur Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Swiss German (LPPM SGU) mengucapkan selamat datang kepada seluruh peserta, undangan dan para pembicara pada acara Konferensi Nasional Pengabdian kepada Masyarakat dan Corporate Social Responsibility (PKM CSR) yang keenam pada tahun 2020 ini. Kami merasa bersyukur bahwa di tengah pandemik Covid-19 ini, kita masih bisa melaksanakan acara rutin tahunan ini meskipun harus melalui daring. Ini menunjukkan komitmen kita semua untuk terus memberikan kontribusi dalam rangka pelaksanaan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi, melalui desiminasi hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam berbagai bentuknya.

Dalam kesempatan yang sangat baik ini, kami dari LPPM SGU ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu terselenggaranya kegiatan ini, terutama kepada panitia penyelenggara (host) LPPM Universitas Negeri Solo dan mitra penyelenggara (co host) LPPM Universitas Lambung Mangkurat, kepada LPPM Universitas Multimedia Nusantara, LPPM Universitas Pelita Harapan, LPPM Universitas Pradita dan LPPM Universitas Wijaya Putra sebagai LPPM perintis Konferensi Nasional PKM CSR ini. Terima kasih juga kami sampaikan kepada seluruh jajaran Manajemen semua Perguruan Tinggi yang terlibat, yang sejak awal memberikan dukungan agar kegiatan ini terus berjalan. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada para sponsor yang selama ini telah berkontribusi demi terlaksananya Konferensi Nasional PKM CSR ini. Yang terakhir, kami ucapkan terima kasih kepada semua peserta, undangan dan para pembicara yang sudah berpartisipasi pada acara ini.

Kita semua berharap dan berdoa agar seluruh rangkaian kegiatan ini berjalan dengan lancar dan memberikan manfaat yang sebesar-besarnya untuk kita semua yang mengikuti acara ini khususnya, terlebih untuk masyarakat luas dan bangsa Indonesia secara keseluruhan. Semoga semua usaha kita selalu mendapat ridho dan berkah dari Allah SWT dan dicatat sebagai amal baik selama hidup kita di dunia. Aamiin ya Rabbal 'aalamiin.

Salam PKM CSR,

Kholis A. Audah, Ph.D

Direktur LPPM Universitas Swiss German

KATA PENGANTAR **KETUA LPPM UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT**



Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas terselenggaranya Konferensi Nasional PkM-CSR ke-6 Tahun 2020, dimana di tahun ini dilaksanakan oleh Universitas Sebelas Maret (UNS) Solo sebagai penanggung jawab konferensi dengan menggandeng Universitas Lambung Mangkurat (ULM) Banjarmasin sebagai mitra penyelenggara. Sebuah apresiasi dan penghargaan yang tinggi bagi kami dapat terlibat dalam kegiatan konferensi ini yang rutin diselenggarakan sejak tahun 2015, dimana cikal bakalnya didirikan atas inisiasi oleh Universitas Pelita Harapan (UPH), Universitas Multimedia Nusantara dan Swiss German University. Saat ini telah menjadi event rutin yang berkualitas dan ditetapkan sebagai event Konferensi Nasional yang melibatkan lebih dari 60 perguruan tinggi di Indonesia.

Tahun ini penyelenggaraan event PkM-CSR mengalami perubahan dan dilakukan secara daring (online) tidak seperti tahun sebelumnya yang dilaksanakan secara offline di perguruan tinggi penyelenggara, karena adanya wabah pandemi Covid-19 yang belum reda dan belum tahu kapan dipastikan akan berakhir. Untuk itu kegiatan ini dilakukan dalam bentuk konferensi untuk tetap menjaga partisipasi dan minat keikutsertaan yang tinggi dari peserta baik dari kalangan perguruan tinggi dan dunia usaha yang memiliki program CSR. Hal ini terbukti dengan antusias peserta yang ikut berpartisipasi dalam konferensi PkM-CSR ini masih tetap tinggi dan tidak surut di tengah pandemi covid-19 yang ada. Mengacu kepada tema konferensi PkM-CSR tahun ini yaitu “Peran Perguruan Tinggi dan Dunia Usaha dalam Pemberdayaan Masyarakat untuk Menyongsong Tatanan Kehidupan Baru”, kami berharap semoga kegiatan konferensi PkM-CSR ini akan menjadi wadah bagi komunitas ilmiah perguruan tinggi dan dunia usaha untuk sharing keilmuan, ide brilian dan gagasan inovatif yang dapat bermanfaat bagi pemecahan permasalahan di masyarakat. Inovasi dan kebaharuan (novelty) produk, prototipe, proses, desain, formula dan yang lainnya dari kajian pakar-pakar perguruan tinggi dan dunia usaha diharapkan dapat diterapkan dan dihirilisasi pada masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat banyak. Dengan demikian fungsi Tri Darma Perguruan Tinggi khususnya bidang pengabdian kepada masyarakat akan tercapai dan mampu memberikan multiplier effect yang positif bagi masyarakat banyak.

Apresiasi dan penghargaan yang setinggi-tingginya kami haturkan utamanya kepada penanggung jawab kegiatan konferensi PkM-CSR, dan segenap kepanitiaan yang telah bekerja keras dalam mewujudkan terlaksananya dan suksesnya konferensi di Tahun 2020 ini. Tak lupa juga kami sampaikan ucapan terima kasih kepada seluruh peserta konferensi, pihak sponsorship, serta semua pihak yang terlibat dalam penyelenggaraan konferensi PkM-CSR. Selamat mengikuti konferensi semoga kegiatan maupun penyelenggaraannya selalu sukses di tahun ini dan tahun selanjutnya.

Banjarmasin, 15 Oktober 2020

Prof. Dr. Ir. H. Danang Biyatmoko, M.Si

Ketua LPPM Universitas Lambung Mangkurat

KATA PENGANTAR

KETUA LPPM UNIVERSITAS WIJAYA PUTRA



Assalaamu'alaikum Warohmatullohi Wabarokaatuh,

Pertama dan utama kita panjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga kita bisa melaksanakan kegiatan Konferensi Nasional Pengabdian kepada Masyarakat – Corporate Social Responsibility (PKM-CSR) ke-6 tahun 2020 dengan baik.

Kita ketahui bersama bahwa pandemi Covid-19 seperti saat ini menyebabkan banyak Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) serta masyarakat terkena dampak baik secara sosial maupun ekonomi. Tidak sedikit UMKM mengalami kemerosotan penjualan, baik disebabkan karena dampak dari kebijakan PSBB ataupun disebabkan daya beli masyarakat sebagai konsumen mengalami penurunan. Di sisi lain ruang gerak para pengabdian kepada masyarakat dan penggiat kegiatan CSR juga mengalami keterbatasan, karena interaksi sosialnya terkoridor dengan aturan protokol kesehatan. Pada saat inilah kegiatan-kegiatan atau program-program pengabdian kepada masyarakat dan CSR tidak boleh kendur. Justru pada saat pandemi ini kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan CSR harus dioptimalkan mengingat banyak UMKM dan masyarakat memerlukan bantuan solusi atas permasalahan sosial dan ekonomi yang dihadapinya.

Oleh karena itu kegiatan Konferensi Nasional PKM-CSR saat pandemi ini sangat diperlukan dan tetap harus dilaksanakan walaupun diselenggarakan secara online. Kegiatan Konferensi Nasional PKM-CSR merupakan wadah pertemuan para penggiat pengabdian kepada masyarakat dan CSR baik dari kalangan perguruan tinggi maupun industri. Konferensi Nasional PKM-CSR adalah forum tempat pengamalan dan pembudayaan ilmu pengetahuan dan teknologi guna memajukan kesejahteraan dan kehidupan masyarakat. Diharapkan kegiatan ini dapat menjadi forum silaturahmi ilmiah dan sebagai tempat sharing pengalaman kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan CSR yang dilakukan oleh dosen dan penggiat PKM-CSR lainnya sebagai upaya untuk memajukan kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat.

Akhirnya kami mengucapkan terima kasih kepada panitia penyelenggara yang sudah bekerja keras untuk menyiapkan acara ini, yaitu teman-teman dari UNS, UMN, UPH, SGU, Pradita University, ULM dan UWP.

Kepada semua peserta konferensi, kami ucapkan selamat berkonferensi. Semoga iktir kita ini dapat memberikan manfaat untuk pemberdayaan masyarakat dan menjadi inspirasi bagi perguruan tinggi serta pihak lain untuk mengembangkan kegiatan-kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan CSR untuk yang akan datang.

Wassalamu'alaikum Warohmatullohi Wabarokaatuh.

Dr. Nugroho Mardi Wibowo, M.Si.

Ketua LPPM Universitas Wijaya Putra.

KATA PENGANTAR **KETUA LPPM UNIVERSITAS PRADITA**



Bismillahirrahmanirrahim, Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Salam Damai Sejahtera untuk kita semua,

Om Swastiastu, Namo Buddhaya,

Salam Kebajikan untuk kita semua.

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat-Nya, kegiatan Konferensi Nasional PkM-CSR Ke-6 Pengabdian kepada Masyarakat dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR) dapat diselenggarakan di tahun 2020 ini.

Kami mengucapkan terima kasih kepada anggota konsorsium PkM CSR dari UMN, SGU, UPH, UWP, dan UNS, serta Co-Host dari UNLAM yang telah mendukung terselenggaranya Konferensi Nasional PkM-CSR Ke-6 di tahun 2020. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh peserta baik dari kalangan Perguruan Tinggi maupun dari kaum profesional yang berkontribusi dalam kegiatan ini, memberikan ide dan gagasan bagi peningkatan kualitas masyarakat melalui pengabdian kepada masyarakat.

Konferensi Nasional PkM-CSR merupakan sebuah forum bagi para pelaksana pengabdian kepada masyarakat untuk saling berbagi ilmu, ide dan gagasan ilmu pengetahuan dan teknologi yang diterapkan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang tepat guna untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pemberdayaan masyarakat.

Bapak/Ibu Peserta Konferensi yang berbahagia, kondisi pandemi yang saat ini sedang terjadi di negara kita tidak menyurutkan niat kita dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat. Adanya pandemi yang terjadi di negara kita saat ini bukanlah menjadi sebuah persoalan yang tidak dapat terselesaikan, akan tetapi melalui pandemi ini memerlukan respons yang positif untuk mengubah tatanan kehidupan berbasis adaptasi kebiasaan baru untuk mencapai keberlanjutan bagi seluruh masyarakat, khususnya bagi pemberdayaan masyarakat. Dengan demikian, Konferensi Nasional PkM-CSR Ke-6 tahun 2020 berfokus pada tema Peran Perguruan Tinggi dan Dunia Usaha dalam Pemberdayaan Masyarakat Pada Era Tatanan Kehidupan Baru. Melalui Konferensi Nasional PkM CSR inilah diharapkan akan menghasilkan ide dan gagasan baru baik dari akademisi maupun mitra usaha yang dapat diaplikasikan bagi masyarakat dalam memasuki era tatanan kehidupan baru untuk peningkatan kualitas hidup yang lebih baik.

Demikianlah sambutan ini kami sampaikan. Kami berharap, diskusi yang ada di Konferensi Nasional ini dapat meningkatkan dan memperkaya ide, gagasan, serta menjadi sinergi yang baik antara perguruan tinggi dan dunia usaha dalam pemberdayaan masyarakat pada era tatanan kehidupan baru.

Akhir kata kami mengucapkan selamat melaksanakan Konferensi Nasional PkM CSR Ke-6. Semoga kontribusi ide dan gagasan yang diberikan dapat bermanfaat bagi masyarakat dan memotivasi perguruan tinggi dan dunia usaha untuk terus meningkatkan pengabdian kepada masyarakat.

Deasy Olivia, S.T., M.T.

Koordinator LPPM Universitas Pradita

KATA PENGANTAR

KETUA ASOSIASI PENGABDI DAN PEMBERDAYA INDONESIA (ASPPI)



Selamat berjumpa kembali Bapak/Ibu para partisipan dalam kegiatan Konferensi Nasional PKM dan CSR ke 6 tahun 2020. Puji syukur pada Tuhan Yang Maha Esa, yang pada awalnya kegiatan konferensi rencananya akan berlangsung di Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin, namun seiring dengan muncul dan berkembangnya pandemic Covid 19, maka kegiatan masih dapat diselenggarakan melalui media daring saat ini. Kegiatan ini berlangsung dalam situasi yang memprihatikan karena berjangkitnya pandemi Covid 19 yang telah mengakibatkan banyak orang terinfeksi covid 19 menjadi sakit bahkan sampai meninggal dunia bukan hanya di Indonesia bahkan seluruh dunia. Pandemi ini juga memicu berkembangnya masalah lain seperti social, ekonomi, politik dan sebagainya. Di tengah situasi

yang demikian ini melalui konferensi ini diharapkan menjadi oase bagi penggiat pengabdian dan pemberdayaan di Indonesia baik di perguruan tinggi maupun non perguruan tinggi untuk berbagi pengalaman dan pembelajaran. Saya mewakili Asosiasi Pengabdi dan Pemberdaya Indonesia (ASPPI) mengucapkan terima kasih atas dukungan dan peran serta dari pimpinan perguruan tinggi pendiri dan pendukung ASPPI dan konferensi Nasional PKM dan CSR sejak awal, para pemakalah, para peserta, seluruh panitia dan para pihak yang mendukung berhasilnya kegiatan ini. ASPPI masih berusia muda yang terbentuk dari kita, untuk kita dan oleh kita, oleh karena itu saya mengundang kepada semua pihak untuk terus mendukung dan berpartisipasi untuk mengembangkan wadah ini, sehingga lebih berkembang dan memberi dampak lebih besar bagi bangsa dan negara.

Tangerang 15, Oktober 2020

Dr. Ir. Rudy Pramono, M.Si.

Ketua Asosiasi Pengabdi dan Pemberdaya Indonesia (ASPPI)

DAFTAR Isi

Kata Pengantar	2
- Ketua Panitia PKMCSR ke 6 tahun 2020 Universitas Sebelas Maret (UNS).....	2
- Ketua Lppm Universitas Pelita Harapan	3
- Ketua Lppm Universitas Multimedia Nusantara	4
- Direktur Lppm Universitas Swiss German	5
- Ketua Lppm Universitas Lambung Mangkurat	6
- Ketua Lppm Universitas Wijaya Putra	7
- Ketua Lppm Universitas Pradita	8
- Ketua Asosiasi Pengabdian dan Pemberdayaan Indonesia (ASPPI).....	9
Daftar Isi	10
Panduan mengikuti Seminar Nasional ke-6 PKM CSR	11
Susunan Acara	12
Daftar Ruang	13
1. Teknologi Tepat Guna	13
2. Teknologi Informasi & Komunikasi	14
3. Kesehatan & Pangan.....	15
4. Pendidikan	17
5. Ekonomi, Sosial, & Budaya.....	19
6. Lingkungan Hidup & Kebencanaan Covid-19	21
Daftar Submission ID, Judul paper, & Author	23
1. Teknologi Tepat Guna	25
2. Teknologi Informasi & Komunikasi	29
3. Kesehatan & Pangan.....	31
4. Pendidikan	36
5. Ekonomi, Sosial, & Budaya.....	41
6. Lingkungan Hidup & Kebencanaan Covid-19	48
Daftar Abstrak	53
1. Teknologi Tepat Guna	55
2. Teknologi Informasi & Komunikasi	82
3. Kesehatan & Pangan.....	97
4. Pendidikan	130
5. Ekonomi, Sosial, & Budaya.....	169
6. Lingkungan Hidup & Kebencanaan Covid-19	220
Panitia PKMCSR 2020	247

PANDUAN MENGIKUTI SEMINAR NASIONAL ke-6 PKM CSR

Seminar Nasional PKM CSR akan diselenggarakan secara *online* pada hari Kamis, 15 Oktober 2020. Kegiatan ini terbagi menjadi Sesi Utama dan Sesi Paralel. Urutan acara lengkap dapat dilihat pada lampiran Susunan Acara.

Sesi Utama (pukul 09:00-11:45 WIB)

1. Ruang zoom utama dibuka mulai pukul 08:00 WIB.
2. Peserta masuk ke ruang zoom utama menggunakan identitas dengan urutan “**Kode ruang_Submission ID_Nama**”.
3. Demi keamanan dan lancarnya acara, dimohon para peserta menggunakan identitas nama sesuai dengan petunjuk. Penulisan identitas ini berlaku untuk semua peserta baik yang bertindak sebagai presenter, maupun anggota presenter yang hadir untuk menyaksikan.

Contoh penulisan identitas:

ESB5_1018_Yoyoh Hereyah

Ruang: ESB5

Submission ID	CONTACT AUTHOR NAME	Affiliation
962	Muhamad Muhamad	Universitas Gajah Mada
759	Nugroho Mardi Wibowo	Universitas Wijaya Putra
970	Erwan Aristyanto	Universitas Wijaya Putra
785	Bambang Hadi Nugroho	Universitas Sebelas Maret
995	Martini Martini	Universitas Budi Luhur
996	Yuli Ermawati	Universitas Wijaya Putra
1018	Yoyoh Hereyah	Universitas Mercu Buana
1074	Tagor M. Siregar	Universitas Pelita Harapan
875	Nur Aini Azizah	Universitas Wijaya Putra
1075	Arwina Sufika	Universitas Sumatera Utara

Sesi Paralel (pukul 13:00-16:30 WIB)

Host akan memasukkan peserta ke dalam ruang (*breakout rooms*) yang telah ditentukan. Daftar ruang, kode, dan nomor urut presentasi dapat dilihat pada lampiran.

SUSUNAN ACARA
KONFERENSI NASIONAL ke-6 PKM CSR 2020
KAMIS, 15 OKTOBER 2020

WAKTU (WIB)	KEGIATAN	PENANGGUNG JAWAB
08.00 - 08.55	Registrasi Peserta	
09.00 - 09.15	Pembukaan 1. Pembukaan oleh MC 2. Menyanyikan Indonesia Raya	MC
09.15 - 09.40	Sambutan 1. Ketua Panitia 2. Rektor Universitas Lambung Mangkurat Sekaligus membuka acara secara resmi 3. Doa	MC
09.45 - 09.50	Pembacaan CV Keynote Speaker	Moderator
10.00 - 10.30	Keynote Speaker 1: Prof. Dr. Heri Hermansyah, S.T., M.Eng Plt. Direktur Riset dan Pengabdian Masyarakat Kemenristek/BRIN	Moderator
10.30 - 11.00	Keynote Speaker 2: H. Ibnu Sina Walikota Banjarmasin	Moderator
11.00 - 11.30	Sesi Tanya Jawab	Moderator
11.30 - 11.45	Penyerahan Plakat & Sertifikat Sesi Foto Bersama	LPPM UNS MC
11.45 - 12.30	Istirahat	
12.30 - 12.45	Registrasi Ulang Peserta (Peserta masuk breakout rooms)	
12.45 - 13.00	Persiapan Presentasi	Moderator
13.00 - 15.30	Sesi Panel	Moderator
15.30 - 15.45	Peserta kembali ke ruang utama zoom	MC
15.45 - 16.00	Pengumuman best paper dan penyerahan sertifikat	Panitia Pusat
16.00 - 16.30	Penutupan	LPPM ULM

DAFTAR RUANG

Teknologi Tepat GUNA 
Ruang: TTG18

Submission ID	CONTACT AUTHOR NAME	Affiliation
717	Bela Putra	Universitas Muara Bungo
722	Florentina Kurniasari	Universitas Multimedia Nusantara
750	Florentina Kurniasari	Universitas Multimedia Nusantara
739	Supriyadi Darsowiyono	Universitas Sebelas Maret
822	Siti Nur Jannah	Universitas Diponegoro
845	Bahrudin Ibrahim	Universitas Riau
858	Astria Hindratmo	Universitas Wijaya Putra
859	Faisol Humaidi	Universitas Wijaya Putra
864	Devanny Gumulya	Universitas Pelita Harapan

Ruang: TTG19

Submission ID	CONTACT AUTHOR NAME	Affiliation
872	Joko Slamet	Universitas Wijaya Putra
879	Laily Khairiyati	Universitas Lambung Mangkurat
885	Sylvia Samuel	Universitas Pelita Harapan
887	Ong Wahyu Riyanto	Universitas Wijaya Putra
922	Maria Ulfah	POLITEKNIK NEGERI BALIKPAPAN
908	Slamet Riyadi	Universitas Wijaya Putra
917	Sahroni	Universitas Wijaya Putra
891	Budi Utomo	Universitas Sumatera Utara
895	Budi Utomo	Universitas Sumatera Utara

Ruang: TTG20

Submission ID	CONTACT AUTHOR NAME	Affiliation
894	Ridwanti Batubara	Universitas Sumatera Utara
926	Andi Sri Irtawaty	POLITEKNIK NEGERI BALIKPAPAN
935	Solichatun	Universitas Sebelas Maret
939	Yenita Morena	Universitas Riau
956	Andry Panjaitan	Universitas Pelita Harapan
989	Yulmira Yanti	Universitas Andalas Padang
986	Muharom	Universitas Wijaya Putra
1037	Siswadi	Universitas Wijaya Putra
1059	Agustina Christiani	Universitas Pelita Harapan

Ruang: TIK16

Submission ID	CONTACT AUTHOR NAME	Affiliation
758	Surya Priyambudi	Universitas Wijaya Putra
772	Fifin Dwi Purwaningtyas	Universitas Wijaya Putra
774	Ni Ketut Dewi Ari Jayanti	Institut Teknologi Dan Bisnis STIKOM Bali
775	Mochammad Muchid Muchid	Universitas Wijaya Putra
778	Addin Kurnia Putri	Universitas Sebelas Maret
799	Aryanto Budhi Sulihyantoro	Universitas Sebelas Maret
1089	Ihan Martoyo	Universitas Pelita Harapan
1094	Carly Stiana	Universitas Pelita Harapan

Ruang: TIK17

Submission ID	CONTACT AUTHOR NAME	Affiliation
827	Zhilli Izzadati khairuni	Universitas Negeri Medan
851	Alfi Nugroho	Universitas Wijaya Putra
857	Esty Wulandari	Universitas Sebelas Maret
896	Jumadal Simamora	Universitas Pelita Harapan
940	Muhamad Muhamad	Universitas Gajah Mada
943	Nurhasanah	Universitas Lampung
952	Rysca Indreswari	Universitas Sebelas Maret
1057	Winarno Darmoyuwono	Universitas Multimedia Nusantara

Ruang: K6

Submission ID	CONTACT AUTHOR NAME	Affiliation
734	Renny Aditya	Universitas Lambung Mangkurat
735	Renny Aditya	Universitas Lambung Mangkurat
866	Dina Atrasina S. Satriawan	Indonesia International Institute for Life Sciences
873	Helmi Ismunandar	Universitas Lampung
1009	Agung Abadi Kiswandono	Universitas Lampung
757	Wahyudi	Universitas Sebelas Maret
792	Arfianti Arfianti	Universitas Riau
803	Siti Nurul Hijah	Universitas Islam Al-Azhar Mataram
819	Mega Fia Lestari	Akademi Komunitas Industri Manufaktur Bantaeng
988	Lia Yulia Budiarti	Universitas Lambung Mangkurat
855	Adi Ratriyanto	Universitas Sebelas Maret

Ruang: K7

Submission ID	CONTACT AUTHOR NAME	Affiliation
811	Haji Sunarpi	Universitas Mataram
818	Haji Sunarpi	Universitas Mataram
1058	Tabligh Permana	Swiss German University
830	Indra Fajarwati Ibnu	Universitas Hasanuddin
974	Indra Fajarwati Ibnu	Universitas Hasanuddin
862	Triawanti	Universitas Lambung Mangkurat
873	Helmi Ismunandar	Universitas Lampung
753	Renie Kumala Dewi	Universitas Lambung Mangkurat
874	Rani Himayani	Universitas Lampung
953	Rani Himayani	Universitas Lampung
973	Adolf Parhusip	Universitas Pelita Harapan
760	Siti Kaidah	Universitas Lambung Mangkurat

Ruang: K8

Submission ID	CONTACT AUTHOR NAME	Affiliation
898	Dedy H.B. Wicaksono	Swiss German University
903	Dedy H.B. Wicaksono	Swiss German University
749	Lena Rosida	Universitas Lambung Mangkurat
909	Elissa Oktoviani Hutasoit	Universitas Pelita Harapan
914	Yurilla Endah Muliatie	Universitas Wijaya Putra
931	Anisza Ratnasari	Universitas Pradita
972	Titri S. Mastuti	Universitas Pelita Harapan
1004	Krishervina Rani Lidiawati	Universitas Pelita Harapan
1040	Rina Amelia	Universitas Sumatera Utara
901	Wahyu Irawati	Universitas Pelita Harapan
726	Farida Heriyani	Universitas Lambung Mangkurat

Ruang: P12

Submission ID	CONTACT AUTHOR NAME	Affiliation
787	C. Dyah Sulistyaningrum Indrawati	Universitas Sebelas Maret
878	Suri Mutia Siregar	Universitas Sumatera Utara
881	Suri Mutia Siregar	Universitas Sumatera Utara
766	Yubali Ani	Universitas Pelita Harapan
770	Wiyun Philipus Tangkin	Universitas Pelita Harapan
976	Themmy Noval	Universitas Pradita
782	Ina Veronika Ginting	Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung
777	Widiastuti Widiastuti	Universitas Pelita Harapan
783	Elyzabeth Bonethe Nasution	Universitas Pelita Harapan

Ruang: P13

Submission ID	CONTACT AUTHOR NAME	Affiliation
784	Andreana Lingga Sekarasri	Universitas Pradita
786	Pierre Mauritz Sundah	Universitas Pelita Harapan
771	Ariani Tandi Padang	Universitas Pelita Harapan
788	Patni Ninghardjanti	Universitas Sebelas Maret
807	Sandra Handayani Sutanto	Universitas Pelita Harapan
754	M Kusuma Wardhani	Universitas Pelita Harapan
826	Hikmawati Hikmawati	Universitas Mataram
906	Susi Hartanto	Universitas Pelita Harapan
843	Amir Supriyanto	Universitas Lampung

Ruang: P14

Submission ID	CONTACT AUTHOR NAME	Affiliation
846	Year Rezeki Patricia Tantu	Universitas Pelita Harapan
848	Bertha Natalina Silitonga	Universitas Pelita Harapan
849	Juniriang Zendrato	Universitas Pelita Harapan
852	Sumardi Sumardi	Universitas Lampung
853	Elisa Herawati	Universitas Sebelas Maret
854	Emantis Rosa	Universitas Lampung
863	Rambu Naha	Universitas Pelita Harapan
808	Eviza Riza	Universitas Lancang Kuning
814	Suryo Atmojo	Universitas Wijaya Putra
961	Agustin Diana Wardaningsih	Universitas Pelita Harapan

Ruang: P15

Submission ID	CONTACT AUTHOR NAME	Affiliation
798	Sri Herwindya Baskara Wijaya	Universitas Sebelas Maret
971	Lyly Soemarni Lioe	Universitas Pradita
720	Wiputra Cendana	Universitas Pelita Harapan
762	Jossapat Hendra Prijanto	Universitas Pelita Harapan
773	Asih Enggar Susanti	Universitas Pelita Harapan
1019	Rosmawaty Hilderiah Pandjaitan	Universitas Mercu Buana
1015	Oce Datu Appulembang	Universitas Pelita Harapan
948	Yana Hendayana	Universitas Widyatama
945	Stella Stefany	Universitas Pelita Harapan

Ruang: ESB1

Submission ID	CONTACT AUTHOR NAME	Affiliation
718	Gandadinata Thamrin	Universitas Pelita Harapan
763	Budi Endarto	Universitas Wijaya Putra
730	Agung Wibowo	Universitas Sebelas Maret
793	Sri Maryanti	Universitas Lancang Kuning
795	Raden Didiet Rachmat Hidayat	Institut Transportasi dan Logistik Trisakti
756	Pradipta Christy Pratiwi	Universitas Negeri Semarang
1047	Junairiah Junairiah	Universitas Airlangga
721	Felia Srinaga	Universitas Pelita Harapan
764	Sayekti Suindyah Dwiningwarni	Universitas Wijaya Putra

Ruang: ESB 2

Submission ID	CONTACT AUTHOR NAME	Affiliation
779	Umi Yulliati	Universitas Sebelas Maret
780	Masyhur Syafiuddin	Universitas Hasanuddin
982	Dewi Suprobawati	Universitas Wijaya Putra
993	Selvi Esther Suwu	Universitas Pelita Harapan
781	Nurbaya Busthanul	Universitas Hasanuddin
790	Sarjiyanto Sarjiyanto	Universitas Sebelas Maret
791	Sarjiyanto Sarjiyanto	Universitas Sebelas Maret
751	Yustisia Kristiana	Universitas Pelita Harapan
752	Yustisia Kristiana	Universitas Pelita Harapan
805	Mei Indrawati	Universitas Wijaya Putra

Ruang: ESB3

Submission ID	CONTACT AUTHOR NAME	Affiliation
812	Yeni Probowati	Universitas Wijaya Putra
820	Casban ST MT	Universitas Muhammadiyah Jakarta
831	L.V. Ratna Devi Sakuntalawati	Universitas Sebelas Maret
832	Firsty Oktaria Grahani	Universitas Wijaya Putra
835	Fitryani S.El., M.SEI	Universitas Wijaya Putra
837	Reni Eka Septianingrum	Universitas Sebelas Maret
840	Ignatius Ismanto	Universitas Pelita Harapan
861	Rutiana Dwi Wahyunengseh	Universitas Sebelas Maret
865	Ritha Fatimah Dalimunthe	Universitas Sumatera Utara
1092	Fitra Mardiana	Universitas Wijaya Putra

Ruang: ESB4

Submission ID	CONTACT AUTHOR NAME	Affiliation
888	Lutfi Saksono	Universitas Negeri Surabaya
951	Sri Wiludjeng Sunu Purwaningdyah	Universitas Widyatama
910	Aminatuzzuhro Aminatuzzuhro	Universitas Wijaya Putra
911	Endah Supeni Purwaningsih	Universitas Wijaya Putra
912	Romauli Nainggolan	Universitas Ciputra Surabaya
915	Darini Kurniawati	Universitas Sari Mulia
938	Ellen Rusliati	Universitas Pasundan
944	Muhammad Rustamaji	Universitas Sebelas Maret
947	Pipin Sukandi	Universitas Widyatama
902	Andi Iswoyo	Universitas Wijaya Putra

Ruang: ESB5

Submission ID	CONTACT AUTHOR NAME	Affiliation
962	Muhamad Muhamad	Universitas Gajah Mada
759	Nugroho Mardi Wibowo	Universitas Wijaya Putra
970	Erwan Aristyanto	Universitas Wijaya Putra
785	Bambang Hadi Nugroho	Universitas Sebelas Maret
995	Martini Martini	Universitas Budi Luhur
996	Yuli Ermawati	Universitas Wijaya Putra
1018	Yoyoh Hereyah	Universitas Mercu Buana
1074	Tagor M. Siregar	Universitas Pelita Harapan
875	Nur Aini Azizah	Universitas Wijaya Putra
1075	Arwina Sufika	Universitas Sumatera Utara

Lingkungan Hidup & Kebencanaan Covid19

Ruang: LB9

Submission ID	CONTACT AUTHOR NAME	Affiliation
746	Tuani Lidiawati Simangunsong	Universitas Surabaya (UBAYA)
755	Budi Legowo	Universitas Sebelas Maret
794	Maria Advenita Gita Elmada	Universitas Multimedia Nusantara
796	Latifa Siswati	Universitas Lancang Kuning
813	Pindi Patana	Universitas Sumatera Utara
882	Shubhi Mahmashony Harimurti	Universitas Islam Indonesia
883	Shubhi Mahmashony Harimurti	Universitas Islam Indonesia
884	Shubhi Mahmashony Harimurti	Universitas Islam Indonesia
806	Rudy Pramono	Universitas Pelita Harapan

Ruang: LB10

Submission ID	CONTACT AUTHOR NAME	Affiliation
892	Wahyu Irawati	Universitas Pelita Harapan
871	Hardo Wahyudi	Universitas Wijaya Putra
829	Anita Kamilah	Suryakencana University
1065	Syamsul Hadi	Universitas Sebelas Maret
1066	Syamsul Hadi	Universitas Sebelas Maret
1067	Syamsul Hadi	Universitas Sebelas Maret
1068	Syamsul Hadi	Universitas Sebelas Maret
1011	Karnelasatri Karnelasatri	Universitas Pelita Harapan
1056	Imaniar Sofia Asharhani	Universitas Pradita

Ruang: LB11

Submission ID	CONTACT AUTHOR NAME	Affiliation
889	Budi Utomo	Universitas Sumatera Utara
817	Hasih Pratiwi	Universitas Sebelas Maret
825	Muhammad Hasan Abdullah	Universitas Wijaya Putra
899	Dein Iftitah	Universitas Muhammadiyah Cirebon
918	Sapto Hermawan	Universitas Sebelas Maret
942	Fakhrur Ramadani	Universitas Sebelas Maret
833	Andy Usmina Wijaya	Universitas Wijaya Putra
1017	Indiwan Seto Wahjuwibowo	Universitas Multimedia Nusantara
1096	Evi Kurniawaty	Universitas Lampung

PKM
CSR

DAFTAR Submission ID, Judul paper, & Author

“Peran Perguruan Tinggi dan Dunia Usaha
dalam Pemberdayaan Masyarakat
pada Era Tatahan kehidupan Baru”



IPKM
CSR

717

IMPLEMENTASI TEKNOLOGI PENGOLAHAN RUMPUT GAJAH MINI BERBASIS SUMBER DAYA LOKAL MENUJU DESAMANDIRI PAKAN TERNAK

Bela Putra, Budi Prastia

722

APLIKASI PENJADWALAN PASIEN ONLINE SIPURA PADA PUSKESMAS KERANGGAN, KABUPATEN TANGERANG SELATAN

Florentina Kurniasari, Ika Yanuarti, Farica Perdana Putri, Purnamaningsih, Elissa Dwi Lestari, Andy Firmansyah

739

PKM-PENDAMPINGAN BUDIDAYA PADI HAZTON (HAZTON RICE CULTIVATION ASSISTANCE)

Supriyadi, Purwanto, Sri Hartati, Brilliant Mukti A.M.

750

ANALISIS IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI OKUPANSI KAMAR RAWAT INAP BERBASIS WEBSITE PADA PUSKESMAS KERANGGAN (TANGERANG SELATAN)

Florentina Kurniasari, Imanuel Sudarsono, Meidy Nurindah Hasri, Maria Bernadeta Erika Oktoviani, Bonaventura Kusuma Jaya, Yoke Ranlym Arifin, Daniel Antonius

822

PELATIHAN PEMBUATAN VCO MENGGUNAKAN ISOLAT BAKTERI ASAM LAKTAT ASAL USUS AYAM DAN PEMANFAATAN LIMBAHNYA MENJADI PUPUK CAIR DI KELURAHAN JERAKAH SEMARANG

Siti Nur Jannah, Hermin Pancasakti Kusumaningrum, Rejeki Siti Ferniah, dan Sri Pujiyanto

845

PENGEMBANGAN TAHAP AWAL INDUSTRI HILIR KARET DI KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

Bahrudin, Almasdi Syahza, Djaimi Bakce, Irdoni, Said Zul Amraini, Ida Zahrina, Ivan Fadhillah, Arya Wiranata, Syoffinal

858

PENERAPAN TEKNOLOGI TEPAT GUNA DAN PERBAIKAN MANAJEMEN PRODUKSI UMKM KRUPUK PULI SIDOARJO

Astria Hindratmo, Ong Andre Wahyu Riyanto, Ubaet Tajuddin

859

PENERAPAN PAKAN TERNAK ALTERNATIF BAGI PETERNAK BEBEK DESA KEBONSARI, KECAMATAN CANDI, SIDOARJO

Faisol Humaidi

864

IMPLEMENTASI DESIGN THINKING PADA PROYEK DESAIN SOSIAL: PERANCANGAN BUKU ANYAMAN SEBAGAI STIMULUS UNTUK PENGRAJIN ANYAMAN ROTAN DI DESA JAMBE

Devanny Gumulya, Calvin, I Gede Agastya, Kristian Harijadi, Jordan Surjadi

872

PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT DESA RANDUPADANGAN KABUPATEN GRESIK MELALUI PENGOLAHAN SUSU SAPI (CHU-CHU)

Joko Slamet, Surya Priyambudi, M. Iqbal Firdiyansah, Indah Darojatil Hikmah, Soraya Firdaus Al Zain

879

PENGENDALIAN VEKTOR KECOA DENGAN BIOSPRAY KJLS PADA INDUSTRI PENGOLAHAN TAHU DI KOTA BANJARBARU

Laily Khairiyati, Rudi Fakhriadi, Noor Ahda Fadillah

885

THE ROLE OF EDUCATOR IN COMMUNITY ESPECIALLY DURING PANDEMIC: RESPONDING TO THE CHANGE OF LEARNING USING ONLINE PLATFORM IN ELEMENTARY SCHOOL

Sylvia Samuel, John Tampil Purba

887

RANCANGAN INSTALASI PENGOLAHAN AIR LIMBAH PADA PROSES PRODUKSI UKM BATIK DI KABUPATEN SIDOARJO

Ong Andre Wahyu Riyanto, Siswadi, Fitra Mardiana, Moch. Rizal Fadli

891

PEMBUATAN POMPA SUMUR DALAM (DEEP WELL) UNTUK MENYEDIAKAN AIR BERSIH BAGI MASYARAKAT

Budi Utomo, Suri Mutia Siregar, Kasmir Tanjung

894

PELATIHAN PEMBUATAN PRODUK KERAJINAN BERBAHAN RANTING KAYU MANGROVE
Ridwanti Batubara, Mohammad Basyuni, Apri Heri Iswanto, Bejo Slamet, Arida Susilowati, Deni Elfiati, Mariah Ulfa, dan Ryzki Pebriansyah

895

PENYEDIAAN PEMBANGKIT LISTRIK TENAGA SURYA BAGI RUMAH MASYARAKAT DESA LAU DAMAK
Budi Utomo, Kasmir Tanjung, Suri Mutia Siregar

908

RANCANG BANGUN MESIN PEMBUAT RUJAK ES KRIM KAPASITAS 120 CUP/JAM BAGI UMKM DI SURABAYA BARAT
Slamet Riyadi, Muhammad Nur Rohman, Ahmad Tajol Mahasin

917

PHP2D OLAHAN LIMBAH TEMBAKAU DAN RAMBUT JAGUNG BAGI WARGA DESA BANYULEGI, KECAMATAN DAWARBLANDONG, MOJOKERTO
Sahroni, Dyah Puspita Indah Budi Sari Wulan, Mazitdatur Rohmah, Niken Ayu Aprilia, Adellia Putriani, Faisol Humaidi

922

PENGOLAHAN DAUR ULANG MINYAK BEKAS MENJADI BIODISEL UNTUK SUMBER ENERGI ALTERNATIF DI KELURAHAN KARYA MERDEKA KABUPATEN KUTAI KERTANEGARA
Andi Sri Irtawaty, Maria Ulfah, Armin

926

PERANCANGAN PEMBANGKIT LISTRIK TANPA BBM UNTUK PENERANGAN KAPAL NELAYAN DAN RUMAH PENDUDUK SERTAMENINGKATKAN KESEJAHTERAAN EKONOMI KELOMPOK PEDAGANG GORENGAN DI KELURAHAN MANGGAR
Andi Sri Irtawaty, Lilik Damayanti, Subur Mulyanto

935

PENERAPAN TEKNOLOGI KULTUR JARINGAN BAGI PETANI ANGGREK DI DESA BERJO, KARANGANYAR
Solichatun, Ari Pitoyo, Nita Etikawati, Elisa Herawati, Tanjung Ardo

939

PEMANFAATAN SISA PVC BERBAGAI UKURAN SEBAGAI PELENGKAP INTERIOR RUMAH DI DESA PADANG MUTUNG KECAMATAN KAMPAR KABUPATEN KAMPAR

Yenita Morena, Mira Dharma Susilawaty, Imam Suprayogi, Ardian

956

PERBAIKAN PROSES PRODUKSI DAN KUALITAS PRODUK KEMBANG GOYANG DI UMKM IBU SUPIYAH

Andry M. Panjaitan, Rudy V. Silalahi, Franco P. Putra

986

PENGEMBANGAN ALAT PENGRAJIN PANGKAP KAMPUNG LAJUK PORONG SIDOARJO

Muharom, Krisnadi Hariyanto, Siswadi

989

PEMBERDAYAAN KELOMPOK TANI SAWAH PAYO KABUPATEN TANAH DATAR DALAM PELATIHAN PEMBUATAN RHIZOKOMPOS

Yulmira Yanti, Hasmiandy Hamid, Yaherwandi, Noveriza Hermeria

1037

PENERAPAN MESIN CETAK OTOMATIS UNTUK MENINGKATKAN KAPASITAS PRODUKSI PAKU SEKERUP PETI MATI PADA UKM DI SURABAYA

Siswadi, Yuyun W, Sandhy P.R

1059

PERANCANGAN STASIUN KERJA PENGGORENGAN ERGONOMIS DI UMKM CEMILAN KERIPIK DESA KRANGGAN TANGSEL

Agustina Christiani, Priskila Christine Rahayu, Rudy Vernando Silalahi, Eric Jobiliong, Laurence, Ardian Chandra

Teknologi Informasi & Komunikasi

758

PENGEMBANGAN APLIKASI KEUANGAN DAN PEMASARAN DARING UNTUK MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT KOTA SURABAYA

Surya Priyambudi, Yulis Setyowati, Alfi Nugroho

772

PEMBERIAN MODUL POLA KOMUNIKASI UNTUK MENCEGAH TERJADI KDRT PADA MASA PADEMI COVID-19 TERHADAP PASANGAN (SUAMI-ISTRI) DI KECAMATAN BULAK

Fifin Dwi Purwaningtyas, Starry Kireida Kusnadi, Ressy Mardiyanti

774

PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI BAGI PERANGKAT DESA DALAM MEMBERIKAN PELAYANAN PUBLIK

Ni Ketut Dewi Ari Jayanti, Gde Sastrawangsa

775

PENGAMBILAN KEPUTUSAN BERDASARKAN FORM API (ANALYSIS PRODUCT INSPECTION)

Mochammaad Muchid, Krisnadhi Hariyanto, Wawan Setia Budi

778

PENINGKATAN KAPASITAS WIRAUSAHA SARJANA MASA TUNGGU BERBASIS E-MARKETING

Addin Kurnia Putri, Supriyadi, Mahendra Wijaya, Sri Hilmi Pujihartati, Thomas Aquinas Gutama

799

PENYULUHAN TERTIB BERLALU LINTAS PADA KALANGAN REMAJA USIA DINI OLEH SATLANTAS POLRES KLATEN

Sri Herwindya Baskara Wijaya, Mahfud Anshori, Dwi Tiyanto, Aryanto Budhy Sulihyantoro, Deniawan Tommy Candra Wijaya, Ina Primasari

827

PENDAMPINGAN PEMBUATAN MURAL SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN EDUKASI BELAJAR SERTA PERBAIKAN VISUAL SEKOLAH

Zhilli Izzadati Khairuni, Rumilla Harahap, Kemala Jeumpa

851

PENGEMBANGAN APLIKASI SIPAMSIMAS (SISTEM INFORMASI PENYEDIA AIR MINUM DAN SANITASI MASYARAKAT) DI BUMDES “SUMBER REJEKI” DESA CAGAKAGUNG KECAMATAN CERME KABUPATEN GRESIK

Alfi nugroho, Trisa Indrawati, Surya Priyambudi

857

DIGITAL MEDIA SOSIAL UNTUK MEMPROMOSIKAN “GEBLEK YU LASTRI” DI DESA NANGGULAN KULON PROGO PADA MASA PANDEMI COVID 19

Esty Wulandari, Bedjo Riyanto, Jazuli Abdin Munib

896

PRODUKSI KONTEN MULTIMEDIA UNTUK IBADAH ONLINE HKBP PERUMNAS TANGERANG SELAMA MASA PADEMIC COVID-19

Jumadal Simamora

940

SISTEM TEKNOLOGI INFORMASI DALAM RINTISAN DESA TANGGUH BENCANA

Muhamad Muhamad

943

PELATIHAN PEMBUATAN HANDSOAP ANTISEPTIK PADA KUB MULYA MANDIRI DESA FAJAR BARU, JATI AGUNG, LAMPUNG SELATAN

Heri Satria, Nurhasanah, Agung Abadi Kiswandono, Jamiatul Akmal

952

OPTIMASI PERAN BANK SAMPAH ”BERAKSI” DENGAN KOMODIFIKASI LIMBAH BERNILAI KREATIF DAN KOMERSIAL

Rysca Indreswari, Muhammad Rustamaji, Irsyadul Ibad, Dyah Yuni Kurniawati

1057

IMPLEMENTASI PORTAL PENGENALAN BUDAYA INDONESIA IBUDAYA.ID

Winarno Darmoyuwono, Rudy Pramono, Wella

1094

BEMPER (BERITA PEMERSATU)

Carly Stiana Scheffer-Sumampouw

726

FORMATION AND TRAINING OF COVID-19 CADRES IN THE KUIN RIVERBANKS, BANJARMASIN CITY

Farida Heriyani, Lia Yulia Budiarti

734

PENGARUH PENYULUHAN TENTANG ADAPTASI KEBIASAAN BARU BAGI IBU HAMIL DI POLIKLINIK KEBIDANAN RSUD ULIN BANJARMASIN

Renny Aditya

735

PENGARUH PENYULUHAN TENTANG ANTISIPASI BABY BOOMING ERA PANDEMI COVID-19 BAGI BIDAN PUSKESMAS KOTA BANJARMASIN

Renny Aditya, Samuel Tobing

749

UPAYA PENCEGAHAN COVID-19 MELALUI PEMBAGIAN MASKER SERTA MINUMAN BERGIZI KEPADA MASYARAKAT BANJARBARU DAN MARTAPURA

Lena Rosida, Triawanti, Asnawati, Didik Dwi Sanyoto, Roselina Panghiyangani, Lisda Hayatie

753

PEMBERDAYAAN KAPORAGI DALAM MENGURANGI ANGKA KEJADIAN KARIES GIGI BALITA DI LAHAN BASAH

Renie Kumala Dewi, I Wayan Arya Krishnawan Firdaus, Anugrah Qatrunnada Hakim

757

TANGGAP COVID-19 UNTUK MENINGKATKAN KESEHATAN MASYARAKAT DESA KLIWONAN, GRABAG, MAGELANG

Wahyudi, Salsabila Resaputri Mulyono

760

EDUKASI PENGGUNAAN MASKER DAN HANDSANITIZER BAGI PETUGAS KEBERSIHAN DI FAKULTAS KEDOKTERAN ULM

Siti Kaidah, Lia Yulia Budiarti, Alfi Yasmina, Farida Heriyani

792

PENINGKATAN KAPASITAS KADER POSYANDU DESA TAMBANG DALAM DETEKSI STUNTING PADA ANAK

Arfianti, Nurhasanah, Suri Dwi Lesmana, Yuliati, Erika, Ariza Julia Paulina, Dedi Afandi

803

PENDAMPINGAN PEMBANGUNAN RUMAH SAKIT LOMBOK HOSPITAL DI KEC. PRINGGABAYA KAB. LOMBOK TIMUR

Siti Nurul Hijah

811

PENGENALAN "HAND SOAP DAN HAND SANITIZER GEL" BERBASIS ALGAE KEPADA PEMBUDIDAYA RUMPUT LAUT DI TELUK EKAS UNTUK MENCEGAH PENYEBARAN COVID-19 PADA TATANAN KEHIDUPAN BARU

Haji Sunarpi, Ahmad Jupri, Eka S. Prasedya, Bq Tri Khairina Ilhami, Anggit L. Sunarwidhi dan Sri Widyastuti

818

PELATIHAN PEMBUATAN TABIR SURYA ANTI-UV PELINDUNG KULIT BERBASIS ALGAE COKLAT KEPADA PEMBUDIDAYA RUMPUT LAUT DI TELUK EKAS PADA MASA PANDEMI COVID-19

Anggit Listyacahyani Sunarwidhi, Ni Wayan Riyani Martyasari, Eka Sunarwidhi Prasedya, Sri Widyastuti, Haji Sunarpi

819

EDUKASI ZAT ADITIF PADA JAJANAN SEKOLAH DARI PERSPEKTIF KESEHATAN

Mega Fia Lestari

830

PELATIHAN KOMUNIKASI ASSERTIF UNTUK PENINGKATAN INTENSI PENCEGAHAN PERILAKU PORNOGRAFI PADA REMAJA AWAL

Indra Fajarwati Ibnu, Chatarina Umbul Wahjuni, Shrimartini Rukmini Devy

855

EDUKASI KESEHATAN MASYARAKAT DAN KETAHANAN PANGAN UNTUK MENGHADAPI WABAH COVID-19 DI DESANGRINGO KECAMATAN JATEN KABUPATEN KARANGANYAR

Adi Ratriyanto, Elisa Herawati, Nanda Putri Pertiwi

862

UPAYA PENCEGAHAN STUNTING SEJAK PRA KONSEPSI MELALUI MODUL NKR_CATEN DAN KONSELING

Triawanti, Didik Dwi Sanyoto, Fujiati, Bambang Setiawan, Emmi Erliyanti, Siti Juliati

866

MENINGKATKAN KESADARAN MASYARAKAT TERHADAP PENYAKIT KECACINGAN DI BANTARAN SUNGAI CILIWUNG, JAKARTA TIMUR

Dina Atrasina Satriawan, Ricky Ravindra Fajar Adi Putra, Tri Putra Dinata Giri, Brigitta Priscilla Warouw, Nur Endaz Azizah Azis, Alifia Hetifa Rahma

873

PENINGKATAN PENGETAHUAN MENGENAI OSTEOARTHRITIS LUTUT PADA MASYARAKAT DESA BRANTI RAYA LAMPUNG SELATAN

Helmi Ismunandar, Rani Himayani, Rasmi Zakiah Oktarlina

874

PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN KESADARAN TERHADAP KEJADIAN MATA MERAH PADA ANAK

Rani Himayani, Helmi Ismunandar, Rasmi Zakiah Oktarlina, Ari Wahyuni

898

JOINT-DEVELOPMENT OF MOBILITY ASSISTIVE DEVICES FOR PATIENTS WITH SPECIAL TREATMENT

Michael Jeremy, Lydia A. Kidarsa, Dedy H.B. Wicaksono

901

SEMINAR ILMIAH TENTANG STRUKTUR DAN FUNGSI JANTUNG KITA

Wahyu Irawati, Lastiar Roselyna Sitompul

903

INITIAL DEVELOPMENT OF MECHANICAL ARM SUPPORT FOR SPINAL MUSCULAR ATROPHY PATIENT

Dedy H.B. Wicaksono, Daniel J. Engel, Leticia A. Genilar, Samantha T. Wijaya, Samuel A. Setiawan, Xaviera Jovinka, and Lydia A. Kidarsa

909

EDUKASI DAN PELATIHAN PERTOLONGAN PERTAMA TANGGAP DARURAT PADA ANGGOTA PALANG MERAH REMAJA (PMR) DAN OSIS SMP PAHOA TERPADU GADING SERPONG, TANGERANG

Juhdeliena, Yakobus Siswadi, Masrida Adolina Panjaitan, Sarah Lidya Cicilia, Elissa Oktoviani Hutasoit

914

SOSIALISASI MANAJEMEN LAKTASI PADA MASA PANDEMI DI DESA PUCUNG KECAMATAN BALONGPANGGANG GRESIK

Nur Jannah, Yurilla Endah Muliatie

931

PENINGKATAN KUALITAS KESEHATAN PADA MANAJEMEN KONSTRUKSI SAAT PANDEMI MELALUI SOSIALISASI PEKERJA PROYEK

Anisza Ratnasari, Marchelia Gupita Sari, Imaniar Sofia Asharhani

953

PENINGKATAN PENGETAHUAN TERHADAP GANGGUAN KESEHATAN MATA, TELINGA HIDUNG DAN SALURAN PERNAFASAN YANG BERHUBUNGAN DENGAN KASUS AGROMEDICINE

Rani Himayani, Helmi Ismunandar, Mukhlis Imanto, Rasmi Zakiah Oktarlina, Ari Wahyuni

972

PENYULUHAN PERAN PANGAN FUNGSIONAL DAN PENERAPAN POLA HIDUP SEHAT UNTUK MENGHADAPI PANDEMI VIRUS CORONA

Titri S. Mastuti, Intan C. Matita, Melanie Cornelia, W. Donald R. Pokatong, Aileen Neysha

973

PENYULUHAN PERANAN PANGAN FUNGSIONAL DALAM MENGHADAPI PANDEMI COVID-19 DI GKI PAKUWON JAKARTA

Adolf Parhusip, Nuri Arum Anugrahati, Natania, Melanie Cornelia, Bryan Anders

974

EDUKASI JAJANAN SEHAT DENGAN METODE EMOTIONAL DEMONSTRATION PADA SISWA SEKOLAH DASAR

Indra Fajarwati Ibnu, Muhammad Syafar, Awaluddin

988

EDUKASI PEMBUATAN SEDIAAN ANTISEPTIK TANAMAN HERBAL DI KELURAHAN PEMURUS BARU BANJARMASIN

Lia Yulia Budiarti, Siti Kaidah, Alfi Yasmina

1004

PSIKOEDUKASI PENDIDIKAN SEKSUALITAS: “LOVE, SEX AND DATING” PADA REMAJA

Krishervina Rani Lidiawati, Erni Julianti Simanjuntak, Wiwit Puspitasari Dewi

1009

PENDAMPINGAN PEMBUATAN PRODUK HANDSANITIZER BERBASIS ALKOHOL PADA KELOMPOK PKK DESA FAJAR BARU

Agung Abadi Kiswandono, Nurhasanah, Pigo Nauli, Rizky Prabowo

1040

EDUKASI DAN SOSIALISASI PENCEGAHAN PENYEBARAN COVID-19 BERBASIS UKS DI KABUPATEN LANGKAT

Rina Amelia, Arlinda Sari Wahyuni, Yuki Yunanda, Putri Chairani Eyanoer, Juliandi Harahap, Isti Ilmiati Fujiati

1058

PENDAMPINGAN PEMBANGUNAN PERUSAHAAN AIR MINUM MIKRO DI DESA BINAAN UNIVERSITAS SWISS GERMAN

Tabligh Permana, Kholis Abdurachim Audah

720

PENGEMBANGAN BIMBINGAN BELAJAR DAN RUMAH BACA RANCABUAYA

Wiputra Cendana, Grace Solarbesain, Hernawati Siahaan

754

SERVICE LEARNING MAHASISWA GURU SEBAGAI BENTUK PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DI YAYASAN SOSIAL EDUKATIF

M Kusuma Wardhani

762

PARENTING SOCIALIZATION: EFFORTS TO PROVIDE PARENT TRAINING AT BIMBINGAN BELAJAR CERIA KARAWACI, TANGERANG

Jossapat Hendra Prijanto, Juliana Tirza

766

PEMBERDAYAAN FASILITATOR BELAJAR SISWA SMA PADA LEVEL MENENGAH

Yubali Ani, Ashiong Munthe, Widiastuti

770

BIMBINGAN BELAJAR DI CURUG TANGERANG

Wiyun Philipus Tangkin, Wiputra Cendana

771

BIMBINGAN BELAJAR DUTASIA DI TAMAN BACAAN, BENCONGAN

Ariani Tandi Padang, Asih Enggar Susanti, Budi Wibawanta

773

PELATIHAN MANAJEMEN KELAS BAGI GURU UNTUK MENCAPAI TUJUAN PEMBELAJARAN

Asih Enggar Susanti

777

PENYULUHAN ORANG TUA DALAM MENDUKUNG PENDIDIKAN ANAK SEBAGAI FASILITATOR BELAJAR

Widiastuti, Yubali Ani, Ashiong Parhehean Munthe

782

WORKSHOP PENGAYAAN MATERI BIDANG TRAVEL BAGI GURU & SISWA SMK ANCOP
DUSUN LIKOTUDEN DESA KAWALELO, FLORES TIMUR

Ina Veronika Ginting

783

PENDIDIKAN KETERAMPILAN PERDAMAIAN UNTUK SISWA SEKOLAH LENTERA
HARAPAN JATI AGUNG

Edwin M. B. Tambunan, Elyzabeth B. Nasution

784

EDUKASI VISUAL SEBAGAI MEDIA PEMBANTU PEMBELAJARAN JARAK JAUH DALAM
PENGAJARAN SISWA SEKOLAH DASAR

Andreana Lingga, Ardi Makki Gunawan, Nugroho Widya Prio Utomo

786

LITERASI DIGITAL: PENGIMPLEMENTASIAN GOOGLE CLASSROOM DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN TENAGA PENDIDIK #NGAJARDARIRUMAH

Pierre Mauritz Sundah, Herman Purba

787

PELATIHAN MANAJEMEN EDITING VIDEO PEMBELAJARAN PADA GURU OTOMATISASI
TATA KELOLA DAN PERKANTORAN DI SURAKARTA

***C. Dyah Sulistyaningrum Indrawati, Patni Ninghardjanti, Anton Subarno, Chairul Huda
Atma Dirgatama, Arif Wahyu Wirawan***

788

PELATIHAN TEKNIK PENULISAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS PADA GURU OTKP DI
KABUPATEN WONOGIRI

***Patni Ninghardjanti, C. Dyah Sulistyaningrum Indrawati, Chairul Huda Atma Dirgatama, Arif
Wahyu Wirawan***

798

WORKSHOP LITERASI MEDIA TENTANG HOAKS (HOAX) DI KALANGAN AKTIVIS PIMPINAN
RANTING AISYIAH (PRA) KLASAMAN, GATAK, SUKOHARJO

***Sri Herwindya Baskara Wijaya, Pawito, Firdastin Ruthnia Yudiningrum, Eka Nada Shofa
Alkhajar, Aryanto Budhy Sulihyantoro***

807

WELAS DIRI UNTUK MAHASISWA

Sandra Handayani Sutanto, Jesslyn Tanmas

808

PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS ESAI BAGI SISWA SMA N 2 TUALANG,
KECAMATAN TUALANG

Evizariza, Alvi Puspita, TM Sum

814

PPM PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN ELEARNING PADA GURU UPT SMP NEGERI 24
GRESIK

Suryo Atmojo, Suzana Dewi, Nurwahyudi Widhiyanta

826

Pendampingan Peningkatan Mutu Pembelajaran IPA Melalui Lesson Study for Learning
Community (LSLC) di SMP Kota Mataram

Hikmawati, Agus Ramdani, Gito Hadiprayitno, Muntari, Mukhtar Haris

843

PELATIHAN KETERAMPILAN KHUSUS BAGI GURU IPA SMP/MTs KABUPATEN LAMPUNG
TIMUR

Amir Supriyanto, Sri Wahyu Suciwati, Runiyus Marjunus, dan Arif Surtoto

846

BIMBINGAN BELAJAR MATEMATIKA DAN BAHASA INGGRIS DI KELURAHAN BOJONG
JAYA - TANGERANG

Year Rezeki Patricia Tantu

848

PELATIHAN POSITIVE EXPECTATION BAGI GURU SEKOLAH MARDIYUANA CILEGON UNTUK
MENCAPAI TUJUAN PEMBELAJARAN

Bertha Natalina Silitonga

849

PELATIHAN PENGELOLAAN KELAS BAGI GURU SEKOLAH UNTUK MENCAPAI TUJUAN
PEMBELAJARAN

Juniriang Zendrato

852

PELATIHAN PEMBUATAN HERBARIUM SEBAGAI PENGAYAAN MEDIA PEMBELAJARAN IPA-BIOLOGI BAGI GURU SMP MGMP IPA DI KECAMATAN WAY TENONG KABUPATEN LAMPUNG BARAT

Tundjung Tripeni Handayani, Sumardi, Christina Nugroho Ekowati

853

PRAKTEK DASAR KULTUR JARINGAN MAMALIA UNTUK MENINGKATKAN WAWASAN BIOTEKNOLOGI DI MAN 2 SURAKARTA

Elisa Herawati, Okid Parama Astirin, Agung Budiharjo, Shanti Listyawati, Tetri Widiyani

854

BIMBINGAN TEKNIK PEMBUATAN INSEKTARIUM UNTUK PENGAYAAN MATERI PRAKTIKUM BIOLOGI BAGI GURU-GURU IPA DI SMP WAY TENONG KABUPATEN LAMPUNG BARAT

Emantis Rosa, Christina Nugroho Ekowati, Sumardi

863

PEMANFAATAN TEKNOLOGI EDUKASI BAGI TENAGA PENDIDIK DI MASA PANDEMI: MATERI AJAR DIGITAL

Rambu Naha, Christa Olivia Geraldine, Chrisindo Reformanda

878

PENGEMBANGAN APLIKASI KONSELING BERBASIS ANDROID DI HIMPUNAN PSIKOLOGI INDONESIA WILAYAH SUMATERA UTARA

Suri Mutia Siregar, Ika Sari Dewi, Amalia Meutia, Yunita Zahra

881

PERANCANGAN BUKU INTERAKTIF UNTUK MEMPERKENALKAN RAGAM PROFESI SEBAGAI SARANA PENGEMBANGAN MINAT PELAJAR USIA DINI

Suri Mutia Siregar, Budi Utomo, Lisa Marlina

906

MODIFIKASI DESAIN, PRODUKSI, & PEMASARAN PAKAIAN BERSAMA LPK NADYA JAYA & LOVADOVA

Susi Hartanto

945

DIGITAL LITERACY: ONLINE CLASS MANAGERIAL FOR EDUCATORS

Stella Stefany, Rijanto Purbojo, Clarissa Adeline

948

PELATIHAN DAN PENGETAHUAN TENTANG PERPAJAKAN SECARA ONLINE DI ERA PANDEMI COVID 19

Yana Hendayana, Suskim Riantani, Wien Dyahrini

961

KAMPANYE EDUKASI KESEHATAN MENTAL DI MASA PANDEMI COVID -19

Richard Omar Widjaya, Marsella Erna, Agustin Diana Wardaningsih

971

PELATIHAN KEBERSIHAN DAN TATA LETAK RUMAH TINGGAL (HOMESTAY) DI DESA WISATA CIKOLELET

Lyly Soemarni, Kezia Elsty, Renata Taat, Gibran Galeb, Fauriyah Irfah, Siti Rahmawati, Donnie Wijaya

976

PENYULUHAN DAN PELATIHAN PEMASARAN DESA WISATA CIKOLELET DENGAN TEKNIK COVERT SELLING

Themmy Noval, Lyly Soemarni, Andi Guna, Kezia Elsty, Casey Eve, Nicholas, Naomi Michelle Lim

1015

IMPLEMENTASI BELAJAR MENGAJAR MATEMATIKA SEKOLAH DI IMMANUEL BONANG

Oce Datu Appulembang, Kurnia Putri Sepdikasari Dirgantoro, Jacob Stevy Seleky

1019

PELATIHAN KOMUNIKASI MENGATASI PERBEDAAN PERSEPSI PROGRAM ADIWIYATA PADA GURU SD DI TANGERANG

Rosmawaty Hilderiah Pandjaitan

1089

KULIAH DAN DISKUSI ONLINE UNTUK KOMUNITAS DENGAN YOUTUBE ANALYTICS

Ihan Martoyo

Ekonomi, Sosial, & Budaya

718

SKIT MANAGEMENT STRATEGY, PLANNING AND TRAINING FOR GEREJA KRISTUS YESUS, SERPONG

Gandadinata Thamrin

721

PENGEMBANGAN RUANG INTERAKSI SOSIAL DI GEREJA KRISTUS KETAPANG

Felia Srinaga, Jacky Thiodore, Alvar P. Mensana

730

PENYULUHAN MENGENAI PENTINGNYA PHYSICAL DISTANCING, SOCIAL DISTANCING, SERTA PROGRAM PHBS UNTUK MEMUTUS RANTAI PENYEBARAN COVID-19

Sandra Lestari, Agung Wibowo

744

PPM PENGUSAHA RAMUAN HERBAL DI KELURAHAN GADEL KECAMATAN TANDES KOTA SURABAYA

Erwan Aristyanto, Yuli Ermawati, Aditya Surya Nanda

751

PENINGKATAN KAPASITAS MASYARAKAT DALAM BIDANG LAYANAN WISATA DI KAMPUNG BEKELIR, KOTA TANGERANG

Yustisia Kristiana, Theodosia C. Nathalia, Rosdiana Pakpahan, Nonot Yuliantoro, Vasco A. H. Goeltom

752

WORKSHOP KREASI SORBET BERBAHAN BUAH DAN SAYUR UNTUK SISWA SEKOLAH LENTERA HARAPAN (SLH) CURUG TANGERANG

Yustisia Kristiana, Reagan Brian

756

PROTEKSI DIRI DALAM BERINTERAKSI (PRODIKSI)

Tiatira Evangelista, Anggita Fathidhia Ivana, Pradipta Christy Pratiwi

759

PENCIPTAAN KEUNGGULAN BERSAING UKM BATIK MELALUI PENERAPAN TEKNOLOGI
PENGERING BATIK DAN DIGITAL MARKETING

Nugroho Mardi Wibowo, Karsam, Yuyun Widiastuti, Siswadi

763

PELATIHAN LEGAL DUE DILIGENCE PADA KANTOR HUKUM SEBAGAI UPAYA DIVERSIFIKASI
LAYANAN JASA HUKUM

Budi Endarto, Arief Syahrul Alam, Dwi Elok Indriastuty

764

PPM OLAHAN BUAH NAGA DI DESA BARON KECAMATAN BARON NGANJUK

Sayekti Suindyah Dwiningwarni, Erwan Aristyanto, Fatimah Riswati, Mas'adah

779

PENGEMBANGAN GEOWISATA BERBASIS FOLKLORE DI DESA GENTAN KECAMATAN
BULU KABUPATEN SUKOHARJO

Umi Yuliati, Rara Sugiarti, Tiwuk Kusuma Hastuti, Suryandari Istiqomah

780

PENDAMPINGAN BUDIDAYA DAN USAHA TANAI TALAS JEPANG (*Colocasia esculenta* var.
antiquorum) di SINJAI SULAWESI SELATAN

Masyhur Syafiuddin, Nurbaya Busthanul, Muhammad Jayadi, Andi Masniawati, Tamzil Ibrahim

781

CUPCAKE BROWNIES SATO IOMO (CC-BROWSA) CV FIRICI GROUP

Nurbaya Busthanul, Masyhur Syafiuddin, Heliawati, Rasyid Bakri, Rima Rahmawati, Cindy Fatika Sunaryani, Moh. Fiqry Rosaldi

785

Pemberdayaan UMKM Kuliner Dalam Manajemen Dan Memasarkan Produk Secara Online
Pada UMKM Di Kecamatan Jebres Surakarta

Bambang Hadinugroho, Endang Suhari, Harmadi, Heru Agustanto, Sri Hartoko, Yohana Tamara, Sunarjanto, Sri Seventi Pujiastuti

790

PENGUATAN MODAL USAHA PADA KOMUNITAS PELAKU USAHA KULINER DI KARANGANYAR MELALUI LEMBAGA KEUANGAN MIKRO (LKM)

Ana Shohibul Manshur Al Ahmad, Atmaji, Sarjiyanto, Sinto Sunaryo

791

PEMBERDAYAAN KOMUNITAS PELAKU USAHA MELALUI PEMBENTUKAN KUBE KULINER DI CANGKAN KARANGANYAR

Sarwoto, Lilik Wahyudi, Joko Suyono, Risgiyanti

793

PERAN INFORMASI PEMASARAN PADA USAHA WAJIK TAPE MELAYU PROVINSI RIAU

Sri Maryanti, Nining Sudiar, Afred Suci, Hardi

795

PERAN AKTIF INSTITUT TRANSPORTASI DAN LOGISTIK (ITL) TRISAKTI DALAM SOSIALISASI LOGISTIK HALAL

Raden Didiet Rachmat Hidayat, Sandriana Marina, Aisyah Rahmawati, Reza Fauzi Jayasakti, Lira Agusinta

805

PEMBERDAYAAN IBU-IBU PKK MELALUI USAHA RUMAH TANGGA PADA MASA PANDEMI COVID

Mei Indrawati

812

PEMBERDAYAAN PKK DENGAN PEMANFAATAN LAHAN PEKARANGAN UNTUK Mendukung PROGRAM KETAHANAN PANGAN KELUARGA

Yeni Probowati

820

EVALUASI PELATIHAN PENCEGAHAN DAN PENANGGULANGAN KEBAKARAN DI LINGKUNGAN RUMAH TANGGA

Casban, Umi Marfuah, Didi Sunardi, Aria Purnamasari Dewi

831

ECOBLOCKS, DAUR ULANG SAMPAH PLASTIK SEBAGAI RINTISAN ECOPRENEURSHIP

L. V. Ratna Devi S., Irsyadul Ibad

832

PEMBERDAYAAN KADER OSIS SEBAGAI BENTUK PREVENTIF BULLYING PADA REMAJA DI SEKOLAH

Firsty Oktaria Grahani, Aironi Zuroida, Bergitha Dhei

835

STRATEGI OPTIMALISASI UMKM MAKANAN OLAHAN IKAN DI JAWA TIMUR MENGHADAPI KONDISI PANDEMIC COVID-19

Fitryani, Putri Catur Lestari

837

PEMBERDAYAAN ANAK DIDIK PEMASYARAKATAN MELALUI BAMBOO BATIK SPEAKER

Rima Sumiar Achrima, Reni Eka Septianingrum, Rokhmatun Hanifah, Erina Rahayu, Syaifullah Filard Latifan, Muhammad Rustamaji

840

MEMBANGUN KOHESI SOSIAL DALAM MASYARAKAT MAJEMUK DI TENGAH TANTANGAN PANDEMI

Ignatius Ismanto

861

KKN MANDIRI UNTUK RESILIENSI MASYARAKAT DI MASA COVID-19

Rutiana Dwi Wahyunengseh

865

PENGEMBANGAN USAHA KECIL MAKANAN PADA KOMUNITAS PEREMPUAN DI KECAMATAN TANJUNG MORAWA KOTA DELI SERDANG

Ritha Fatimah Dalimunthe, Arlina Nurbaity Lubis

875

EFEKTIVITAS PERLUASAN ASPEK PASAR DAN PEMASARAN PADA STARTUP DODOLAN INGSUN

Nur Aini Azizah, Nurleila Jum'ati, Mutiara Sabrinda, Siti Nurfadilah, Adi Kurniawan, Agus Tinus Tri Hatmoko

888

PEMENUHAN KEBUTUHAN MAKANAN POKOK BAGI MASYARAKAT TERDAMPAK COVID 19 DI KABUPATEN NGANJUK

Lutfi Saksono, Yunanfathur Rahman, Ajeng Dianing Kartika

902

PENINGKATAN KAPASITAS PRODUKSI DAN PENDAPATAN USAHA PENGRAJIN KESET KAIN DI DESA CAGAKAGUNG KECAMATAN CERME KABUPATEN GRESIK

Rodhiyah, Andi Iswoyo, Didik Daryanto

910

PPM USAHA MIKRO GETHUK DI DUSUN KEDUNGSEKAR LOR DESA KEDUNGSEKAR KECAMATAN BENJENG KABUPATEN GRESIK

Aminatuzzuhro, Prita Anugrah Widowati, Dwi Prihantono

911

PPM USAHA MIKRO SARI KEDELAI DI KELURAHAN MANUKAN LOR KECAMATAN BANJAR SUGIHAN KOTA SURABAYA

Endah Supeni Purwaningsih, Heru Tjahjono, Hario Adji Pamungkas

912

PERILAKU DAN PENGETAHUAN KEUANGAN DI MASA PANEMIK PADA KOMUNITAS IRT PENDERITA HIV KECAMATAN TANDES SURABAYA

Romauli Nainggolan, Etha Rambung, Hanna Tabita Hasianna Silitonga

915

DAMPAK PANDEMI COVID-19, EDUKASI PROTOKOL KESEHATAN SEBAGAI STRATEGI EKONOMI BERGERAK DAN MELEK TEKNOLOGI PADA PASAR SUBUH TRADISIONAL DESA KERTAK HANYAR 2

Darini Kurniawati, Muhammad Zulfadhilah, Karlina

938

MANAJEMEN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MIKRO DI KABUPATEN BREBES

Ellen Rusliati, Mulyaningrum, Mujibah A. Sufyani

944

PEMBERDAYAAN POKDARWIS DESA SIDOWAYAH BERBASIS PENGUATAN BRANDING DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0

Muhammad Rustamaji, Bambang Santoso, Kristiyadi, Sri Wahyuningsih Yulianti, Edy Herdyanto

947

PENGUNAAN TEKNIK HYPNOSIS DALAM MENGELOLA POLA PIKIR PASCA COVID 19

Pipin Sukandi, Neuneung Ratna Hayati, Sri Astuti Pratminingsih

951

PENTINGNYA PELATIHAN PENINGKATAN PENGETAHUAN MARKETING ONLINE DI ERA PANDEMI COVID 19 BAGI UMKM DI WILAYAH JAWA BARAT

Sri Wiludjeng Sunu Purwaningdyah, Yelli Eka Sumadhinata, Galuh Boga Kuswara

962

ASEET SOSIAL (SOCIAL MAPPING) PENGEMBANGAN PARIWISATA PERDESAAN TANGGUH BENCANA BERKELANJUTAN

Muhamad Muhamad, Slamet Widiyanto

970

PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PENGUSAHA RAMUAN HERBAL DI KELURAHAN GADEL KECAMATAN TANDES KOTA SURABAYA

Erwan Aristyanto, Yuli Ermawati, Aditya Surya Nanda

982

PENINGKATAN DAN PENGEMBANGAN PRODUK BATIK IKAT CELUP DUSUN HENDROSALAM MELALUI OLSHOP DI ERA PANDEMI

Dewi Suprobawati, Mulus Sugiharto, Miskan

993

CERAMAH EDUKASI DIGITAL MARKETING PADA GKI TAMAN ARIES DAN GKI KEMANG PRATAMA BEKASI

Selvi Esther Suwu

995

PEMBERDAYAAN SEKOLAH DALAM PENGELOLAAN SAMPAH SEBAGAI BAHAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN LINGKUNGAN HIDUP (PLH)

Windarto, Martini

996

PENINGKATAN USAHA SUSU KEDELAI SKALA INDUSTRI RUMAH TANGGA DI TENGAH WABAH COVID'19

Yuli Ermawati, Nurleila Jumati

1018

PEMANFAATAN MEDIA VLOGGING UNTUK PENGEMBANGAN PEMASARAN DESA WISATA KABUPATEN LEBAK (SAWARNAH DAN BAYAH)

Yoyoh Herayah, Cheryl Kanza AW

1047

PELATIHAN MURAL DAN BUDIDAYA LIDAH BUAYA UNTUK PEMBERDAYAAN PEMUDA KARANG TARUNA DAN IBU-IBU PKK DI KELURAHAN PACAR KEMBANG, SURABAYA

Junairiah, Tri Nurhariyati, Listijani Suhargo

1074

PELATIHAN PEMBUATAN PASTA BUMBU DAPUR DI FORUM KELOMPOK WANITA TANI SEKAR ARUM TANGERANG SELATAN

Tagor M. Siregar, Lucia Soedirga, Weny Sinaga, Yuniwati Halim

1075

PENINGKATAN TATA KELOLA DESTINASI PARIWISATA DESA RUGEMUK DAN PEMBUATAN CINDERAMATA ECOPRINT

Arwina Sufika, Ridwanti Batubara, Solahuddin Nasution

1092

PEMBERDAYAAN USAHA SAMBAL KEMASAN

Fitra Mardiana

LINGKUNGAN Hidup & KEBENCANAAN Covid-19 <

746

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PENCEGAHAN PENYEBARAN VIRUS COVID 19 DI DESA DUYUNG, MOJOKERTO

Tuani Lidiawati Simangunsong, Erna Andajani, Arum Soesanti, Wafia Silvi Dhesinta Rini

755

SUMUR RESAPAN KOMUNAL PENDUKUNG SANITASI LINGKUNGAN RW XI, DESA JATEN, KECAMATAN JATEN, KABUPATEN KARANGANYAR

Budi Legowo, Iwan Yahya, Darsono, Daru Wahyuningsih

794

ENHANCE THE AWARENESS OF FOOD WASTE MANAGEMENT THROUGH THE DIGITAL WORLD

Maria Advenita Gita Elmada, Angga Ariestya, Citra Indah Lestari, Theresia Lavietha Vivrie Lolita, Rani Aryani Widjono

796

MANFAATKAN SAMPAH RUMAH TANGGA MENJADI KOMPOS DI KECAMATAN MINAS KABUPATEN SIAK

Latifa Siswati, Ambar Tri Ratna Ningsih, Hamzah Eteruddin

806

Training of Trainer (Tot) Perencanaan Mitigasi Bencana Untuk Staff Happy Heart

Rudy Pramono, Chandra Han

813

TANTANGAN MERINTIS KEMITRAAN EKOWISATA MANGROVE: LESSON LEARNING BERSAMA MASYARAKAT PESISIR BELAWAN

Pindi Patana, Achmad Delianur Nasution, Zulham Afandi Harahap, Prihatin Lumbanraja, Arlina Nurbaity Lubis, Onrizal, Rudi Hartono, Indra Aulia

817

PENGUNAAN GEODA UNTUK PEMETAAN BENCANA ALAM DI KABUPATEN KARANGANYAR

Hasih Pratiwi, Niswatul Qona'ah, Kiki Ferawati, Sri Sulistijowati Handajani, Respatiwan, Yuliana Susanti, Muhammad Bayu Nirwana

825

PENINGKATAN PRODUKTIFITAS DAN PEMBEKALAN MITIGASI RISIKO KEGIATAN BANK SAMPAH DI ERA PANDEMI COVID-19

M. Hasan Abdullah, Astria Hindratmo, Yudi Kristiono

829

THE IMPLEMENTATION OF TRI DHARMA HIGHER EDUCATION THROUGH PENTA HELIX COLLABORATION IN ACCELERATION OF POLLUTION CONTROL AND DAMAGE OF AREA CITARUM RIVER

Anita Kamilah

833

PELATIHAN PASAR TANGGUH KEPADA RELAWAN UNTUK PENCEGAHAN PENYEBARAN COVID 19 DI SURABAYA RAYA

Andy Usmina Wijaya, Wahyu Kurniawan, Sekaring Ayumeida Kusnadi

871

GERAKAN PEMBANGUNAN DESA SEMESTA NASIONAL MELALUI PEMBERDAYAAN GAPOKTAN PADANGAN DALAM PENGELOLAAN LIMBAH

Hardo Wahyudi, Ahmat Firmansyah, Joko Slamet, Surya Priyambudi, Yulinda Prastika

882

PENGOLAHAN SAMPAH ORGANIK SEBAGAI SOLUSI EKONOMI DARI PERGURUAN TINGGI DI MASA PANDEMI

Shubhi Mahmashony Harimurti, Eka Dewi Rahayu, Yebi Yuriandala, Adha Faiqol Aqli, Ghani Asrofi Sunandar, Dion Rafiedhia Danistra, Alfian Athal Rizky Pamungkas, Deni Sutiana, Merina Indah Sari

883

PENGOLAHAN SAMPAH ANORGANIK: PENGABDIAN MASYARAKAT MAHASISWA PADA ERA TATANAN KEHIDUPAN BARU

Shubhi Mahmashony Harimurti, Eka Dewi Rahayu, Yebi Yuriandala, Noorfaiz Athallah Koeswandana, Rikado Adhi Laksono Sugiyanto, Muh Presiden Gia Putra Perdana, Asmy Widya Sari, Novia Ananda Putri, Lisnawati Tiara Putri, Candra Gustika Sari

884

PENGELOLAAN PERTANIAN DAN SAMPAHNYA: IMPLEMENTASI KULIAH KERJA NYATA DI MASA TATANAN KEHIDUPAN BARU

Shubhi Mahmashony Harimurti, Eka Dewi Rahayu, Yebi Yuriandala, Muhammad Rizaldi Ilham, Asprilla Surario Hardyastyo, Aldi Muhtadi Billah, Ega, Dian Ayu Pratiwi, Dinar Granita Althoof Sanjaya, Agita Dyah Permatasari

889

EDUKASI PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT SERTA PEMBERIAN BANTUAN USU PEDULI COVID-19 PADA MASYARAKAT

Budi Utomo, Kasmir Tanjung, Suri Mutia Siregar

892

PEMBUATAN POMPA SUMUR DALAM (DEEP WELL) UNTUK MENYEDIKAN AIR BERSIH BAGI MASYARAKAT

Budi Utomo, Suri Mutia Siregar, Kasmir Tanjung

899

UPAYA PENINGKATAN KESADARAN MASYARAKAT DESA MATANGAJI TERHADAP PENCEGAHAN COVID-19 MELALUI PEMBUATAN DAN DISTRIBUSI APD

Dein Iftitah, Haryudi

918

KONSEP PENGELOLAAN SAMPAH BERBASIS CIRCULAR ECONOMY: STUDI KASUS DI KABUPATEN KLATEN

Waluyo, Sapto Hermawan, Rahayu Subekti, Wida Astuti, Purwono SR, Wasis Sugandha, Pius Triwahyudi, Asianto Nugroho

942

Transformasi Sampah Plastik Berbasis Destilasi Panel Surya

Fakhrur Ramadani, Hanif Alwan Mumtaz, Muhammad Faizal Fahmi, Muhammad Rustamaji

1011

PEMBERSIHAN DANAU KELAPA DUA DARI GULMA ECENG GONDOK DAN PENGOLAHANNYA SEBAGAI BAHAN BAKU PRODUK KERAJINAN TANGAN

Karnelasatri, Rieswan Pangawira Kurnia, Junius Hardy

1017

SOSIALISASI PEMANFAATAN SAMPAH ORGANIK MENJADI PUPUK CAIR ORGANIK DI DESA BINAAN UMN

Indiwan Seto wahjuwibowo

1056

PERENCANAAN RUANG PUBLIK DI AREA TEPI SUNGAI CISADANE

Imanar Sofia Asharhani, Anisza Ratnasari, Marchelia Gupita Sari

1065

SUPPORTING PEMAHAMAN MASYARAKAT MENGENAI COVID-19 DALAM MENGHADAPI NEW NORMAL DI CIBEGER CILEGON BANTEN

Aida Nur Sabrina , Rr Rintis Hadiani, Zainal Arifin, Syamsul Hadi

1066

SUPPORTING PEMAHAMAN MASYARAKAT TERHADAP COVID-19 DI BTN GRIYA NUGRATAMA KABUPATEN CIANJUR JAWA BARAT

Fransiska Puspita Dewi, Syamsul Hadi

1067

GERAKAN HIDUP SEHAT DAN SUPPORTING PEMAHAMAN MASYARAKAT TERHADAP COVID-19 DI KARANG KAUMAN WIJIREJO PANDAK BANTUL YOGYAKARTA

Dina Rohmah , Dominicus Danardono Dwi Prija Tjahjana, Suyitno, Syamsul Hadi

1068

PENINGKATAN PEMAHAMAN TINDAKAN PREVENTIF PENCEGAHAN PENULARAN DALAM UPAYA PENANGGULANGAN PANDEMI COVID-19 DI SOROGENEN JAGALAN JEBRES SURAKARTA

Lidya Rosalinda, Agung Tri Wijayanta, Aditya Rio Prabowo, Syamsul Hadi

1096

OPTIMALISASI PERUBAHAN PERILAKU DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM KASUS TUBERKULOSIS PARU UNTUK PENINGKATAN DERAJAT KESEHATAN DI KECAMATAN BARADATU KABUPATEN WAY KANAN

Evi Kurniawaty, Winda Trijayanthi Utama, Nuriah, Suharyani, Silvia Andriani

IPKM
CSR

DAFTAR ABSTRAK

“Peran Perguruan Tinggi dan Dunia Usaha
dalam Pemberdayaan Masyarakat
pada Era Tatahan kehidupan Baru”



IPKM
CSR

IMPLEMENTASI TEKNOLOGI SILASE RUMPUT GAJAH MINI MENUJU DESA MANDIRI PAKAN TERNAK

Bela Putra¹ dan Budi Prastia²

¹Prodi Peternakan Universitas Muara Bungo

²Prodi Agroteknologi Universitas Muara Bungo

belaputramsc@gmail.com
prasetiabudi_umb@yahoo.com

Abstrak

Kendala budidaya sapi potong pada kelompok Tani Purwodadi 2 adalah keterbatasan hijauan pada musim kemarau sehingga menyebabkan menurunnya produktivitas ternak. Salah satu upaya untuk meningkatkan produktivitas ternak adalah dengan menyediakan hijauan pakan dalam kuantitas dan kualitas yang cukup sepanjang tahun. Pemanfaatan rumput gajah mini sangat cocok diaplikasikan teknologi tepat guna berupa teknologi silase dengan tujuan untuk menambah daya tahan simpan, meningkatkan palatabilitas, serta meningkatkan pencernaan pada sapi potong. Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk mengaplikasikan teknologi pengawetan hijauan pada kelompok Tani Purwodadi 2 Kuamang Kuning Kabupaten Bungo. Metode pelaksanaan pengabdian ini adalah memberikan penyuluhan serta praktik aplikasi teknologi pembuatan silase. Kegiatan penyuluhan berupa memberikan pemahaman kepada kelompok tani tentang budidaya rumput gajah mini, keunggulan serta urgensi pengawetan hijauan. Pelaksanaan praktik aplikasi teknologi silase dengan menggunakan mesin pencacah dan bahan-bahan berbasis sumber daya lokal. Hasil pengabdian ini menunjukkan adanya perubahan paradigma kelompok tani Purwodadi 2 untuk meningkatkan produktivitas hijauan pada musim hujan dan mengaplikasikan teknologi silase, serta kelompok tani Purwodadi 2 mampu memproduksi silase berbasis hijauan secara mandiri.

Kata Kunci: rumput gajah mini, silase, hijauan

APLIKASI PENJADWALAN PASIEN ONLINE SIPURA PADA PUSKESMAS KERANGGAN, KABUPATEN TANGERANG SELATAN

**Florentina Kurniasari ¹, Ika Yanuarti ², Farica Perdana Putri ³, Purnamaningsih ⁴, Elissa Dwi
Lestari ⁵, Andy Firmansyah ⁶**

^{1,6} Manajemen Teknologi, Universitas Multimedia Nusantara

^{2,4,5} Manajemen, Universitas Multimedia Nusantara

³ Teknik Informatika, Universitas Multimedia Nusantara

florentina@umn.ac.id, ika_y@umn.ac.id, farica@umn.ac.id, purnamaningsih@umn.ac.id,
elissa.lestari@umn.ac.id, andy.firmansyah@umn.ac.id

Abstrak

Kebutuhan masyarakat akan layanan kesehatan sangat tergantung pada keberadaan Puskesmas dikarenakan lokasinya yang mudah dijangkau, biaya yang murah atau bahkan gratis dengan pelayanan yang memadai meskipun terkadang Puskesmas juga memiliki keterbatasan dalam jumlah sumber daya yang dimiliki. Kegiatan PkM yang dilakukan oleh tim dosen UMN ini adalah merupakan solusi dalam merancang, mengimplementasikan sekaligus melakukan pendampingan bagi masyarakat Keranggan maupun bagi pihak internal Puskesmas Keranggan berupa penjadwalan pasien secara online. Sistem aplikasi ini dapat diunduh secara gratis melalui aplikasi Android sistem integrasi layanan kesehatan SIPURA. Aplikasi penjadwalan pasien online ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan yang diberikan oleh Puskesmas Keranggan, dimana pasien harus melakukan reservasi secara online dan mengurangi waktu tunggu selaras dengan kebijakan Social Distancing di saat pandemic Covid 19 ini.

Kata Kunci: Aplikasi Penjadwalan Pasien Online, SIPURA, Puskesmas Keranggan, Tangerang Selatan

PKM- PENDAMPINGAN BUDIDAYA PADI HAZTON (HAZTON RICE CULTIVATION ASSISTANCE)

Supriyadi¹, Purwanto¹, Sri Hartati¹, dan Brilliant Mukti A.M.²

¹ Program Studi Ilmu Tanah Fakultas Pertanian UNS,

² Mahasiswa S1 Program Studi Ilmu Tanah Fakultas Pertanian. UNS

supriyadi_uns@staff.uns.ac.id

Abstrak

Hazton adalah kepanjangan dari Hazairin dan Anton, merupakan penggagas teknologi penanaman padi yang ditemukan Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Kalimantan Barat. Penerapan metode Hazton di berbagai tempat menunjukkan hasil beragam dengan tingkat produktivitas 6-14 ton per hektar. Melihat produktivitas hasil yang tinggi, metode Hazton sudah selayaknya dapat diterapkan kepada petani padi lahan sawah irigasi teknis. Penerapan metode Hazton diharapkan dapat menjadi sumbangsih yang cukup berarti bagi ketersediaan beras nasional. Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini bertujuan mengembangkan dan meningkatkan kemandirian Kelompok Tani Mekar Jaya dalam budidaya padi yang berkelanjutan dengan metode Hazton, sehingga masyarakat secara ekonomis, pengetahuan dan ketrampilan berdasarkan potensi terukur yang dimiliki. Kegiatan PKM direncanakan, pada bulan Maret-Oktober 2020. Pendekatan yang digunakan adalah Community-based, keterlibatan dan peran serta masyarakat (mitra) dalam setiap tahapan sangat diperlukan. Partisipasi aktif (Participatory Action Program) dari mitra pada kegiatan PKM meliputi : diskusi, kerja bengkel/studio, operasional lahan, pelatihan dan pendampingan (kelompok dan individu). dan demonstrasi lapangan. Hasil program PKM pendampingan budidaya padi metode Hazton, rata-rata produksi padi 8,38 ton/ha, sedangkan metode konvensional rata-rata 5,58 ton/ha, sehingga terdapat peningkatan produksi rata-rata sebesar 34,6% .

Kata Kunci: Padi Hazton, kelompok tani, mitra, dan sawah

ANALISIS IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI OKUPANSI KAMAR RAWAT INAP BERBASIS WEBSITE PADA PUSKESMAS KERANGGAN (TANGERANG SELATAN)

Florentina Kurniasari¹, Imanuel Sudarsono², Meidy Nurindah Hasri³, Maria Bernadeta Erika Oktoviani⁴, Bonaventura Kusuma Jaya⁵, Yoke Ranlym Arifin⁶, Daniel Antonius⁷

^{1, 2, 3, 4, 5, 6, 7} Manajemen Teknologi, Universitas Multimedia Nusantara

florentina@umn.ac.id, imanuel.sudarsono@student.umn.ac.id, meidy.nurindah@student.umn.ac.id,
maria.bernadeta@student.umn.ac.id, bonaventura.kusuma@student.umn.ac.id,
yoke.ranlym@student.umn.ac.id, daniel.antonius@student.umn.ac.id

Abstrak

Sistem Informasi Okupansi Kamar Rawat Inap Berbasis Website pada Puskesmas Keranggan Tangerang Selatan merupakan media informasi dari Puskesmas Keranggan berupa jam operasional, ketersediaan kamar rawat inap, jenis pelayanan, dan sebagainya. Sistem informasi ini diimplementasikan dengan tujuan untuk mengatasi adanya kesulitan pengaturan ketersediaan kamar rawat inap yang masih dilakukan secara manual. Implementasi sistem informasi rawat inap ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan bagi pasien yang harus rawat inap karena menyediakan data aktual terkait jumlah kamar rawat inap yang tersedia. Sehingga apabila tidak ada ketersediaan kamar, maka Puskesmas Keranggan akan dapat segera merujuk ke Puskesmas/RSUD terdekat. Sistem ini juga terintegrasi dengan sistem data SIPURA yang dimiliki oleh Puskesmas Keranggan, yang menyediakan informasi terkait jadwal tenaga kesehatan dan dokter, jadwal layanan kesehatan seperti imunisasi serta informasi lain terkait program dan kegiatan yang diselenggarakan oleh Puskesmas Keranggan. Sistem informasi dan website ini juga dan website juga menyediakan kolom interaksi dimana pengunjung website tersebut dapat mengajukan pertanyaan terkait layanan kesehatan Puskesmas Keranggan dan akan dijawab oleh petugas Puskesmas Keranggan yang ditunjuk. Pengumpulan data dilakukan baik secara primer berupa wawancara dan survei serta didukung oleh studi kepustakaan. Sedangkan untuk pembangunan software website ini sendiri menggunakan CMS Joomla.

Kata Kunci: Sistem Informasi, Okupansi Kamar Rawat Inap , Website, CMS Joomla, Puskesmas Keranggan

PELATIHAN PEMBUATAN VCO MENGGUNAKAN ISOLAT BAKTERI ASAM LAKTAT ASAL USUS AYAM DAN PEMANFAATAN LIMBAHNYA MENJADI PUPUK CAIR DI KELURAHAN JERAKAH SEMARANG

Siti Nur Jannah¹ , Hermin Pancasakti Kusumaningrum² , Rejeki Siti Ferniah³ , dan Sri Pujiyanto⁴

^{1,2,3,4} PS. Bioteknologi, Dept. Biologi, Universitas Diponegoro. Jl. Prof Soedarto, Tembalang, Semarang

nurjannah.suroso@gmail.com, herminpk@live.undip.ac.id, ferniahmikro@gmail.com
spbio92@gmail.com

Abstrak

Semarang dengan berbagai kekayaan Sumber Daya Hayati (SDH) yang sangat melimpah, terutama dalam hal ini kelapa belum dimanfaatkan dan diolah secara optimal, sehingga kontribusinya dalam peningkatan ekonomi masyarakat masih belum dirasakan. Berdasarkan latar belakang tersebut, kami akan mengadakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui penerapan IPTEKS yang sudah kami lakukan dalam skala laboratorium, berupa diversifikasi produk olahan berbasis santan kelapa yang dapat digunakan untuk membuat VCO (Virgin Coconut Oil). Tujuan program pengabdian masyarakat adalah mengaplikasikan teknologi fermentasi oleh bakteri asam laktat menggunakan santan kelapa untuk pembuatan VCO dan pupuk cair di kelompok PKK dan guru-guru di Madrasah Ibtidaiyyah Walisongo Jerakah Semarang. Metodologi yang digunakan adalah penyuluhan dan praktek tentang pembuatan VCO dan penanganan limbahnya menjadi pupuk cair. Hasil dari Pengabdian ini adalah produk, metode/teknologi tepat guna, dan publikasi. Diharapkan pembuatan produk VCO dan pupuk cair yang dihasilkan memberi manfaat pengetahuan tentang fermentasi dan dapat digunakan sebagai usaha inisiasi bisnis bagi kelompok PKK dan guru di Jerakah Semarang.

Kata Kunci : Bakteri asam laktat, Jerakah, pupuk cair, santan kelapa, Virgin Coconut Oil.

PENGEMBANGAN TAHAP AWAL INDUSTRI HILIR KARET DI KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

**Bahrudin¹, Almasdi Syahza², Djaimi Bakce³, Irdoni¹, Said Zul Amraini¹, Ida Zahrina¹, Ivan
Fadhillah¹, Arya Wiranata¹, Syoffinal⁴**

¹Jurusan Teknik Kimia, Fakultas Teknik, Universitas Riau
Jl. HR. Soebrantas, Km. 12.5, Pekanbaru 28293, Indonesia

²LPPM, Universitas Riau

Jl. HR. Soebrantas, Km. 12.5, Pekanbaru 28293, Indonesia

³Jurusan Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Riau

Jl. HR. Soebrantas, Km. 12.5, Pekanbaru 28293, Indonesia

⁴APKARKUSI, Desa Lubuk Terentang, Kecamatan Gunung Toar, Kabupaten Kuantan Singingi

bahrudin@lecturer.unri.ac.id

Abstrak

Kabupaten Kuantan Singingi merupakan daerah produsen komoditi karet alam terbesar di Provinsi Riau. Sejumlah besar gabungan kelompok tani (GAPOKTAN) karet di beberapa desa dan didukung oleh pemerintah daerah sudah membentuk Asosiasi Petani Karet Kuantan Singingi (APKARKUSI), untuk melakukan pengendalian kualitas dan pelelangan bahan olah karet (bokar). Asosiasi ini juga berencana akan mengembangkan industri hilir berbahan baku utama bokar. Tujuan kegiatan ini adalah untuk melakukan persiapan awal terkait dengan rencana pengembangan produk hilir karet tersebut. Kegiatan tahap awal ini meliputi penentuan kualitas bokar dari petani yang berafiliasi dengan APKARKUSI, jenis produk hilir karet tahap awal dan perencanaan tata letak mesin dan sarana produksinya, dan spesifikasi yang diinginkan pasar dari produk sandal karet sebagai salah satu jenis produk hilir karet yang akan dikembangkan. Kualitas bokar yang dikelola oleh APKARKUSI relatif sangat baik (yaitu dengan kadar karet kering berkisar 60-65 %). Jenis produk hilir karet yang siap diproduksi adalah brown crepe rubber, dimana kinerja proses produksinya masih perlu dioptimalkan. Spesifikasi produk sandal karet yang akan diproduksi bersifat dinamis, yaitu dengan mempertimbangkan faktor model, kualitas, kenyamanan dan harga. Untuk proses produksinya, perlu merujuk kepada tata letak mesin dan sarana produksi yang dapat menghasilkan kinerja yang efektif dan efisien.

Kata Kunci: bahan olah karet, *crepe rubber*, produk hilir karet, sandal karet, tata letak mesin produksi

PENERAPAN TEKNOLOGI TEPAT GUNA DAN PERBAIKAN MANAJEMEN PRODUKSI UMKM KRUPUK PULI SIDOARJO

Astria Hindratmo¹, Ong Andre Wahyu Riyanto², Ubaet Tajuddin³

^{1, 2, 3} Universitas Wijaya Putra Surabaya

astriahindratmo@uwp.ac.id, ongandre@uwp.ac.id, ubet1997@gmail.com

Abstrak

Mitra kegiatan PPM ini yaitu UMKM krupuk Puli terletak di Dusun Kaliwaru Desa Kedung Rejo Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo. UMKM Krupuk Puli memiliki beberapa permasalahan yaitu sulitnya menjemur krupuk saat musim hujan sehingga produksi turun. Masalah berikutnya yaitu pengadaan bahan baku tanpa rencana sehingga pembelian seringkali mendadak. Kemudian pada manajemen pemasaran mitra tidak memiliki alternatif memasarkan produk karena selalu mengandalkan pesanan dari para tengkulak yang datang ke rumah. Tujuan dari kegiatan ini yaitu meningkatkan efektivitas produksi dan perbaikan manajemen usaha.

Metode penyelesaian masalah yang diberikan pada mitra yaitu pelatihan dan pendampingan. Pelatihan dan pendampingan yang diberikan yaitu terkait pembuatan perencanaan bahan baku yaitu membuat daftar rencana kebutuhan bahan baku per 6 bulan. kemudian untuk manajemen pemasaran yaitu membuat konsep pemasaran dengan marketing mix 4P (Product, Price, Place, Promotion) & STP (Segmentation, Targetting, Positioning). Selain itu dibuatkan iklan online melalui akun media sosial untuk memperluas jangkauan pemasaran dan sebagai alternatif pemasaran selain melalui tengkulak. Kemudian mitra dibuatkan desain mesin oven pengering krupuk saat terjadi musim hujan. Hasil dari kegiatan yaitu mitra sudah mampu membuat perencanaan bahan baku yang sistematis, mampu membuat konsep marketing offline maupun online. Kemudian mitra telah memiliki desain mesin oven pengering krupuk yang dapat diaplikasikan saat musim hujan.

Kata Kunci : UMKM, Pemasaran, Mesin Pengering Krupuk

PENERAPAN PAKAN TERNAK ALTERNATIF BAGI PETERNAK BEBEK DESA KEBONSARI, KECAMATAN CANDI, SIDOARJO

Faisol Humaidi,
Universitas Wijaya Putra

faisolhumaidi@uwp.ac.id

Abstrak

Latar belakang dari program pengabdian masyarakat bahwa kelompok peternak bebek ‘Sumber Pangan’ selama tahun 2020 banyak mengalami kematian bebek dikarenakan tidak seimbangnya komposisi pakan yang dipakai juga semakin mahalnya pakan konsentrat buatan pabrik sehingga bebek-bebek tersebut mudah terserang penyakit flu burung/H5N1 serta mudah terjangkit racun aflatoxin karena jamur *Aspergillus flavus* sp. Sedangkan tujuan dari kegiatan pengabdian adalah menjadikan kelompok tani ‘Sumber Pangan’ tersebut mandiri didalam penyediaan pakan ternak alternatif bagi ternak bebek.

Adapun Metode yang digunakan untuk pakan alternatif adalah mencampur dedak, jagung, bungkil kedelai, kepala udang, kupang dan minyak nabati serta perlu ditambahkan vitamin B kompleks per 10 hari sekali. Kebutuhan pakan bebek Jantan dewasa per hari 125-150 gram pakan /ekor, sedangkan bebek petelur 120-180 gram/ekor.

Hasil Kegiatan Pengabdian diperoleh hasil dengan penggunaan pakan alternatif bagi Mitra Bapak Mussolin menghemat pakan sebesar 35 Kg/hari sedangkan mitra Bapak Sulaiman menghemat pakan sebanyak 60 Kg/hari. Dengan penggunaan pakan alternatif tersebut per hari bagi Mitra Bapak Mussolin mendapatkan margin sebesar Rp.616.000.- atau dalam 1 bulan mendapatkan keuntungan sebesar Rp.18.480.000.- Sedangkan Bapak Sulaiman mendapatkan margin per hari sebesar Rp.920.500.- atau dalam sebulan mendapatkan keuntungan sebesar Rp. 27.615.000.-.

Kata Kunci : *Sumber Pangan, Aspergillus flavus sp, Pakan ternak alternatif*

IMPLEMENTASI DESIGN THINKING PADA PROYEK DESAIN SOSIAL: PERANCANGAN BUKU ANYAMAN SEBAGAI STIMULUS UNTUK PENGRAJIN ANYAMAN ROTAN DI DESA JAMBE

Devanny Gumulya¹, Calvin², I Gede Agastya³, Kristian Harijadi³, Jordan Surjadi⁴

^{1, 2, 3, 4}Universitas Pelita Harapan

devanny.gumulya@uph.edu

Abstrak

Pemikiran desain (*design thinking*) sudah banyak diaplikasikan pada proyek desain dengan berbagai konteks salah satunya di dalam proyek desain sosial. Paper ini mencoba menstudi bagaimana implementasi pemikiran desain diimplementasikan dalam perancangan proyek desain sosial bagi pengrajin anyaman rotan di desa Jame. Proses pemikiran desain dimulai dari proses empati, definisi masalah, pencarian ide, pembuatan purwarupa dan uji coba. Dari proses empati ditemukan bahwa pengrajin mengalami kendala dalam pengembangan desain, sehingga produk yang dijual tidak berkembang, kalah bersaing, sehingga yang bisa ditawarkan adalah harga yang ekonomis bersaing dengan pengrajin rotan Cirebon yang bisa menawarkan harga yang lebih murah. Oleh karena itu dalam proyek sosial ini dibuat buku mengenai teknik, warna, serta finishing rotan yang sudah dimiliki pengrajin dan bagaimana mengembangkannya. Tujuannya adalah agar pengrajin dapat terinspirasi menemukan bentuk dan pola anyaman yang baru dengan menggunakan buku ini. Akhir dari kegiatan ini, tim sudah mengalami kendala *pandemic* Covid 19, sehingga buku diujikan melalui *video conference* kepada komunitas pengrajin rotan Jame.

Kata Kunci: pemikiran desain, desain sosial, desain produk, anyaman rotan

PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT DESA RANDUPADANGAN KABUPATEN GRESIK MELALUI PENGOLAHAN SUSU SAPI (CHU-CHU)

**Joko Slamet¹, Surya Priyambudi², M. Iqbal Firdiyansah³, Indah Darojatil Hikmah⁴, Soraya
Firdaus Al Zain⁵**

^{1, 2, 3, 4, 5} Universitas Wijaya Putra

17052025@student.uwp.ac.id, surya@uwp.ac.id, 17053054@student.uwp.ac.id, 17012040@student.uwp.ac.id,
18053009@student.uwp.ac.id

Abstrak

Desa Randupadangan Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik memiliki potensi penghasil susu sapi menurut data catatan sipil tahun 2018 yang dapat dikembangkan untuk kesejahteraan masyarakatnya. Produksi susu sapi mencapai 60 liter per hari yang didapat dari peternakan sapi perah milik bapak Sulaiman. Susu sapi yang selama ini dijual murni memiliki nilai ekonomis yang lebih rendah Rp. 5.000,- per liter sehingga pengolahan susu sapi menjadi produk olahan Chu-Chu yakni susu aneka rasa yang diharapkan dapat meningkatkan nilai ekonomisnya. Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat Desa Randupadangan yang dilakukan oleh ibu PKK dan ibu rumah tangga di RT 18 yang memiliki anggota 15 orang didampingi untuk mengolah susu sapi menjadi produk bernilai jual lebih tinggi guna kemandirian ekonomi rumah tangga dan membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat Desa Randupadangan. Melalui pemberdayaan yang dilakukan pendampingan solusi tersebut diharapkan mampu mengimbangi kebutuhan ekonomi rumah tangga. Metode yang digunakan dalam pemberdayaan ini adalah FGD (*Focus Group Discussion*), sosialisasi, praktek, pembuatan modul dan membentuk komunitas. Hasil yang diukur berdasarkan indikator tingkat pengetahuan, tindakan dan penghasilan yang dilakukan sebelum (*pre test*) dan sesudah (*post test*) prosentase peningkatan sebesar 67%. Hasil pembahasan data menunjukkan bahwa program pengabdian yang dilaksanakan di Desa Randupadangan Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik cukup efektif dalam meningkatkan nilai ekonomisnya.

Kata Kunci : Susu Sapi, Chu-Chu, Kemandirian Ekonomi Rumah Tangga, Komunitas

PENGENDALIAN VEKTOR KECOA DENGAN BIOSPRAY KJLS PADA INDUSTRI PENGOLAHAN TAHU DI KOTA BANJARBARU

Laily Khairiyati¹, Rudi Fakhriadi², Noor Ahda Fadillah²

¹ Departemen Kesehatan Lingkungan Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran
Universitas Lambung Mangkurat

² Departemen Epidemiologi Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran Universitas
Lambung Mangkurat

lailykhairiyati@ulm.ac.id, rudifakhriadi@ulm.ac.id, noorahdafadillah@gmail.com

Abstrak

Upaya pengendalian vektor merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menurunkan populasi vektor dan mencegah penyakit. Kecoa merupakan serangga yang banyak mengganggu masyarakat dan industri makanan. Salah satu syarat higiene sanitasi makanan adalah sarana pengolahan makanan harus bebas dari vektor penyakit. Berdasarkan hasil survei pendahuluan pada beberapa pabrik pengolahan tahu di Banjarbaru, diantaranya terdapat gudang dan saluran pembuangan air limbah yang berpotensi sebagai tempat bersarangnya kecoa. Mitra kegiatan ini adalah industri pengolahan tahu pabrik X di Kota Banjarbaru. Berdasarkan analisa situasi, ditemui permasalahan utama yaitu perlunya upaya pengendalian vektor yang alami dan aman. Solusi permasalahan melalui penyuluhan higiene sanitasi lingkungan serta pemberdayaan melalui pembuatan Biospray KJLS (kunyit, jahe, lengkuas dan serai). Hasil kegiatan menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh penyuluhan terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap responden sesudah intervensi, dimana hasil uji *Wilcoxon* menunjukkan *p value* masing-masing 0,061 dan 0,571. Meskipun demikian, nilai minimum mengalami kenaikan 9 poin. Selain itu, nilai mean mengalami kenaikan 1,3 poin. Pada nilai *pre-test* terdapat simpangan baku yang lebih lebar yang menunjukkan bahwa pengetahuan responden masih sangat beragam sedangkan pada nilai *post-test* menunjukkan pengetahuan tersebut sudah mulai sama. Disarankan bagi pabrik tahu agar lebih memperhatikan aspek kesehatan lingkungan dan pemanfaatan rempah sebagai pestisida alami.

Kata Kunci: Pengendalian kecoa, pabrik pengolahan tahu, penyuluhan, biospray KJLS

THE ROLE OF EDUCATOR IN COMMUNITY ESPECIALLY DURING PANDEMIC: RESPONDING TO THE CHANGE OF LEARNING USING ONLINE PLATFORM IN ELEMENTARY SCHOOL

Sylvia Samuel¹, John Tampil Purba²

^{1, 2} Universitas Pelita Harapan

syl_samuel@yahoo.com, john.purba@uph.edu,

Abstrak

Disaat Pandemi COVID-19, seluruh proses kegiatan belajar mengajar mengharuskan sekolah - sekolah untuk melakukan proses pembelajaran dari rumah atau yang di kenal dengan sebutan belajar dari rumah (BDR). Proses pembelajaran daring / online mengharuskan Pendidikan anak usia dini (Paud dan Sekolah Dasar (SD) untuk beradaptasi dengan perubahan yang terjadi di lingkungan pembelajaran yaitu dengan menggunakan Platform online untuk proses belajar mengajar. Seiring dengan adanya era Industri 4.0 perlu memperkenalkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) kepada masyarakat dimulai dari anak usia dini, lanjut Pendidikan di Sekolah Dasar (SD). Disaat inilah kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan tujuan untuk memperkenalkan kepada tenaga pengajar platform online atau alat bantu untuk proses mengajar selama pandemi serta mempersiapkan tenaga pengajar untuk dapat melakukan pengajaran secara kreatif dan inovatif mesikupn secara daring / online. Pelatihan ini bertujuan untuk melakukan standarisasi platform belajar mengajar yang digunakan oleh sekolah Gamaliel dan mentransfer ketrampilan penggunaan Ms. Teams dalam pengajaran. Pelatihan ini dihadiri oleh 10 orang tenaga pengajar dari Sekolah Gamaliel. Berdasarkan hasil dari evaluasi pelatihan, peserta terkesan dengan penggunaan platform online secara mudah dalam pengajaran. Hasil dari pelatihan yaitu meningkatkan kemampuan tenaga pengajar dalam beradaptasi dan menggunakan fitur Ms. Teams. Tahap berikutnya proses belajar mengajar sesuai dengan taksonomi bloom sebagai berikut: 1) Mengerti dan menghafal; 2) Aplikasi; 3) Integrasi; 4) Manusia; dan 5) Bagaimana cara belajar

Kata Kunci: Online Learning, Covid-19, Ms. Teams, Indutri 4.0, Teknologi

RANCANGAN INSTALASI PENGOLAHAN AIR LIMBAH PADA PROSES PRODUKSI UKM BATIK DI KABUPATEN SIDOARJO

Ong Andre Wahyu Riyanto¹, Siswadi², Fitra Mardiana³, Moch. Rizal Fadli⁴

^{1, 2, 3, 4} Universitas Wijaya Putra

ongandre@uwp.ac.id

Abstrak

Sentra UKM Batik Jetis merupakan UKM penghasil kain batik yang terletak di wilayah Sidoarjo, Jawa Timur. Jenis batik yang diproduksi adalah batik tulis dan batik cap. Seiring dengan peningkatan produktivitas, ternyata timbul permasalahan pada lingkungan. Hasil sampingan proses produksi batik berupa limbah cair telah membebani lingkungan sekitar lokasi UKM. Permasalahan ini juga kerap kali diabaikan oleh pihak pengrajin, padahal saat ini permasalahan lingkungan menjadi isu yang penting. Hal ini mengartikan bahwa proses produksi batik di sentra UKM batik Jetis di kabupaten Sidoarjo meskipun secara bisnis memiliki keuntungan yang terjangkau tetapi memiliki proses produksi yang tidak berkelanjutan terhadap lingkungan. Oleh karena itu diperlukan intervensi untuk mengurangi pencemaran lingkungan dengan memperhatikan pembuangan limbah cair yang sesuai dengan baku mutu limbah cair yang berlaku. Metode untuk mengurangi kadar limbah cair tersebut adalah penerapan instalasi pengolahan air limbah (IPAL) dengan teknologi tepat guna elektrokoagulan yang sesuai dengan kebutuhan UKM. Hasil penerapan rancangan teknologi tepat guna tersebut diharapkan UKM Batik Jetis Sidoarjo dapat menjadi sentra UKM batik yang memiliki proses produksi yang berkelanjutan terhadap lingkungan sekaligus secara bisnis memiliki keuntungan yang terjangkau.

Kata Kunci : Batik, UKM, IPAL, teknologi tepat guna, limbah cair

PEMBUATAN POMPA SUMUR DALAM (DEEP WELL) UNTUK MENYEDIKAN AIR BERSIH BAGI MASYARAKAT

Budi Utomo¹, Suri Mutia Siregar², Kasmir Tanjung³

¹Fakultas Kehutanan, Universitas Sumatera Utara

²Fakultas Psikologi, Universitas Sumatera Utara

³Fakultas Teknik, Universitas Sumatera Utara

budiutomo@usu.ac.id, suri.mutia@usu.ac.id, kasmir@usu.ac.id

Abstrak

Indonesia merupakan negara dengan sumber daya air yang melimpah. Hasil riset Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Air Kementrian Pekerjaan Umum tahun 2009 menunjukkan, Indonesia memiliki cadangan air yang cukup besar yaitu sebanyak 2.530 km³ atau peringkat kelima di dunia. Namun demikian, beberapa daerah di Indonesia masih memiliki masalah terhadap akses air bersih, salah satunya adalah Desa Pekan Sawah, Provinsi Sumatera Utara. Sebagian besar masyarakat di daerah tersebut belum memiliki fasilitas kamar mandi, serta masih memanfaatkan sungai sebagai sarana mandi – cuci – kakus (MCK). Tingkat kesejahteraan masyarakat yang masih berada pada tahapan prasejahtera, serta kondisi tanah yang mengandung batu menyulitkan masyarakat menggali sumur. Pengabdian ini bertujuan untuk menyediakan sarana air bersih bagi warga Desa Pekan Sawah dengan membuat pompa sumur dalam (*deep well*). Pompa sumur dalam adalah jenis pompa yang dapat digunakan untuk sumur yang sangat dalam, mulai dari 30 m hingga ratusan meter. Penggunaan pompa sumur dalam dapat memberikan sumber air yang melimpah, serta bebas dari kontaminasi kotoran dan bahan kimia berbahaya. Tim Pengabdian telah berhasil membangun sumur sedalam 70 m. Sumur dilengkapi dengan 2 mesin yang dapat memenuhi menara air berkapasitas 2000 L dalam waktu 30 menit. Saat ini, sumur tersebut telah memasok kebutuhan air untuk 50 rumah tangga.

Kata Kunci : Air Bersih, Pompa Sumur Dalam, *Deep Well*, Desa Pekan Sawah,

PELATIHAN PEMBUATAN PRODUK KERAJINAN BERBAHAN RANTING KAYU MANGROVE

**Ridwanti Batubara^{1,2} Mohammad Basyuni^{1,2}, Apri Heri Iswanto^{1,2}, Bejo Slamet^{1,2}, Arida
Susilowati^{1,2}, Deni Elfiati^{1,2}, Mariah Ulfa¹, dan Ryzki Pebriansyah³**

¹Program Studi Kehutanan, Fakultas Kehutanan Universitas Sumatera Utara.
Jln. Tridharma Ujung No. 1 Kampus USU Medan, 20155

²Pusat Unggulan Iptek Mangrove, Universitas Sumatera Utara

³Program Studi Manajemen Sumberdaya Perairan, Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara,
Jln. Prof. A sofyar No. 3 Kampus USU Medan, 20155

ridwantibb@yahoo.com or ridwanti@usu.ac.id, m.basyuni@usu.ac.id, apri@usu.ac.id, bejo@usu.ac.id,
arida@usu.ac.id, deni@usu.ac.id, mariahulfa@usu.ac.id, rizky@usu.ac.id

Abstrak

Ranting kayu mangrove sampai saat ini merupakan limbah yang belum termanfaatkan. Limbah ranting ini sangat potensial untuk dimanfaatkan sebagai bahan baku kerajinan. Tujuan dari kegiatan pelatihan ini adalah melatih masyarakat tentang pembuatan kerajinan berbahan ranting kayu mangrove dan memberikan pengetahuan tentang sifat-sifat pengerjaan kayu khususnya ranting sebagai bahan baku kerajinan. Metode pelatihan meliputi pemberian kuis dan materi pelatihan, diskusi dan praktek langsung pembuatan kerajinan. Hasil pelatihan dari praktek masyarakat membuat kerajinan dari ranting kayu mangrove antara lain pas bunga, bonsai, miniatur saung, miniatur kursi dan tempat tissue. Pelatihan ini merupakan pelatihan pertama yang diikuti oleh peserta terkait pelatihan pembuatan kerajinan. Peserta pelatihan mendapatkan pengetahuan tentang sifat-sifat pengerjaan kayu dan produk-produk kerajinan berbahan ranting kayu.

Kata Kunci : ranting kayu mangrove, pelatihan, kerajinan, produk

PENYEDIAAN PEMBANGKIT LISTRIK TENAGA SURYA BAGI RUMAH MASYARAKAT DESA LAU DAMAK

Budi Utomo¹, Kasmir Tanjung², Suri Mutia Siregar³

¹Fakultas Kehutanan, Universitas Sumatera Utara

²Fakultas Teknik, Universitas Sumatera Utara

³Fakultas Psikologi, Universitas Sumatera Utara

budiutomo@usu.ac.id, kasmir@usu.ac.id, suri.mutia@usu.ac.id

Abstrak

Sampai saat ini, listrik masih menjadi tantangan di Indonesia. Desa Lau Damak secara administrasi merupakan desa yang berjarak cukup dekat dengan pusat ibukota propinsi Sumatera Utara (Medan) yakni berjarak 80 km. Namun pada kenyataannya hingga kini salah satu dusun di wilayah ini masih belum tersentuh listrik. Karena sulitnya akses menyebabkan tidak banyak masyarakat tinggal di kampung ini. Dusun hanya dihuni oleh 15 kepala keluarga sehingga hanya mereka yang berkepentingan saja yang keluar masuk dusun ini. Penerangan sebagai kebutuhan dasar harus dipenuhi dari lampu minyak (sentir). Beberapa warga yang memiliki sedikit kelebihan, dapat membeli genset yang hanya beroperasi pada pukul 18.30 - 21.00 wib. Setelah itu penerangan dilanjutkan menggunakan lampu minyak. Munculnya Tim Pelaksana pengabdian pada masyarakat Program Kemitraan Masyarakat (PPM PKM) USU ke wilayah mitra ini memberikan harapan baru bagi masyarakat. Tim segera menganalisis kebutuhan energi untuk menerangi kampung ini. Untuk dapat menerangi sekitar 15 rumah yang letaknya berdekatan satu dengan lainnya Tim segera membuat 2 pos PLTS yang ditempatkan pada rumah-rumah warga. Selanjutnya Tim PPM membangun PLTS berkekuatan 800 watt. Kini warga Dusun Tg Beringin dapat berbahagia karena dapat menikmati energi penerangan sepanjang waktu 24 jam tanpa harus mengeluarkan biaya. Warga dapat menikmati siaran televisi serta dapat mengisi daya *handphone* di kampung ini.

Kata Kunci : Listrik, Pembangkit Listrik Tenaga Surya, Penerangan.

RANCANG BANGUN MESIN PEMBUAT RUJAK ES KRIM KAPASITAS 120 CUP/JAM BAGI UMKM DI SURABAYA BARAT

Slamet Riyadi¹, Muhammad Nur Rohman ², Ahmad Tajol Mahasin³

^{1, 2, 3} Universitas Wijaya Putra

slametriyadi@uwp.ac.id, 16051035@students.uwp.ac.id, 16051033@students.uwp.ac.id

Abstrak

Kuliner rujak es krim memang masih awam dan belum banyak orang tahu. Tak banyak masyarakat berdagang rujak es krim yang dibuat secara manual yang berdampak kualitas es krim nya kurang optimalnya dan banyak mengeluarkan waktu. Tujuan dibuat mesin rujak es krim ini adalah supaya untuk meningkatkan kualitas rujak es krim dan meminimalisir waktu dalam pembuatannya sehingga menuai hasil yang maksimal. Cara membuat rujak es krim ini mula-mula buah dikupas dan dipotong kecil, lalu dimasukkan kedalam gelas. Setelahnyadimasukkannya bumbu rujak kedalam cup dan terakhir diberi tiga sampai empat sekop es krim diatanya. Dalam hal ini penyusun berinovasi melakukan pembuatan mesin berbasis pneumatik untuk pemotong buah dan membuat mesin es krim yang praktis dalam pengoperasiannya. Dari dua sistem kerja itu akan digabung di satu kerangka berbahan besi yang dapat menghasilkan mesin rujak es krim, sehingga akan lebih membantu dalam segi waktu dan kualitasnya. **Permasalahan yang ada pada UMKM:** 1) masih cara manual/tradisional, 2) produksi rendah dan permintaan banyak, 3) penjualan dan pemasaran masih standart, 4) Rasa kurang halus. **Metode pelaksanaan:** Metode yang di gunakan otomatisasi Mesin Teknologi Tepat Guna dengan system pneumatis. **Hasil pengabdian** ini: meningkatkan produksi dan pendapatan karena menggunakan otomasi tekonologi mesin tepat peningkatan kapasitas produksi. **Metode pengabdian** berupa pelatihan teknologi mesin es rujak es krim. Sedangkan hasil pengabdian ini UMKM juga mengimplementasikan otomasi mesin teknologi guna agar harga selalu terjangkau konsumen.

Kata Kunci : teknologi tepat guna, rujak es krim, umkm

PHP2D OLAHAN LIMBAH TEMBAKAU DAN RAMBUT JAGUNG BAGI WARGA DESA BANYULEGI, KECAMATAN DAWARBLANDONG, MOJOKERTO

**Sahroni¹, Dyah Puspita Indah Budi Sari Wulan², Mazitdatur Rohmah³, Niken Ayu
Aprilia⁴, Adellia Putriani⁵, Faisol Humaidi⁶.**

^{1, 2, 3, 4, 5, 6} Universitas Wijaya Putra

Sah810534@gmail.com, dyahpuspitaibsw1998@gmail.com, mazitdaturrohmah@gmail.com,
nikenayuprilia0425@gmail.com, adellia.putriani02@gmail.com, faisolhumaidi@uwp.ac.id

Abstrak

Latar belakang program PHP2D pada kelompok tani Desa Banyulegi, Kecamatan Dawarblandong, Mojokerto adalah adanya perbedaan potensi hasil pertanian antara musim kemarau dan musim penghujan. Pada musim kemarau kelompok tani / GAPOKTAN dibuat kewalahan dengan serangan hama yang menyerang tanaman seperti tanaman jagung, tembakau, kangkung dll. Serangan hama tersebut menyebabkan penurunan produksi tanaman budidaya serta limbah tanaman tersebut yang tidak terpakai. Sedangkan tujuan dari PHP2D memanfaatkan limbah daun tembakau sebagai insektisida alami (Botanical Insecticide) untuk pengendalian hama pada tanaman jagung dan padi, serta memanfaatkan limbah rambut jagung sebagai olahan minuman yang baik dikonsumsi untuk kesehatan. Adapun metode yang digunakan mengolah limbah daun tembakau menjadi insektisida organik berbasis lingkungan serta mengolah limbah rambut jagung menjadi teh yang berguna untuk kesehatan.

Hasil kegiatan PHP2D adalah kelompok tani/ GAPOKTAN Banyulegi mahir membuat insektisida organik berbasis lingkungan, juga kelompok ibu- ibu PKK mahir membuat teh rambut jagung yang siap dipasarkan kekonsumen. Disamping itu, dapat meningkatkan pendapatan kelompok tani dan ibu- ibu PKK Desa Banyulegi sampai akhir Agustus 2020 didapatkan penghasilan tambahan untuk kelompok tani dalam 1 bulan sebesar Rp. 1.250.000,00 Sedangkan untuk penghasilan ibu- ibu PKK dalam 1 bulan sebesar Rp. 750.000,00.

Kata kunci : *PHP2D, daun tembakau, rambut jagung, GAPOKTAN*

PENGOLAHAN DAUR ULANG MINYAK BEKAS MENJADI BIODISEL UNTUK SUMBER ENERGI ALTERNATIF DI KELURAHAN KARYA MERDEKA KABUPATEN KUTAI KERTANEGARA

Andi Sri Irtawaty¹, Maria Ulfah², Armin³

^{1,2,3}Politeknik Negeri Balikpapan

andi.sri@poltekba.ac.id, maria.ulfah@poltekba.ac.id, armin@poltekba.ac.id

Abstrak

Biodiesel adalah salah satu bahan bakar alternatif yang ramah lingkungan, tidak mempunyai efek terhadap kesehatan yang dapat dipakai sebagai bahan bakar kendaraan bermotor yang dapat menurunkan emisi bila dibandingkan dengan minyak diesel. Biodiesel dapat diperoleh dari hasil daur ulang minyak jelantah yang dicampurkan dengan zat kimia berupa methanol dan NaOH dengan perbandingan (1 : 0.5 : 0.001). Implementasi biodiesel dapat menggantikan fungsi solar pada mesin genset ataupun mesin dompeng. Kegiatan PkM tahun 2020 dilaksanakan di Kelurahan Karya Merdeka, Kabupaten Kutai Kertanegara. Hampir 27% penduduknya memiliki mata pencaharian sebagai petani perkebunan sawit. Pelaksanaan PkM berlangsung selama 3 hari yang dihadiri 25 petani perkebunan sawit. Manfaat kegiatan ini adalah mitra mampu mendaur ulang dan mengimplementasikan biodiesel yang 3 kali lebih irit dari solar sebagai bahan bakar mesin dompeng (mesin air yang digunakan untuk mengairi perkebunan sawit mereka). Tujuannya yaitu menghemat energy, yaitu 3 liter solar dapat diganti dengan 1 liter biodiesel. Telah dibuktikan biodiesel lebih hemat 3 kali lipat dari solar (3 jam : 1 jam) dengan ukuran yang sama.

Kata Kunci : biodiesel, minyak jelantah, methanol, NaOH, solar

**PERANCANGAN PEMBANGKIT LISTRIK TANPA BBM UNTUK PENERANGAN
KAPAL NELAYAN DAN RUMAH PENDUDUK SERTA MENINGKATKAN
KESEJAHTERAAN EKONOMI KELOMPOK PEDAGANG GORENGAN DI
KELURAHAN MANGGAR**

Andi Sri Irtawaty¹, Lilik Damayanti², Subur Mulyanto³

^{1,2,3}Politeknik Negeri Balikpapan

andi.sri@poltekba.ac.id, email Penulis Kedua, email Penulis Ketiga

Abstrak

Abstrak Energi listrik merupakan kebutuhan primer dalam kehidupan manusia modern. Seiring bertambahnya jumlah penduduk, maka kebutuhan listrik juga semakin bertambah. Dalam kondisi tertentu, terutama bagi kelompok nelayan dan pedagang gorengan, terutama saat di malam hari, tentunya membutuhkan perangkat tambahan yang memerlukan bahan bakar minyak (bbm) sebagai sumber energy penerangannya. Berdasarkan survey lapangan, dalam sebulan nelayan menggunakan solar sebanyak 20 liter x 30 hari x Rp 6000,- =Rp 3.600.000,- untuk menggerakkan mesin genset. Oleh karena itu, tim PkM Politeknik Negeri Balikpapan berinovasi merancang sebuah pembangkit listrik tanpa bbm dengan kapasitas 300 watt dan 1000 watt yang dirakit dari aki 12 volt 5A untuk inverter 300 watt dan aki 12 volt 8A untuk inverter 1000 watt. Perancangan alat tersebut disajikan dalam bentuk praktek pada kegiatan PkM selama 3 hari kerja (luring 2 hari dan daring 1 hari) di Kelurahan Manggar yang dihadiri 20 peserta dari kalangan nelayan dan pedagang gorengan. Hasil kuisisioner peserta, alat tersebut sangat bermanfaat, setidaknya mengurangi penggunaan solar genset menjadi Rp 0,- (khusus untuk keperluan penerangan di malam hari).

Kata Kunci: pembangkit listrik tanpa bbm, hemat energy, bbm, penerangan, kelurahan manggar.

PENERAPAN TEKNOLOGI KULTUR JARINGAN BAGI PETANI ANGGREK DI DESA BERJO, KARANGANYAR

Solichatun¹, Ari Pitoyo¹, Nita Etikawati¹, Elisa Herawati¹, Tanjung Ardo¹

¹ Program Studi Biologi, FMIPA, Universitas Sebelas Maret

solichatun@staff.unc.ac.id ; aripitoyo@staff.uns.ac.id; netikawati@yahoo.com; elisa.hera@staff.uns.ac.id;
tanjungardo@staff.uns.ac.id

Abstrak

Berjo adalah sebuah desa di lereng Gunung Lawu, tepatnya di Kecamatan Ngargoyoso, Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah. Pembudidaya anggrek di daerah tersebut telah memulai usaha pembesaran anggrek sejak empat tahun yang lalu. Pengusaha mikro ini mampu menghasilkan dan menjual produk berupa tanaman anggrek remaja dan dewasa meskipun dalam kapasitas terbatas. Upaya meningkatkan kapasitas produksi terkendala oleh kemampuan memperoleh bibit secara mandiri. Kebutuhan bibit masih mengandalkan pasokan dari luar.

Program kemitraan masyarakat ini dirancang untuk memberikan solusi permasalahan mitra melalui penerapan kultur jaringan. Biji anggrek sulit dikecambahkan karena tidak memiliki cadangan makanan bagi embrio untuk tumbuh dan berkembang. Teknik kultur jaringan adalah cara paling efisien mengecambahkan biji anggrek dengan memberi asupan nutrisi secara aseptis.

Kegiatan pengabdian meliputi aktivitas edukasi (*transfer knowledge*), instalasi peralatan dengan penyediaan enkas dan autoklaf sederhana, serta pendampingan praktek kultur jaringan dengan teknik aseptik untuk memperoleh bibit anggrek.

Hasil kegiatan yang telah diperoleh yaitu petani sudah mampu membuat media kultur jaringan secara mandiri; melakukan kegiatan penanaman biji anggrek di dalam botol kultur dengan teknik aseptik dengan bantuan enkas. Enkas adalah suatu ruang penanaman steril yang membatasi udara keluar masuk. Biji anggrek yang dikulturkan sudah berhasil tumbuh meskipun masih ada kontaminasi pada beberapa botol kultur.

Kata Kunci: Kultur jaringan, anggrek, perkecambahan, pembibitan

**PEMANFAATAN SISA PVC BERBAGAI UKURAN SEBAGAI PELENGKAP INTERIOR
RUMAH DI DESA PADANG MUTUNG KECAMATAN KAMPAR KABUPATEN
KAMPAR**

Yenita Morena, Mira Dharma Susilawaty, Imam Suprayogi , Ardian

Universitas Riau

yenita.morena@lecturer.unri.ac.id, mira.dharmasw@gmail.com, drisuprayogi@yahoo.com,
ardian1960@yahoo.com.

Abstrak

Dalam revolusi 4.0 saat ini yang mana segala sesuatunya diiringi dengan kemajuan teknologi yang berimbas pada kehidupan kita. Era yang tidak pernah merasa puas dengan hasil yang dicapainya sehingga terus menerus berupaya melakukan inovasi. Dalam sebuah inovasi dibutuhkan sebuah kreativitas dalam menghadapi tantangan era ini. Salah satunya kita bisa memanfaatkan limbah yang ada disekitar kita seperti limbah dari sisa konstruksi yakni pipa PVC. Dalam pemanfaatannya sisa potongan pipa PVC dapat disulap menjadi sebuah produk yang bernilai tinggi.

Desa padang mutung menjadi target pelatihan ini karena di drsa padang mutung terdapat banyak sekali sisa potongan pipa PVC, namun dikarenakan ilmu yang kurang tidak ada yang memanfaatkannya. Dalam pelatihan ini diharapkan dapat memberikan ilmu serta membuka pikiran kreatif warga desa padang mutung. Serta dapat membantu terbukanya peluang bisnis yang dapat membangkitkan perekonomian warga padang mutung.

Kata Kunci : Pemanfaatan, Kreatif, Pipa PVC

PERBAIKAN PROSES PRODUKSI DAN KUALITAS PRODUK KEMBANG GOYANG DI UMKM IBU SUPİYAH

Andry M. Panjaitan¹, Rudy V. Silalahi² Franco P. Putra³

^{1, 2, 3}Universitas Pelita Harapan

andry.panjaitan@uph.edu, rudy.silalahi@uph.edu, francoadzan@gmail.com

Abstrak

UMKM merupakan salah satu penggerak ekonomi di Indonesia, dimana 60% dari PDB berasal dari UMKM. Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan di UMKM Ibu Supiyah, yang terletak di Kranggan, Tangerang. UMKM Ibu Supiyah adalah salah satu UMKM yang menjual aneka ragam cemilan. Dalam UMKM tersebut, ditemukan bahwa kembang goyang memiliki tingkat kegurihan dan warna yang berbeda. Selain itu, proses produksi masih bersifat tradisional. Oleh karena itu, dilakukan upaya untuk meningkatkan konsistensi gurih dan warna dari kembang goyang dan menurunkan waktu siklus dari proses produksi melalui perancangan dan penerapan Standard Operating Procedure (SOP). Data didapatkan melalui wawancara dan pengamatan langsung ke UMKM Ibu Supiyah. Analisa konsistensi dari kembang goyang diukur menggunakan alat ukur Texture Analyzer untuk mengukur tingkat Hardness dan Chroma Meter untuk mengukur tingkat Lightness. Setelah SOP sudah diterapkan dalam UMKM Ibu Supiyah, diketahui bahwa persentase standar deviasi Hardness kembang goyang berkurang sebesar 8,6% dari 23,8% menjadi 15,2%. Selain itu, persentase standar deviasi lightness berkurang sebesar 1,56% dari 8,58% menjadi 7,02%. Perubahan dari penerapan SOP juga dapat dilihat secara jelas secara visual bahwa warna kembang goyang sudah lebih konsisten dari sebelum diterapkannya SOP. Melalui tabel Value Stream Mapping (VSM), dapat dilihat bahwa waktu siklus yang digunakan berkurang sebesar 680 detik dari 3485 detik menjadi 2805 detik.

Kata Kunci : SOP, proses produksi, VSM.

PENGEMBANGAN ALAT PENGRAJIN PANCI KAMPUNG LAJUK PORONG SIDOARJO

Muharom¹, Krisnadi Hariyanto², Siswadi³

^{1, 2, 3} Universitas Wijaya Putra

muharom@uwp.ac.id, krisnadi@uwp.ac.id, siswadi@uwp.ac.id

Abstrak

UMKM Pengrajin Panci “Lajuk” Porong terletak di Desa Lajuk Kecamatan Porong Kabupaten Sidoarjo. Desa Lajuk ini rata-rata penduduknya mata pencahariaanya sebagai pengrajin. Hingga saat ini mitra memiliki beberapa permasalahan yang menghambat perkembangan usahanya antara lain aspek produksi yaitu pada proses memberi lubang pada panci yang sering meleset dari titik yang diinginkan atau bahkan lubang panci terlalu besar sehingga tidak bisa dipakai untuk menancapkan pegangan panci. Aspek manajemen, mitra belum memiliki perencanaan pemasaran yang tepat dan belum memiliki pencatatan keuangan sehingga menghambat setiap keputusan dalam mengembangkan usaha. Solusi dalam menyelesaikan permasalahan yaitu : 1) Membuat rancangan desain mesin TTG (Teknologi Tepat Guna) membuat lubang panci dengan cara mengidentifikasi ukuran lubang panci agar mesin sesuai dengan yang diinginkan mitra. 2) Memberikan pelatihan dan pendampingan dengan cara melakukan diskusi, wawancara, dan menentukan permasalahan pemasaran yang sebenarnya, 3) Memberikan pelatihan dan pendampingan dalam membuat laporan keuangan dan memberikan materi yang sesuai dengan kebutuhan. Target luaran dari solusi tersebut adalah menghasilkan desain mesin untuk melubangi panci yang sesuai kebutuhan, memiliki rencana pemasaran, dan memiliki laporan keuangan yang detail dan sesuai kondisi usaha panci milik mitra.

Kata Kunci : UMKM, Pemasaran, Keuangan, Desain TTG

PEMBERDAYAAN KELOMPOK TANI SAWAH PAYO KABUPATEN TANAH DATAR DALAM PELATIHAN PEMBUATAN RHIZOKOMPOS

Yulmira Yanti^{1*}, Hasmiandy Hamid¹, Yaherwandi¹, Noveriza Hermeria²

- 1) Program Studi Proteksi Tanaman Fakultas Pertanian Universitas Andalas Padang 25163
2) Mahasiswa Program Studi Proteksi Tanaman Fakultas Pertanian Universitas Andalas Padang 25163

mira23@gr.unand.ac.id; yy.anthie79@gmail.com

Abstrak

Kelompok tani Sawah Payo Nagari Gunung Rajo Kecamatan Batipuh, Kabupaten Tanah Datar mempunyai potensi dalam produksi pupuk organik, hal ini didukung oleh sisa hasil pertanian seperti jerami dan gulma tanaman pahitan *Tithonia diversifolia*, serta limbah peternakan (kotoran hewan) yang melimpah. Pemanfaatan limbah pertanian, tanaman gulma, maupun peternakan masih belum maksimal. Pengolahan limbah pertanian dan peternakan menjadi kompos yang dilakukan oleh sebagian besar petani di Nagari Gunung Rajo belum menggunakan proses fermentasi, sehingga hasil dan kualitasnya kurang maksimal. Tujuan kegiatan pemberdayaan kelompok tani ini adalah memberikan pengetahuan tentang proses pembuatan pupuk organik dari penyediaan bahan baku, pembuatan bio-aktivator, dan pengemasan hasil produksi. Metode yang digunakan dengan pelatihan terstruktur dan praktik langsung pembuatan pupuk organik atau yang lebih dikenal dengan kompos. Hasil yang diperoleh dari kegiatan pemberdayaan ini adalah kelompok tani mampu membuat pupuk organik rizokompos berbahan limbah pertanian, gulma, limbah peternakan dan rizobakteri secara mandiri dengan kualitas hasil produksi yang baik yang mampu meningkatkan hasil pendapatan masyarakat setempat.

Kata kunci: Pemberdayaan, pupuk organik, rizokompos

PENERAPAN MESIN CETAK OTOMATIS UNTUK MENINGKATKAN KAPASITAS PRODUKSI PAKU SEKERUP PETI MATI PADA UKM DI SURABAYA

Siswadi¹, Yuyun W², Sandhy P.R³

^{1, 2, 3} Universitas Wijaya Putra

siswadi@uwp.ac.id

Abstrak

UKM paku sekrup peti mati ini proses produksi masih menggunakan cetakan sistem manual tidak permanen dengan menggunakan pasir cetak dari daerah Madura. Sedangkan tungku api masih menggunakan batu bata yang dilapisi lumpur tanah. sehingga kapasitas produksinya relatif sangat rendah. Guna mengatasi permasalahan tersebut pelaksana melakukan: 1) Merancang, membuat mesin cetakan paku sekrup peti mati dan membuat tungku dari bahan batu tahan api dengan menerapkan Teknologi Tepat Guna (TTG) dan 2) Memberikan penerapan manajemen Pemasaran supaya ke dua UKM memahami manajemen pemasaran yang baik. Hal ini berdampak pada peningkatan produktivitas pada UKM paku sekrup peti mati UD.Trio Logam dan UKM paku sekrup peti mati UD Sinar Logam. Diharapkan melalui mesin cetakan ini output yang dihasilkan dapat membantu peningkatan produktivitasnya dan juga berpengaruh pada kesejahteraan UKM. Hasil dari pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini:1) Mesin cetakan paku sekrup peti mati dan tungku pengecoran dari batu tahan api ini dapat mempercepat proses pembuatannya dengan kualitas baik. 2) mesin cetakan paku sekrup peti mati ini dapat meningkatkan produktivitas mitra menjadi 3 kali, dari hasil sebelumnya hanya 45 unit per hari, akan menjadi 135 unit per hari. 3) Output yang dihasilkan lebih berkualitas, 4) meringankan beban tenaga kerja karena tenaga manusia tergantikan oleh mesin.

Kata Kunci : mesin cetak paku sekrup peti mati, tungku api, produktivitas, UKM

PERANCANGAN STASIUN KERJA PENGGORENGAN ERGONOMIS DI UMKM CEMILAN KERIPIK DESA KRANGGAN TANGSEL

**Agustina Christiani, Priskila Christine Rahayu, Rudy Vernando Silalahi, Eric Jobiliong,
Laurence, Ardian Chandra**

Program Studi Teknik Industri, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Pelita Harapan

agustina.christiani@uph.edu, priskila.christine@uph.edu, rudy.silalahi@uph.edu,
eric.jobiliong@uph.edu, laurence.fti@uph.edu, ardianchandra2@gmail.com

Abstrak

Kegiatan PkM ini adalah kelanjutan dari kegiatan PKM tentang *Business Mentoring* di UMKM Cemilan Keripik milik Ibu Supiyah yang terletak di Desa Kranggan Tangerang Selatan. Kegiatan PkM di UMKM tersebut sudah dirintis sejak tahun 2018. Di UMKM Cemilan Keripik ini diproduksi berbagai macam keripik dan makanan ringan. Permasalahan yang dihadapi di UMKM ini adalah para pekerja khususnya di bagian penggorengan keripik pisang mengalami sakit punggung karena harus duduk di atas kotak kayu selama kurang lebih 5- 6 jam sehari. Hasil analisis menggunakan *Rapid Upper Limb Assessment (RULA)* untuk postur kerja awal, diketahui memiliki skor akhir sebesar 5-7. Hal ini berarti postur kerja tersebut membahayakan pekerja. Berdasarkan permasalahan tersebut sudah dirancang dan dibuat stasiun kerja baru berupa meja dan kursi yang ergonomis, agar pekerja dapat melakukan pekerjaannya dengan lebih aman dan nyaman. Dengan adanya stasiun kerja baru tersebut, skor RULA turun menjadi 3 yang berarti postur kerja yang baru lebih aman bagi pekerja.

Kata Kunci: stasiun penggorengan, RULA, meja dan kursi ergonomis

PENGEMBANGAN APLIKASI KEUANGAN DAN PEMASARAN DARING UNTUK MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT KOTA SURABAYA

Surya Priyambudi¹, Yulis Setyowati², Alfi Nugroho³

^{1, 2, 3} Universitas Wijaya Putra

surya@uwp.ac.id, yulissetyowati@uwp.ac.id, alfinugroho@uwp.ac.id

Abstrak

Dalam era perkembangan teknologi industri 4.0, banyak berkembang olahan makanan modern yang merebak di masyarakat, hal ini diakibatkan oleh perubahan pola pikir masyarakat yang menginginkan varian makanan instan, salah satu yang mulai berkembang saat ini adalah salad buah. Salad buah merupakan salahsatu jenis makanan yang merupakan campuran dari potongan buah-buahan diberi varian mayonaise yang disukai banyak kalangan karena lezat dan segar. Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan kepada mitra beralamatkan Pakal Sumberan, Kecamatan Pakal, Kota Surabaya. Permasalahan pada mitra adalah; 1)Dalam pengolahan salad buah kurang memperdulikan faktor higienitas, 2)Proses pengemasan salad buah belum sempurna, 3)Manajemen SDM tidak dikelola dengan baik dalam pembagian kerja, 4)Pembukuan keuangan tidak dilakukan secara berkala, dan 5)Belum memaksimalkan pemasaran dengan media teknologi informasi. Solusi yang dipergunakan pada mitra adalah; 1)Pengadaan perlengkapan yang higienis dalam pembuatan salad buah, 2)Pengadaan alat pengemasan yang lebih baik, 3) Pelatihan pengemasan agar tampilannya lebih menarik, 4)Perbaikan desain label kemasan dengan menyesuaikan aturan PIRT, 5)Pelatihan pada manajemen SDM terutama dalam pembagian kerja, 6)Pelatihan pembukuan keuangan menggunakan aplikasi keuangan daring, 7)Pelatihan pemasaran menggunakan media daring, seperti: eCommerce, WhatsApp Business, Facebook, Instagram dll. Tujuan dalam kegiatan ini untuk memperbaiki perekonomian masyarakat dan menghasilkan olahan buah segar yang higienis agar sehat untuk dikonsumsi.

Kata Kunci : Salad Buah, Higienis, Aplikasi Keuangan Daring, *eCommerce*

PEMBERIAN MODUL POLA KOMUNIKASI UNTUK MENCEGAH TERJADI KDRT PADA MASA PADEMI COVID-19 TERHADAP PASANGAN (SUAMI-ISTRI) DI KECAMATAN BULAK

Fifin Dwi Purwaningtyas¹, Starry Kireida Kusnadi², Ressy Mardiyanti³

^{1, 2, 3} Fakultas Psikologi Universitas Wijaya Putra

fifin@uwp.ac.id, starrykusnadi@uwp.ac.id, ressymardiyanti@uwp.ac.id

Abstrak

Kasus kekerasan dalam rumah tangga sudah banyak sekali terjadi, ditambah saat pandemi covid-19 ini makin meningkat. KDRT makin meningkat karena pandemi membuat orang-orang harus tinggal di rumah. Entah karena alasan kesehatan seperti karantina mandiri atau enggan mempertaruhkan diri terkena virus jika ke luar rumah, mengalami pemutusan hubungan kerja (PHK), atau dirumahkan oleh perusahaan. Komunikasi adalah proses penyampaian pesan atau perasaan oleh seseorang kepada orang lain dengan menggunakan lambang-lambang yang bermakna sama bagi kedua pihak. Dalam situasi tertentu, komunikasi menggunakan media tertentu untuk mencapai sasaran yang jauh tempatnya dan dan/atau banyak jumlahnya. Dalam situasi tertentu pula komunikasi dimaksudkan atau ditujukan untuk merubah sikap (attitude), pendapat (opinion), atau tingkah laku (behavior) seseorang, atau sejumlah orang, sehingga ada efek tertentu yang diharapkan. Pengabdian kepada masyarakat ini mempunyai tujuan untuk mencegah terjadinya KDRT selama pandemi covid-19 makin meningkat, sehingga dengan adanya pola komunikasi yang baik dan lancar antara pasangan dimana biasanya istri yang menjadi korban kekerasan suami. Metode dalam pengabdian ini adalah pemberian modul dan pelatihan pola komunikasi pada istri untuk mencegah terjadinya KDRT pada masa pandemi covid-19. Tempat pelaksanaan kegiatan ini berada di rumah ibu RT 7, yang berjumlah 10 peserta. Materi yang disajikan dalam pemberian modul ini terdiri dari (1) menambah dan membekali pemahaman mengenai jenis-jenis komunikasi antarpribadi yang dapat memicu terjadinya kekerasan dalam rumah tangga, (2) membekali pemahaman mengenai bahasa verbal dan nonverbal dalam rumahtangga, (3) menambah wacana mengenai peran komunikasi antara suami istri sehingga dapat meminimalisir kemungkinan terjadinya tindak kekerasan dalam rumah tangga selama pandemi covid-19 ini.

Kata Kunci: KDRT, Covid-19, Pola Komunikasi

PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI BAGI PERANGKAT DESA DALAM MEMBERIKAN PELAYANAN PUBLIK

Ni Ketut Dewi Ari Jayanti¹, Gde Sastrawangsa²

¹Program Studi Sistem Informasi ²Program Studi Sistem Komputer, Fakultas Informatika & Komputer
Institut Teknologi dan Bisnis STIKOM Bali
Jl. Raya Puputan No. 86 Renon Denpasar Bali

daj@stikom-bali.ac.id, sastrawangsa@stikom-bali.ac.id

Abstrak

Salah satu upaya pemerintah dalam meningkatkan pelayanan publik adalah melalui pengembangan program desa digital. Program desa digital merupakan program untuk menjadikan desa sebagai wilayah pembangunan yang memberdayakan masyarakat dengan sarana teknologi informasi. Desa Guwang yang berlokasi di Kabupaten Gianyar merupakan salah satu desa yang sudah terhubung dengan TIK namun belum menerapkan program desa digital. Permasalahan yang dihadapi Desa Guwang adalah (1) Keterbatasan pengetahuan perangkat desa dalam menerapkan teknologi informasi untuk memberikan pelayanan publik yang optimal, (2) Keterbatasan sumber daya, serta (3) Perangkat desa belum memiliki pengetahuan dan kemampuan dalam menerapkan Sistem Informasi Desa (SID). Melalui program pengabdian ini solusi yang diberikan adalah (1) Penyuluhan tentang penerapan teknologi informasi dalam memberikan pelayanan publik, (2) Penyuluhan tentang program desa digital dan SID, (3) Penerapan desa digital melalui SID berbasis *open source* dan (4) Pelatihan dan pendampingan penggunaan SID berupa *website* Desa Guwang. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk memberikan pengetahuan kepada perangkat desa dalam memberikan pelayanan publik dengan menerapkan teknologi informasi. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian dengan penyuluhan dan pelatihan. Hasil yang dicapai pada kegiatan pengabdian ini sebanyak 91% peserta memahami penerapan teknologi informasi dalam memberikan pelayanan publik serta sebanyak 84% memahami tentang program desa digital dan Sistem Informasi Desa (SID) berbasis *open source*.

Kata Kunci : Desa Digital, Sistem Informasi Desa, Pelayanan Publik, Teknologi Informasi

PENGAMBILAN KEPUTUSAN BERDASARKAN FORM API (ANALYSIS PRODUCT INSPECTION)

Mochammaad Muchid¹, Krisnadi Hariyanto², Wawan Setia Budi³

^{1,2} Universitas Wijaya Putra, Fakultas Teknik

³ Universitas Wijaya Putra Fakultas Ilmu Hukum

muchid@uwp.ac.id, krisnadi@uwp.ac.id, wawansetiabudi@uwp.ac.id

Abstrak

Pengambilan keputusan sering kali dipertanyakan oleh setiap orang, bahkan menjadikan konflik secara internal didalam perusahaan dikarenakan data penyampaian dan penyajian berbeda-beda, penggunaan data serta pengolahan data ini sumber muaranya. Didalam pengambilan data yang diambil berdasarkan *drawing* sebagai refrensi yang menjadi permasalahan didalam pengambilan keputusan ini adalah bentuk penyajian data yang disajikan antara satu dengan yang lainnya berbeda, hal inilah yang berdampak pada pengambilan keputusan. Pengambilan keputusan pada intinya memastikan produk tersebut bisa digunakan apa tidak, pengambilan keputusan haruslah sesuai kesepakatan bersama, didasari pembuktian *inspection* yang dilakukan, serta dokumentasi atau hasil harus mudah dipahami dan di terapkan sehingga menghasilkan keputusan diterima atau ditolak.

Untuk mendukung sistem pengambilan keputusan maka dibutuhkan *form API (Analysis Product Inspection)* adalah *template* yang dioperasikan dengan MS Excel yang didalamnya terdapat 4 tabel yaitu *tabel inspection*, *tabel measurement*, *tabel note reason* dan *tabel approval*, yang diharapkan mampu mengambil keputusan OK atau tidak tidaknya status produk serta di bedakan berdasarkan gradiasi warna. Pada produk tutup kemasan minyak wangi di ukur menggunakan *digimatic caliper* 200 mm, jumlah *sample* 5 *pcs*, *average* secara keseluruhan berwarna hitam menandakan OK, tetapi dimensi yang keluar dari *basic dimensions* dengan nilai 16.60 dan 18.70 yang ditandai dengan gradiasi berwarna merah, hasil penyimpangan CPK adalah 0.24, 0.08, 0.50 dan 0.42 diantara nol dan satu menunjukan rata-rata proses terletak dalam batas spesifikasi dan hasil keputusan produk sesuai *form API* adalah OK. Tetapi yang perlu diperhatikan adalah *sample part* no 3 masih ditandai dengan gradiasi warna merah itu menunjukan cetakan *moulding* perlu dilakukan perbaikan

Kata Kunci : Inspection, Keputusan, Measurement, Ms Excel dan Produk

PENINGKATAN KAPASITAS WIRAUSAHA SARJANA MASA TUNGGU BERBASIS E-MARKETING

Addin Kurnia Putri¹, Supriyadi², Mahendra Wijaya³, Sri Hilmi Pujihartati⁴, Thomas Aquinas Gutama⁵

^{1, 2, 3, 4, 5} Universitas Sebelas Maret

1addinkurniaputri@staff.uns.ac.id, 2supriyadi53@staff.uns.ac.id 3mahendrawijaya_uns@yahoo.co.id, 4srihilmipujihartati@yahoo.co.id, 5gutama1109@gmail.com

Abstrak

Perguruan tinggi sebagai produsen sumber daya manusia unggul menjadi poros utama dalam pengembangan kapasitas dan keterampilan mahasiswa, baik secara akademik maupun non-akademik. Lulusan perguruan tinggi sudah selayaknya menghasilkan tenaga tenaga ahli di berbagai bidang industri. Meski demikian, jumlah pasar tenaga kerja tidak sebanding dengan permintaan tenaga kerja. Pasar tenaga kerja jumlahnya lebih terbatas dibanding permintaan tenaga kerja. Hal itu yang menyebabkan munculnya sarjana masa tunggu dikarenakan tidak langsung diterima di perusahaan tertentu. Mereka masih bergelut dalam mencari pekerjaan. Maka dari itu, semangat wirasusaha hadir sebagai solusi alternatif untuk mengubah sudut pandang dan mental lulusan sehingga dapat menciptakan lapangan pekerjaan baru, bukan hanya bergantung pada pasar tenaga kerja yang tersedia. Konsep EMarketing digunakan untuk meningkatkan kapasitas wirasusaha sarjana masa tunggu sekaligus merespon perkembangan teknologi digital. Pengabdian ini menggunakan metode eksperimen dalam menguji kapasitas wirasusaha sarjana masa tunggu sebelum dan setelah mengikuti pelatihan E-Marketing. Hasil dari kegiatan tersebut menunjukkan bahwa pelatihan EMarketing berhasil meningkatkan kapasitas pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan wirasusaha pada sarjana masa tunggu, khususnya di lingkungan Universitas Sebelas Maret.

Kata Kunci: E-Marketing, Kewirasusahaan, Peningkatan Kapasitas

PENYULUHAN TERTIB BERLALU LINTAS PADA KALANGAN REMAJA USIA DINI OLEH SATLANTAS POLRES KLATEN

**Sri Herwindya Baskara Wijaya¹, Mahfud Anshori², Dwi Tiyanto³, Aryanto Budhy
Sulihyantoro⁴, Deniawan Tommy Candra Wijaya⁵, Ina Primasari⁶**

^{1, 2, 3, 4, 5, 6} Sekolah Vokasi Universitas Sebelas Maret Surakarta

[¹aryanto.budhy@staff.uns.ac.id](mailto:aryanto.budhy@staff.uns.ac.id), [²herwindya82@gmail.com](mailto:herwindya82@gmail.com), [³dwitiyanto@staff.uns.ac.id](mailto:dwitiyanto@staff.uns.ac.id),
[⁴mahfudanshori_fisip@staff.uns.ac.id](mailto:mahfudanshori_fisip@staff.uns.ac.id), [⁵deniawantommy@staff.uns.ac.id](mailto:deniawantommy@staff.uns.ac.id), [⁶inaprimasari@staff.uns.ac.id](mailto:inaprimasari@staff.uns.ac.id)

Abstrak

Tertib berlalu lintas adalah hal utama bagi semua pengendara jalan terutama di jalan raya. Selain sesuai dengan peraturan yang berlaku, tertib berlalu lintas juga bisa lebih menjaga keamanan diri dan juga pengendara lain. Namun, belum semua pengguna jalan raya khususnya mau tertib berlalu lintas. Akibatnya, bukan hanya melanggar aturan yang berlaku, namun juga mengakibatkan kecelakaan dengan korban luka hingga meninggal dunia. Diantara para pelakunya adalah remaja usia dini yang mengendarai kendaraan roda dua atau empat padahal belum memiliki Surat Izin Mengemudi (SIM), tidak mengenakan perlengkapan berkendara standar hingga melanggar rambu-rambu dan marka lalu lintas.

Tekait dengan permasalahan itulah maka pengabdian ini diselenggarakan, Rabu, 26 Agustus 2020 bertempat di Balai Desa Taji, Klaten. Para peserta berjumlah sekitar 50-an orang terutama dari kalangan remaja dengan materi utama mengenai tertib berlalu lintas yang baik dan benar. Pemateri berasal dari Satlantas Polres Klaten dengan tiga metode utama penyampaian materi yakni presentasi video, ceramah dan praktik langsung di lapangan. Diharapkan melalui kegiatan ini dapat meningkatkan wawasan dan kesadaran tertib berlalu lintas.

Kata kunci : tertib lalu lintas, pengguna jalan, pelanggaran

PENDAMPINGAN PEMBUATAN MURAL SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN EDUKASI BELAJAR SERTA PERBAIKAN VISUAL SEKOLAH

¹Zhilli Izzadati Khairuni ST Ars., MT., ²Dr.Ir. Rumilla Harahap, MT, ³Ir. Kemala Jeumpa, MT

^{1, 2, 3} Universitas Negeri Medan

Zhilli_ft@unimmed.ac.id, rumi_harahap@yahoo.com, ipaieumpa@gmail.com

Abstrak

Target kegiatan pengabdian adalah sebuah sekolah yang terletak dipinggiran Kota Medan tepatnya Perumnas Simalingkar Medan Tuntungan. Sekolah ini merupakan sekolah yang memiliki visi misi membantu masyarakat sekitar agar dapat sekolah dengan biaya murah bahkan gratis pada kondisi keluarga tertentu. Beberapa tahun terakhir terjadi penurunan siswa yang berminat untuk mendaftar pada sekolah tersebut. Kondisi ini menyebabkan biaya operasional sekolah untuk perawatan bangunan perlahan-lahan tidak teralokasikan lagi. Hal ini yang membuat tim PKM berencana untuk memberikan wawasan terkait fisik bangunan sesuai dengan bidang ilmu teknik dan seni. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mewujudkan visual yang baik dan menarik adalah memperbaiki fisik bangunan. Upaya tersebut berupa aplikasi seni mural, selain dianggap memperindah tampilan fisik bangunan, seni mural ini juga dapat memperkuat karakter sebuah kawasan. Metode yang dilakukan adalah dengan metode sosialisasi, membuat konsep desain, kemudian praktik dengan bimbingan pembuatan mural, serta monitoring dan evaluasi. Dalam kegiatan ini tahap-tahap yang dilakukan adalah memberi materi pendahuluan berupa pemahaman arsitektur, tahap persiapan pembuatan desain mural dan tahap mengecat. Mural yang dihasilkan dalam bentuk mural edukasi dengan beberapa ragam pengetahuan. Hasil kegiatan ini diharapkan adanya peningkatan ekonomi, peningkatan ilmu seni bagi mitra terpilih sekaligus memperbaiki visual bangunan sekolah.

Kata kunci : Visual, mural, edukasi, sekolah, seni.

PENGEMBANGAN APLIKASI SIPAMSIMAS (SISTEM INFORMASI PENYEDIA AIR MINUM DAN SANITASI MASYARAKAT) DI BUMDES “SUMBER REJEKI” DESA CAGAKAGUNG KECAMATAN CERME KABUPATEN GRESIK

¹Alfi nugroho, ²Trisa Indrawati, ³Surya Priyambudi

¹ Fakultas Teknik, Universitas Wijaya Putra, Surabaya, Indonesia

² Fakultas Ekonomi, Universitas Wijaya Putra, Surabaya, Indonesia

³Fakultas Bahasa dan Sastra, Universitas Wijaya Putra, Surabaya, Indonesia

alfinugroho@uwp.ac.id, trisaindrawati@uwp.ac.id, surya@uwp.ac.id

Abstrak

BUMDes “Sumber Rejeki” adalah Penyediaan Air Minum dan Sanitasi berbasis Masyarakat (PAMSIMAS), Permasalahan yang dihadapi mitra adalah manajemen BUMDes masih sangat sederhana, belum bisa menghitung Harga Pokok Produksi, Proses pencatatan meter air masih manual dan penghitungan dan pembuatan slip tagihan masih menggunakan Microsoft Excel dan Belum memiliki komputer, Solusi yang ditawarkan adalah dengan mengadakan Pelatihan manajemen keuangan terutama dalam menghitung Harga Pokok Produksi dan Penjualan, Pengembangan program komputer berbasis website dan android untuk pengelolaan PAMSIMAS, Pengadaan Komputer dan Printer sesuai spesifikasi yang dibutuhkan, Pelatihan komputer dan pengoperasian program komputer berbasis website dan android.

Metode pelaksanaan program ini berupa tahapan pelaksanaan program untuk menjalankan solusi yang ditawarkan dan menyelesaikan masalah, yaitu; Rapat awal dan Koordinasi dengan mitra; Menyusun program dan jadwal kegiatan, pengadaan komputer dan printer; Pengembangan Program Komputer meliputi: Pengadaan program komputer untuk aneka jasa layanan/pembayaran, pelatihan dan pendampingan pengelolaan usaha, Mengembangkan program komputer berbasis website dan Android untuk pengelolaan PAMSIMAS; sedangkan Program Pelatihan dan Pendampingan, meliputi: Pelatihan dan Pendampingan PAMSIMAS, Microsoft Office dan Aneka Jasa Pembayaran; dalam aspek Budaya organisasi, Penataan SDM, Penghitungan harga pokok produksi dan harga pokok penjualan, dan Musyawarah dan sosialisasi dengan perangkat desa. Tahapan akhir adalah pengukuran ketercapaian target luaran; evaluasi dan Rencana Keberlanjutan

Kata Kunci : BUMDes, Aplikasi Pengelolaan PAMSIMAS, Aneka Jasa Pembayaran

DIGITAL MEDIA SOSIAL UNTUK MEMPROMOSIKAN “GEBLEK YU LASTRI” DI DESA NANGGULAN KULON PROGO PADA MASA PANDEMI COVID 19

Esty Wulandari¹ , Bedjo Riyanto² , Jazuli Abdin Munib³

Desain Komunikasi Visual, FSRD, Universitas Sebelas Maret

Jl. Ir. Sutami No. 36A, Kentingan Surakarta 57126. Telp 0271-646994

estywulandari@staff.uns.ac.id, bedjoriyanto@staff.uns.ac.id, jazulia bdin@staff.uns.ac.id

Abstrak

Pandemi covid 19 memberi dampak bagi semua aspek termasuk bidang Usaha Mikro, termasuk penjualan menurun, permodalan, pesanan menurun. Dari sisi supply banyak UMKM mengalami pengurangan aktivitas dikarenakan adanya kebijakan pembatasan interaksi sosial yang berujung pada terhentinya proses produksi. Dari sisi demand, berkurangnya permintaan atas barang yang dijual mengakibatkan banyak yang tidak mendapatkan keuntungan. Terganggunya usaha mikro akan berakibat pada masyarakat pemilik usaha rumahan, mengalami kehilangan pendapatan. Untuk mengatasi hal tersebut, maka dilakukan bentuk ekosistem digital, digitalisasi dilakukan dengan melakukan proses pemasaran secara online, apalagi dimasa pandemi ini yang menghendaki pembatasan interaksi sosial secara langsung. Digital sosial media yang dilakukan dengan membuat visual branding Geblek Yu Lastri dan membuat promosi untuk diposting di Instagram. Promosi yang dilakukan melalui Media Sosial, maka sebagai makanan khas tradisional dan sebagai Oleh-oleh Khas Kab. Kulon Progo bisa bertahan untuk dipasarkan. Adapun Geblek merupakan makanan khas dari Kulon Progo yang terbuat dari tepung kanji atau tepung tapioka. Makanan ini memiliki ciri khas dari bentuknya yang bulat membentuk angka delapan dan teksturnya yang kenyal tapi nikmat. Geblek menjadi salah satu ikon kuliner di Kulon Progo. Metode yang digunakan adalah pelatihan serta pendampingan dengan pendekatan partisipatif dan kolaboratif dalam pengembangan inovasi pemilik Geblek. Kedua, memberikan pengarahan, bimbingan dan pembinaan kepada pemilik usaha Geblek agar bisa dikembangkan secara lebih profesional. Misalnya dalam hal standarisasi mutu, kualitas dan higienitas produk, serta tata cara pengemasan yang menarik dan aman maupun dengan cara mempromosikan Geblek sebagai oleh-oleh makanan khas tradisional Kulon Progo. Hasil evaluasi dari pengabdian masyarakat ini, membuat pemilik usaha geblek Yulastri bisa mempromosikan produknya melalui media sosial instagram maupun Whatsapp, untuk mendukung pemasaran online.

Kata Kunci: Media Sosial Digital Media, Visual Branding, Geblek

PRODUKSI KONTEN MULTIMEDIA UNTUK IBADAH ONLINE HKBP PERUMNAS TANGERANG SELAMA MASA PADEMIC COVID-19

Jumadal Simamora

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Pelita Harapan, Karawaci – Tangerang

jumadal.simamora@uph.edu

Abstrak

Wabah virus Corona atau yang disebut dengan Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) telah mengubah tatanan kehidupan masyarakat dunia dalam waktu singkat. Sejak pertama kali ditemukan di Wuhan pada akhir tahun 2019, wabah virus Covid-19 dengan cepat menyebar secara global. Di Indonesia, Covid -19 pertama kali dikonfirmasi pada 2 Maret 2020. Seiring dengan itu, pemerintah mengambil tindakan dan langkah langkah strategis membatasi penyebaran virus tersebut seperti pembatasan sosial (*Physical Distancing*). Upaya itu dilanjutkan dengan kebijakan kerja dari rumah, belajar dari rumah dan beribadah dari rumah. Untuk mendukung langkah pemerintah, gereja HKBP Perumnas Tangerang juga menghentikan ibadah mingguan di gereja untuk dewasa dan sekolah minggu dan menggantikannya dengan ibadah keluarga yang dilaksanakan di rumah masing-masing. Tentu ibadah keluarga di rumah sangat berbeda dengan ibadah berjemaah yang biasa dilakukan di gereja. Di rumah, ibadah dilaksanakan hanya menggunakan tata ibadah yang dibagikan secara tercetak tanpa dipimpin penatua atau pendeta. Untuk mengatasi kendala itu, kegiatan PkM ini bertujuan untuk menyediakan video ibadah yang dipimpin oleh pendeta dan dapat diakses oleh seluruh jemaat melalui online. Adapun metode yang dilakukan adalah perekaman video kotbah pendeta, kemudian mengedit dan mengunggah di Youtube. Hasil dari PkM ini adalah konten Youtube HKBP Perumnas yang berisi kotbah pendeta, lagu pujian setiap minggu dan rekaman ibadah untuk sekolah minggu HKBP. Dengan demikian, jemaat tetap dapat mengikuti ibadah dan kotbah dari pendeta sekalipun ibadah dilaksanakan di rumah masing-masing.

Kata kunci: Covid-19, Ibadah Online, HKBP, Multimedia.

SISTEM TEKNOLOGI INFORMASI DALAM RINTISAN DESA TANGGUH BENCANA

Muhamad Muhamad

Sekolah Pascasarjana UGM Universitas Gadjah Mada Yogyakarta
Direktorat Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Gadjah Mada Yogyakarta

drmuhammad@ugm.ac.id

Abstract

Desa Tangguh Bencana merupakan suatu program pembentukan masyarakat desa agar lebih mandiri dalam menghadapi bencana yang melanda desa tersebut. Program ini dilakukan pada desa yang dianggap rentan terhadap bencana. Metode yang akan diterapkan dalam kegiatan Pengembangan masyarakat ini berupa kegiatan Sistem Informasi Desa yang berbasis teknologi informasi dengan partisipasi masyarakat dalam pemecahan setiap masalah melalui diskusi bersama. Selain itu juga akan dilakukan penanganan bencana bersifat struktural diantaranya pelengkapan alat kebencanaan dan jalur evakuasi. Hasil dari kajian bahwa pelaksanaan program pengembangan masyarakat melalui sistem informasi ini juga akan didukung oleh mitra dari lembaga-lembaga yang berkaitan dengan masing-masing permasalahan. Selain itu menghasilkan rekomendasi a) masyarakat memiliki kesiapan dalam menghadapi ancaman bencana alam baik dari segi sarana dan infrastruktur maupun dari segi sumber daya manusia; b) upaya pemberdayaan selama tidak terjadi bencana akan mampu meningkatkan indeks pembangunan manusia (IPM) berdasarkan aspek ekonomi, kesehatan, dan pendidikan; c) masyarakat mampu melakukan tindakan mitigasi dan pemulihan secara mandiri tanpa harus bergantung pada bantuan pemerintah ketika terjadi. Kesimpulan kelompok sasaran mampu mengaplikasikan Teknologi Tepat Guna Sistem Informasi (Community Based Information Network) Desa Tangguh Bencana. Hasil menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat sangat tinggi dan mampu mengoperasikan SID.

Kata Kunci: Sistem Informasi, Tepat Guna, Tangguh Bencana

PELATIHAN PEMBUATAN HANDSOAP ANTISEPTIK PADA KUB MULYA MANDIRI DESA FAJAR BARU, JATI AGUNG, LAMPUNG SELATAN

Heri Satria¹, Nurhasanah², Agung Abadi Kiswandono³, Jamiatul Akmal⁴

^{1, 2, 3} Jurusan Kimia, FMIPA, Universitas Lampung

⁴Jurusan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Lampung

heri.satria@fmipa.unila.ac.id; nur.hasanah@fmipa.unila.ac.id; agung.abadi@fmipa.unila.ac.id; jamiatul.akmal@eng.unila.ac.id

Abstrak

Kelompok Usaha Bersama (KUB) Mulya Mandiri adalah salah satu kelompok usaha bersama masyarakat yang merupakan wadah terhimpunnya aktivitas dari beberapa Rukun Tetangga di Desa Fajar Baru. Adanya kondisi pandemi Covid-19 menyebabkan kelangkaan handsoap antiseptik. Hal ini yang mendorong minat KUB Mulya Mandiri untuk mengembangkan usaha dengan membuat produk handsoap antiseptik. Namun KUB Mulya Mandiri belum pernah mendapatkan pengetahuan dalam proses pembuatan handsoap antiseptik. Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah melakukan pendampingan dan pelatihan pembuatan handsoap antiseptik, serta pembuatan mesin pengaduk handsoap antiseptik sehingga dihasilkan produk dalam jumlah besar dengan harga terjangkau oleh masyarakat. Metode yang digunakan meliputi workshop pembuatan handsoap antiseptik, pembuatan mesin pengaduk, pendampingan produksi handsoap, pembuatan label dan pemasaran. Hasil kuesioner kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan pemahaman peserta dengan kenaikan rata-rata dari 15,70 sebelum kegiatan menjadi 82,50 % setelah kegiatan selesai. Hasil pengabdian ini juga diperoleh produk dengan desain khusus, dalam kemasan 250 mL dan 450 mL serta kemasan botol 1L. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian pelatihan pembuatan handsoap antiseptik merupakan kegiatan yang sangat berguna bagi masyarakat khususnya ditengah kondisi pandemi Covid-19 yang memungkinkan penggunaan handsoap akan sangat banyak dibutuhkan oleh masyarakat.

Kata Kunci: handsoap antiseptik, KUB Mulya Mandiri, Covid-19, Fajar Baru, Lampung Selatan

OPTIMASI PERAN BANK SAMPAH "BERAKSI" DENGAN KOMODIFIKASI LIMBAH BERNILAI KREATIF DAN KOMERSIAL

Rysca Indreswari¹, Muhammad Rustamaji², Irsyadul Ibad³, Dyah Yuni Kurniawati⁴

¹Diploma 3 Agribisnis, Sekolah Vokasi, Universitas Sebelas Maret

²Proram Studi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Sebelas Maret

³Diploma 3 Manajemen Administrasi, Sekolah Vokasi, Universitas Sebelas Maret

⁴Proram Studi Seni Rupa Murni, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Universitas Sebelas Maret

rysca1103@staff.uns.ac.id

Abstrak

Sampah menjadi permasalahan nasional dan menjadi isu penting dalam problematika lingkungan hidup. Setiap tahun, volume sampah akan selalu bertambah seiring dengan pola konsumerisme masyarakat dan membanjirnya beragam produk komersial. Tim pengabdian Universitas Sebelas Maret melalui Program Kemitraan Masyarakat melaksanakan program pengabdian bekerja sama dengan mitra Bank Sampah Beraksi. Tujuan dari program ini adalah mengoptimalkan peran bank sampah sebagai agen perekayasa sosial melalui perbaikan perilaku penanganan sampah dan sebagai agen perekayasa ekonomi melalui komodifikasi limbah organik dan anorganik menjadi komoditas baru bernilai jual tinggi.

Pada tanggal 11 Agustus bertempat di Dusun Selo, Desa Pojok, Kecamatan Tawang Sari, Kabupaten Sukoharjo telah diselenggarakan Sosialisasi "Optimasi Peran Bank Sampah "Beraksi" Sebagai Perekayasa Sosial dan Ekonomi dengan Komodifikasi Limbah Bernilai Kreatif dan Komersial. Sosialisasi dilaksanakan secara offline dengan menerapkan protokol kesehatan. Terdapat tiga materi dalam kegiatan ini yaitu: Optimasi Peran Bank Sampah sebagai perekayasa sosial, pemanfaatan limbah organik menjadi kompos, serta pemanfaatan botol kaca menjadi produk kreatif. Warga sangat semangat melaksanakan praktek pembuatan kompos dan menghias botol. Kompos yang bahan bakunya melimpah menjadi solusi mengolah sampah dan menambah pendapatan. Dengan diolahnya botol kaca menjadi produk kreatif dan unik tentunya akan membantu meningkatkan nilai jual limbah botol dan menambah marak geliat sektor ekonomi kreatif di Desa Pojok.

Kata Kunci: bank sampah, rekayasa sosial dan ekonomi, komodifikasi

IMPLEMENTASI PORTAL PENGENALAN BUDAYA INDONESIA IBUDAYA.ID

Winarno Darmoyuwono¹, Rudy Pramono², Wella³

¹Informatics Department, Universitas Multimedia Nusantara, Jakarta, Indonesia,

²Tourism Management Dept, Universitas Pelita Harapan, Jakarta, Indonesia,

³Information System Department, Universitas Multimedia Nusantara, Jakarta, Indonesia,

pmwinarno@umn.ac.id, rudy.pramono@uph.edu, wella@umn.ac.id

Abstrak

Permasalahan yang diangkat pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah tingginya krisis budaya yang dialami oleh masyarakat Indonesia, khususnya generasi muda yang lebih suka budaya luar negeri dibandingkan budaya lokal. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berusaha untuk mengubah persepsi *old fashioned* budaya lokal dengan cara menggabungkan budaya lokal dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang sekarang ini sedang marak digunakan oleh masyarakat segala kalangan. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah membuat aplikasi berbasis web ibudaya.id dan kontennya didapat dari partisipasi masyarakat (*crowdsourcing*) karena membutuhkan bantuan masyarakat luar untuk mengisi kontennya. Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa implementasi Portal iBudaya.id telah berhasil dilakukan. Hingga saat ini terdapat sekitar 200 user yang telah mendaftar, dan pada umumnya para user tersebut telah mengunggah konten-konten yang menarik. Seiring perjalanan waktu, dan didukung upaya-upaya promosi, diharapkan Portal iBudaya.id ini akan semakin populer dan dibutuhkan oleh masyarakat. Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah bentuk *portal website* yang dapat dikunjungi, dan para pengunjung *website* juga dapat ikut berpartisipasi untuk mengunggah konten seperti *video*, *fotografi*, dan *narasi*.

Kata kunci: Crowdsourcing, ibudaya.id, konten, teknologi informasi dan komunikasi, Web

BEMPER (BERITA PEMERSATU)

Carly Stiana Scheffer-Sumampouw
Universitas Pelita Harapan

Carly.scheffer@uph.edu

Abstrak

Pandemik Covid-19 melanda seluruh dunia saat ini, termasuk Indonesia. Dampaknya masyarakat harus jaga jarak agar terhindar dari virus menular tersebut sehingga adanya peraturan pemerintah yang mengharuskan masyarakat untuk berada di rumah saja untuk menekan angka penularan. Tetapi sekarang permasalahannya yaitu begitu banyaknya berita negatif yang diterima oleh masyarakat Indonesia. Berita-berita yang disiarkan oleh media tradisional maupun media baru lebih banyak berita yang memiliki unsur negatif dibandingkan yang positif contohnya seperti kabar duka, musibah, hingga hoax, sehingga kami sebagai dosen dan mahasiswa Universitas Pelita Harapan ingin melakukan kegiatan melalui media sosial yang dengan cara menyiarkan berita atau informasi yang bertujuan menghibur serta memberi dampak positif bagi masyarakat Indonesia khususnya untuk kalangan milenial. Mekanisme siaran secara live streaming melalui media sosial dengan menyebarkan informasi yang positif seperti apa saja hal baik yang terjadi di dunia saat ini, apa saja yang dapat kita peroleh saat kita berada di rumah saja, bagaimana agar tetap produktif di masa ini, mengembangkan bakat yang kita miliki agar berguna untuk orang banyak, membagi tips-tips yang dapat diterapkan oleh masyarakat agar masyarakat tetap produktif dan juga berbagai kegiatan menarik lainnya demi menghibur masyarakat. Siaran dipancarteruskan melalui platform YouTube, dengan melibatkan beberapa influencers, sementara untuk promosi digunakanlah platform Instagram.

Kata Kunci : Berita Baik, Instagram, Influencer, Universitas Pelita Harapan, YouTube

PEMBENTUKAN DAN PELATIHAN KADER COVID-19 DI BANTARAN SUNGAI KUIN BANJARMASIN

Farida Heriyani¹, Lia Yulia Budiarti²

¹Departemen Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat

²Departemen Mikrobiologi dan Parasitologi, Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat

fheriyani@ulm.ac.id, lybudiarti@ulm.ac.id

Abstrak

Kasus covid-19 di Indonesia terus bertambah dengan cepat. Kalimantan Selatan (Kalsel) melaporkan kasus pertama covid-19 pada tanggal 22 Maret 2020 yang merupakan warga Kota Banjarmasin khususnya Kelurahan Kuin Utara. Dari kasus pertama inilah kemudian kasus di daerah ini terus bertambah dan telah ditemukan transmisi local ke warga yang lain. Hal ini disebabkan karena beberapa hal seperti kepadatan penduduk yang tergolong sangat padat sehingga memudahkan penularan dari satu penderita ke orang lain. Selain itu perilaku masyarakat yang tidak memperhatikan protokol kesehatan yang dilatarbelakangi sosial ekonomi yang tergolong rendah, tingkat pendidikan yang rendah dan kebiasaan-kebiasaan yang ada di masyarakat seperti suka berkumpul dan tidak menjaga jarak. Kegiatan ini bertujuan untuk membentuk dan melatih pemuda-pemudi di bantaran Sungai Kuin sebagai kader covid-19 yang diharapkan dapat menjadi contoh dan perpanjangan tangan pemerintah untuk dapat mengingatkan dirinya, keluarga, teman-teman dan orang di sekitarnya untuk selalu menerapkan protokol kesehatan agar terhindar dari covid-19. Kegiatan ini berupa pembentukan kader yang direkrut dari pemuda-pemudi di wilayah tsb untuk dilatih dan diberikan motivasi tentang protokol kesehatan di era pandemic covid-19. Pelatihan dilakukan secara daring. Hasil kegiatan didapatkan 25 orang pemuda/pemudi yang menjadi kader covid-19 terlatih dan termotivasi untuk melakukan tugas dan fungsinya sebagai kader covid-19.

Kata-kata kunci : bantaran sungai, kader covid-19, protokol Kesehatan

PENGARUH PENYULUHAN TENTANG ADAPTASI KEBIASAAN BARU BAGI IBU HAMIL DI POLIKLINIK KEBIDANAN RSUD ULIN BANJARMASIN

Renny Aditya

Divisi Obstetri & Ginekologi Sosial Fakultas Kedokteran ULM RSUD Ulin Banjarmasin

rennyaditya@gmail.com

Abstrak

Coronavirus disease 2019 (Covid-19) adalah penyakit yang sedang mewabah hampir di seluruh dunia saat ini, dengan nama virus *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2 (SARS-COV2)*. Penyakit ini pertama kali dilaporkan pada 31 Desember 2019. Pada ibu hamil penyakit Covid-19 ini tentunya menjadi perhatian khusus. Perhimpunan Obstetri dan Ginekologi Indonesia (POGI) menyerukan keamanan bagi ibu hamil, ibu menyusui, bayi serta anak-anak dari pandemi *Covid-19* masih mengancam semua orang. Wanita hamil dan bayi yang baru lahir seharusnya dianggap sebagai populasi berisiko utama dalam strategi yang berfokus pada pencegahan dan manajemen Infeksi *Covid-19* ini.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penyuluhan yang dilakukan melalui daring tentang adaptasi kebiasaan baru bagi ibu hamil di Poliklinik Kebidanan Di RSUD Ulin Banjarmasin

Penelitian ini merupakan penelitian pra-eksperimental dengan pendekatan *one group pretest-posttest design*. Besar sampel penelitian adalah 25 responden dengan teknik *purposive sampling*. Analisis data menggunakan uji Wilcoxon dan t berpasangan. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh penyuluhan tentang adaptasi kebiasaan baru bagi ibu hamil terhadap tingkat pengetahuan (*p value*= 0.005) dan sikap (*p value*= 0.003).

Kata kunci: penyuluhan, adaptasi kebiasaan baru, ibu hamil, *Covid-19*

PENGARUH PENYULUHAN TENTANG ANTISIPASI BABY BOOMING ERA PANDEMI COVID-19 BAGI BIDAN PUSKESMAS KOTA BANJARMASIN

Renny Aditya¹, Samuel Tobing²

^{1,2} Divisi Obstetri & Ginekologi Sosial Fakultas Kedokteran ULM RSUD Ulin Banjarmasin

rennyaditya@gmail.com

Abstrak

Coronavirus disease 2019 (Covid-19) adalah penyakit yang sedang mewabah hampir di seluruh dunia saat ini, dengan nama virus *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2 (SARS-COV2)*. Penyakit ini pertama kali dilaporkan pada 31 Desember 2019. Pada ibu usia reproduksi ini tentunya menjadi perhatian khusus sebagai dampak adanya Pandemi ini, terdapat angka *drop-out* yang meningkat dan supply kontrasepsi terdapat angka penurunan yang signifikan. Pandemi *Covid-19* telah berdampak terhadap *baby boom* atau "ledakan bayi". Menurut laporan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) pada Mei 2020 ada lebih dari 400.000 kehamilan tak direncanakan. Masyarakat sulit mengakses alat kontrasepsi karena selama dilangsungkannya Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), sejumlah klinik kesehatan dan kandungan ditutup. Penambahan angka kehamilan tersebut berpotensi mengakibatkan *baby boom* di awal tahun depan. Prediksi terdapat lebih dari 420.000 bayi baru lahir. Perkiraan angka tersebut didasarkan pada 10 persen dari 28 juta keluarga yang mengalami kesulitan dalam mengontrol kelahiran. Hal ini bukan merupakan hal yang baik mengingat Indonesia sudah memiliki banyak penduduk dengan jumlah penduduk terbesar keempat di dunia.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penyuluhan yang dilakukan melalui daring tentang antisipasi baby booming bagi Bidan di Puskesmas Kota Banjarmasin. Penelitian ini merupakan penelitian pra-eksperimental dengan pendekatan *one group pretest-posttest design*. Besar sampel penelitian adalah 50 orang dengan teknik pengambilan *proportional stratified random sampling*. Analisis data menggunakan uji Wilcoxon dan t berpasangan. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh penyuluhan kepada bidan tentang antisipasi *baby booming* era pandemi *Covid-19* terhadap tingkat pengetahuan ($p\text{ value}=0,0001$) dan sikap ($p\text{ value}=0,045$).

Kata-kata kunci: penyuluhan, *baby booming*, kontrasepsi, *Covid-19*

UPAYA PENCEGAHAN COVID-19 MELALUI PEMBAGIAN MASKER SERTA MINUMAN BERGIZI KEPADA MASYARAKAT BANJARBARU DAN MARTAPURA

**Lena Rosida¹, Triawanti², Asnawati¹, Didik Dwi Sanyoto¹, Roselina Panghiyangani¹,
Lisda Hayatie³**

¹Departemen Biomedik Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat

²Departemen Biokimia dan Biomolekuler Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat

³Departemen Mikrobiologi Parasitologi Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat

¹lrosida@ulm.ac.id, ²tria.wanti@ulm.ac.id, ³asnawati@ulm.ac.id, ⁴didikdwisanyoto@ulm.ac.id,
⁵roselina.dama@gmail.com, ⁶lhayatie@ulm.ac.id.

Abstrak

COVID-19 cases in Indonesia are increasing as of April 10, reaching 3512 people who have been declared infected with COVID-19, with a death toll of 306 people (8.71%). One of the prevention efforts is to use mask and hand sanitizer and increase immunity status through consumption of nutritious food and drinks. Prevention efforts will work well if we invite the public to participate actively, one of which is the Khosya Berbagi community in Banjarbaru. This activity aims to distribute masks, hand sanitizers and nutritious drinks to the people of Banjarbaru and Martapura, especially those who are vulnerable and have a high risk of being infected with COVID-19. The methods used include identifying people who are prone to infection and have a high risk of infection, making mask, COVID-19 prevention stickers, packaging mask and nutritious drinks, namely honey and milk, followed by distributing gifts to the community. This activity has succeeded in distributing 500 packages consisting of cloth mask, nutritious drinks and hand sanitizer to small traders, pedicab drivers, motorcycle taxi drivers, and road cleaners in Banjarbaru and Martapura. This parcel is also equipped with stickers on efforts to prevent COVID-19. It is hoped that this activity can help people protect themselves from COVID-19.

Key words: COVID-19, prevention, cloth mask, hand sanitizer, nutritious drinks

PEMBERDAYAAN KAPORAGI DALAM MENGURANGI ANGKA KEJADIAN KARIES GIGI BALITA DI LAHAN BASAH

Renie Kumala Dewi^{1*}, I Wayan Arya Krishnawan Firdaus², Anugrah Qatrunnada Hakim⁵.

¹Departemen Ilmu Kedokteran Gigi Anak, Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin.

²Departemen Ilmu Biologi Oral, Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin.

³Co-assistance Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin.

[^{1*}](mailto:renie.dewi@ulm.ac.id), [²](mailto:iwayan.firdaus@ulm.ac.id), [³](mailto:nadahakim98@gmail.com)

Abstrak

Karies gigi adalah suatu proses patologis yaitu kerusakan pada jaringan keras gigi yang dimulai dari enamel menuju dentin dikarenakan rongga mulut yang bersifat asam. Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar tahun 2018 di Indonesia, prevalensi karies gigi anak usia dini sangat tinggi yaitu 93%. Kota Banjarmasin sebagian besar merupakan lahan basah, terdiri dari rawa dengan struktur tanah lahan gambut yang menghasilkan air dengan tingkat keasaman pH 3,5-4,5. Rongga mulut yang terpapar air lahan gambut akan berpengaruh pada derajat keasaman rongga mulut sehingga dapat terjadi karies gigi dengan cepat. Berdasarkan latar belakang tersebut maka perlu adanya tindakan pencegahan karies gigi lebih lanjut dengan pemberian vaksin gigi dengan *tooth mousse* oleh KAPORAGI kepada balita. Kader posyandu fakultas kedokteran gigi (KAPORAGI) adalah orang yang terorganisir oleh dosen PKM FKG ULM yang bekerja sebagai kader posyandu dari suatu wilayah oleh puskesmas dinas kesehatan setempat, serta diberikan penyuluhan dan buku panduan mengenai kesehatan gigi dan mulut sehingga dapat diinformasikan kepada masyarakat setempat terutama ibu dan balita. Diharapkan dengan usaha pemberian vaksin gigi dengan *tooth mousse* oleh KAPORAGI dapat mengurangi angka kejadian karies sejak dini pada balita, meningkatkan *oral hygiene* serta meningkatkan kualitas hidup anak dan terciptanya program Indonesia bebas karies 2030.

Kata Kunci: karies, kader posyandu, vaksin gigi..

TANGGAP COVID-19 UNTUK MENINGKATKAN KESEHATAN MASYARAKAT DESA KLIWONAN, GRABAG, MAGELANG

Wahyudi¹, Salsabila Resaputri Mulyono²

^{1,2} Universitas Sebelas Maret

wahyudi@fkip.uns.ac.id, salsaresaputri@student.uns.ac.id

Abstrak

Berbagai peraturan, himbauan, dan edukasi tentang Covid-19 telah disampaikan oleh pemerintah, tenaga kesehatan, dan pihak-pihak yang terkait kepada masyarakat sebagai langkah pencegahan penularan Covid-19. Namun demikian, masih banyak masyarakat yang belum memahami, bahkan masih banyak yang melakukan pelanggaran. Untuk itu tujuan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah: (1) meningkatkan pengetahuan serta pemahaman masyarakat mengenai bahaya dan penularan Covid-19, (2) meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai tindakan promotif dan preventif sebagai upaya memutus mata rantai penularan Covid-19, (3) meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS).

Kegiatan ini dilaksanakan di wilayah RT 05/RW 02, Kliwonan II, Grabag, Kabupaten Magelang menggunakan metode sosialisasi dan edukasi secara daring dan tatap muka dengan memperhatikan protokol kesehatan yang berlaku dengan menggunakan pendekatan masyarakat mezzo dan makro. Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah (1) peningkatan pengetahuan serta pemahaman masyarakat mengenai bahaya dan penularan Covid-19, (2) peningkatan kesadaran masyarakat mengenai tindakan promotif dan preventif sebagai upaya memutus mata rantai penularan Covid-19, (3) peningkatan kesadaran masyarakat terhadap perilaku hidup bersih dan sehat. Dengan hasil kegiatan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa masyarakat dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang Covid-19 dan dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari untuk memutus mata rantai penularan Covid-19.

Kata Kunci : Covid-19, Kesehatan Masyarakat

EDUKASI PENGGUNAAN MASKER DAN HANDSANITIZER BAGI PETUGAS KEBERSIHAN DI FAKULTAS KEDOKTERAN ULM

Siti Kaidah¹, Lia Yulia Budiarti², Alfi Yasmina³, Farida Heriyani⁴

¹Departemen Biomedik Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat

²Departemen Mikrobiologi Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat

³Departemen Farmakologi Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat

⁴Departemen Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat

siti.kaidah@ulm.ac.id, lybudiarti@ulm.ac.id, alfi.yasmina@ulm.ac.id, faridheriyani@yahoo.co.id

Abstrak

Kota Banjarmasin termasuk salah satu kota provinsi dengan jumlah kasus covid-19 terbanyak di Indonesia. Pencegahan terhadap penularan covid-19, diantaranya dengan menerapkan protokol kesehatan berupa penggunaan masker dan mencuci tangan dengan *hand sanitizer*. Petugas kebersihan yang setiap hari bekerja di Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin, termasuk yang berisiko terpapar covid-19. Kegiatan ini bertujuan memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang penerapan protokol kesehatan dalam mencegah penularan covid-19. Sasaran kegiatan ini adalah semua petugas kebersihan di FK ULM Banjarmasin. Metode pelaksanaan berupa edukasi *online* tentang penggunaan masker dan *hand sanitizer*, serta langkah-langkah mencuci tangan yang baik dan benar. Kegiatan ini juga disertai pembagian masker dan *hand sanitizer*. Hasil kegiatan, didapatkan peningkatan pengetahuan dan keterampilan dari sasaran. Diharapkan semua peserta kegiatan dapat senantiasa menerapkan protokol kesehatan terkait covid-19 didalam rumah tangga, masyarakat dan di lingkungan kerja.

Kata Kunci : covid-19, edukasi *online*, protokol kesehatan, pencegahan penularan

PENINGKATAN KAPASITAS KADER POSYANDU DESA TAMBANG DALAM DETEKSI STUNTING PADA ANAK

Arfianti¹, Nurhasanah², Suri Dwi Lesmana³, Yuliati⁴, Erika⁵, Ariza Julia Paulina⁶, Dedi Afandi⁷

¹Bagian Biologi Kedokteran, Fakultas Kedokteran, Universitas Riau

²Bagian Ilmu Gizi, Fakultas Kedokteran, Universitas Riau

³Bagian Parasitologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Riau

⁴Fakultas Keperawatan, Universitas Riau

⁵Bagian Ilmu Kesehatan Anak, Fakultas Kedokteran, Universitas Riau

⁶Bagian Patologi Klinik, Fakultas Kedokteran, Universitas Riau

⁷Bagian Forensik dan Medikolegal, Fakultas Kedokteran, Universitas Riau

evi_anti@yahoo.com, nana_med09@yahoo.com, dr.soerie@gmail.com, yuly.harry@gmail.com,
rika_hardi@yahoo.com, ariza.juliapaulina17@gmail.com, dediafandi4n6@gmail.com

Abstrak

Stunting merupakan kondisi malnutrisi kronis pada anak yang ditandai dengan tinggi badan anak berada di bawah 2 standar deviasi dibawah grafik pertumbuhan anak. *Stunting* menjadi masalah kesehatan yang serius terutama di negara-negara berkembang, termasuk di Indonesia. Kampar merupakan salah satu wilayah prioritas penanganan stunting di Provinsi Riau dengan 10 lokus stunting yang telah diidentifikasi. Desa Tambang Kecamatan Tambang merupakan desa di Kabupaten Kampar dengan prevalensi stunting cukup tinggi yaitu memiliki 42 balita. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kader Desa Tambang dalam melakukan penilaian status gizi anak balita. Metode pelatihan meliputi ceramah, tanya jawab, studi kasus dan praktek langsung pengukuran tinggi dan berat badan anak balita. Topik pelatihan meliputi stunting dan strategi pencegahan stunting di desa, penilaian status gizi anak balita serta kebutuhan gizi ibu hamil dan anak balita. Pelatihan diikuti oleh 25 kader posyandu yang ada di Desa Tambang. Hasil evaluasi kegiatan menggunakan kuesioner *pre-test* dan *post-test* menunjukkan terdapat peningkatan pengetahuan kader posyandu tentang stunting dan strategi pencegahannya.

Kata Kunci: *stunting*, kader posyandu, status gizi

PENDAMPINGAN PEMBANGUNAN RUMAH SAKIT LOMBOK HOSPITAL DI KEC. PRINGGABAYA KAB. LOMBOK TIMUR

Siti Nurul Hijah¹⁾

¹⁾Fakultas Teknik Program Studi Teknik Sipil Universitas Islam Al-Azhar Mataram

nurulhijah.nh@gmail.com

Abstrak

Berbagai permasalahan pelayanan terhadap masyarakat miskin atau tidak mampu sering kali terabaikan, dan menjadi kelompok yang sering terdiskriminasi dalam proses pelayanan awal hingga akhir. Hal inilah yang mendasari perlunya sarana pelayanan rujukan spesifik berdasarkan tingkat perekonomian dan merupakan tantangan tersendiri bagi Kabupaten Lombok Timur tanpa menghilangkan fungsi pokok sebuah Rumah Sakit. Disamping itu, pemberdayaan tenaga Kesehatan di Wilayah Kabupaten Lombok Timur saat ini harus mendapat perhatian, hal ini disebabkan sudah mulai tidak seimbangnya produksi tenaga kesehatan yang dihasilkan oleh institusi pendidikan dibandingkan dengan institusi serapannya dalam hal ini sarana pelayanan Kesehatan seperti Rumah Sakit.

Tujuan pendampingan ini adalah untuk membantu terwujudnya pembangunan rumah sakit mulai dari design sampai pengawasan pembangunan rumah sakit sebagai upaya dalam menyediakan sarana dan prasarana pelayanan Kesehatan rujukan yang merata dan terjangkau dalam rangka meningkatkan pelayanan Kesehatan di Kabupaten Lombok Timur sehingga tersedia pelayanan kesehatan rujukan atau Rumah Sakit tipe D yang Islami dan prima dalam pelayanan terutama bagi masyarakat miskin atau tidak mampu, dengan menekankan kepedulian terhadap sesama yang dilandasi ikhlas, professional dan keteladanan.

Kata Kunci: Pembangunan, Rumah Sakit, Lombok Hospital

Pengenalan "Hand Soap dan Hand Sanitizer Gel" Berbasis Algae Kepada Pembudidaya Rumput Laut di Teluk Ekas untuk Mencegah Penyebaran COVID-19 pada Tatanan Kehidupan Baru

**Haji Sunarpi^{1*}, Ahmad Jupri¹, Eka S. Prasedya¹, Bq Tri Khairina Ilhami¹, Anggit L.
Sunarwidhi² dan Sri Widyastuti³**

¹Pusat Unggulan Biosains dan Bioteknologi FMIPA, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia

²Program Studi Farmasi Fakultas Kedokteran, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia

³Fakultas Teknologi Pangan dan Agroindustri, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia

ekajp@yahoo.com

Abstrak

Pandemic covid-19 merubah tatanan kehidupan umat manusia di dunia termasuk di Indonesia. Dalam upaya untuk mencegah penyebaran covid-19 pada tatanan kehidupan baru, maka perlu ada upaya penyesuaian tatanan kehidupan masyarakat. Berprilaku kehidupan yang bersih, seperti mencuci tangan dengan sabun dan mensterilkan tangan disamping penggunaan masker, merupakan budaya yang harus ditumbuh kembangkan di masyarakat, termasuk para pembudidaya rumput laut. Para peneliti banyak yang melaporkan bahwa rumput laut mengandung antibakteria, antikanker, anti-UV dan antivirus, disamping kandungan fitohormon dan senyawa hidrokoloid, seperti karaginan, agar dan alginat. Karena itu, rumput laut merupakan biota laut yang potensial untuk dikembangkan menjadi sabun cair (*hand soap*) dan saniter tangan (*hand sanitizer*). Artikel ini melaporkan pengenalan dan pelatihan pembuatan sabun cair dan saniter berbasis rumput laut yang ada di Teluk Ekas, Kabupaten Lombok Timur. Sasaran pengabdian yaitu para pembudidaya rumput laut, sehingga dalam masa tunggu panen rumput laut, ada aktivitas yang dapat menghasilkan produk untuk mencegah penyebaran covid-19 dan meningkatkan pendapatan masyarakat pesisir.

Kata Kunci : rumput laut, sabun cair, saniter tangan, covid-19

PELATIHAN PEMBUATAN TABIR SURYA ANTI-UV PELINDUNG KULIT BERBASIS ALGAE COKLAT KEPADA PEMBUDIDAYA RUMPUT LAUT DI TELUK EKAS PADA MASA PANDEMI COVID-19

Anggit Listyacahyani Sunarwidhi^{1,2}, Ni Wayan Riyani Martyasari², Eka Sunarwidhi Prasedya², Sri Widyastuti³ dan Haji Sunarpi²

¹Program Studi Farmasi, Fakultas Kedokteran, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia

²Pusat Unggulan Biosains dan Bioteknologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Mataram Mataram, Indonesia

³Program Studi Ilmu dan Teknologi Pangan, Fakultas Teknologi Pangan dan Agroindustri, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia

a.sunarwidhi@gmail.com, riyani.martyasari@gmail.com, ekasprasedya@unram.ac.id,
sriwidyastuti@unram.ac.id, ekajp@yahoo.com

Abstrak

Paparan sinar ultraviolet (UV) memberikan efektivitas yang tinggi dalam penghambatan kuman, bakteri hingga virus Sars-Cov 2 penyebab *Corona Virus Disease-19 (COVID-19)*. Namun karena menipisnya lapisan ozon yang berperan menangkal radiasi gelombang pendek, maka radiasi akibat sinar UV sampai ke permukaan bumi. Akibatnya, kulit manusia terpapar radiasi UV yang dapat menyebabkan penuaan kulit secara dini dan bahkan kanker kulit. Para peneliti menyatakan bahwa algae coklat mengandung senyawa anti-UV yang dapat menyerap radiasi ultraviolet. Karena itu, telah dikembangkan krim pelindung kulit berbasis rumput laut alga coklat yang dapat melindungi kulit manusia dari paparan radiasi UV. Artikel ini melaporkan pengenalan dan pelatihan cara pembuatan krim anti-UV kepada pembudidaya rumput laut yang sehari-hari harus berhadapan dengan terpaan matahari berintensitas tinggi. Setelah pelatihan, diharapkan para istri dan anak pembudidaya dapat memproduksi krim anti-UV yang tidak saja dapat memberikan perlindungan terhadap paparan radiasi UV, melainkan juga dapat meningkatkan pendapat masyarakat pesisir pada masa pandemi *COVID-19*

Kata Kunci: rumput laut, tabir surya, pelindung kulit anti-UV dan *COVID-19*

EDUKASI ZAT ADITIF PADA JAJANAN SEKOLAH DARI PERSPEKTIF KESEHATAN

Mega Fia Lestari

Akademi Komunitas Industri Manufaktur Bantaeng

mega.fialestari@kemenperin.go.id

Abstrak

Kehadiran jajanan dengan warna yang menarik dan cita rasa yang membangkitkan selera membuat para siswa lebih memilih jajan di sekolah dibandingkan membawa bekal dari rumah. Sedangkan jajanan dengan warna yang mencolok dan rasa yang lezat berpotensi mengandung zat aditif yang memiliki dampak buruk bagi kesehatan, apalagi jika dikonsumsi secara berlebihan. Oleh karena itu, edukasi tentang zat aditif sangat penting untuk dilakukan agar para siswa lebih selektif saat membeli jajanan. Kegiatan edukasi ini dilaksanakan kepada siswa SMK se-Kabupaten Bantaeng, Provinsi Sulawesi Selatan dengan metode ceramah dan diskusi menggunakan media *powerpoint* dengan memasukkan berbagai contoh jajanan yang biasa mereka temukan sehari-hari. Hasilnya menunjukkan bahwa secara umum siswa belum mengetahui pengertian, jenis dan dampak negatif zat aditif yang sering ditambahkan pada jajanan. Para siswa cenderung membeli makanan hanya berdasarkan warna yang menarik dan rasa yang nikmat tanpa memikirkan dampak buruk dari jajanan tersebut. Implikasi dari kegiatan ini adalah siswa mampu memahami dan mengidentifikasi zat aditif apa yang digunakan pada jajanan yang biasa mereka konsumsi berdasarkan materi yang telah dipaparkan sebelumnya. Selain itu, para siswa telah sadar bahwa kebiasaan membawa bekal dari rumah sangat baik untuk menjaga kesehatan.

Kata Kunci : Jajanan, Kesehatan, Zat aditif.

PELATIHAN KOMUNIKASI ASSERTIF UNTUK PENINGKATAN INTENSI PENCEGAHAN PERILAKU PORNOGRAFI PADA REMAJA AWAL

Indra Fajarwati Ibnu^{1,2}, Chatarina Umbul Wahjuni³, Shrimartini Rukmini Devy⁴

¹Program Studi S3 Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Airlangga

²Departemen Promosi dan Ilmu Perilaku, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Hasanuddin

³ Departemen Epidemiologi, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Airlangga

⁴Departemen Promosi dan Ilmu Perilaku, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Airlangga

indra5462@gmail.com

Abstrak

Remaja awal merupakan salah satu kelompok yang memiliki risiko melakukan perilaku pornografi karena memiliki dorongan seksual yang sangat kuat, sedangkan risiko akibat kegiatan seksual yang menjurus pada hubungan seks belum sepenuhnya mereka ketahui. Remaja juga mengalami ketidakstabilan emosi sehingga mudah dipengaruhi teman. Remaja perlu dibekali dengan kemampuan diri yang dapat melindungi dirinya dari pengaruh pergaulan yang merugikan kesehatan dan masa depannya. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pelatihan komunikasi assertif terhadap peningkatan intensi pencegahan perilaku pornografi pada remaja awal di Kota Makassar. Kegiatan ini dikemas dalam bentuk pelatihan dengan metode interaktif melalui ceramah disertai diskusi, demonstrasi, dan *role play*. Kegiatan dilaksanakan selama 2 hari dengan materi tentang perilaku pornografi dan materi komunikasi assertif. Peserta kegiatan adalah siswa kelas VII SMPN "X" Makassar sebanyak 27 orang. Pemilihan peserta berdasarkan skor perilaku asertif yang berkategori rendah. Hasil kegiatan menunjukkan adanya ada peningkatan intensi pencegahan perilaku pornografi antara sebelum dan sesudah pelatihan komunikasi asertif pada remaja awal ($\text{Sig} = 0,000 < 0,01$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pelatihan komunikasi assertif dapat meningkatkan intensi perilaku pornografi pada remaja awal.

EDUKASI KESEHATAN MASYARAKAT DAN KETAHANAN PANGAN UNTUK MENGHADAPI WABAH COVID-19 DI DESA NGRINGO KECAMATAN JATEN KABUPATEN KARANGANYAR

Adi Ratriyanto¹, Elisa Herawati² dan Nanda Putri Pertiwi³

¹Program Studi Peternakan, Fakultas Pertanian, Universitas Sebelas Maret, Surakarta

²Program Studi Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Sebelas Maret, Surakarta

³Mahasiswa Pendidikan Kimia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sebelas Maret, Surakarta

ratriyanto@staff.uns.ac.id

Abstrak

Wabah coronavirus disease 2019 (Covid-19) yang disebabkan oleh Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2 (SARS-COV-2) pertama dilaporkan di Indonesia pada bulan Maret 2020, diikuti dengan peningkatan jumlah penderita wabah. Masih rendahnya kesadaran masyarakat untuk mentaati protokol kesehatan menyebabkan penyebaran virus ini sulit dihentikan. Oleh karena itu Universitas Sebelas Maret menggerakkan mahasiswa untuk melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Covid-19 di domisili masing-masing mahasiswa. Kegiatan KKN ini bertujuan mengedukasi masyarakat mengenai protokol kesehatan agar masyarakat semakin sadar dan mengerti bahaya Covid-19. KKN Covid-19 ini dilaksanakan di Desa Ngringo Kecamatan Jaten Kabupaten Karanganyar. Program yang dilakukan secara luring adalah pembagian dan edukasi pembuatan masker, pembuatan handsanitizer, ketahanan pangan, Chemistry Class, penyemprotan desinfektan, pendataan pemudik, edukasi cuci tangan dan beberapa kegiatan daring seperti pembagian informasi melalui sosial media. Peran nyata mahasiswa sangat dibutuhkan dalam rangka pemutusan mata rantai penyebaran Covid-19 ini sehingga dengan adanya KKN mampu memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar. Masyarakat sekitar menjadi paham akan pentingnya physical/social distancing, pentingnya stay at home, mencuci tangan, Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), dan memakai masker ketika keluar rumah sesuai dengan protokol kesehatan. Adanya kegiatan penanaman sayuran dan pemeliharaan lele di pekarangan dapat meningkatkan ketahanan pangan keluarga di era Covid-19.

Kata Kunci : Covid-19, *physical/social distancing*, *stay at home*, protokol kesehatan, ketahanan pangan

UPAYA PENCEGAHAN STUNTING SEJAK PRA KONSEPSI MELALUI MODUL NKR_CATEN DAN KONSELING

Triawanti¹, Didik Dwi Sanyoto², Fujiati¹, Bambang Setiawan¹, Emmi Erliyanti¹, Siti Juliati¹

¹Departemen Biokimia Biomolekuler Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin

²Departemen Biomedik Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin

tria.wanti@ulm.ac.id, didikdwisanyoto@ulm.ac.id, fujiati_fkunlam@yahoo.co.id,
ganes79setiawan@gmail.com, emmierliyanti@gmail.com, sitijuliati@gmail.com

Abstrak

Prevalensi balita stunting di Kalimantan Selatan tahun 2018 sebesar 31%, balita kurus dan sangat kurus sebesar 10,2%. Di Kabupaten Banjar jumlah kecamatan yang bebas rawan gizi hanya 31,5%. Faktor yang berpengaruh meliputi kondisi fisik, umur dan pengetahuan ibu. Status gizi dan asupan nutrisi yang baik pada pra-kehamilan ikut menentukan dan dapat diantisipasi sejak dini. Calon penganten (Caten) merupakan sasaran yang tepat dalam pencegahan permasalahan gizi. Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan pasangan caten tentang kesehatan reproduksi, nutrisi, dan tumbuh kembang bayi. Metode kegiatan: 1) pembuatan modul NKR_CATEN; 2) pencetakan modul; 3) membagikan modul sekaligus pemberian konseling kepada calon penganten; dan 4) Evaluasi kegiatan. Mitra kegiatan yaitu Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Martapura Barat. Hasil kegiatan didapatkan usia calon penganten yang terlibat kegiatan ini rata-rata di atas 20 tahun dan pendidikan setingkat SMA dan PT sebanyak 50%. Hal ini menjadi modal yang baik bagi caten untuk memberikan pengasuhan bagi anak-anaknya. Setelah pemberian modul NKR_CATEN dan konseling pada calon penganten terlihat peningkatan pengetahuan calon penganten pada saat *posttest*. Nilai rerata yang diperoleh lebih tinggi dibanding *pretest*. Kesimpulan: pemberian modul NKR-CATEN dapat meningkatkan pengetahuan calon penganten mengenai nutrisi dan kesehatan reproduksi. Diharapkan modul NKR-CATEN dapat diterapkan di tempat lain.

Kata Kunci: stunting, modul NKR_CATEN, calon penganten

MENINGKATKAN KESADARAN MASYARAKAT TERHADAP PENYAKIT KECACINGAN DI BANTARAN SUNGAI CILIWUNG, JAKARTA TIMUR

Dina Atrasina Satriawan¹, Ricky Ravindra Fajar Adi Putra¹, Tri Putra Dinata Giri¹, Brigitta Priscilla Warouw¹, Nur Endaz Azizah Azis¹, Alifia Hetifa Rahma¹

¹Indonesia International Institute for Life Sciences

dina.satriawan@i3l.ac.id, ricky.ravindra@student.i3l.ac.id, tri.putra@student.i3l.ac.id,
brigitta.priscilla@student.i3l.ac.id, nur.endaz@student.i3l.ac.id, alifia.hetifa@student.i3l.ac.id

Abstrak

Penyakit kecacangan telah menjadi salah satu masalah kesehatan baik di dunia maupun di Indonesia. Di Jakarta Timur sendiri, prevalensi kecacangan sekurangnya mencapai 2.5% dan paling banyak menyerang usia balita dan usia sekolah dasar. Angka ini semakin meningkat di daerah dengan jumlah penduduk tinggi dengan sarana dan prasarana sanitasi yang kurang memadai serta tingkat kesadaran terhadap sanitasi yang rendah seperti di beberapa daerah bantaran sungai di Jakarta. Oleh karena itu, pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk memberikan edukasi serta meningkatkan kesadaran masyarakat akan penyakit kecacangan serta pentingnya pencegahan dengan pola hidup bersih sehat (PHBS) untuk menekan angka penyakit kecacangan di bantaran sungai Ciliwung, Kramat Jati, Jakarta Timur. Kegiatan ini diselenggarakan oleh 6 mahasiswa pengurus dan 2 dosen penanggung jawab yang bekerja sama dengan sebuah kelompok ibu rumah tangga (IRT) yang tinggal di bantaran sungai Ciliwung dengan cara: (1) koordinasi dengan pemimpin daerah setempat dan kepala kelompok IRT, (2) melaksanakan penyuluhan kecacangan dan PHBS, (3) praktek cuci tangan dengan benar pada kelompok tersebut, serta (4) melakukan evaluasi pra dan pasca pemberian materi kepada para IRT. Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan dan kesadaran kelompok IRT akan penyakit kecacangan dan PHBS setelah kegiatan PKM (4.96 ± 2.99) dibandingkan sebelum kegiatan (4.08 ± 2.56) ($p=0.039$).

Kata Kunci : cacingan, Ciliwung, penyuluhan, sanitasi

PENINGKATAN PENGETAHUAN MENGENAI OSTEOARTHRITIS LUTUT PADA MASYARAKAT DESA BRANTI RAYA LAMPUNG SELATAN

Helmi Ismunandar¹ , Rani Himayani¹ , Rasmi Zakiah Oktarlina¹

1Fakultas Kedokteran Universitas Lampung

dr.helmiismunandar@gmail.com, dr.ranihimayani@gmail.com

Abstrak

Latar Belakang: Osteoarthritis (OA) adalah penyakit degeneratif pada sendi yang menyebabkan hilangnya kartilago sendi secara progresif. Osteoarthritis adalah jenis arthritis (peradangan sendi) yang paling sering terjadi. Kondisi ini menyebabkan sendi-sendi terasa sakit, kaku, dan bengkak. Penyakit ini bisa menyerang semua sendi, namun sendi di jari tangan, lutut, pinggul, dan tulang punggung, adalah sendi-sendi yang paling sering terkena. Pertambahan usia adalah salah satu faktor utama terjadinya kondisi ini. Tujuan: Peningkatan pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai penyakit osteoarthritis pada lutut. Metode: Dilakukan penyuluhan dengan penilaian dilakukan menggunakan pretes dan postes. Hasil: Kegiatan diikuti oleh 70 orang masyarakat Desa Branti Raya untuk menghadiri penyuluhan. Berdasarkan data hasil pengamatan pre-test, diketahui sekitar 60% peserta tidak paham mengenai penyakit osteoarthritis dan 40% telah mengetahui pengetahuan yang cukup mengenai osteoarthritis. Setelah dilakukan kegiatan penyuluhan, nilai hasil pengamatan meningkat. Sebagian besar peserta menjadi paham mengenai osteoarthritis pada lutut. Setelah dilakukan post-test, dari data yang diperoleh semua peserta sudah paham (100%) terhadap osteoarthritis lutut. Kesimpulan: ada peningkatan pengetahuan osteoarthritis di masyarakat.

Kata Kunci: Osteoarthritis lutut, nyeri sendi, penyakit degeneratif

PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN KESADARAN TERHADAP KEJADIAN MATA MERAH PADA ANAK

Rani Himayani¹⁾*, Helmi Ismunandar¹⁾, Rasmi Zakiah Oktarlina¹⁾, Ari Wahyuni¹⁾

¹⁾ Fakultas Kedokteran Universitas Lampung, Bandar Lampung

dr.ranihimayani@gmail.com / rani.himayani@fk.unila.ac.id / dr.helmiismunandar@gmail.com

Abstrak

Latar Belakang: Salah satu gangguan yang sering ditemukan pada mata adalah mata merah, yang terjadi ketika pembuluh darah halus di permukaan mata melebar akibat iritasi, peradangan, infeksi, cedera, atau meningkatnya tekanan bola mata. Keluhan mata merah bisa mengenai semua usia. Mata merah umumnya tidak berbahaya, tetapi ada juga mata merah yang memerlukan penanganan segera untuk menghindari kerusakan pada penglihatan terutama pada anak-anak. **Tujuan:** Peningkatan pengetahuan dan kesadaran baik anak, orangtua dan guru mengenai pentingnya pemeriksaan berkala pada anak agar segera terdeteksi dini apabila ada kelainan mata merah pada anak. **Metode:** Penyuluhan dan skrining kelainan mata merah pada anak, meliputi pretest dan posttest serta pemeriksaan mata oleh ahli. **Hasil:** Kegiatan diikuti oleh total 50 orang (anak, orangtua serta guru) Taman Kanak Titah Bunda yang dipilih untuk menghadiri penyuluhan dan skrining mata. Berdasarkan data hasil pengamatan *pre-test*, diketahui sekitar 57% peserta tidak paham mengenai pengetahuan kelainan mata merah dan 43% telah mengetahui pengetahuan yang cukup mengenai kelainan mata merah. Setelah dilakukan kegiatan penyuluhan, nilai hasil pengamatan meningkat. Sebagian besar peserta menjadi paham mengenai pengetahuan kelainan mata merah. Setelah dilakukan *post-test* diperoleh semua peserta sudah paham (100%) terhadap kelainan mata merah dan bagaimana pencegahan serta pertolongan pertama.

Kata kunci: Infeksi, Iritasi, Mata merah, Skrining

JOINT-DEVELOPMENT OF MOBILITY ASSISTIVE DEVICES FOR PATIENTS WITH SPECIAL TREATMENT

Michael Jeremy¹, Lydia A. Kidarsa², Dedy H.B. Wicaksono^{1,*}

¹ Department of Biomedical Engineering, Faculty of Life Sciences and Technology, Swiss German University (SGU), Tangerang 15143

² Bioteknik Design, Bandung

dedy.wicaksono@sgu.ac.id, dedy.wicaksono@gmail.com

Abstract

The skeletal, muscular and nervous systems in human body works together to enable specific movement or posture. Abnormalities in any of these systems may cause this functionality to degrade. Some examples of such diseases are spinal muscular atrophy and cerebral palsy. Patients who suffer from these diseases may require assistive devices designed specifically to their anatomy for supporting their posture and mobility. Bioteknik Design in Bandung, is a small local company focusing in the development of assistive device for helping such patients. A collaboration between SGU and Bioteknik was made to help Bioteknik in designing some of their supportive devices. A student internship was assigned in Bioteknik Design to conduct various tasks related to developing assistive devices based on the need of the patient. These tasks include patient anatomy measurement, design and production of the assistive devices suitable for the patient. These tasks are directed towards giving the patient the mobility and the posture needed, so that the opportunity for the patient to move, explore, and connect to their surroundings could be improved. In this project, several assistive devices, e.g. electrical wheelchair (Go-Roll), specific wheelchair with footrest, and feet-controlled wheelchair, have been measured, design and implemented at various stages.

Kata Kunci: *Assistive Devices, Specific Treatment, Wheelchair; Spinal Muscular Atrophy, Cerebral Palsy*

SEMINAR ILMIAH STRUKTUR DAN FUNGSI JANTUNG KITA

Wahyu Irawati, Lastiar Roselyna Sitompul

Universitas Pelita harapan

Abstrak

Pengabdian kepada Masyarakat merupakan salah satu sarana untuk menjalankan misi Universitas Pelita Harapan yaitu berkontribusi pada kemajuan ilmu pengetahuan dan kebudayaan yang dipimpin oleh wawasan dunia Kristen alkitabiah serta berpartisipasi secara redemptif dalam pengembangan individu dan masyarakat bagi kemuliaan Allah. Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan di Gereja Kristen Alkitab Indonesia di jalan Raya Kelapa Dua, Ruko Blitz, Blok A No. 28, Gading Serpong, Tangerang-Banten. Jumlah peserta diperkirakan 30 orang jemaat terdiri atas laki-laki dan perempuan. Kegiatan direncanakan pada 19 Oktober 2019.

Kegiatan PkM di GKAI dalam bentuk seminar ilmiah sudah pernah dilakukan pada bulan Juni 2019. Berdasarkan analisis kebutuhan dengan menggunakan angket yang dilakukan pada saat itu menunjukkan bahwa jemaat membutuhkan informasi penting mengenai kesehatan seperti masalah kesehatan jantung, ginjal, kanker, serta dampak merokok bagi kesehatan. Dari beberapa analisis kebutuhan tentang materi kesehatan tersebut maka kegiatan PkM yang dipilih adalah topik tentang struktur dan fungsi jantung kita.

Tujuan dilaksanakannya PkM di Gereja Kristen Alkitab Indonesia adalah: 1) agar jemaat mengetahui bahwa Allah menciptakan jantung dengan struktur yang mendukung fungsinya agar dapat bekerja dengan baik, 2) agar jemaat menyadari bahwa kejatuhan manusia dalam dosa menyebabkan manusia lalai menjaga kesehatan yang dapat berakibat penyakit jantung, serta 3) agar jemaat mengetahui bahwa Allah melakukan pemeliharaan yang sempurna melalui pola hidup yang dapat menjaga kesehatan jantung. Diharapkan melalui PkM ini jemaat semakin menyadari dan menghargai tubuhnya sebagai mahkota ciptaanNya sehingga menimbulkan respon untuk mempersembahkan tubuhnya sebagai persembahan yang hidup demi kemuliaan Allah. Luaran PkM ini adalah publikasi ke jurnal PkM.

Kata kunci: Allah, fungsi, jantung, kesehatan, struktur

INITIAL DEVELOPMENT OF MECHANICAL ARM SUPPORT FOR SPINAL MUSCULAR ATROPHY PATIENT

Dedy H.B. Wicaksono^{1,*}, Daniel J. Engel ¹, Leticia A. Genilar¹, Samantha T. Wijaya¹, Samuel A. Setiawan¹, Xaviera Jovinka¹, and Lydia A. Kidarsa²

¹Department of Biomedical Engineering, Faculty of Life Sciences and Technology, Swiss German University (SGU), Tangerang 15143

²Bioteknik Design, Bandung

dedy.wicaksono@sgu.ac.id; dedy.wicaksono@gmail.com

Abstract

Spinal Muscular Atrophy or SMA disorder is generally thought to have affected as many as 1 in 40 in country like USA. SMA type 2 and 3 are commonly found in Indonesia. Children who suffer from SMA disease cannot move their hands with flexion - extension and abduction - adduction orientation maximally, because the muscles in the patient cannot support the movements of the hand. In this project, an initial joint effort was conducted by SGU and Bioteknik Design, to develop an active mechanical arm support with muscular feedback. Hence, the hand movements of the patient can be supported externally through detecting the muscle tension produced by moving the patient's hand. The tension is detected using Carbon Nanotube (CNT)-coated thread Mechanomyography (MMG) sensor. The sensor signal is then fed into Arduino microcontroller, to give appropriate control signal to the universal power window motor. As an early proof of concept, wood was used as the main structural material for the arm support. The project, however, did not go as expected due to the lack of torque from the motor and missed feedback connection from the sensor. A counter balance mechanism like spring may be attached for future improvement.

Keywords: Spinal Muscular Atrophy, Mechanical Arm Support, Mechanomyography (MMG), Universal Power Motor

EDUKASI DAN PELATIHAN PERTOLONGAN PERTAMA TANGGAP DARURAT PADA ANGGOTA PALANG MERAH REMAJA (PMR) DAN OSIS SMP PAHOA TERPADU GADING SERPONG, TANGERANG

Juhdeliena¹⁾, Yakobus Siswadi²⁾, Masrida Adolina Panjaitan³⁾, Sarah Lidya Cicilia⁴⁾, Elissa Oktoviani Hutasoit⁵⁾

1, 2, 3, 4, 5, Universitas Pelita Harapan Tangerang

Juhdeliena.fon@uph.edu^{1*}, yakobus.siswadi@uph.edu², masrida.panjaitan@uph.edu³,
sarah.cicilia@uph.edu⁴, elissa.hutasoit@uph.edu⁵

Abstrak

Remaja merupakan masa dimana terjadinya pertumbuhan dan perkembangan yang pesat baik secara fisik, psikologis maupun intelektual. Remaja merupakan salah satu kelompok *vulnerable* dalam tatanan masyarakat, mereka memiliki aktivitas yang dinamis, namun kadang tidak diimbangi dengan istirahat serta pola makan yang teratur. Banyaknya aktifitas yang dilakukan oleh siswa/i di sekolah membuat mereka mudah mengalami jatuh sakit dan cedera. Hal yang paling sering dilakukan oleh anak usia remaja saat di sekolah adalah olah raga, upacara bendera, dan aktifitas lainnya. Masalah yang dihadapi Unit Kesehatan Sekolah (UKS) SMP Pahoa Terpadu Gading Serpong Tangerang adalah jatuh, fraktur, trauma kepala, dan pingsan. PkM FoN meningkatkan pemahaman dan ketrampilan dalam pertolongan pertama tanggap darurat pada anggota PMR di sekolah tersebut. Tujuan PKM ini agar ada pencegahan dan penanganan awal yang dapat dilakukan anggota PMR pada siswa/i. SMP Pahoa dipilih sebagai partner dalam PKM ini karena dilihat dari aksesabilitas adalah mudah dijangkau selain itu FoN UPH ingin menjangkau dari lingkungan dekat supaya mereka juga merasakan keberadaan FoN. Kegiatan PKM ini meliputi *pretest*, pemberian materi, demonstrasi, redemonstrasi dan *posttest*. Jumlah siswa yang hadir dalam kegiatan tersebut sebanyak 64 orang. Hasil dari kegiatan ini didapatkan terjadi peningkatan nilai rerata yang signifikan pengetahuan sebelum dan setelah dilakukan edukasi first aid dengan selisih rerata sebanyak 26,56 (p value =0,000)

Kata kunci : *remaja, pertolongan pertama*

SOSIALISASI MANAJEMEN LAKTASI PADA MASA PANDEMI DI DESA PUCUNG KECAMATAN BALONGPANGGANG GRESIK

Nur Jannah¹, Yurilla Endah Muliatie²

^{1, 2} Universitas Wijaya Putra Surabaya

hafamnana2015@gmail.com, yurillaendah@uwp.ac.id

Abstrak

Laktasi adalah proses pemberian Air susu Ibu (ASI) kepada bayi. Saat ini, kesadaran ibu akan pentingnya laktasi sudah mulai terbangun. Bayi adalah aset masa depan yang memerlukan tumbuh kembang, maka dari itu sangat dibutuhkan makanan sehat yang mengandung gizi yang semuanya itu dimulai dari hidup sehat. Adanya Pandemi Covid-19 ini memberikan kendala bagi ibu-ibu menyusui dimana mereka tidak bisa melakukan kegiatan Posyandu dikarenakan pelayanan Posyandu ditiadakan selama masa Pandemi Covid-19. Dan karena minimnya informasi tentang Virus Covid-19 di desa yang terkadang terkendala sinyal, listrik padam dan physical distancing yang membuat ibu-ibu tidak bisa mengakses informasi yang ada di Posyandu Kesehatan Desa, maka dari itu diberikan sosialisasi lewat Koordinator Posyandu Kesehatan Desa (Poskesdes) sehingga diharapkan para Ibu Menyusui bisa mengetahui bagaimana manajemen laktasi yang efektif di masa Pandemi Covid-19. Sosialisasi yang bisa dilaksanakan adalah dengan menyebar pamflet melalui Koordinator Poskesdes dan membuat jaringan komunikasi via online untuk mendata ibu-ibu yang menyusui sehingga bisa mengetahui kondisi mereka dan diharapkan cepat tanggap apabila ada yang terinfeksi Virus Covid-19. Dengan manajemen seperti ini akhirnya bisa membantu pemerintah untuk mengurangi penyebaran virus Covid-19 dan pencegahan Covid-19 pada ibu dan bayi menyusui sehingga tercipta generasi yang Sehat dan Cerdas bagi Indonesia.

Kata Kunci : pandemi, virus covid-19, manajemen laktasi

PENINGKATAN KUALITAS KESEHATAN PADA MANAJEMEN KONSTRUKSI SAAT PANDEMI MELALUI SOSIALISASI PEKERJA PROYEK

Anisza Ratnasari¹, Marchelia Gupta Sari², Imaniar Sofia Asharhani³,
^{1,2,3} Program Studi Arsitektur, Universitas Pradita

anisza.ratnasari@pradita.ac.id, marchelia.gupita@pradita.ac.id, imaniar.sofia@pradita.ac.id,

Abstrak

Kondisi pandemi COVID-19 yang melanda Indonesia semakin menguatirkan, begitu juga yang dialami oleh Kabupaten Tangerang. Jumlah kasus terkonfirmasi semakin meningkat, padahal roda perekonomian tidak dapat berhenti total. Semua sektor ekonomi melakukan strategi agar dapat tetap produktif. PT.Summarecon Agung,Tbk., salah satu pengembang properti di Tangerang juga melakukan hal serupa. Selayaknya pengembang properti lainnya, Summarecon dalam pelaksanaan proyek konstruksi tetap mengkonsentrasikan pekerja pada lokasi proyek di saat yang sama. Kepadatan dan tingginya interaksi antar pekerja sangat potensial dalam penyebaran virus.

Gugus tugas penanganan Covid-19 PT.Summarecon Agung,Tbk dibentuk untuk mitigasi penyebaran virus pada proyek. Salah satu tugasnya adalah menyusun Protokol Kesehatan Pencegahan Penyebaran Covid-19. Protokol ini merupakan bagian dari kebijakan pemerintah untuk mewujudkan keselamatan konstruksi, khususnya kesehatan pekerja konstruksi. Protokol utama dalam pencegahan Covid-19, meliputi; pembentukan satuan tugas pencegahan Covid-19, identifikasi potensi bahaya Covid-19 di lapangan, penyediaan fasilitas kesehatan di lapangan dan pelaksanaan pencegahan Covid-19 di lapangan. Universitas Pradita bekerjasama dengan Gugus Tugas Pencegahan Covid-19 Summarecon mengawal pelaksanaan protokol kesehatan bagi para pekerja. Rangkaian kegiatan sosialisasi bertujuan untuk mengedukasi pekerja konstruksi sebagai upaya untuk meningkatkan kesadaran akan kesehatan pada manajemen konstruksi. Sasaran kegiatan ini adalah para pekerja konstruksi agar tetap produktif tanpa mengabaikan kesehatan dan keselamatan.

Kata Kunci: protokol kesehatan, pencegahan Covid-19, pekerja konstruksi

PENINGKATAN PENGETAHUAN TERHADAP GANGGUAN KESEHATAN MATA, TELINGA HIDUNG DAN SALURAN PERNAFASAN YANG BERHUBUNGAN DENGAN KASUS AGROMEDICINE

**Rani Himayani1) *, Helmi Ismunandar1), Mukhlis Imanto1), Rasmi Zakiah Oktarlina1),
 Ari Wahyuni1)**

1) Fakultas Kedokteran Universitas Lampung, Bandar Lampung

dr.ranihimayani@gmail.com/rani.himayani@fk.unila.ac.id, dr.helmiismunandar@gmail.com

Abstrak

Latar Belakang: Indonesia merupakan negara dengan keanekaragaman hayati dan ekosistem pertanian dan perkebunan. Pekerja yang berada di sektor agrikultur seperti petani atau pekerja diperkebunan, ditemukan beberapa penyakit akibat kerja. Namun, rasio penyakit akibat kerja jauh lebih sulit untuk diukur, karena penyakit pribadi yang dimiliki oleh petani sulit diidentifikasi sebagai penyakit yang berhubungan dengan pekerjaannya. Penyakit akibat kerja cenderung sulit untuk ditegakkan karena terkadang saling tumpang tindih dengan penyakit lain di luar pekerjaan yang diderita oleh pekerja. Tujuan: Peningkatan pengetahuan masyarakat tentang gangguan kesehatan mata, telinga hidung dan saluran pernafasan yang berhubungan dengan kasus agromedicine pada komunitas keluarga dan pekerja di PTPN VII Way Berulu Kabupaten Pesawaran Lampung, sehingga penyakit karena pekerjaan dapat di cegah terutama saat usia produktif dan dilakukan deteksi dini untuk membantu skreening awal penyakit dilingkungan kerja di masyarakat terutama di PTPN VII Way Berulu Kabupaten Pesawaran. Metode : Metode penyuluhan masyarakat dan deteksi dini kesehatan mata, telinga hidung dan saluran pernafasan di PTPN VII Way Berulu. Hasil : Kegiatan diikuti oleh total 40 orang pekerja PTPN VII Way Berulu yang dipilih untuk menghadiri penyuluhan. Berdasarkan data hasil pengamatan pre-test, diketahui sekitar 57% peserta tidak paham mengenai pengetahuan kelainan mata merah/tukak kornea, gangguan pernafasan, rhinitis. Setelah dilakukan kegiatan penyuluhan, nilai hasil pengamatan meningkat. Sebagian besar peserta menjadi paham.

Kata kunci : Deteksi dini, mata merah, rhinitis, tukak kornea, ulkus kornea

PENYULUHAN PERAN PANGAN FUNGSIONAL DAN PENERAPAN POLA HIDUP SEHAT UNTUK MENGHADAPI PANDEMI VIRUS CORONA

Titri S. Mastuti*, Intan C. Matita, Melanie Cornelia, W. Donald R. Pokatong, Aileen Neysha

Jurusan Teknologi Pangan, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Pelita Harapan

Jl. Thamrin Boulevard 1100, Lippo Karawaci Tangerang 15811

titri.mastuti@uph.edu, intan.matita@uph.edu, melanie.cornelia@uph.edu,
wilbur.pokatong@uph.edu, aileen.widyapranata@uph.edu

Abstrak

Pandemi global Coronavirus Disease-2019 (Covid-19) yang terjadi tahun 2020 disebabkan oleh virus corona jenis baru (SARS-COV2). Virus ini menyebabkan penyakit saluran pernafasan berat. Hingga saat ini belum ditemukan obat dan vaksin yang tepat untuk mengobati maupun mencegah penularan penyakit tersebut. Sistem imunitas atau daya tahan tubuh yang baik diyakini dapat membantu tubuh dalam melawan virus dan mempercepat kesembuhan. Salah satu cara meningkatkan daya tahan tubuh adalah dengan mengonsumsi makanan bergizi dan pangan fungsional. Pangan fungsional bukan merupakan obat atau suplemen makanan namun mempunyai manfaat bagi kesehatan. Program Studi Teknologi Pangan bergerak untuk membagikan ilmu dan wawasan melalui kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dalam bentuk penyuluhan mengenai pangan fungsional dan penerapan hidup sehat dalam menghadapi situasi pandemi Covid-19 bagi komunitas Yayasan World Harvest di Tangerang. Penyuluhan dilakukan melalui online dengan aplikasi Zoom untuk meminimalkan penularan virus. Hasil kegiatan penyuluhan dapat dimengerti dan dipahami, masyarakat termotivasi untuk menerapkan dan meneruskan informasi mengenai hidup sehat salah satunya melalui konsumsi pangan fungsional.

Kata Kunci: pandemi covid-19, pangan fungsional, hidup sehat

PENYULUHAN PERANAN PANGAN FUNGSIONAL DALAM MENGHADAPI PANDEMI COVID-19 DI GKI PAKUWON JAKARTA

Adolf Parhusip¹, Nuri Arum Anugrahati¹, Natania¹, Melanie Cornelia¹, Bryan Anders¹

¹Program Studi Teknologi Pangan, Universitas Pelita Harapan, Tangerang, Banten

adolff.parhusip@uph.edu, nuri.anugrahati@uph.edu, natania.fti@uph.edu, melanie.cornelia@uph.edu

Abstrak

Masyarakat mulai menyadari akan pentingnya fungsi makanan, bukan hanya sebagai kebutuhan nutrisi melainkan juga sebagai alat penunjang kesehatan maupun sebagai obat. Makanan yang memiliki fungsi tambahan ini dikenal sebagai makanan fungsional. Klaim fungsional dari bahan pangan juga sering dieksploitasi oleh produsen makanan tanpa didukung oleh bukti-bukti ilmiah. Berdasarkan hal tersebut, maka Program Studi Teknologi Pangan UPH mengadakan penyuluhan yang bertujuan untuk memperkenalkan pangan fungsional termasuk jenis-jenisnya dan cara pengolahan makanan yang aman dengan fokus di masa pandemi COVID-19 kepada jemaat GKI Pakuwon Jakarta. Metode kegiatan berupa penyuluhan yang dilakukan melalui webinar secara *online* pada tanggal 9 Juli 2020. Hasil kegiatan PkM adalah para peserta tertarik mengembangkan pangan fungsional terutama dalam usaha makanan yang selama ini sudah dijalankan. Sebanyak 64% peserta menyatakan informasi yang diperoleh sangat berguna dalam kehidupan dan 67% peserta menyatakan bahwa media presentasi dan tanya jawab sangat bermanfaat. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penyuluhan melalui webinar peranan pangan fungsional dalam kehidupan sehari-hari ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan jemaat GKI Pakuwon Jakarta khususnya pada masa pandemi COVID-19 dan perlu ditindaklanjuti dengan topik lain yang informatif.

Kata Kunci : pangan fungsional, *COVID-19*, klaim kesehatan

EDUKASI JAJANAN SEHAT DENGAN METODE *EMOTIONAL DEMONSTRATION* PADA SISWA SEKOLAH DASAR

Indra Fajarwati Ibnu¹, Muhammad Syafar¹, Awaluddin²

¹ Departemen Promosi dan Ilmu Perilaku, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Hasanuddin

²Departemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Hasanuddin

indra.fajarwati@unhas.ac.id

Abstrak

Anak sekolah memiliki kebiasaan membeli jajan di sekolah. Ada banyak jenis jajanan yang umumnya dijual disekitar sekolah yang umumnya telah mengalami pencemaran kimiawi karena menggunakan Bahan Tambahan Pangan (BTP) ilegal. Hal ini harus menjadi perhatian karena jajanan menjadi bagian yang memberi kontribusi asupan pangan pada anak-anak. Edukasi dengan metode *emotional demonstration* (emo demo) merupakan bentuk edukasi dengan metode partisipatif dengan tujuan mengugah sisi emosional peserta. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui niat dan pengetahuan tentang jajanan sehat sebelum dan sesudah memperoleh edukasi dengan metode emo demo. Kegiatan dilakukan pada sekolah dasar yang berada di Desa Tanah Towa Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba yaitu SDN 351 Tanah Towa. Peserta siswa yang berada pada kelas V untuk tiap sekolah tersebut yang berjumlah 37 siswa. Metode kegiatan adalah pemberian edukasi secara langsung tentang jajanan sehat dengan metode emo demo melalui demonstrasi, permainan dan *role play*. Hasil kegiatan edukasi dengan metode emo demo ini memberikan pengaruh terhadap peningkatan pengetahuan, sikap dan tindakan siswa SDN 351 Tanah Towa tentang jajanan sehat.

Kata Kunci: edukasi, jajanan sehat, *emotional demonstration*

EDUKASI PEMBUATAN SEDIAAN ANTISEPTIK TANAMAN HERBAL DI KELURAHAN PEMURUS BARU BANJARMASIN

Lia Yulia Budiarti¹, Siti Kaidah², Alfi Yasmina³

¹Departemen Mikrobiologi Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat

²Departemen Biomedik Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat

³Departemen Farmakologi Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat

¹lybudiarti@ulm.ac.id, ²siti.kaidah@ulm.ac.id, ³alfi.yasmina@ulm.ac.id

Abstrak

Kalimantan Selatan berada di urutan ke-enam sebagai provinsi dengan persentase tertinggi kasus positif Covid-19 di Indonesia. Pada 24 Juli 2020 didapatkan sebanyak 4.990 (5,7%) kasus terkonfirmasi positif Covid-19 di Kalimantan Selatan dan kasus tertinggi terjadi di Kota Banjarmasin. Kelurahan Pemurus Baru Kota Banjarmasin termasuk salah satu kelurahan yang termasuk wilayah zona merah kasus positif Covid-19. Salah satu protokol kesehatan untuk mencegah paparan covid-19 adalah mencuci tangan dengan antiseptik. Sediaan antiseptik/hand sanitizer dapat dibuat dari bahan tanaman herbal yang berkhasiat antimikroba. Berkembangnya teknologi *online* dapat menjadi suatu sarana edukasi dan penyampaian informasi yang bermanfaat bagi masyarakat. Tujuan kegiatan ini adalah untuk mendukung upaya pencegahan COVID-19 melalui pemanfaatan tanaman herbal menjadi sediaan antiseptik, guna terhindar dari paparan Covid-19. Sasaran kegiatan adalah ibu-ibu kader kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Pemurus Baru Banjarmasin. Metode pelaksanaan edukasi berupa penyuluhan dan evaluasi kegiatan dilakukan secara *online*. Hasil dari kegiatan ini dapat berdampak positif, sasaran kegiatan memahami dan mampu membuat sediaan antiseptik berbahan dasar tanaman herbal serta termotivasi untuk menginformasikannya pada orang lain/masyarakat lainnya.

Kata Kunci : edukasi *online*, sediaan antiseptik, tanaman herbal.

PSIKOEDUKASI PENDIDIKAN SEKSUALITAS: “LOVE, SEX AND DATING” PADA REMAJA

Krishervina Rani Lidiawati ¹, Erni Julianti Simanjuntak ², Wiwit Puspitasari Dewi ³

^{1, 2, 3} Universitas Pelita Harapan

krishervina.lidiawati@uph.edu, erni.simanjuntak@uph.edu, wiwit.dewi@uph.edu

Abstrak

Remaja dijelaskan sebagai masa transisi atau peralihan dari kanak-kanak menuju dewasa dan tahap terjadinya kematangan seksual atau dikenal dengan istilah pubertas. Perubahan-perubahan secara fisik ini belum diikuti kematangan dalam berpikir jangka Panjang sehingga pengambilan keputusan kerap kali kurang mempertimbangkan risikonya. Pada masa pubertas ini, banyak remaja yang menjalin hubungan dan memiliki kedekatan dengan pasangan lawan jenis (Dari & Ratnawati, 2015). Terbatas dan kurangnya pengetahuan dalam memahami *love*, *sex* dan *dating* berdampak pada gaya pacaran yang salah atau tidak sehat. Salah satu indikasi pacaran yang tidak sehat adalah terlibat dalam perilaku seks beresiko dan dampak yang dapat ditimbulkan yaitu, hamil di usia dini, HIV/AIDS, dan infeksi menular seksual. Menanggapi fenomena sosial yang berkembang dalam kehidupan remaja dewasa ini, maka pengabdian masyarakat dilakukan dalam bentuk seminar untuk mengedukasi siswa remaja SMA tentang *love, Sex and Dating* (LSD). Diharapkan melalui psikoedukasi ini, siswa dapat memahami perilaku-perilaku LSD yang sesuai dengan usia mereka dan dapat diterima dalam masyarakat. Berdasarkan hasil evaluasi 61 siswa dapat memahami definisi cinta, pacaran yang sehat dan tujuan dari pacaran.

Kata Kunci: pendidikan seksual, remaja

PENDAMPINGAN PEMBUATAN PRODUK HANDSANITIZER BERBASIS ALKOHOL PADA KELOMPOK PKK DESA FAJAR BARU

Agung Abadi Kiswandono*¹, Nurhasanah², Pigo Nauli³, Rizky Prabowo⁴

^{1,2}Jurusan Kimia FMIPA Universitas Lampung

³Jurusan Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Lampung

⁴Jurusan Ilmu Komputer FMIPA Universitas Lampung

agung.abadi@fmipa.unila.ac.id, nur.hasanah@fmipa.unila.ac.id, jamiatul.akmal@eng.unila.ac.id,
rizky.prabowo@fmipa.unila.ac.id

Abstrak

Kedekatan dengan lembaga pendidikan SLTA, PTN maupun PTS seperti Universitas Lampung, UIN Bandar Lampung, Universitas Bandar Lampung (UBL) dan kedekatan dengan pusat bisnis, yakni pasar tradisional untung, minimarket dan kuliner malam memberikan peluang kepada masyarakat Desa Fajar Baru untuk dapat meningkatkan wirusaha. Produk-produk skala rumah tangga yang mempunyai peluang untuk dapat dikembangkan salah satunya adalah *handsanitizer*. Pada kondisi saat ini, dimana pandemi *corona virus diseases* (covid) 19 terus meluas, maka penggunaan *handsanitizer* sangat dibutuhkan sekali oleh masyarakat karena produk tersebut dapat memutus penyebaran covid 19. Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah pendampingan kepada kelompok mitra, yaitu PKK Desa Fajar Baru dalam bentuk pelatihan dan pendampingan pembuatan produk *handsanitizer* berbasis alkohol. Bentuk kegiatan yang dilakukan adalah pendampingan, pelatihan, dan praktek. Hasil dari pelatihan dan pendampingan kepada kelompok mitra adalah keterampilan dan pengetahuan dalam pembuatan produk *handsanitizer*. Evaluasi kegiatan dilakukan dengan pengukuran terhadap pencapaian tujuan instruksional khusus dari kegiatan yang dilaksanakan dengan parameter pengukuran menggunakan *pretest* dan *posttest* untuk mengetahui Pengetahuan umum peserta tentang pembuatan dan fungsi *handsanitizer*, bahan baku untuk pembuatan dan merk produk. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa pengetahuan mitra mengalami kenaikan 30% sampai 65% setelah mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat tentang pembuatan *handsanitizer*.

Kata Kunci : *covid 19, Fajar Baru, handsanitizer*

EDUKASI DAN SOSIALISASI PENCEGAHAN PENYEBARAN COVID-19 BERBASIS UKS DI KABUPATEN LANGKAT

**Rina Amelia, Arlinda Sari Wahyuni, Yuki Yunanda, Putri Chairani Eyanoer, Juliandi
Harahap, Isti Ilmiati Fujiati**

Departemen Ilmu Kesehatan Masyarakat, Ilmu Kedokteran Komunitas Dan Pencegahan, Fakultas Kedokteran
Universitas Sumatera Utara, Jalan dr. Mansyur No. 5 Kampus USU Padang Bulan Medan, Indonesia 20155

rina2@usu.ac.id, dr_arlinda_123@yahoo.com, yukiyunanda@gmail.com, putrice00@yahoo.com,
juliandiharahap@yahoo.com, isti@usu.ac.id

Abstrak

Pandemi coronavirus (COVID-19) ditetapkan sebagai Kedaruratan Kesehatan Masyarakat yang meresahkan dunia, masih banyak yang belum diketahui tentang virus penyebab COVID-19, tetapi secara umum virus ini ditularkan melalui kontak langsung dengan percikan dari saluran napas orang yang terinfeksi (yang keluar melalui batuk dan bersin). Orang juga dapat terinfeksi karena menyentuh permukaan yang terkontaminasi virus ini lalu menyentuh wajahnya (misalnya mata, hidung, mulut). Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) merupakan program kesehatan yang dilaksanakan di tingkat sekolah. Kegiatan pokok UKS dilaksanakan melalui pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan dan pembinaan lingkungan sehat sekolah dengan sasaran primer peserta didik, pendidik, tenaga pendidik dan masyarakat sekolah. Upaya menjaga kesehatan bisa dimulai dari lingkungan sekolah yang menekankan pada perubahan perilaku. Oleh karena itu program UKS ini penting karena memuat pendidikan kesehatan sejak dini. Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah memberikan edukasi dan sosialisai pencegahan penyebaran virus COVID-19 pada guru dan siswa dengan berbasis UKS di SMPS Amanah Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat. Sebelum diberikan edukasi terlebih dahulu dilakukan penilaian tentang perilaku pencegahan COVID-19 yang sudah mereka laksanakan dengan menggunakan kuisioner yang telah valid. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan edukasi. Metode edukasi yang dilaksanakan adalah dengan cara ceramah dan diskusi tentang pencegahan COVID-19 yaitu pentingnya kebiasaan mencuci tangan, menjaga jarak (*sosial distancing*) dan memakai masker, kemudian juga dilakukan simulasi penggunaan masker dan cara mencuci tangan yang benar, setelah itu diminta beberapa peserta mempraktekannya dan disaksikan oleh peserta lainnya. Diharapkan dengan adanya pengabdian masyarakat ini siswa dan guru bertambah pemahamannya dan dapat melakukan pencegahan COVID-19 baik bagi diri sendiri maupun pencegahan di masyarakat.

Kata Kunci : COVID-19, UKS, cuci tangan, penggunaan masker, *sosial distancing*

PENDAMPINGAN PEMBANGUNAN PERUSAHAAN AIR MINUM MIKRO DI DESA BINAAN UNIVERSITAS SWISS GERMAN

Tabligh Permana^{1,2}, Kholis Abdurachim Audah^{1,3}

¹Academic Research and Community Service, Swiss German University, Tangerang, Banten

²Department of Food Technology, Swiss German University, Tangerang, Banten

³Department of Biomedical Engineering, Swiss German University, Tangerang, Banten

audahka@gmail.com

Abstrak

Ketersediaan air minum merupakan kebutuhan mutlak bagi masyarakat. Hal ini juga berlaku bagi masyarakat di Desa Marga Mulya, Kecamatan Mauk, Kabupaten Tangerang, Propinsi Banten. Menurut data yang diperoleh, lebih dari 90 persen masyarakat di desa ini tidak memiliki akses terhadap air bersih terlebih air minum. Untuk kebutuhan mandi, cuci dan kakus saja sebagian masyarakat masih harus memanfaatkan aliran sungai yang secara standar kesehatan tidak memadai. Maka itu, untuk mengatasi permasalahan ini, sejak tahun 2016, Universitas Swiss German membuat program Desa Binaan dengan salah satu kegiatan utamanya adalah penyediaan sarana air bersih untuk kebutuhan mandi, cuci dan kakus di Kampung Babakan Sebrang, Desa Marga Mulya. Pada tahun 2020 ini, fasilitas air bersih ini sudah ditingkatkan menjadi fasilitas pengolahan air minum berskala mikro. Metode yang digunakan untuk pengolahan air bersih menjadi air minum ini adalah melalui proses filtrasi menggunakan metode *Reverse Osmosis*. Agar masyarakat secara berkelanjutan dapat memanfaatkan, memelihara, sekaligus mampu meningkatkan fasilitas yang ada secara mandiri, maka fasilitas air minum tersebut dikembangkan menjadi perusahaan air minum mikro. Penghasilan yang diperoleh diharapkan tidak hanya dapat menjamin keberlangsungan fasilitas ini, tetapi juga dapat digunakan kembali bagi kesejahteraan masyarakat sekitar.

Kata Kunci : air minum, desa binaan, kesehatan, *reverse osmosis*

PENGEMBANGAN BIMBINGAN BELAJAR DAN RUMAH BACA RANCABUAYA

Wiputra Cendana, B.Sc., M.Pd.¹, Grace Solarbesain, S.P., M.Pd.², Hernawati Siahaan, M.Pd.³
^{1, 2, 3} Universitas Pelita Harapan¹

wiputra.cendana@uph.edu, grace.solarbesain@uph.edu, hernawati.siahaan@uph.edu

Abstrak

Bimbingan belajar dan rumah baca Rancabuaya merupakan bentuk kepedulian pendidikan bersifat nonprofit dengan mengerakkan para profesional muda dalam pengentasan daerah tertinggal yang didirikan oleh Yayasan Profesional Sinergi Indonesia (ProSi) di desa Rancabuaya. Peserta didik terdiri atas anak-anak dari keluarga prasejahtera yang tinggal di sekitar rumah baca. Lokasi bimbingan belajar menyebar menggunakan beberapa rumah warga desa. Tenaga pengajar bimbel merupakan tenaga sukarelawan peduli pendidikan dari mahasiswa / alumni yang telah bekerja dan dibina oleh Yayasan ProSi. Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) terimplementasi dalam bentuk pengembangan bimbingan belajar dan rumah baca Rancabuaya. Tujuan kegiatan ini bagi rumah baca dapat menambah jenis dan jumlah buku, bagi mahasiswa menambah pengalaman sebagai implementasi teori dalam menyediakan materi ajar berupa lembar kerja siswa. Metode pelaksanaan dengan mendeskripsikan proses kegiatan menyesuaikan situasi Covid19 di Indonesia saat ini seperti penambahan jenis buku yang menarik dan sesuai kebutuhan rumah baca dan proses pembuatan materi ajar dan lembar kerja siswa oleh mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan - *Teachers College* UPH berdasarkan arahan, pendampingan dan bimbingan team edukasi Yayasan ProSi khusus mata pelajaran Bahasa Inggris dan Matematika. Pendidikan informal bagi anak-anak didik dapat terus berlangsung melalui online learning selama pandemi.

Kata Kunci: bimbingan belajar, materi ajar, lembar kerja siswa, tutorial.

SERVICE LEARNING MAHASISWA GURU SEBAGAI BENTUK PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT di YAYASAN SOSIAL EDUKATIF

M Kusuma Wardhani

Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pelita Harapan

kusuma.wardhani@uph.edu

Abstrak

Sebagai sebuah lembaga pendidikan tinggi, dalam mencapai visi misinya ada bagian penting yang harus dilaksanakan, yaitu Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kesuksesan sebuah perguruan tinggi salah satunya dapat dilihat dari pelaksanaan Tri Dharma tersebut. Dalam melaksanakannya, khususnya pilar pengabdian kepada masyarakat, dapat dicapai dengan berbagai metode, salah satunya adalah dengan metode service learning. Mahasiswa guru di UPH melakukan service learning untuk mata kuliah pendidikan luar biasa (PLB) di Yayasan Sosial dan Edukasi di Tangerang, dalam bentuk program layanan belajar yang ditujukan kepada anak-anak berkebutuhan khusus. Evaluasi menggunakan metode survei, merupakan refleksi mahasiswa, untuk mengetahui apakah mata kuliah pendidikan luar biasa membantu dan dapat diterapkan ketika mahasiswa melakukan pengabdian masyarakat dalam bentuk aktifitas layanan belajar bagi anak berkebutuhan khusus. Tujuan kedua, memberikan masukan kepada yayasan dengan tujuan peningkatan kualitas layanan mahasiswa. Hasilnya, mata kuliah PLB membantu mahasiswa guru dalam melayani anak-anak, terutama dalam hal : mengidentifikasi jenis kebutuhan khusus, cara berinteraksi dan menerapkan strategi mengajar yang tepat, untuk setiap anak yang berbeda kebutuhannya. Masukan untuk yayasan, mahasiswa guru dilibatkan dalam perencanaan program serta ada pertemuan dan pengenalan dengan orangtua dan anak berkebutuhan khusus di awal semester sehingga dapat lebih memaksimalkan pelayanan mahasiswa guru terhadap anak berkebutuhan khusus di Yayasan Sosial Edukasi.

Kata kunci : service learning, anak berkebutuhan khusus, pendidikan luar biasa

PARENTING SOCIALIZATION: EFFORTS TO PROVIDE PARENT TRAINING AT BIMBINGAN BELAJAR CERIA KARAWACI, TANGERANG

Jossapat Hendra Prijanto¹, Juliana Tirza²

^{1,2} Pendidikan IPS, Universitas Pelita Harapan

jossapat.hendra@uph.edu, mj.tirza@gmail.com

Abstrak

Home care and education at school are essential pillars of child development. Economic conditions, geographical position, educational background of parents, and the stigma that develops in society towards women who do not need to be highly educated have a significant effect on parenting patterns, especially mother-to-child care. Not all Indonesian children receive proper care. Data from the National Service Agency (KOMNAS) for Children in 2006 showed that there was still 1,124 violence against children, 433 children experienced physical violence and 106 experienced psychological violence. Various alarming facts about the concern for Indonesian children have encouraged UPH Lecturers to contribute to community service to provide training for parents of students at Bimbingan Belajar Ceria Karawaci, Tangerang. They come from families with low levels of education and difficulties. It is hoped that this training activity can provide insight into their parents and have an impact on the mindset of the community around Bimbingan Belajar Ceria regarding proper parenting for their children. Various efforts were made in community service in Bimbingan Belajar Ceria, stated in this paper. This paper aims to share awareness about the parental training efforts that have been carried out by Pelita Harapan University lecturers, with the hope of forming a smart and stable society. The result of this community service is that the parents get many parental skills, and the feedback is positive even they want this program to be continued and give more knowledge for them.

Keywords: *parenting, community service, education*

PEMBERDAYAAN FASILITATOR BELAJAR SISWA SMA PADA LEVEL MENENGAH

Yubali Ani¹, Ashiong Munthe², Widiastuti³

¹²³ PGSD, Universitas Pelita Harapan

yubali.ani@uph.edu¹, ashiong.munthe@uph.edu², widiastuti.tc@uph.edu³

Abstrak

Kegiatan pemberdayaan fasilitator belajar yang dilakukan kepada siswa SMA level menengah (dua) adalah untuk memperlengkapi para peserta di dalam menjawab kebutuhan yang ada di lapangan. Kegiatan pemberdayaan ini diperuntukkan kepada siswa/i SMA yang sudah lulus mengikuti pemberdayaan level dasar (satu). Tujuannya adalah agar para fasilitator belajar mampu merencanakan, melaksanakan, dan melakukan penilaian dengan baik terhadap kegiatan belajar dan mengajar yang mereka lakukan di lingkungan masing-masing. Metode yang digunakan pada kegiatan ini adalah pemberian materi, latihan mandiri dan kelompok, diskusi, tanya jawab, mentoring, dan presentasi. Kegiatan dilakukan setiap hari Sabtu 2x dalam sebulan, bertempat di daerah Sentul. Hasil yang diperoleh dari kegiatan ini, tidak berjalan sesuai dengan rencana dengan maksimal dikarenakan Pandemi Covid-19. Para peserta lebih dilatih untuk terbiasa menggunakan perangkat HP dan aplikasi yang ada didalamnya, hal ini dikarenakan keterbatasan perangkat yang dimiliki oleh para peserta. Oleh karena itu, kegiatan ini kami beri nama "Pra-kegiatan" di mana para peserta dipersiapkan untuk dapat mengikuti kegiatan selanjutnya di semester depan dengan terbiasa menggunakan perangkat baik Hp maupun Laptop.

Kata Kunci: pemberdayaan, fasilitator belajar, level menengah

BIMBINGAN BELAJAR DI CURUG TANGERANG

Wiyun Philipus Tangkin¹, Wiputra Cendana²

^{1, 2} Universitas Pelita Harapan

wiyun.tangkin@uph.edu, wiputra.cendana@uph.edu

Abstrak

Tingkat kemampuan ekonomi yang lemah (kaum marginal) bukan saja memberikan kesempatan yang kurang, dalam memperoleh pendidikan berkualitas di sekolah namun juga kesempatan di luar sekolah. Orang tua tidak mampu memberikan les tambahan atau bimbingan belajar sehingga memperparah keterpurukan dalam memahami materi pembelajaran di sekolah. Akibatnya, anak tidak menyukai sekolah, maka dapat diprediksikan hasil belajar pun tidak maksimal. Berdasarkan dari kebutuhan tersebut maka UPH-Teachers College mengadakan Bimbingan Belajar di Perum Griya Karawaci, Curug-Tangerang. Bimbingan Belajar ini bertujuan untuk memberikan pembekalan berupa pembelajaran tambahan serta pendampingan anak belajar dari tingkat TK, SD, SMP, dan SMA. Materi yang diajarkan disesuaikan dengan materi sekolah masing-masing siswa. Metode belajar bermain akan diterapkan untuk siswa TK-SD kelas 3 sedangkan untuk SD kelas 4 hingga seterusnya akan disesuaikan dengan materi yang diajarkan. Kegiatan Bimbingan Belajar ini dilakukan 2 kali pertemuan per minggu, dan yang mengajar adalah mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan-Teachers College yang sudah diseleksi sebelumnya. Adapun hasil evaluasi setelah berjalan sejak awal hingga pertengahan tahun 2019 yaitu kegiatan ini membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan membaca, menulis, dan berhitung bagi siswa TK-SD dan meningkatkan kemampuan Matematika untuk siswa SMP-SMA.

Kata kunci: Bimbingan belajar, marginal, siswa

BIMBINGAN BELAJAR DUTASIA DI TAMAN BACAAN, BENCONGAN

Ariani Tandi Padang¹, Asih Enggar Susanti², Budi Wibawanta³

^{1, 2, 3} Universitas Pelita Harapan

Ariani.padang@uph.edu, asih.susanti@uph.edu, budi.wibawanta@uph.edu

Abstrak

Pendidikan merupakan salah satu faktor utama yang turut ambil bagian dalam pembangunan bangsa sehingga, setiap lapisan masyarakat berhak menerima pendidikan yang layak. Akan tetapi, belum semua lapisan masyarakat memperoleh kesempatan belajar yang maksimal karena terbentur dengan terbatasnya finansial dan kemampuan keluarga dalam memberikan bimbingan belajar. Kondisi ini terlihat pada daerah Bencongan yang mayoritas orangtua bekerja sebagai buruh harian, tukang ojek, atau pramuniaga serta penghasilan dibawa UMR provinsi Banten. Berdasarkan hal tersebut, UPH Teachers College bersama dengan yayasan Dutasia bekerja sama untuk menyediakan lingkungan belajar yang kondusif dan gratis bagi masyarakat, khususnya Pos Taman Bacaan, Bencongan. Mahasiswa UPH akan menjadi tutor bagi anak-anak Bencongan setiap hari Senin-Kamis pada pukul 19.30 – 21.00. Adapun implikasi dari kegiatan ini adalah Kegiatan ini adalah 1) Sebanyak 100% tuttee memiliki kemampuan akademik (pengetahuan dan keterampilan) yang telah meningkat; 2) 96% tutor mampu mengembangkan diri sebagai anggota komunitas yang signifikan dalam peningkatan mutu kehidupan masyarakat berbangsa, bernegara melalui transformasi pendidikan yang holistik; 3) 96% Mahasiswa telah membangun karakter dan kemandirian mahasiswa sebagai seorang Kristen yang dewasa untuk menumbuhkan panggilan sebagai seorang guru Kristen; 4) 85% mahasiswa menggunakan metode mengajar yang inovatif dalam kesempatan mengajar secara langsung dengan para siswa.

Kata Kunci : Pendidikan, bimbingan belajar, tutor, holistik

PELATIHAN MANAJEMEN KELAS BAGI GURU UNTUK MENCAPAI TUJUAN PEMBELAJARAN

Asih Enggar Susanti¹

¹Universitas Pelitah Harapan

asih.susanti@uph.edu

Abstrak

Pengelolaan kelas merupakan satu hal yang penting untuk diperhatikan bagi para guru dalam proses belajar mengajar. Hal tersebut dapat memberikan satu kontribusi yang signifikan dalam menciptakan satu lingkungan belajar yaitu kelas yang kondusif baik bagi siswa dan guru pada saat pembelajaran berlangsung. Kegiatan pelatihan ini diadakan melihat kebutuhan peningkatan keterampilan para guru di dalam mengelola kelas pada saat pembelajaran berlangsung. Keterampilan ini sangat diperlukan mengingat salah satu faktor yang mempengaruhi ketercapaian tujuan pembelajaran di kelas adalah kemampuan pengelolaan kelas (*classroom management*). Oleh karena itu, tujuan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini adalah memperkenalkan dan melatih praktik-praktik pengelolaan kelas yang efektif kepada guru. Pelatihan ini dilakukan pada bulan Mei hingga Juni 2020 dengan peserta yakni guru dari tingkat TK-SMP yang dilakukan secara online. Melalui kegiatan pelatihan ini, menunjukkan hasil bahwa guru dapat memahami materi pelatihan sekalipun media yang digunakan menggunakan video pelatihan yang diunggah di channel youtube. Terlihat dari evaluasi kegiatan dan penguasaan materi yang diberikan oleh para guru menunjukkan bahwa pelatihan dapat diikuti dengan baik serta guru memiliki pemahaman terhadap materi dengan kategori baik. Simpulan yang dapat diberikan terkait dengan kegiatan PkM ini yaitu melalui pelatihan ini dapat membantu serta melengkapi para guru untuk mempersiapkan tahun akademik 2020-2021 dalam hal pengelolaan kelas.

Kata Kunci: Manajemen kelas, pelatihan, pembelajaran.

PENYULUHAN ORANG TUA DALAM MENDUKUNG PENDIDIKAN ANAK SEBAGAI FASILITATOR BELAJAR

Widiastuti¹, Yubali Ani², Ashiong Parhehean Munthe³

¹²³Universitas Pelita Harapan

Widiastuti.tc@uph.edu, yubali.ani@uph.edu, ashiong.munthe@uph.edu

Abstrak

Berdasarkan hasil evaluasi dari pelaksanaan program Edunation selama dua tahun terakhir, bahwa masih terdapat beberapa fasilitator belajar yang mengundurkan diri di tengah-tengah berlangsungnya pelatihan fasilitator belajar. Hal ini dikarenakan kurangnya dukungan dari orang tua mereka, beberapa orang tua beranggapan bahwa program Edunation ini tidak penting dan membuang waktu sehingga anak tidak bisa membantu orang tua bekerja mencari uang. Pada hal, program ini merupakan salah satu bentuk kompensasi beasiswa yang sudah mereka terima dari Yayasan Emmanuel. Oleh karena itu, diperlukan penyuluhan bagi orang tua yang anaknya ikut serta dalam pelatihan fasilitator belajar. Tujuan dari penyuluhan ini adalah untuk memberikan gambaran tentang manfaat program Edunation dan peran orang tua dalam mendukung pendidikan anak. Adapun hasil dari kegiatan penyuluhan tersebut adalah 1.) Orang tua mengetahui pentingnya pendidikan bagi masa depan anak; 2.) Orang tua memiliki pengetahuan bagaimana mendukung anak dalam menjalankan pendidikan; 3.) Orang tua mengetahui tujuan dan manfaat dari anak mengikuti pelatihan fasilitator belajar; 4.) Orang tua mengetahui dampak dari anak menjadi fasilitator belajar di lingkungan mereka; 5.) Orang tua memberikan dukungan terhadap anaknya dalam mengikuti pelatihan sebagai fasilitator belajar. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kegiatan penyuluhan orang tua efektif untuk memberikan gambaran bagi para orang tua tentang pentingnya pendidikan bagi anak dan manfaat program Edunation.

Kata kunci: Orang tua, Pendidikan anak, Fasilitator belajar.

WORKSHOP PENGAYAAN MATERI BIDANG TRAVEL BAGI GURU & SISWA SMK ANCOP DUSUN LIKOTUDEN DESA KAWALELO, FLORES TIMUR

Ina Veronika Ginting¹

Program Studi Manajemen Bisnis Perjalanan, Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung

ina_veronika@stp-bandung.ac.id

Abstrak

Pendidikan vokasi menjadi perhatian pemerintah dalam upaya meningkatkan sumber daya manusia agar memiliki keterampilan daya saing yang baik. Pendidikan vokasi mendukung ketersediaan SDM pariwisata di destinasi pariwisata di Indonesia. Pendidikan vokasi SMK Pariwisata juga memberikan pengalaman kerja dan penerapan pengetahuan dan keterampilan bagi siswanya. Dalam pengembangan kapasitas sekolah menghasilkan SDM yang berkualitas, SMK ANCOP Likotuden belum dapat memenuhi tenaga pendidik yang berkualitas hingga sekarang. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan selama 10 hari dan melibatkan program Studi Manajemen Bisnis Perjalanan STP Bandung dengan tujuan memberikan pengayaan materi keterampilan terkait dengan bidang Travel dan peningkatan kemampuan intra dan interpersonal (*soft skill*) baik pendampingan bagi guru maupun penguatan materi bagi siswa SMK Ancop Likotuden. Metode yang digunakan untuk materi keterampilan melalui praktikum dengan prasarana yang sangat terbatas seperti penggunaan global informasi seperti Computer Reservation System, *Ticketing* Domestik dan *Ticketing* International baik teori maupun praktik, materi *soft skill* melalui paparan dengan diskusi dalam kelas maupun diluar sekolah. Hasil dari kegiatan ini berupa kemampuan mengajar bagi guru-guru Jurusan Usaha Perjalanan Wisata serta pemahaman bagi siswa SMK dibidang *Travel Services* sehingga memiliki pengetahuan dan keterampilan, disiplin, kemandirian, inisiatif beradaptasi dengan profesional pariwisata

Kata Kunci: Pendidikan Vokasi, Travel Agent, *Soft Skill*

PENDIDIKAN KETERAMPILAN PERDAMAIAN UNTUK SISWA SEKOLAH LENTERA HARAPAN JATI AGUNG

Edwin M. B. Tambunan¹, Elyzabeth B. Nasution²

^{1,2} Program Studi Hubungan Internasional, Universitas Pelita Harapan

edwin.tambunan@uph.edu, elyzabeth.nasution@uph.edu

Abstrak

Menciptakan dan mempertahankan perdamaian secara berkesinambungan harus menjadi prioritas dalam bangsa yang memiliki keragaman seperti bangsa Indonesia. Salah satu upaya konkrit yang bisa dilakukan untuk mewujudkan hal ini adalah melalui proses pendidikan. Caranya adalah dengan menjangkau dan melatih sebanyak mungkin kelompok-kelompok yang ada dalam masyarakat untuk memiliki keterampilan perdamaian. Kelompok usia yang menjadi sasaran strategis untuk dijangkau dalam masyarakat adalah kelompok remaja. Sekolah Lentera Harapan Jati Agung dirasakan perlu mendapatkan pendidikan keterampilan perdamaian karena berada di Provinsi Lampung yang tinggi tingkat kriminalitas, rawan konflik, dengan mayoritas siswa berasal dari keluarga dengan kemampuan ekonomi menengah ke bawah yang rawan terpapar faktor-faktor penyebab konflik. Kegiatan berlangsung dalam bentuk pelatihan partisipatoris dengan menggunakan sembilan modul yang melibatkan siswa sekolah dalam serangkaian kegiatan interaktif. Pendekatan yang digunakan ialah Konstruktivisme dengan beberapa metode, antara lain curah pendapat, diskusi, studi kasus, dinamika kelompok, kerja kelompok, bermain peran, bercerita, visualisasi, dan dramatisasi. Hasil kegiatan mengacu pada tujuan awal yaitu agar para siswa diperlengkapi dengan wawasan, pengetahuan, dan keterampilan perdamaian. Hal ini terukur dari instrumen *pre-test* dan *post-test*, evaluasi para fasilitator, serta evaluasi peserta. Secara keseluruhan kegiatan berlangsung baik dan memberi pengaruh terhadap pengetahuan siswa mengenai konflik dan perdamaian.

Kata Kunci: Pendidikan Perdamaian, Resolusi Konflik, Sekolah Lentera Harapan Jati Agung, Pengabdian Masyarakat

EDUKASI VISUAL SEBAGAI MEDIA PEMBANTU PEMBELAJARAN JARAK JAUH DALAM PENGAJARAN SISWA SEKOLAH DASAR

Andreana Lingga ¹, Ardi Makki Gunawan ², Nugroho Widya Prio Utomo ³

^{1, 2, 3} Pradita University

andreana.lingga@pradita.ac.id, ardi.makki@pradita.ac.id, nugroho.widya@pradita.ac.id

Abstrak

Pembelajaran Jarak Jauh yang berlangsung selama pandemi covid 19 tidak berjalan efektif di semua tingkat pendidikan dan semua daerah, sekalipun di Jabodetabek yang tergolong daerah Urban. Termasuk di SDN Jurang Mangu Timur 02 Tangerang Selatan, dimana tidak semua guru dapat mengoperasikan medium pembelajaran daring karena tidak memiliki fasilitas seperti laptop, wifi, serta kemampuan untuk menyusun materi secara daring.

Dosen dan mahasiswa DKV Pradita bekerjasama dengan guru SDN Jurang Mangu Timur 02 membuat edukasi visual untuk membantu menjelaskan materi yang diajarkan agar pembelajaran lebih efektif dan menarik. Dengan berdasarkan metode kualitatif, kegiatan ini akan menghasilkan materi edukasi berupa *motion graphic*. Dengan menggabungkan unsur audio, visual, dan tekstual, diharapkan menjadi sebuah pengalaman baru bagi guru dan siswa serta menjadi stimulus agar kegiatan belajar mengajar menjadi lebih aktif, efektif, dan menarik meskipun dilakukan secara jarak jauh.

Kata Kunci: Edukasi Visual, Visualisasi, Materi Ajar, Pembelajaran Jarak Jauh.

LITERASI DIGITAL: PENGIMPLEMENTASIAN GOOGLE CLASSROOM DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN TENAGA PENDIDIK #NGAJARDARIRUMAH

Pierre Mauritz Sundah¹, Herman Purba²

^{1, 2} Universitas Pelita Harapan

pierre.sundah@uph.edu, herman.purba@uph.edu

Abstrak

Pandemi Covid-19 yang terjadi di Indonesia sejak Maret 2020 secara tidak langsung memaksa para tenaga pendidik untuk beralih dari kegiatan belajar mengajar secara tatap muka menjadi kegiatan secara dalam jaringan (daring). Melihat keresahan yang dialami oleh para tenaga pendidik, khususnya guru dan dosen, yang belum terbiasa dengan kegiatan pengajaran secara daring maka program studi pendidikan jarak jauh (PJJ) Ilmu Komunikasi Universitas Pelita Harapan mengadakan kegiatan PkM dengan tema literasi digital yang dapat diikuti oleh tenaga pendidik di seluruh Indonesia. *Google Classroom* menjadi media yang diangkat dalam kegiatan ini karena kemudahan yang diberikan melalui fitur-fitur yang dimilikinya meskipun *Google Classroom* belum dapat dikategorikan sebagai sebuah *Learning Management System*. Selain itu *Google Classroom* dapat diperoleh secara gratis dan dapat digunakan melalui gawai pintar ataupun komputer yang memiliki koneksi internet. Dengan adanya Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) maka kegiatan ini diselenggarakan secara daring dengan menggunakan platform digital *Zoom Meeting*. Hasil dari kegiatan ini adalah tenaga pendidik mengalami peningkatan kemampuan dan pemahaman untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara daring menggunakan *Google Classroom* seperti membuat kelas, tugas dan kuis, membagikan materi ajar hingga melakukan evaluasi dengan harapan para tenaga pendidik siap untuk melakukan #ngajardarirumah.

Kata Kunci : belajar daring, ngajar dari rumah, *Google Classroom*

**PELATIHAN MANAJEMEN EDITING VIDEO PEMBELAJARAN
PADA GURU OTOMATISASI TATA KELOLA DAN PERKANTORAN
DI SURAKARTA**

**C. Dyah Sulistyaningrum Indrawati¹, Patni Ninghardjanti², Anton Subarno³,
Chairul Huda Atma Dirgatama⁴, Arif Wahyu Wirawan⁵**

^{1,2,3,5}Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran, Universitas Sebelas Maret

⁴Program Studi D3 Manajemen Administrasi, Universitas Sebelas Maret

ciciliadyah@staff.uns.ac.id, ning@staff.uns.ac.id, antonsubarno@fkip.uns.ac.id,
chairul_huda@staff.uns.ac.id, arif_wahyu@fkip.uns.ac.id

Abstrak

Era Globalisasi yang terjadi berdampak pada kemajuan perekonomian dan teknologi. Perkembangan teknologi informasi yang semakin cepat, maka sangat dibutuhkan suatu konsep dan mekanisme belajar mengajar berbasis teknologi informasi yang dikemas dalam bentuk video. Berdasarkan pengamatan dan studi pendahuluan bahwa sebagian besar guru belum dapat membuat media pembelajaran berbasis teknologi informasi berbentuk video interaktif dalam mendukung kualitas dan keberhasilan kegiatan pembelajaran. Pelatihan manajemen editing video pembelajaran bertujuan untuk meningkatkan kinerja guru dalam pembuatan video pembelajaran menuju guru yang profesional dan mahir dalam membuat perangkat pembelajaran dan menerapkannya dalam kegiatan pembelajaran. Hasil yang diperoleh dari pelatihan yaitu: 1) Peningkatan kemampuan guru dalam manajemen *editing* video pembelajaran telah tercapai sebesar 100%, 2) Peningkatan kemampuan guru dalam mengimplementasikan video dalam pembelajaran telah tercapai sebesar 88%, serta 3) Peningkatan kemampuan kinerja guru dalam produktifitas dalam menciptakan media telah tercapai sebesar 88%.

Kata Kunci: Manajemen *Editing*, Filmora, SMK

**PELATIHAN TEKNIK PENULISAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS
PADA GURU OTKP DI KABUPATEN WONOGIRI**

**Patni Ninghardjanti¹, C. Dyah Sulistyaningrum Indrawati²,
Chairul Huda Atma Dirgatama³, Arif Wahyu Wirawan⁴**

^{1, 2, 4} Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran, Universitas Sebelas Maret

³Program Studi D3 Manajemen Administrasi, Universitas Sebelas Maret

ning@staff.uns.ac.id, ciciliadyah@staff.uns.ac.id,
chairul_huda@staff.uns.ac.id, arif_wahyu@fkip.uns.ac.id

Abstrak

Guru adalah pendidik profesional yang memiliki tugas, fungsi, dan peran penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Profesi guru perlu ditingkatkan dan dikembangkan secara terus menerus dan proporsional menurut jabatan fungsional guru. Berdasarkan pengamatan dan studi pendahuluan bahwa sebagian besar guru belum dapat membuat penelitian Tindakan kelas untuk menunjang kinerja dan kenaikan pangkat. Pelatihan penelitian tindakan kelas bertujuan untuk meningkatkan kinerja guru dalam pembuatan laporan penelitian tindakan kelas dan artikel luaran dari penelitian yang dilakukan menuju guru yang professional. Hasil yang diperoleh dari pelatihan yaitu: 1) Kemampuan guru dalam membuat penelitian tindakan kelas (PTK) telah tercapai sebesar 100%, 2) Kemampuan guru dalam membuat laporan penelitian tindakan kelas (PTK) telah tercapai sebesar 90%, serta 3) Peningkatan kinerja guru dalam produktifitas melakukan sebuah penelitian dan membuat karya ilmiah telah tercapai sebesar 90%.

Kata Kunci: Teknik Penulisan, PTK, SMK

WORKSHOP LITERASI MEDIA TENTANG HOAKS (HOAX) DI KALANGAN AKTIVIS PIMPINAN RANTING AISIYAH (PRA) KLASEMAN, GATAK, SUKOHARJO

**Sri Herwindya Baskara Wijaya¹, Pawito², Firdastin Ruthnia Yudiningrum³,
Eka Nada Shofa Alkhajar⁴, Aryanto Budhy Sulihyantoro⁵**

¹ Sekolah Vokasi Universitas Sebelas Maret Surakarta

² Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sebelas Maret Surakarta

³ Sekolah Vokasi Universitas Sebelas Maret Surakarta

⁴ Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sebelas Maret Surakarta

⁵ Sekolah Vokasi Universitas Sebelas Maret Surakarta

sriherwindya@staff.uns.ac.id, pawito_palimin@staff.uns.ac.id, firdastin_ry@staff.uns.ac.id,
ekanadashofa@staff.uns.ac.id, aryanto.budhy@yahoo.com

Abstrak

Di Indonesia, dari waktu ke waktu mengalami peningkatan jumlah persebaran hoaks (*hoax*). Faktor utama terjadinya fenomena itu adalah adanya kesenjangan antara teknis penggunaan teknologi media sosial dengan etika penggunaannya. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berupa penyuluhan mengenai pendidikan melek internet terutama dengan materi berupa edukasi tentang fenomena hoaks di kalangan Pengurus Ranting Aisyiyah (PRA) Klaseman, Gatak, Sukoharjo. Diharapkan para peserta bisa lebih memahami tentang pentingnya pendidikan melek internet sehingga dapat berhati-hati dan bijaksana dalam mengakses internet, khususnya media sosial. Kegiatan pengabdian tersebut dilaksanakan pada Sabtu, 22 Agustus 2020, di Desa Klaseman, Gatak, Sukoharjo. Peserta yang hadir merupakan perwakilan dari para pengurus dan anggota dari PRA terkait. Jumlah tersebut terbatas mengingat kondisi COVID-19 sehingga protokol kesehatan harus diterapkan. Materi yang disampaikan sesuai dengan obyek pengabdian ini yakni mengenai masalah hoaks di internet dan media sosial. Metode kegiatan di lapangan berupa presentasi melalui PPT, dilengkapi dengan contoh-contoh dan tayangan video. Selain itu, ada pula metode diskusi dengan para peserta untuk mengoptimalkan pemahaman atas materi yang disampaikan.

Kata Kunci: hoaks, media sosial, pendidikan melek internet, aisyiyah

WELAS DIRI UNTUK MAHASISWA

Sandra Handayani Sutanto¹, Jesslyn Tanmas²

¹Universita Pelita Harapan, Karawaci Tangerang

²Universitas Multimedia Nusantara, Gading Serpong Tangerang

sandra.sutanto@uph.edu, jetanmas12@gmail.com

Abstrak

Tugas perkembangan *emerging adult* yang berusia 18-25 tahun adalah mengeksplorasi diri dalam pekerjaan, percintaan dan pandangan dunia. Di tengah eskplorasi tersebut, seringkali mengalami hambatan yang berakhir dengan kebencian terhadap diri sendiri, namun bisa diatasi dengan menumbuhkan welas diri, dengan cara berbuat baik dan penuh pemahaman terhadap diri sendiri, melihat pengalaman yang dialami sebagai bagian besar dari pengalaman umat manusia, dan mengizinkan diri untuk mengalami pengalaman yang menyakitkan apa adanya, tanpa menghindar dan lari dari masalah. Pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan memberikan seminar kepada 29 orang mahasiswa UMN. Seminar Welas Diri dilakukan dalam dua bagian. Bagian pertama berisi paparan informasi mengenai kebencian terhadap diri sendiri dan konsep welas diri yang harus dimiliki oleh mahasiswa. Bagian kedua dilakukan dengan mencoba beberapa kegiatan yang bisa dilakukan untuk mengurangi kebencian terhadap diri sendiri.

Kata Kunci : Welas diri; *emerging adult*; *self-compassion*; psikologi positif; mahasiswa

PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS ESAI BAGI SISWA SMA N 2 TUALANG, KECAMATAN TUALANG

Evizariza¹, Alvi Puspita², TM Sum³

^{1, 2, 3} FIB Universitas Lancang Kuning Pekanbaru

evizariza@unilak.ac.id, alvipuspita1003@gmail.com, tm_sum@yahoo.com

Abstrak

Program Iptek bagi Masyarakat (IbM) yang tim lakukan adalah *Peningkatan Kemampuan Menulis Esai Bagi Siswa SMA N 2 Tualang, Kecamatan Tualang*. Target yang ingin dicapai yakni meningkatnya minat dan kemampuan siswa dalam menulis esai. Sebagai nilai tambahan yang ingin diperoleh yaitu tergalinya lokalitas daerah tempat pelatihan ini diadakan melalui tulisan yang nanti akan dihasilkan oleh para siswa. Metode yang tim lakukan untuk mencapai target tersebut adalah metode ceramah, tanya jawab dan praktik. Hasil akhir dari kegiatan Pelatihan Menulis Esai yang diperuntukkan bagi siswa-siswi SMA N 2 Tualang ini adalah munculnya minat siswa menulis esai. Esai-esai tersebut ditulis oleh siswa-siswi pada sesi kedua kegiatan setelah dibekali dengan materi seputar apa itu esai, jenis dan fungsi beserta contoh-contoh esai. Esai-esai karya para peserta tersebut dikumpulkan pada akhir kegiatan pelatihan.

Kata Kunci: Esai, Menulis, Siswa, Lokalitas

PPM PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN ELEARNING PADA GURU UPT SMP NEGERI 24 GRESIK

Suryo Atmojo¹, Suzana Dewi², Nurwahyudi Widhiyanta³

^{1, 2, 3} Universitas Wijaya Putra

[¹suryoatmojo@uwp.ac.id](mailto:suryoatmojo@uwp.ac.id), [²suzanadewi@uwp.ac.id](mailto:suzanadewi@uwp.ac.id), [³nurwahyudiwidhiyanta@uwp.ac.id](mailto:nurwahyudiwidhiyanta@uwp.ac.id)

Abstrak

Program Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) yang dilakukan bertujuan untuk Melatih guru membuat materi ajar menggunakan komputer untuk membantu proses pembelajaran di UPT SMP 24 Negeri Gresik dan melatih guru untuk membuat media pembelajaran menggunakan E-learning. Dengan adanya pelatihan ini, guru-guru dapat menyajikan materi secara digital dan pembelajaran lebih interaktif di UPT SMP 24 Negeri Gresik. Guru di UPT SMP 24 Negeri Gresik sejumlah 10 orang dari 40 guru telah membuat materi E -learning menggunakan moodle namun belum online. Selanjutnya dilaksanakan pelatihan untuk membuat media pembelajaran menggunakan e-learning pada bulan juni. Jumlah peserta sebanyak 30 orang guru di UPT SMP 24 Negeri Gresik. Materi yang disampaikan pada saat pelatihan ialah 1) Pengertian dan dasar teori penggunaan perangkat computer dan media E-learning, 2) Pembuatan media pembelajaran menggunakan E-learning, 3) Pembuatan profil guru dan mata pelajaran, 4) Upload materi dan pembuatan quiz. Setelah pelatihan, hasil yang didapatkan ialah 1) Guru guru sudah dapat membuat materi yang terupload pada media e-learning yang bisa diakses melalui jaringan local (Local Area Network) yang ada di UPT SMP 24 Negeri Gresik dan terkoneksi internet dan 2) Guru-guru yang mengikuti pelatihan telah dapat membuat profil guru, membuat materi pembelajaran, membuat soal dan penugasan kepada siswa menggunakan e-learning.

Kata Kunci : *elearning*, pengabdian, sekolah, teknologi, pembelajaran

PENDAMPINGAN PENINGKATAN MUTU PEMBELAJARAN IPA MELALUI LESSON STUDY FOR LEARNING COMMUNITY (LSLC) DI SMP KOTA MATARAM

Hikmawati¹, Agus Ramdani², Gito Hadiprayitno², Muntari³, Mukhtar Haris³

¹Program Studi Pendidikan Fisika, Jurusan Pendidikan MIPA, FKIP, Universitas Mataram

²Program Studi Pendidikan Biologi, Pendidikan MIPA, FKIP, Universitas Mataram

³Program Studi Pendidikan Kimia, Pendidikan MIPA, FKIP, Universitas Mataram

hikmawati@unram.ac.id, aramdani07@unram.ac.id, gitoahadiprayitno@unram.ac.id, muntari16@unram.ac.id,
mukhtar_haris@yahoo.co.id

Abstrak

Permasalahan yang dihadapi Mitra: (1) Rendahnya nilai mata ujian IPA pada ujian nasional tahun pelajaran 2018/2019 di Kota Mataram yaitu sebesar 46,49; (2) Kurangnya kolaborasi antar guru mata pelajaran IPA dalam merancang perencanaan pembelajaran sesuai Kurikulum 2013. Tujuan kegiatan pengabdian: pendampingan peningkatan mutu pembelajaran IPA melalui Lesson Study for Learning Community (LSLC). Metode pelaksanaan pengabdian: Kegiatan pendampingan diawali dengan sosialisasi LSLC tanggal 15 Februari 2020 yang diikuti oleh semua guru di SMPN 20 Mataram dan guru-guru IPA dari SMPN 5 Mataram, kepala sekolah SMPN 20 Mataram dan SMPN 5 Mataram, Pengawas Mata Pelajaran IPA dan Kepala Dinas Pendidikan Kota Mataram. Siklus LS terdiri atas 3 tahapan yaitu plan, do, see. Pada tahap plan, guru-guru mata pelajaran IPA dari kedua sekolah berkolaborasi membuat chapter design dan lesson design. Pada tahap plan juga ditentukan guru model dan observer. Pada tahap do, guru model melaksanakan pembelajaran sesuai lesson design yang telah dibuat, sedangkan observer mengamati aktivitas siswa. Pada tahap see, dilakukan refleksi yaitu guru model memberikan komentar terhadap pelaksanaan pembelajaran dan observer mengemukakan hasil pengamatan. Kegiatan see dipandu oleh moderator yaitu kepala sekolah. Tim pengabdian (dosen) bertindak sebagai narasumber. Tahap plan dilaksanakan tanggal 20 Februari 2020, sedangkan tahap do dan see dilaksanakan tanggal 28 Februari 2020. Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu (1) menghasilkan chapter design dan lesson design untuk materi: Getaran, Gelombang, dan Bunyi; (2) Memberikan pengalaman langsung bagi guru model, guru IPA SMPN 20 Mataram dan SMPN 5 Mataram, Kepala Sekolah SMPN 20 Mataram, dan Pengawas Guru Mata Pelajaran IPA di Kota Mataram tentang praktik LSLC; (3) Aktivitas siswa selama pembelajaran termasuk kategori aktif, dan siswa dapat menjawab soal evaluasi di akhir pembelajaran dengan benar. Dengan demikian, dapat

disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat meningkatkan mutu proses pembelajaran di SMPN 20 Mataram dan SMPN 5 Mataram.

Kata Kunci: Lesson Study, Learning Community.



PELATIHAN KETERAMPILAN KHUSUS BAGI GURU IPA SMP/MTs KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Amir Supriyanto¹⁾, Sri Wahyu Suciwati¹⁾, Runiyus Marjunus¹⁾, dan Arif Surtono¹⁾

¹⁾Jurusan Fisika FMIPA Universitas Lampung

amir.supriyanto@fmipa.unila.ac.id, sri.wahyu@fmipa.unila.ac.id, roniyus.1977@fmipa.unila.ac.id,
arif.surtono@fmipa.unila.ac.id

Abstrak

Kompetensi dan keterampilan guru dalam pengelolaan laboratorium IPA SMP/MTs di Kabupaten Lampung Timur Provinsi Lampung masih rendah dan laboratorium IPA belum diberdayakan secara optimal dalam pembelajaran. Keterampilan khusus yaitu: mereparasi, memodifikasi dan menduplikasi alat-alat laboratorium yang dimiliki guru juga masih rendah. Di samping itu, kesempatan untuk mengikuti pelatihan keterampilan khusus laboratorium bagi guru IPA SMP/MTs masih minim.

Tujuan kegiatan adalah untuk meningkatkan kompetensi keterampilan pengelola laboratorium IPA SMP/MTs di Kabupaten Lampung Timur, sehingga dapat meningkatkan kualitas hasil pembelajaran.

Metode kegiatan meliputi: tes awal, pemaparan materi (ceramah dan praktik yang diikuti peserta), dan tes akhir. Kegiatan dilaksanakan dua hari, yaitu tanggal 26—27 September 2019, di SMPN 1 Batanghari Kabupaten Lampung Timur Provinsi Lampung. Kegiatan diikuti oleh 48 orang guru, yang berasal dari 21 kecamatan di Kabupaten Lampung Timur. Hasil tes awal menunjukkan bahwa nilai tes awal terendah 20, tertinggi 70, dan rata-rata 49. Sedangkan hasil tes akhir diperoleh nilai terendah 50, tertinggi 90, dan rata-rata 69. Hasil tes menunjukkan peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta yang ditunjukkan dengan peningkatan nilai tes awal dan tes akhir dengan nilai terendah meningkat 150%, nilai tertinggi meningkat 29 %, dan rata-rata meningkat 62 %.

Kata kunci: kompetensi, keterampilan khusus, laboratorium

**BIMBINGAN BELAJAR MATEMATIKA DAN BAHASA INGGRIS DI KELURAHAN
BOJONG JAYA – TANGERANG**

Year Rezeki Patricia Tantu
Universitas Pelita Harapan

year.tantu@uph.edu

Abstrak

Kebutuhan yang besar akan pembelajaran yang bermakna untuk meningkatkan kemampuan berhitung dan kemampuan Bahasa Inggris di Kelurahan Bojong Jaya – Tangerang mendorong diadakannya kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini. Kondisi latar belakang ekonomi warga yang bertempat tinggal di kelurahan tersebut sangat berdampak kepada pendidikan yang didapatkan anak-anak usia sekolah dasar. Pendidikan yang dirasakan oleh anak-anak belum maksimal dan memadai. Anak-anak kurang menguasai konsep dasar dalam berhitung dan minim dalam pembelajaran Bahasa Inggris. PkM ini bertujuan untuk menghadirkan pembelajaran bermakna dan menyenangkan sesuai dengan level anak SD dalam meningkatkan kemampuan berhitung dan Bahasa Inggris. Pelaksanaan kegiatan diawali dengan pengamatan dan uji kemampuan dasar matematika dan Bahasa Inggris, penentuan materi dan jadwal tutor, pelaksanaan bimbingan belajar, dan evaluasi. Kegiatan dilakukan pada bulan Januari-Juni 2020, tetapi ada perpanjangan pada bulan Agustus 2020 karena situasi pandemi yang mengakibatkan kegiatan ini terhenti pada bulan April-Juni. Hasil dari kegiatan bimbingan belajar ini adalah meningkatnya motivasi belajar anak, perbendaharaan kata dalam Bahasa Inggris anak bertambah, dan peningkatan kemampuan menguasai konsep dasar berhitung. Hal ini dapat terlihat dari catatan observasi tutor.

Kata Kunci : belajar, kemampuan Matematika, kemampuan Bahasa Inggris

PELATIHAN POSITIVE EXPECTATION BAGI GURU SEKOLAH MARDI YUANA CILEGON UNTUK MENCAPAI TUJUAN PEMBELAJARAN

Bertha Natalina Silitonga¹

¹Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pelita Harapan

bertha.silitonga@uph.edu

Abstrak

Guru Sekolah Mardi Yuana Cilegon memiliki kesenjangan di semua ranah pengajaran, yaitu: 1) Ranah afeksi, dimana guru tampak dominan di dalam berelasi dengan siswa, sesama guru, orangtua, dan pimpinan; 2) Ranah psikomotorik, dimana masalah afeksi tersebut berdampak pada keterampilan pengelolaan kelas (guru mengatur kelas menurut keinginannya sendiri tanpa memikirkan tujuan pembelajaran yang ada); 3) Ranah kognitif, dimana masalah afeksi juga berdampak pada penyusunan rencana pembelajaran (guru merasa sudah menguasai materi pelajaran sehingga tidak berminat untuk belajar lagi). Oleh karena pembelajaran yang berdampak adalah dari hati ke hati, maka pelatihan guru ini difokuskan pada pengelolaan afeksi (*positive expectation*) untuk mendukung pengajaran di kelas. Sehingga, tujuan pelatihan ini adalah memperkenalkan dan melatih praktik-praktik pengelolaan afeksi yang efektif kepada guru. Pelatihan ini diadakan sebanyak delapan kali (Januari-April 2019) dengan peserta sebanyak tujuh puluh orang guru dari TK-SMP di sekolah Mardi Yuana Cilegon. Materi pelatihan guru yang diberikan adalah: 1) Pentingnya memiliki ekspektasi positif; 2) Bagaimana membantu siswa agar berhasil; 3) Bagaimana berpenampilan di kelas; 4) Bagaimana membuat siswa tertarik untuk belajar; 5) Bagaimana meningkatkan perilaku positif siswa. Hasil pengamatan selama pembelajaran adalah para guru terlihat antusias mempelajari hal baru. Hasil evaluasi pelaksanaan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman guru mengenai *positive expectation* di dalam proses pembelajaran

Kata kunci: pelatihan, *positive expectation*, tujuan pembelajaran

PELATIHAN PENGELOLAAN KELAS BAGI GURU SEKOLAH UNTUK MENCAPAI TUJUAN PEMBELAJARAN

Juniriang Zendrato

Universitas Pelita Harapan

juniriang.zendrato@uph.edu

Abstrak

Keterampilan para guru di dalam mengelola afeksi saat berhadapan dengan para murid, rekan guru lainnya, pimpinan, dan orang tua menentukan pencapaian tujuan pembelajaran di dalam kelas. Para guru di Sekolah Mardi Yuana Cilegon membutuhkan waktu dan kesempatan untuk mengevaluasi dan merefleksikan pengalaman mengajar mereka selama ini di dalam kesempatan formal sekolah. Oleh karena itu, tujuan dari pelatihan ini adalah untuk memperkenalkan dan melatih praktik-praktik pengelolaan kelas yang efektif kepada guru. Pelatihan ini diberikan selama enam kali pertemuan. Metode pelaksanaan adalah dengan menggunakan siklus pelatihan tradisional yang meliputi empat bagian yaitu penilaian, perencanaan, penyampaian, dan evaluasi dengan LEARN sebagai pusatnya. Hasil kegiatan menunjukkan ada dua faktor yang menjadi evaluasi para peserta pelatihan: internal dan eksternal. Untuk faktor internal yang menyangkut diri peserta, 78% peserta pelatihan menyatakan bahwa motivasi mereka sebagai guru untuk bersedia menjadi lebih peka terhadap wawasan dan ilmu yang telah mereka peroleh dan memberikan ruang untuk evaluasi serta refleksi terhadap pengalaman mereka mengajar selama ini meningkat. Untuk faktor eksternal yang di luar diri peserta, 82% peserta pelatihan menyatakan bahwa fasilitas yang dipakai untuk pelatihan cukup memadai, materi pelatihan sesuai dengan kebutuhan, dan para pelatih dapat menyampaikan konsep dengan metode yang tepat serta waktu pelaksanaan yang dipilih cukup efektif.

Kata kunci: pengelolaan kelas, kompetensi guru, tujuan pembelajaran

**PELATIHAN PEMBUATAN HERBARIUM SEBAGAI PENGAYAAN MEDIA
PEMBELAJARAN IPA-BIOLOGI BAGI GURU SMP MGMP IPA DI KECAMATAN
WAY TENONG KABUPATEN LAMPUNG BARAT**

Tundjung Tripeni Handayani¹, Sumardi¹, dan Christina Nugroho Ekowati¹

¹⁾ Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Lampung
Jl. Soemantri Brojonegoro No. 1 Gedung Meneng Bandar Lampung 35144

sumardi.1965@fmipa.unila.ac.id, ecoli.lacto@gmail.com

Abstrak

Sebagian besar guru SMP IPA di Kecamatan Way Tenong bukan dari latar belakang Pendidikan Biologi, namun tetap harus dapat mengajarkan materi tentang Biologi. Dalam mengajar Biologi para guru sering menemui kendala, yaitu kesulitan mendapatkan bahan yang sesuai. Untuk menanggulangi hal tersebut dapat digunakan objek awetan antara lain herbarium. Pelaksanaan Pelatihan dilakukan dengan pendekatan pemberian teori dan praktek langsung membuat herbarium. Pelatihan diikuti oleh 31 orang guru SMP MGMP IPA Lampung Barat. Sebelum pelatihan dilaksanakan, pengetahuan peserta tentang pembuatan herbarium sebesar 45%. Setelah pelatihan pengetahuan peserta meningkat menjadi 92%. Dengan demikian terjadi peningkatan pengetahuan sebesar 47%. Hasil Pelatihan, berupa herbarium dapat digunakan sebagai media pembelajaran bidang IPA khususnya Biologi.

Kata kunci: herbarium, guru SMP, pembelajaran

PRAKTEK DASAR KULTUR JARINGAN MAMALIA UNTUK MENINGKATKAN WAWASAN BIOTEKNOLOGI DI MAN 2 SURAKARTA

Elisa Herawati, Okid Parama Astirin, Agung Budiharjo, Shanti Listyawati, Tetri Widiyani

Prodi Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Sebelas Maret, Surakarta

elisahera@staff.uns.ac.id, parama_astirin@yahoo.com, budiharjo_ag@yahoo.com,
shantilistyawati@staff.uns.ac.id, tetriwidiyani@staff.uns.ac.id

Abstrak

Teknik kultur jaringan mamalia telah menjadi bagian tak terpisahkan dari bioteknologi modern yang diaplikasikan secara luas di lingkup biologi, kedokteran, dan farmasi. Di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Surakarta, siswa jurusan IPA-unggulan mendapatkan pengenalan bioteknologi secara teori di dalam mata pelajaran biologi, termasuk mengenai sejarah perkembangan dan aplikasi kultur jaringan. Karena kendala fasilitas dan sumber daya manusia yang terbatas, pembelajaran konsep-konsep kultur jaringan tidak pernah dibarengi dengan pengalaman praktek di laboratorium. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah: (i) meningkatkan wawasan umum mengenai bioteknologi, (ii) membantu pemahaman mengenai kultur jaringan mamalia yang tercakup dalam materi pembelajaran di sekolah. Metode pelaksanaan kegiatan adalah teori dan praktek di laboratorium Prodi Biologi UNS. Materi kultur jaringan difokuskan pada pengetahuan mengenai teknik aseptis, isolasi sel dari jaringan kulit, pemeliharaan kultur sel, dan pengamatan morfologi sel hidup dengan mikroskop. Adapun selama KLB Corona, praktek pengamatan jaringan hewan awetan dilakukan secara mandiri di rumah masing-masing. Pengamatan jaringan hewan awetan dilakukan dengan mikroskop kertas (*foldscope*) yang dikirim ke alamat rumah, sehingga tiap siswa yang saat ini melaksanakan pembelajaran jarak jauh tetap mendapatkan kesempatan untuk praktikum. Hasil yang diperoleh dari kegiatan ini adalah tingkat pemahaman mengenai kultur sel dan jaringan yang lebih menyeluruh, serta pengalaman belajar yang lebih bervariasi untuk mengisi kekurangan pembelajaran jarak jauh yang minim praktek.

Kata Kunci: kultur jaringan, bioteknologi, *foldscope*

**BIMBINGAN TEKNIK PEMBUATAN INSEKTARIUM UNTUK PENGAYAAN
MATERI PRAKTIKUM BIOLOGI BAGI GURU-GURU IPA DI SMP WAY TENONG
KABUPATEN LAMPUNG BARAT**

Emantis Rosa¹, Christina Nugroho Ekowati¹, Sumardi¹

¹Jurusan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Lampung
Jln.Sumantri Brojonegoro No 1 Gedung Meneng Bandar Lampung 35145

emantisrosa@gmail.com, ecoli.lacto@gmail.com, sumardi.1965@fmipa.unila.ac.id

Abstrak

Salah satu cara untuk mengenal dan memahami suatu organisme dapat dilakukan dengan mengoleksi organisme tersebut untuk dapat memudahkan pengamatan ciri-cirinya. Hal ini disebabkan karena hewan bergerak aktif. Oleh karena itu perlu proses koleksi untuk memudahkan pengamatan, baik koleksi kering maupun koleksi basah. Pengetahuan untuk mengoleksi dan mengamati organisme hidup sangat penting bagi guru-guru Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) tingkat SMP, untuk membantu pengadaan media praktikum. Untuk itu diperlukan pengetahuan bagaimana cara/ metode mengoleksi hewan, hewan apa saja yang dapat dikoleksi dan dibuat preparatnya. Dari hasil survei awal, sebagian besar guru IPA –SMP di Lampung Barat belum memiliki ketrampilan dalam koleksi hewan, khususnya serangga. Untuk meningkatkan pengetahuan tentang hal tersebut maka diperlukan bimbingan teknis cara koleksi dan pembuatan insektarium bagi guru-guru yang tergabung dalam MGMP IPA SMP Kabupaten Lampung Barat. Metode bimbingan teknis dilaksanakan dengan pendekatan teori dan praktek pembuatan insektarium. Hasil bimbingan menunjukkan terjadi peningkatan pengetahuan peserta sebesar 48,4% yang ditunjukkan dari persentase sebelum bimbingan dilaksanakan, pengetahuan peserta tentang pembuatan insektarium sebesar 40%. Setelah pelatihan pengetahuan peserta meningkat menjadi 88,4%. Selain itu hasil bimbingan, pembuatan insektarium dapat digunakan berulang kali sebagai media pembelajaran bidang IPA Biologi, khususnya media praktikum keanekaragaman hewan.

Kata Kunci: Insektarium; MGMP IPA; Praktikum

PEMANFAATAN TEKNOLOGI EDUKASI BAGI TENAGA PENDIDIK DI MASA PANDEMI: MATERI AJAR DIGITAL

Rambu Naha, Christa Olivia Geraldine, Chrisindo Reformanda
 Universitas Pelita Harapan

Rambu.naha@uph.edu, christa.geraldine@uph.edu, chrisindo.reformanda@uph.edu

Abstrak

Pembatasan sosial berskala besar selama pandemi CoVID-19 menyebabkan proses belajar-mengajar tidak lagi memungkinkan untuk diadakan secara tatap muka. Proses belajar-mengajar dalam ruang kelas fisik harus beralih ke ruang kelas virtual. Dalam banyak kasus, tenaga pendidik cenderung tidak siap menghadapi perubahan yang sangat cepat ini karena minimnya keterampilan dan wawasan mengenai sistem pembelajaran daring, khususnya keterampilan dalam pembuatan materi ajar digital dan pemahaman untuk dapat mengemas materi ajar yang sesuai dengan konteks pembelajaran jarak jauh. Berdasarkan kondisi ini, maka Program Studi Pendidikan Jarak Jauh (PJJ) Ilmu Komunikasi Universitas Pelita Harapan menilai perlu untuk mengadakan pelatihan pembuatan materi ajar digital, sebagai salah satu wujud pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan ini bertujuan untuk memperlengkapi tenaga pendidik di seluruh Indonesia untuk dapat memanfaatkan teknologi sehingga mampu menghasilkan materi pembelajaran digital yang dapat diakses kapan dan dari mana saja. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan secara daring dengan menyebarkan kuesioner sebelum pelaksanaan kegiatan, untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta terhadap pembuatan materi ajar digital, serta dapat menjadi landasan dalam membuat materi pelatihan. Pada saat pelatihan berlangsung, peserta juga diberikan kesempatan untuk secara langsung mempraktikkan materi yang sudah mereka peroleh. Hasil pelaksanaan pelatihan ini menunjukkan bahwa 99% peserta (tersebar di hampir seluruh wilayah Indonesia) dapat memahami materi yang diberikan.

Kata Kunci: pendidikan jarak jauh, teknologi edukasi, materi ajar digital

PENGEMBANGAN APLIKASI KONSELING BERBASIS ANDROID DI HIMPUNAN PSIKOLOGI INDONESIA WILAYAH SUMATERA UTARA

Suri Mutia Siregar¹, Ika Sari Dewi¹, Amalia Meutia¹, Yunita Zahra¹

¹Fakultas Psikologi, Universitas Sumatera Utara

suri.mutia@usu.ac.id, ikamikada@gmail.com, amaliameutia26@gmail.com, yzahra8@gmail.com

Abstrak

Kebutuhan masyarakat akan layanan konseling psikologi di Indonesia semakin hari semakin meningkat. Namun, saat ini masih terjadi prevalensi yang timpang antara jumlah psikolog yang mampu melaksanakan konseling dengan jumlah masyarakat yang membutuhkan layanan konseling. Catatan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) pada tahun 2013 menyebutkan bahwa jumlah psikolog saat ini belum memadai untuk menangani gangguan jiwa di Indonesia, terutama gangguan jiwa berat. Hal ini diperparah pula dengan tiga hal lainnya, yakni : (1) persebaran praktik psikolog yang lebih banyak berada di kota-kota besar; (2) adanya stigma sosial yang membuat masyarakat merasa malu dan enggan untuk mendatangi praktik psikolog; serta (3) kondisi pandemi Covid-19 yang membatasi konseling tatap muka dengan psikolog. Pengabdian ini bertujuan untuk mengembangkan aplikasi konseling daring berbasis android untuk seluruh masyarakat Sumatera Utara. Tim pengabdian juga telah bekerjasama dengan Himpunan Psikologi Indonesia Wilayah Sumatera Utara (HIMPSI SUMUT) yang saat ini menjadi tempat bernaung para psikolog di wilayah Sumatera Utara. Aplikasi konseling daring yang dirancang memiliki 6 fitur utama, yaitu (1) *content management system*, (2) data psikolog, (3) data konseli, (4) data jenis konseling, (5) *chat private room*, dan (6) *premium member*. Pengembangan aplikasi saat ini tengah memasuki tahap uji coba dan akan disosialisasikan pada masyarakat di akhir tahun 2020.

Kata Kunci : Aplikasi Konseling, Konseling, Psikolog, HIMPSI SUMUT

PERANCANGAN BUKU INTERAKTIF UNTUK MEMPERKENALKAN RAGAM PROFESI SEBAGAI SARANA PENGEMBANGAN MINAT PELAJAR USIA DINI

Suri Mutia Siregar¹, Budi Utomo², Lisa Marlina³

¹Fakultas Psikologi, Universitas Sumatera Utara

²Fakultas Kehutanan, Universitas Sumatera Utara

³Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sumatera Utara

suri.mutia@usu.ac.id, budiutomo@usu.ac.id, lisamarlina143@yahoo.co.id

Abstrak

Anak usia dini berada pada periode emas pertumbuhan (*golden age*) atau lima tahun pertama kehidupan. Proses tumbuh-kembang anak pada usia ini terjadi sangat pesat, dan akan menjadi penentu bagi kualitas anak di masa yang akan datang. Anak usia dini membutuhkan media pembelajaran yang dapat merangsang minat belajarnya sebagai bekal untuk mengikuti pendidikan sekolah dasar. Buku interaktif dapat menjadi salah satu media yang dipilih untuk pelajar usia dini. Ewers & Bronwson, 1999; Haden, Reese, & Fivush., 1996 (dalam Kozminsky dan Sadon, 2013) mengemukakan bahwa pelajar usia dini biasanya belajar lebih banyak ketika bahan bacaan yang diberikan mampu melibatkan mereka, dibandingkan jika mereka hanya menjadi pendengar pasif. Pengabdian ini bertujuan untuk merancang buku interaktif untuk memperkenalkan ragam profesi. Buku interaktif bertipe *participation*, yaitu buku yang berisi penjelasan atau cerita dengan disertai tanya jawab atau instruksi untuk menguji penjelasan yang ada di dalam buku. Sebagai tahap awal perancangan buku, Tim Pengabdian memperkenalkan 10 jenis profesi, yakni (1) nahkoda; (2) pengarang; (3) pemadam kebakaran; (4) kartografer; (5) teknisi robot; (6) koki; (7) masinis; (8) psikolog; (9) sutradara; dan (10) petani hidroponik. Saat ini, buku interaktif telah dicetak dan dikirimkan kepada anak-anak di Desa Pearung Silali, Kecamatan Paranginan, Kabupaten Humbang Hasundutan, Provinsi Sumatera Utara.

Kata Kunci : Pelajar Usia Dini, Buku Interaktif, Media Pembelajaran, Minat Pelajar, Ragam Profesi

MODIFIKASI DESAIN, PRODUKSI, & PEMASARAN PAKAIAN BERSAMA LPK NADYA JAYA & LOVADOVA

Susi Hartanto¹

¹Universitas Pelita Harapan

susi.fdt@uph.edu

Abstrak

Permasalahan klasik PkM adalah PkM hanya berhenti sampai pelatihan dan sulit diteruskan ke tahap lebih lanjut karena banyak kendala seperti modal, SDM, produksi, pemasaran, dan lainnya. Untuk itu, PkM kali ini menggandeng mitra *brand* untuk membantu produksi dan pemasaran produk PkM. Melalui periode PkM sebelumnya, mitra PkM telah melihat manfaat pola digital yang praktis dan presisi. Dukungan dari mitra *brand* juga mulai terjalin sehingga terbentuk siklus utuh dari membuat hingga menjual. Desain pakaian yang berkembang terus dan tuntutan mitra *brand* yang selalu ingin produk baru membuat pelaku industri termasuk mitra harus terus belajar meningkatkan kemampuan membuat pola pakaian yang lebih kompleks dan beragam mengikuti tren. Periode ini juga memberikan pelatihan bahwa pola tidak harus menyontek 100%, melainkan bisa dimodifikasi sesuai ide, bahan dan aksesoris yang tersedia, batasan harga, dan lainnya. Dalam hal ini, mitra PkM mengikuti arahan mitra *brand* sebagai klien. Hasil PkM periode ini berupa pola digital dan *sample* pakaian diteruskan ke mitra brand untuk diproduksi dan dipasarkan. Pelatihan ini merupakan tahapan ketiga dari rangkaian PkM yang disusun dalam skema 3 tahun. Tahapan ketiga ini dibagi menjadi 2 rangkaian proses yang berjalan beriringan agar selaras dengan proses industri fesyen yang cepat.

Kata Kunci : *sample*, pola, digital, pakaian, produksi

DIGITAL LITERACY: ONLINE CLASS MANAGERIAL FOR EDUCATORS

Stella Stefany¹, Rijanto Purbojo², Clarissa Adeline³

Universitas Pelita Harapan

stella.stefany@uph.edu, rijanto.purbojo@uph.edu, clarissa.adeline@uph.edu

Abstrak

Pandemi COVID-19 yang muncul di awal tahun 2020 memberi dampak signifikan dalam berbagai sektor, termasuk Pendidikan. Kebijakan *home-based-learning* atau pembelajaran jarak jauh yang ditetapkan oleh Kementerian pendidikan dan Kebudayaan Indonesia menjadi sebuah tantangan bagi peserta didik, tenaga pendidik dan institusi pendidikan. Pembelajaran berbasis daring masih asing bagi dunia pendidikan di Indonesia. Kurangnya persiapan dan perencanaan dalam kegiatan belajar mengajar daring berakibat pada pengalaman belajar-mengajar yang buruk bagi peserta didik maupun tenaga pendidik. Kegiatan ini ditujukan bagi tenaga pendidik di Indonesia untuk membahas beberapa elemen penting dalam kompetensi literasi digital seperti prinsip dasar yang membedakan kelas tatap muka dengan kelas daring, menentukan format, desain dan interaksi kelas daring, serta siklus belajar mengajar berbasis daring. Kegiatan ini diikuti oleh 454 partisipan yang tersebar pada lima pulau terbesar di Indonesia berlangsung secara virtual pada tanggal 13 Mei 2020. Kegiatan ini menggunakan model pengembangan training ADDIE dengan 5 tahapan sebagai berikut: 1) *Analyze*, (2) *Design*, (3) *Development*, (4) *Implementation* and (5) *Evaluation*.

Kata Kunci: literasi digital, *online learning*, *distance learning*

PELATIHAN DAN PENGETAHUAN TENTANG PERPAJAKAN SECARA ONLINE DI ERA PANDEMI COVID 19

Yana Hendayana¹, Suskim Riantani², Wien Dyahrini³

^{1,2,3}Universitas Widyatama, Bandung, Indonesia

yana.hendayana@widyatama.ac.id, suskim.riantani@widyatama.ac.id, wien.dyahrini@widyatama.ac.id

Abstrak

Sektor Usaha Mikro Kecil Menengah telah berhasil menjelma menjadi sumber penggerak ekonomi baru di Indonesia. Maka tidak berlebihan apabila kita menyebut bahwa ekonomi di Indonesia tumbuh pesat melalui sektor UMKM. Peran UMKM terhadap perekonomian Indonesia, dalam hal penyerapan tenaga kerja memang tidak perlu lagi diragukan. Namun, dalam sektor perpajakan, UMKM masih belum mencerminkan kontribusi yang dominan. Diperlukan pelatihan serta pengetahuan di dalam menyusun laporan perpajakan, terutama memaksimalkan stimulus dari pemerintah lewat terbitnya aturan pajak melalui PMK 44/PMK/2020 dan perubahannya PMK 86/PMK/2020. Pemerintah memberikan kompensasi stimulus perpajakan berupa PPh pasal 4 Ditanggung pemerintah serta PPh pasal 21 karyawan yang mempunyai gaji dibawah 16jt/bulan yang ditanggung pemerintah, Tujuan agar para pelaku UMKM dapat menyusun laporan pajak serta laporan realisasi pajak berupa PPh Final tarif 0,5% dari omzet serta PPh Pasal 21 pajak karyawan yang ditanggung pemerintah, Dengan adanya pelatihan tersebut para pelaku UMKM dapat bangkit kembali yang berdampak pada peningkatan pendapatan omzet pasca pandemi Covid 19. Pelatihan ini dilaksanakan pada tanggal 22 Juni 2020 s.d 27 Juni 2020. Peserta pelatihan dibatasi hanya 50 orang UMKM di Jawa Barat, Hal ini dilakukan agar kegiatan pelatihan perpajakan on line ini dapat berjalan secara efektif dan efisien.

Kata Kunci : Pelatihan, Stimulus Pajak, Usaha Mikro Kecil Menengah.

KAMPANYE EDUKASI KESEHATAN MENTAL DI MASA PANDEMI COVID -19

Richard Omar Widjaya, Marsella Erna, Agustin Diana Wardaningsih
^{1, 2, 3} Universitas Pelita Harapan

Richardomarwidjaja99999@gmail.com, ME77052@student.uph.edu, agustin.wardaningsih@uph.edu

Abstrak

Komunikasi juga dibutuhkan untuk memberikan informasi positif, membangun kesadaran dan pola pikir kritis. Salah satunya lewat cara Kampanye untuk mempersuasi dan mengedukasi dalam melakukan hal yang positif. Merebaknya Pandemi Covid – 19, membawa perubahan baru dalam kehidupan masyarakat. Adanya pembatasan interaksi dan himbauan untuk ‘stay at home’ memunculkan salah satunya masalah kesehatan mental. Masalah kesehatan mental merupakan hal yang penting untuk diperhatikan dalam kehidupan manusia. Menurut halodoc.com gangguan mental adalah salah satu jenis gangguan pada seseorang yang dapat mempengaruhi cara berpikir, mempengaruhi emosi, dan tingkah laku pengidapnya. Gejala yang dialami beragam, disesuaikan dengan gangguan mental yang dialami. Sebagian besar gangguan kesehatan mental muncul pada masa remaja atau di awal usia 20 tahun. Kegiatan kampanye edukasi kesehatan mental ini merupakan sebuah inisiatif untuk dapat membantu mengkomunikasikan dan mensosialisasikan kepada masyarakat, meningkatkan kesadaran tentang pentingnya memahami kesehatan mental. Sehingga tujuan kegiatan untuk meningkatkan kesadaran mengenai kesehatan mental, khususnya kepada mahasiswa/i yang berusia 18-23 tahun yang berada di Jabodetabek. Kampanye edukasi kesehatan mental tersebut akan dilakukan melalui pembuatan konten di media sosial Instagram dan Webinar. Dengan adanya kegiatan edukasi kesehatan mental ini, diharapkan mahasiswa/i yang berusia 18-23 tahun yang berada di Jabodetabek dapat menerima informasi yang bermanfaat, dan mengerti sehingga mau membuka diri dan mencari pertolongan dengan cara positif.

Kata Kunci: Komunikasi, Kampanye, Edukasi, kesehatan mental, Pandemi Covid-19

PELATIHAN KEBERSIHAN DAN TATA LETAK RUMAH TINGGAL (HOMESTAY) DI DESA WISATA CIKOLELET

**Lyly Soemarni¹, Kezia Elsty², Renata Taat³, Gibran Galeb⁴, Fauriyah Irfah⁵, Siti
Rahmawati⁶, Donnie Wijaya⁷**

Program Studi Pariwisata Universitas Pradita

lyly.soemarni@pradita.ac.id, kezia.elsty@pradita.ac.id, renata.taata@pradita.ac.id.

Abstrak

Pembangunan sebuah desa wisata perlu dilakukan dengan komitmen antar pemangku kepentingan dan masyarakat lokal secara berkelanjutan dan merata untuk semua warga desa. Sumber daya manusia merupakan hal yang perlu diperhatikan karena kualitas sumber daya manusia yang akan menjadi roda penggerak aktivitas desa wisata yang membawa kontribusi ekonomi masyarakat lokal. Sumber daya manusia di desa wisata Cikolelet yang masih minim dan pengetahuan mereka mengenai pariwisata dan pengelolaannya masih terbatas, peningkatan akan pendidikan dan pengetahuan masyarakat lokal harus ditingkatkan untuk mendukung tumbuhnya sektor pariwisata di Desa Wisata Cikolelet. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan sebagai salah satu upaya meningkatkan kapasitas pelaku wisata rumah tinggal di desa Wisata Cikolelet dengan pembekalan untuk mengelola rumah tinggal (homestay) menjadi tempat penginapan yang bersih dan nyaman bagi wisatawan. Kegiatan ini berlangsung selama 1 hari penuh diikuti oleh pengelola/ pemilik rumah tinggal (homestay) dari 8 rumah tinggal yang tersedia. Metode yang digunakan berupa paparan SOP kebersihan dan tata letak ruang tinggal serta kelengkapannya, kemudian dilanjutkan dengan bekunjung ke lokasi rumah tinggal dan melakukan evaluasi antar peserta. Manfaat dari kegiatan ini memberikan gambaran terkait kebersihan, peletakkan dan kelengkapan standar yang dibutuhkan untuk menjadikan rumah tinggal nyaman bagi wisatawan dan memberikan saran praktis bagi pemilik rumah tinggal untuk menciptakan suasana nyaman dan aman.

Kata Kunci: kebersihan, tata letak, homestay, desa wisata

PENYULUHAN DAN PELATIHAN PEMASARAN DESA WISATA CIKOLELET DENGAN TEKNIK COVERT SELLING

**Themmy Noval¹, Lyly Soemarni², Andi Guna³, Kezia Elsty⁴, Casey Eve⁵, Nicholas⁶, Naomi
Michelle Lim⁷**

Program Studi Pariwisata Universitas Pradita

themmy.noval@pradita.ac.id, lyly.soemarni@pradita.ac.id, andi.guna@pradita.ac.id,

Abstrak

Persoalan desa wisata dalam penangannya sangat bersifat lintas sektor, untuk mewujudkan desa wisata yang menghasilkan pembangunan yang berkelanjutan, adil dan merata untuk dirasakan oleh semua warga desanya. Sumber daya manusia dan ekonomi merupakan hal utama yang harus menjadi perhatian, melihat kondisi masyarakat Desa Wisata Cikolelet yang memiliki jumlah tamatan SMA yang masih minim dan kurangnya pengetahuan mengenai kegiatan kepariwisataan, untuk menciptakan desa wisata yang berkelanjutan, perlu dilakukan penguatan pendidikan dan kapasitas masyarakat lokal guna meningkatkan kualitas pariwisata di Desa Wisata Cikolelet. Kegiatan yang dilakukan sebagai upaya pengembangan Desa Wisata Cikolelet berupa pelatihan untuk memberikan bekal kemampuan dan peningkatan pengetahuan masyarakat lokal terkait pariwisata dan penguatan ekonomi. Bentuk kegiatan yang dilakukan adalah penyuluhan dan pelatihan pemasaran desa wisata Cikolelet dengan teknik *covert selling* bagi masyarakat desa cikolelet khususnya kampung ataupun warga yang berhubungan dengan kegiatan pariwisata baik pariwisata produk utama maupun produk pendukung. Penyuluhan dan pelatihan *covert selling* ini dihadiri oleh para pemangku kepentingan juga diantaranya perangkat desa seperti pokdarwis desa cikolelet, pelatihan *covert selling* mencakup teknik memahami kelebihan dan kekurangan serta cara mengatasinya sehingga menghasilkan suatu tulisan atau ajakan yang bersifat memasarkan. Jumlah peserta sebanyak 15 peserta dan diawali dengan doa dan tanya jawab untuk mengetahui kebutuhan teknik yang diperlukan oleh masing masing peserta. Kegiatan PkM ini mampu memacu semangat mereka untuk menjadi seorang wirausahawan dan berguna bagi perekonomian desa.

Kata Kunci: *covert selling*, pemasaran, cikolelet, wirausaha, wisata.

IMPLEMENTASI BELAJAR MENGAJAR MATEMATIKA SEKOLAH DI IMMANUEL BONANG

Oce Datu Appulembang¹, Kurnia Putri Sepdikasari Dirgantoro ², Jacob Stevy Selek³

^{1,2,3}Universitas Pelita Harapan

oce.appulembang@uph.edu, kurnia.dirgantoro@uph.edu, jacob.selek@uph.edu

Abstrak

Bimbingan dan pendampingan dalam belajar merupakan hal yang diperlukan oleh setiap anak, baik itu yang sementara bersekolah maupun yang belum atau bahkan tidak bersekolah. Hal ini tidak dapat secara menyeluruh dipenuhi oleh orang tua seperti yang terjadi di daerah Bonang. Banyak orang tua yang tidak dapat mendampingi anak-anaknya dalam belajar sepulang sekolah. Beberapa faktor yaitu ketidakmampuan orang tua secara kognitif, kesibukan orang tua dalam bekerja, ketidakmampuan orang tua secara ekonomi untuk mengikutsertakan anaknya di bimbingan belajar tertentu yang bersifat umum dan komersial, serta ada juga yang kurang percaya pada bimbingan belajar tertentu. Mahasiswa pendidikan matematika merupakan mahasiswa yang secara khusus membidangi proses belajar mengajar ini. Selain mendapatkan teori mereka perlu mengimplementasikan apa yang telah didapatkan sambil terus belajar. Oleh sebab itu, tujuan dari kegiatan ini adalah sebagai wadah untuk mengakomodir kebutuhan mahasiswa untuk mengimplementasikan praktik pembelajaran mereka dengan kebutuhan anak sekolah di sekitar Bonang. Adapun kegiatan ini berupa bimbingan belajar yang diselenggarakan di rumah salah satu warga di Bonang. Melalui kegiatan ini, anak-anak di sekitar Bonang dapat terbantu dalam belajar dan juga orang tua mereka sangat senang melihat perubahan yang ada. Bagi mahasiswa pendidikan yang menjadi tutor juga dapat mengimplementasikan ilmu dan praktik serta mendapatkan jam SoW.

Kata Kunci: belajar, implementasi, mengajar

PELATIHAN KOMUNIKASI MENGATASI PERBEDAAN PERSEPSI PROGRAM ADIWIYATA PADA GURU SD DI TANGERANG

Rosmawaty Hilderiah Pandjaitan ¹

¹ Magister Ilmu Komunikasi Universitas Mercu Buana, Jakarta

rossajeffrey@gmail.com

Abstrak

Tidak mudah mendapatkan dukungan dan komitmen dari semua pihak, tentang program Adiwiyata, bila ada masalah perbedaan persepsi yang mempengaruhi sulitnya keterbukaan di antara murid, orang tua, dan guru sendiri. Hal inipun terjadi pada Sekolah Dasar Islam Amalina (SD IA) dan beberapa SD lainnya yang juga menerapkan program Adiwiyata di lingkungan sekolah mereka. Alasan inilah yang menjadi latarbelakangi dilakukannya kegiatan pelatihan ini, yang dilaksanakan di SD IA, Tangerang Selatan, pada hari Rabu, 12 Februari 2020, dihadiri 25 orang peserta dari 11 SD berbeda. Tujuannya adalah meningkatkan pengetahuan dan kreativitas komunikasi para guru, tentang cara mengatasi perbedaan persepsi mengenai saluran adopsi inovasi program Adiwiyata pada murid, orang tua, maupun guru sendiri. Menggunakan metode ceramah, demonstrasi, tanya jawab, dan praktek langsung.

Hasilnya yaitu: *Satu*, mayoritas peserta mengerti, menerima, dan menilai PKM ini bermanfaat, karena memberikan pemahaman yang selama ini kurang disadari.; *Dua*, pelatihan ini membuka wawasan tentang 9 faktor penyebab perbedaan persepsi akan saluran komunikasi adopsi inovasi program Adiwiyata, seperti faktor manusia, faktor kesadaran dan peduli, komitmen, ketidaksiapan, perilaku, informasi, pengetahuan, pelatihan, dan keuangan.; *Tiga*, pelatihan ini membangun kesadaran mayoritas peserta tentang cara komunikasi para guru SD yang masih kurang variatif, dan cenderung lebih menyerahkan tanggungjawab hanya kepada kepala sekolah semata.

Kata Kunci : Pelatihan Komunikasi, Persepsi, Adiwiyata, Sekolah Dasar

KULIAH DAN DISKUSI ONLINE UNTUK KOMUNITAS DENGAN *YOUTUBE* *ANALYTICS*

Ihan Martoyo^{1,2}

¹Teknik Elektro, Universitas Pelita Harapan

²Sekolah Tinggi Teologi Reformed Indonesia (STTRI)

ihan.martoyo@uph.edu

Abstrak

Pandemi Covid-19 memaksa seluruh perkuliahan di Indonesia untuk beralih kepada modus online. Di satu sisi, materi informasi akademis yang muncul di kanal terbuka seperti Youtube menjadi berlipatganda. Di lain pihak, perlu dilakukan analisis tentang minat komunitas terhadap materi ajar lewat kanal online seperti Youtube dan dampaknya. Untuk meneliti hal tersebut, sekaligus menyediakan materi ajar dan akademis online kepada masyarakat, sejak Maret 2020 sebuah kanal Youtube dipakai untuk memuat berbagai kandungan materi akademis demi layanan komunitas. Materi tersebut mencakup bidang teknik elektro, diskusi filsafat, diskusi teologi dan topik khusus lainnya, seperti online learning. Format materi bervariasi dari format sekitar 5 – 10 menit, format diskusi sekitar 20-30 menit, dan format kuliah panjang sekitar 1 jam. Dengan analisis lewat data di Youtube Analytics dapat disimpulkan bahwa materi dengan durasi pendek di bawah 10 menit dan format diskusi 20-30 menit lebih diminati daripada kuliah panjang. Topik yang lebih menyentuh minat yang luas seperti filsafat atau teologi mendapatkan jumlah pemirsa yang lebih banyak dibandingkan topik sempit seperti teknik, ekonomi dan media. Pada bulan September 2020, kanal Youtube telah mempunyai 124 cuplikan video dan mendapatkan sekitar 100 views/hari. Dari bulan Maret-September 2020, telah terjadi penambahan 196 subscriber, yaitu 70% dari total 280 subscriber yang ada.

Kata Kunci : kuliah online, youtube analytics, pandemi

PELATIHAN MANAJEMEN SKIT UNTUK JEMAAT GEREJA KRISTUS YESUS SERPONG

Gandadinata Thamrin
Universitas Pelita Harapan

gandadinata.thamrin@uph.edu

Abstrak

Kegiatan perayaan Natal dan Paskah di gereja seringkali menggunakan pertunjukan drama dalam penyampaian pesan rohani kepada jemaatnya, drama pendek atau disebut skit lebih mudah diterima oleh berbagai kalangan jemaat. Drama skit ini dirasakan menjadi suatu kebutuhan bagi Gereja Kristus Yesus (GKY) dalam mempersiapkan pekerja rohaninya dalam membuat drama pendek ini sehingga pimpinan bekerja sama Universitas Pelita Harapan, Karawaci untuk memberikan workshop “Strategi Perencanaan dan Pelatihan Manajemen Skit untuk Jemaat Gereja Kristus Yesus, Serpong” sebagai bekal bagi aktivis, pengurus dan Hamba Tuhan di GKY tersebut dalam bentuk Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini. Pelatihan dilakukan selama 4 kali pertemuan. Pertemuan pertama: membahas dasar-dasar teori estetika dan konsep drama sebagai sebuah karya seni. Pertemuan kedua: berupa penerapan strategi dan perencanaan manajemen membuat drama singkat (skit). Pertemuan 3 dan 4 merupakan praktek langsung yang meliputi sutradara, acting, sarana pendukung tarian dan tehnik make up dan tata panggung. Hasil kegiatan ini ditanggapi positif oleh peserta dan didukung LPPM UPH. Peserta mendapatkan tambahan pengetahuan dasar perencanaan, strategi manajemen *skit* yang efektif dan efisien dalam pelayanan di gereja. Selepas pelatihan mahasiswa mempraktekkan membuat drama singkat sesuai dengan petunjuk yang diberikan dalam acara-acara keagamaan gereja.

Kata kunci: skit, drama, manajemen, perencanaan, strategi,

PENGEMBANGAN RUANG INTERAKSI SOSIAL DI GEREJA KRISTUS KETAPANG-JAKARTA

Felia Srinaga¹ , Jacky Thiodore² , Alvar P.Mensana^{3 1,2,3}
Program Studi Arsitektur, Fakultas Desain, Universitas Pelita Harapan

felia.srinaga@uph.edu, jacky.thiodore@uph.edu, alvar.mensana@uph.edu

Abstrak

Kegiatan formal dalam sebuah komunitas tidak terlepas dari kegiatan interaksi sosial, setelah atau sebelum kegiatan formal berlangsung. Hal ini dijumpai pula pada kegiatan bergereja di Gereja Kristus Ketapang (GKK), Jakarta. Permasalahan ruang interaksi sosial yang ada adalah hanya tersedianya ruang semi terbuka dan koridor sempit tempat berkumpul komunitas gereja sebelum/setelah kegiatan formal gereja. Permasalahan lain adalah tidak tersedianya tempat berkumpul, belajar, bercengkerama yang nyaman bagi remaja, pemuda pemudi di tempat ini dan lingkungan sekitarnya. Sebagai salah satu perwujudan misi GKK yang melaksanakan tanggung jawab sosial, khususnya bagi remaja dan anak-anak muda generasi penerus, maka tujuan dari pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini adalah membantu penyediaan tempat/wadah bagi anak-anak muda untuk berkumpul, bekerja, bersosialisasi, dan melakukan berbagai aktifitas lain, berupa pengembangan ruang interaksi co-working space dan café yang menjadi salah satu “third place” anak-anak muda saat ini. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan PkM ini adalah dengan mengadakan sesi diskusi grup, pengamatan, pengukuran lapangan, dan penyebaran kuesioner. Selain mendiskusikan kebutuhan ruang dan aktifitas yang ada serta penerapan hasil penelitian literatur awal, dalam pelaksanaan PkM ini juga melibatkan pengguna secara aktif dalam setiap aspek desain. Hasil kegiatan ini berupa desain co-working space dan café yang diharapkan dapat meningkatkan interaksi sosial, khususnya anak-anak muda baik jemaat maupun lingkungan sekitarnya. Pemanfaatan ruang semi outdoor-indoor ini selain untuk memecahkan permasalahan ruang yang terbatas, dan pemanfaatan ruang semi outdoor secara optimal, hasil desain ini diharapkan dapat menjadi contoh pelaksanaan PkM serupa di area lain untuk mencapai kebutuhan ruang interaksi sosial yang nyaman dan sehat, khususnya bagi anak muda.

Kata Kunci : Interaksi sosial, aktifitas, co-working spaces, café, third-place.

PENYULUHAN MENGENAI PENTINGNYA PHYSICAL DISTANCING, SOCIAL DISTANCING, SERTA PROGRAM PHBS UNTUK MEMUTUS RANTAI PENYEBARAN COVID-19

Sandra Lestari¹ dan Agung Wibowo²,

^{1, 2} Universitas Sebelas Maret

agungwibowo@staff.uns.ac.id.

Abstrak

Abstrak Coronavirus disease Covid-19 merupakan penyakit infeksius yang menyerang tidak hanya di Indonesia, tetapi di seluruh belahan dunia. Saat ini di Indonesia jumlah angka kasus positif Covid-19 belum mengalami penurunan, tetapi justru semakin meningkat setiap hari. Hal ini membuktikan bahwa kesadaran masyarakat akan bahaya Covid-19 masih rendah. Pemerintah Indonesia sendiri telah melakukan upaya untuk mengurangi jumlah angka kasus positif Covid-19. Pengabdian masyarakat ini difokuskan pada Penyuluhan Mengenai Pentingnya *Physical Distancing*, *Social Distancing*, Serta Program Pola Hidup Sehat untuk membantu meningkatkan kesadaran masyarakat di Kelurahan Pusaka Rakyat, Kecamatan Tarumajaya, Bekasi, Jawa Barat. Metode pelaksanaan pengabdian dilaksanakan berdasarkan tema besar supporting pemahaman masyarakat terhadap COVID-19 dilakukan dengan metode secara daring dan luring. Metode daring dengan kegiatan berupa edukasi online melalui Instagram (@sandrachaaw) dan grup Whatsapp Kompleks berbasis diskusi bersama, dan dilakukan secara luar jaringan (luring) dengan kegiatan berupa edukasi offline dengan mencetak poster (ditempel di taman kompleks), brosur (dibagikan kepada warga), pembagian masker, vitamin C, penyediaan hand sanitizer dan sabun cuci tangan di ruang publik. Hasil pelaksanaan kegiatan adalah adanya peningkatan kesadaran masyarakat mengenai bahaya Covid-19, yang ditunjukkan dalam kehidupan keseharian dengan tetap mematuhi himbauan dan protokol kesehatan dari pemerintah.

Kata Kunci: Covid-19, Penyuluhan, Social Distancing

PPM PENGUSAHA RAMUAN HERBAL DI KELURAHAN GADEL KECAMATAN TANDES KOTA SURABAYA

Erwan Aristyanto, Yuli Ermawati, Aditya Surya Nanda

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Wijaya Putra

Jl. Raya Benowo 1-3 Surabaya

Indonesia

erwanaristyanto@uwp.ac.id, yuliermawati@uwp.ac.id, adityananda909@gmail.com

Abstrak

Ditengah merebaknya Covid – 19 atau virus Corona berbagai produk herbal laris manis di pasaran tak terkecuali **produk UMKM minuman ramuan herbal tradisional** ikut terdongkrak. Momentum ini harus di manfaatkkan sebaik mungkin oleh pelaku usaha. Mitra kami adalah Ibu Sunarti yang lebih dikenal dengan panggilan Bu Yanto, berdomisili di Kelurahan Gadel, Kecamatan Tandes, Kota Surabaya. Beliau menitipkan ramuan herbalnya di toko – toko kelontong sekitar yang memiliki lemari pendingin. Karena keterbatasan ramuan herbal yang hanya menjual produk sinom, keterbatasan administrasi pembukuan, keterbatasan IPTEK dan permodalan membuat ibu Sunarti tidak berani memperluas pasar. Padahal semangat dan potensi produk ramuan herbal sangat menjanjikan.

Solusi yang di berikan yang **pertama yaitu dengan melakukan uji coba penambahan varian produk. Kedua**, memberikan **pendampingan dan pelatihan manajemen keuangan dan usaha**, **Ketiga**, memberikan **pendampingan dan pelatihan manajemen pemasaran**, baik secara **offline** (pelabelan, brosur, kartu nama dan konsinyasi) maupun **online** (sosial media, marketplace) untuk meningkatkan jangkauan pasar.

Metode yang di gunakan adalah pendampingan personal terhadap mitra. Rencana yang akan dilakukan oleh tim adalah dengan memberikan pelatihan untuk manajemen usaha mereka (mulai dari proses pengelolaan produksi, pembukuan sederhana, pemasaran efektif dan inspirasi penegusaha sukses) dengan mendatangkan para pakar yang kompeten untuk mendongkrak usaha mereka. Setelah itu tim akan mengawal mitra untuk membuat label yang modern dan menarik dengan merek yang mereka ciptakan. Kemudian mendampingi mitra dalam memasarkan produk secara *offline* dan *online* agar jangkauan pasar lebih luas. Dengan begitu diharapkan pendapatan dan kesejahteraan mitra akan meningkat.

Kata Kunci : Imunitas, Ramuan Herbal, Pengembangan UMKM

PENINGKATAN KAPASITAS MASYARAKAT DALAM BIDANG LAYANAN WISATA DI KAMPUNG BEKELIR, KOTA TANGERANG

**Yustisia Kristiana¹, Theodosia C. Nathalia², Rosdiana Pakpahan³, Nonot Yuliantoro⁴,
Vasco A. H. Goeltom⁵**

^{1, 2, 3, 4, 5} Universitas Pelita Harapan

yustisia.kristiana@uph.edu, theodosia.nathalia@uph.edu, rosdiana.pakpahan@uph.edu,
nonot.yuliantoro@uph.edu, vasco.goeltom@uph.edu

Abstrak

Provinsi Banten menyimpan beragam potensi pariwisata. Salah satu wilayah dari Provinsi Banten yaitu Kota Tangerang ikut berupaya mengembangkan potensi pariwisata. Kota Tangerang yang berada dalam wilayah administratif Provinsi Banten dan secara regional mempunyai keterkaitan yang sangat erat dengan Ibu Kota Jakarta, saat ini berkembang menjadi kota yang mengandalkan dari sektor jasa, pariwisata, perdagangan dan permukiman. Kota Tangerang memiliki keragaman daya tarik wisata baik budaya, sejarah, buatan hingga wisata kreatif. Salah satu daya tarik wisata kreatif yang dikembangkan adalah Kampung Bekelir. Kampung Bekelir merupakan salah satu yang menjadi perhatian dari pemerintah dan sejak tahun 2017 telah diresmikan sebagai Kampung Wisata. Kampung Bekelir dikelola oleh masyarakat setempat dan seiring dengan mulai dikenalnya tempat ini sebagai daya tarik wisata, maka dibentuklah Pokdarwis (Kelompok Sadar Wisata). Permasalahan yang dihadapi oleh kelompok ini adalah belum semua masyarakat berpartisipasi. Hal ini dikarenakan belum optimalnya kapasitas masyarakat khususnya dalam bidang layanan wisata. Peningkatan kapasitas masyarakat sangat diperlukan dalam mendukung Kampung Bekelir sebagai destinasi wisata kreatif dan kampung wisata yang berkelanjutan. Solusi yang ditawarkan adalah dengan memberikan penyuluhan, pelatihan serta pendampingan. Metode yang dilakukan yaitu sosialisasi program, melakukan penyuluhan maupun pelatihan dan evaluasi. Kegiatan yang dilakukan dapat dirasakan manfaatnya bagi mitra. Luaran dari kegiatan ini adalah terwujudnya pemahaman masyarakat tentang pengelolaan daya tarik wisata yang berkelanjutan, terwujudnya standar pengelolaan *homestay* dan terciptanya kreasi makanan dan minuman yang berbahan lokal.

Kata Kunci: daya tarik wisata kreatif, peningkatan kapasitas masyarakat, Kampung Bekelir

WORKSHOP KREASI SORBET BERBAHAN BUAH DAN SAYUR UNTUK SISWA SEKOLAH LENTERA HARAPAN (SLH) CURUG TANGERANG

Yustisia Kristiana¹, Reagan Brian²

^{1, 2} Universitas Pelita Harapan

yustisia.kristiana@uph.edu, reagan.brian@uph.edu

Abstrak

Anak-anak sering bermasalah dalam mengonsumsi makanan yang memenuhi kebutuhan gizi karena anak-anak cenderung memilih makanan tertentu yang disukai saja. Hasil riset Pusat Penelitian dan Pengembangan Upaya Kesehatan Masyarakat pada tahun 2014 menyebutkan bahwa sebesar 98,4% remaja kurang konsumsi sayur dan buah. Usia remaja pada umumnya dikaitkan dengan usia sekolah yaitu siswa SMP. Golongan usia SMP pada umumnya memiliki kebiasaan untuk memilih dan membeli sendiri makanan yang dikonsumsi. Pemilihan makanan pada usia ini bukan didasarkan pada manfaat kesehatan, namun lebih kepada warna yang menarik dan rasa yang sesuai dengan lidah. Hal ini dikarenakan kurangnya kesadaran dan pengetahuan siswa SMP tentang manfaat dari buah dan sayur dan kreasi makanan sehat berbahan buah dan sayur. Berdasarkan penjelasan tersebut maka perlu disiasati agar anak-anak tetap mendapatkan asupan buah dan sayur, salah satunya adalah melalui makanan penutup yaitu *sorbet*. Solusi yang ditawarkan adalah dengan memberikan penyuluhan tentang manfaat buah dan sayur dan *workshop* tentang kreasi *sorbet* berbahan buah dan sayur. Kegiatan ini diikuti oleh siswa SMP dari Sekolah Lentera Harapan (SLH) Curug. Metode yang dilakukan yaitu melakukan persiapan, antara lain berkoordinasi dengan pihak sekolah, penyusunan materi dan uji coba produk. Tahap kedua adalah mengadakan penyuluhan maupun *workshop* untuk meningkatkan pengetahuan tentang manfaat buah dan sayur serta kreasi *sorbet* berbahan buah dan sayur. Tahap terakhir merupakan tahap evaluasi. Kegiatan ini berjalan dengan lancar diikuti oleh 30 siswa dan para peserta mendapatkan edukasi tentang *sorbet* dan cara membuatnya.

Kata Kunci: remaja, makanan penutup, *sorbet*

PROTEKSI DIRI DALAM BERINTERAKSI (PRODIKSI)

Tiatira Evangelista ¹, Anggita Fathidhia Ivana ², Pradipta Christy Pratiwi³

^{1, 2, 3} Universitas Negeri Semarang

tia.tira.e@students.unnes.ac.id, anggita.fathidhia@students.unnes.ac.id, pradiptacp@mail.unnes.ac.id

Abstrak

Remaja merupakan fase transisi dari kanak-kanak menuju dewasa. Pada masa ini, individu mengalami berbagai perubahan, baik perubahan fisik, kognitif, dan psikososial. Salah satu tugas perkembangan psikososial pada masa remaja adalah melewati masa *identity vs role confusion*. Remaja ingin menemukan identitas dirinya melalui pengalaman-pengalaman sosialnya. Identitas diri penting untuk dimiliki seseorang agar dapat mempresentasikan peran dan kebiasaannya yang unik, serta mengetahui bahwa setiap individu memiliki prinsip dan nilai yang berbeda. Baik pemahaman tentang peran, kebiasaan, prinsip, dan nilai ini akan berpengaruh pada dinamika kepribadian remaja hingga sepanjang hidupnya. Oleh karena itu, perlu adanya psikoedukasi agar siswa mengetahui pentingnya identitas diri, mengetahui cara menemukan identitas diri, mengetahui konsep *role confusion* dalam psikososial, dan menghormati nilai serta prinsip yang berbeda.

Berangkat dari permasalahan “mudah terbawa arus pergaulan”, kegiatan dilakukan di SMP Negeri 11 Semarang, partisipan dalam kegiatan ini berjumlah 32 siswa. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah psikoedukasi. Psikoedukasi kepada siswa telah dilaksanakan pada 21 November 2019. Kegiatan yang dilakukan meliputi *pre-test* dalam bentuk permainan, pemberian materi mengenai identitas diri, dan *post-test* untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa tentang materi identitas diri. Hasil kegiatan psikoedukasi ini siswa mengetahui definisi identitas diri, siswa menyadari pentingnya identitas diri, memahami batasan interaksi antar lawan jenis. Saran kegiatan ini agar dilakukan secara berkelompok, yaitu membentuk *support group*, penanganan personal melalui konseling, dan melaksanakan *follow up*.

Kata Kunci: Remaja, Identitas Diri, Psikososial

PENCIPTAAN KEUNGGULAN BERSAING UKM BATIK MELALUI PENERAPAN TEKNOLOGI PENGERING BATIK DAN DIGITAL MARKETING

Nugroho Mardi Wibowo¹, Karsam², Yuyun Widiastuti³, Siswadi⁴

^{1, 3, 4} Universitas Wijaya Putra

²Universitas Dinamika

nugrohomardi@uwp.ac.id, karsam@dinamika.ac.id, yuyunwidiastuti@uwp.ac.id, siswadi@uwp.ac.id

Abstrak

Beberapa permasalahan UKM termasuk UKM Batik antara lain proses produksi masih menggunakan cara-cara tradisional dan keterbatasan dalam memasarkan produknya. Berangkat permasalahan tersebut kami melakukan kegiatan pengabdian masyarakat Program Pengembangan Produk Unggulan Daerah pada mitra “Batik New Colet”, Desa Jatipelem Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang. Persoalan yang muncul pada setiap tahunnya terutama musim penghujan adalah proses penjemuran memerlukan waktu lama bahkan tidak bisa kering karena hujan atau cuaca mendung dalam sehari. Kondisi ini akan memperlambat proses produksi dan menurunkan kualitas produk karena hasil pewarnaan berubah karena proses pengeringan tidak sempurna. Pada sisi pemasaran produk, mitra juga mengalami kendala karena hanya mengandalkan cara *getok tular* sehingga saat pandemi Covid-19, penjualan merosot tajam. Tujuan program ini adalah meningkatkan dan menjaga konsistensi kapasitas produksi serta mengurangi produk cacat pada proses pengeringan. Kedua, memperluas wilayah pemasaran serta mengembalikan dan meningkatkan *trend* penjualan seperti saat sebelum pandemi Covid-19. Metode program ini adalah perancangan dan pembuatan rumah oven batik, pelatihan dan pendampingan penggunaan rumah oven batik. Kedua, pelatihan dan pendampingan strategi pemasaran berbasis *digital marketing*. Program ini menghasilkan: 1) waktu proses pengeringan kain batik menjadi enam kali lebih cepat dan kapasitas produksi meningkat 22,25%; 2) produk tidak cacat meningkat menjadi 98%; 3) penjualan meningkat sebesar 14,66% dibanding tahun sebelumnya.

Kata Kunci :Rumah Oven Batik, *Digital Marketing*, Produk Cacat, Pandemi Covid-19, Batik Colet Jombang

PELATIHAN LEGAL DUE DILIGENCE PADA KANTOR HUKUM SEBAGAI UPAYA DIVERSIFIKASI LAYANAN JASA HUKUM

Budi Endarto¹, Arief Syahrul Alam², Dwi Elok Indriastuty³

^{1,2,3} Fakultas Hukum, Universitas Wijaya Putra

budiendarto@uwp.ac.id, sahrulalam@uwp.ac.id, dwielok@uwp.ac.id

Abstrak

Jumlah Advokat di Surabaya di tahun 2020 tercatat sebanyak 1806 orang, dimana sebagian besar memberikan layanan jasa hukum yang sama yakni di bidang litigasi. Kondisi tersebut menjadikan tingkat persaingan yang sangat tinggi di antara kantor hukum karena memberikan layanan jasa hukum yang relatif sama. Sampai dengan sejauh ini baru teridentifikasi sebanyak 8 (delapan) kantor hukum yang memiliki keahlian dan pengalaman melakukan *legal due diligence* sebagai salah satu bentuk layanan jasa hukum yang ditawarkan. Berdasarkan hal tersebut, kami melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pelatihan penyusunan dan pendampingan pelaksanaan *legal due diligence* pada kantor hukum Erri Meta and Partners. Tujuan program ini yang pertama adalah memberikan pelatihan penyusunan *legal due diligence*, kedua mengembangkan diversifikasi layanan jasa hukum. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan program ini pertama, memberikan pelatihan penyusunan *legal due diligence*. Kedua, melakukan pendampingan penyusunan *legal due diligence* pada klien mitra. Program ini menghasilkan yang pertama pengembangan produk layanan jasa hukum berupa *legal due diligence*. Kedua, dihasilkan dan diterapkannya buku panduan penyusunan *legal due diligence*. Ketiga, adanya penambahan 2 (dua) klien baru yang memerlukan layanan jasa hukum berupa *legal due diligence* pada kantor hukum mitra.

Kata Kunci: Kantor Hukum, Layanan Jasa Hukum, *Legal Due Diligence*, Diversifikasi.

PPM OLAHAN BUAH NAGA DI DESA BARON KECAMATAN BARON NGANJUK

Sayekti Suindyah Dwiningwarni¹, Erwan Aristyanto², Fatimah Riswati³, Mas'adah⁴

¹²³Universitas Wijaya Putra Surabaya

⁴STIE Ahmad Dahlan, Lamongan

sayektisuindyah@uwp.ac.id, erwanaristyanto@uwp.ac.id, fatimahriswati@uwp.ac.id,
masadah1977@gmail.com

Abstrak

UKM Stik buah naga adalah salah satu UKM yang memiliki inovasi baru untuk meningkatkan harga jual buah naga pada saat panen raya. Rendahnya harga buah naga ini memunculkan ide inovatif dari beberapa anak muda yang tergabung dalam Komunitas Tani Buah Naga (Kota Naga) untuk mendirikan UKM pengolahan buah naga. UKM "ENZI" ini berdiri sejak tahun 2012, dan memproduksi stik, kripik, minuman dan selai. UKM ini memiliki beberapa permasalahan dalam mengembangkan usahanya, karena produk ini belum banyak diminati oleh konsumen. Permasalahan lain yaitu pada aspek manajemen, yaitu pada manajemen keuangan, sumber daya manusia dan pemasaran.

Tujuan dari kegiatan PPM ini adalah untuk membantu memberikan solusi kepada Mitra dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi. Solusi yang ditawarkan dalam kegiatan ini adalah memberikan pelatihan dan pendampingan dalam membuat laporan keuangan, rekrutmen tenaga pemasaran dan melakukan kerjasama dengan SMK di bidang pemasaran. Metode yang digunakan adalah pelatihan, pendampingan dan evaluasi.

Hasil dari kegiatan ini yaitu menghasilkan rancangan laporan keuangan, konsep pemasaran yang sesuai dengan sasaran serta peningkatan volume penjualan.

Kata Kunci : *UKM, Buah Naga, Peningkatan Penjualan*

PENGEMBANGAN GEOWISATA BERBASIS FOLKLORE DI DESA GENTAN KECAMATAN BULU KABUPATEN SUKOHARJO

Umi Yuliati¹, Rara Sugiarti¹, Tiwuk Kusuma Hastuti¹, Suryandari Istiqomah²,

¹Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Sebelas Maret

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sebelas Maret

Fahana2008@gmail.com, rarasugiarti@staff.uns.ac.id, tiwuksejarah@gmail.com

Abstrak

Desa Gentan berpotensi untuk dikembangkan menjadi destinasi pariwisata karena memiliki daya tarik geowisata. Potensi wisata yang dimiliki desa Gentan meliputi potensi alam, budaya, sejarah, kuliner, wisata minat khusus maupun wisata buatan. Akan tetapi, potensi tersebut belum dikelola secara optimal. Deretan pegunungan yang melingkupi Desa Gentan adalah bagian Unesco Geopark Gunung Sewu Gunung Kidul-Wonogiri-Pacitan. Gunung dan bukit “batuan memanjang”, bahkan folklore lisan Desa Gentan tidak terpisahkan dengan legenda keberadaan Gunung Segendong dan Gunung Sepikul, legenda batu seribu, mitos sendang lele, mitos platar ombo, dan mitos embung pacinan. Folklore sebagian lisan yang berkembang di Gentan yaitu upacara bersih desa, dan folklore bukan lisan meliputi makanan khas (tiwul, bothok mlanding, pecel gendhar), jamu, dan rumah joglo. Tujuan pengabdian yaitu mengembangkan Kawasan Geowisata berbasis folklore yang menitikberatkan pada diversifikasi bentuk dengan menggali potensi alam dan kearifan lokal warga desa. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah observasi, diskusi, pelatihan dan pendampingan secara langsung. Kegiatan pengabdian meliputi pelatihan pembuatan *storytelling* folklore lisan, Pembuatan *guide book* “Buku Saku Gentan Geopark Village”, pendampingan pembuatan paket wisata, pelatihan guiding untuk pemandu lokal, pelatihan pembuatan makanan khas, penataan lokasi atraksi wisata. Kegiatan pengabdian menghasilkan Guide Book “Buku Saku Gentan Geopark Village”, paket wisata, *storytelling* folklor lisan, penambahan atraksi wisata, dan pemberdayaan ekonomi masyarakat dengan terbentuknya Asosiasi Boga Citra Gentan.

Kata kunci: geowisata, folklore, Desa Gentan, *storytelling*

PENDAMPINGAN BUDIDAYA DAN USAHA TANAI TALAS JEPANG (*Colocasia esculenta* var. *antiquorum*) di SINJAI SULAWESI SELATAN

Masyhur Syafiuddin¹, Nurbaya Busthanul², Muhammad Jayadi³, Andi Masniawati⁴, Tamzil Ibrahim⁵

^{1,3} Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Hasanuddin, Makassar

^{2,5} Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Hasanuddin, Makassar

⁴ Program Studi Biologi Fakultas MIPA Universitas Hasanuddin, Makassar

masyhurs.akademik@gmail.com

Abstrak

Penerapan teknologi budidaya dan usaha talas jepang (*Colocasia esculenta* var. *antiquorum*) untuk produksi massal dan berkualitas telah dikembangkan di beberapa wilayah. Namun demikian, teknologi yang memang jadi tuntutan para *buyer* utama khususnya dari Jepang, belum diterapkan secara baik di kalangan petani dan calon petani talas potensial. Karena itu diperlukan sosialisasi dan desiminasi teknologi secara intensif melalui pendampingan. Tujuan pendampingan talas yang sering juga disebut satoimo ini adalah untuk meningkatkan kemampuan petani dan calon petani mitra/binaan Perusahaan khususnya di Kabupaten Sinjai melalui pelibatan masyarakat Perguruan Tinggi. Sedang target khususnya adalah meningkatnya ketrampilan petani dalam teknik budidaya dan usaha tani yang ditandai dengan tingkat ketepatan menjawab dan mempraktikkannya, serta meningkatnya produktivitas dan kualitas hasil panennya. Metode yang digunakan adalah metode pelatihan dengan sarana DEMPLOT (petak percontohan) yang ditunjang dengan pembelajaran teori di kelas. Secara garis besar, materi pelatihan terdiri atas: teknik pembibitan, budidaya di lapangan (kebun pembesaran), dan aspek usaha taninya. Keseluruhan proses tersebut memakan waktu tujuh bulan. Hasil pelaksanaan kegiatan menunjukkan 85 persen dari peserta dapat menjawab dengan benar secara tertulis, dan 70 dapat melakukan dengan benar secara praktik (mempraktikkan). Hasil analisis usaha tani talas satoimo untuk lokasi pelatihan menguntungkan petani dengan BCR 1,82. Pada pasca pelatihan, terdapat delapan puluh persen peserta mengaku akan melanjutkan rencana usaha budidaya satoimo, meningkat dari yang sebelumnya kurang dari separuhnya. Secara keseluruhan pelatihan cukup efektif.

Kata kunci: talas jepang, satoimo, teknologi budidaya, pendampingan

CUPCAKE BROWNIES SATOIMO (CC-BROWSA) CV FIRICI GROUP

**Nurbaya Busthanul¹, Masyhur Syafiuddin², Heliawati³, Rasyid Bakri⁴, Rima Rahmawati⁵,
Cindy Fatika Sunaryani⁶, Moh. Fiqry Rosaldi⁷**

^{1,3,4,5,6,7}Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Hasanuddin, Makassar

²Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Hasanuddin, Makassar

n.busthanul0963@gmail.com

Abstrak

Satoimo (*Colocasia esculenta* var. antiquorum) atau biasa dikenal dengan talas jepang merupakan salah satu sumber pangan karbohidrat tak-biasa karena kaya akan hyaluronic acid (HA), suatu zat yang diproduksi alami dalam tubuh dan menghasilkan kolagen alami. Bahan pangan yang kaya energi, namun rendah karbohidrat ini juga dikenal sebagai anti-oksidan dan anti-aging. Selain itu dapat dibuat berbagai macam makanan yang lezat, namun belum banyak dalam bentuk brownies. Tujuan pendirian 'pra-startup' CV. FIRICI GROUP adalah untuk melakukan percobaan produksi dan pemasaran **cupcake brownies satoimo** berbasis inovasi yang lezat dan bergizi, higienis, harga terjangkau, dan ekonomis sehingga dapat dikembangkan sebagai usaha (bisnis). Usaha yang dibentuk dan dikelola oleh tiga mahasiswa di bawah binaan para dosen pembimbing telah berproduksi dan hasilnya dipasarkan sesuai rencana (target); yakni minimal 450 box sebulan, dengan total target 5.400 unit. Dengan harga jual sebesar Rp7.000/box, maka diperoleh hasil penjualan sebesar Rp3.150.000/bulan. Sementara total modal awal yang dibutuhkan hanya sebesar Rp2.787.000 atau masing-masing Rp929.000 per orang. Hasil analisis ekonomi dengan beberapa indikator, menunjukkan bahwa usaha *CC-BROWSA* yang diinisiasi oleh 'CV FIRICI GROUP' layak untuk dikembangkan di Makassar.

Kata kunci: cakebrownies, satoimo, talas jepang, pra-startup.

PEMBERDAYAAN UMKM KULINER DALAM MANAJEMEN DAN MEMASARKAN PRODUK SECARA ONLINE PADA UMKM DI KECAMATAN JEBRES SURAKARTA

Bambang Hadinugroho¹, Endang Suhari², Harmadi³, Heru Agustanto⁴, Sri Hartoko⁵, Yohana Tamara⁶,
Sunarjanto⁷, Sri Seventi Pujiastuti⁸

1), 2), 3), 4), 5), 6), 7) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sebelas Maret

bambanghadinugroho@yahoo.co.id, endangsuhari61@gmail.com,
harmadiharsowardoyo@yahoo.co.id, Heru.agustanto@gmail.com, Sri.hartoko@yahoo.com,
tamarayohana@staff.uns.ac.id, Sunarjanto_fe@staff.uns.ac.id,
seventipudjiastuti55@yahoo.com

Abstrat

Jumlah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan bagian yang besar dari pelaku ekonomi secara keseluruhan. Namun perkembangan UMKM yang berkaitan dengan kemajuan teknologi informasi (IT) masih belum sesuai harapan. Proporsi UMKM yang menggunakan penjualan *online* masih rendah. Hal itu disebabkan oleh masih banyak UMKM yang belum mengenal secara teknis tatacara penjualan online, untung rugi, dan prosedur aplikasinya.

Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah peningkatan kemampuan UMKM dalam manajemen secara umum, keuangan, pemasaran secara online, serta dapat mempromosikan produknya melalui penjualan online dengan bermitra dengan Go-Jek.

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah pelatihan, pendampingan, dan memberikan petunjuk aplikasi dalam penjualan online melalui Go-Food.

Peserta pelatihan sebanyak 15 usaha kuliner yang diberi pelatihan manajemen yang mereka butuhkan. Pelatihan ini disertai dengan pendampingan terhadap mitra binaan tersebut hingga mereka dapat melakukan penjualan secara online dan dapat mengelola usaha dengan baik.

Hasil yang diperoleh dari kegiatan ini adalah terbentuknya mitra binaan kuliner yang lebih maju dalam pengelolaan dan penjualan produk secara online, dan mereka sudah bergabung dengan Go-Jek untuk menjual produk melalui Go-Food.

Kata kunci: pelatihan manajemen, penjualan *online*, Go-Food

PENGUATAN MODAL USAHA PADA KOMUNITAS PELAKU USAHA KULINER DI KARANGANYAR MELALUI LEMBAGA KEUANGAN MIKRO (LKM)

Ana Shohibul Manshur Al Ahmad¹, Atmaji ², Sarjiyanto ³, Sinto Sunaryo⁴

¹²³⁴ Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sebelas Maret.
Jalan Ir. Sutami No. 36.A, Kentingan, Surakarta 57126, Indonesia

anashohibul@staff.uns.ac.id, atmaji@staff.uns.ac.id, masyanto@staff.uns.ac.id, sintosunaryo@staff.uns.ac.id

Abstract

The purpose of this community service is empowerment and efforts to maintain business sustainability in the culinary business community in Cangakan Karangnyar. Partners in this program are the culinary business community in Cangakan, Karangnyar, who have joined the KUBE (Business Community Group) institution. The main problem faced by Partners is the aspect of capital, most of the members of KUBE Culinary Cangakan are street culinary traders so that prospective creditors are considered not bankable. In financial terms, this business actually has the potential to develop. The method used to solve the problem is assisting the establishment of a Micro Finance Institution (MFIs), as well as empowering community members through financial management and managerial training. The end result of this program is the formation of a healthy Micro Finance Institution from the culinary business community in Cangakan Karangnyar. Through the established Micro Finance Institution (MFIs), it is hoped that it can be a solution in overcoming working capital problems and business sustainability.

Keywords: working capital, not bankable, Micro Finance Institution (MFIs)

PEMBERDAYAAN KOMUNITAS PELAKU USAHA MELALUI PEMBENTUKAN KUBE KULINER DI CANGAKAN KARANGANYAR

Sarwoto¹, Lilik Wahyudi², Joko Suyono³, Risgiyanti⁴

^{1, 2, 3, 4} Universitas Sebelas Maret

sarwoto@staff.uns.ac.id, lilik.wahyudi@staff.uns.ac.id, jokosu_feb@staff.uns.ac.id, risgiyanti@staff.uns.ac.id

Abstrak

Cangakan, Karanganyar, Jawa Tengah merupakan salah satu daerah di karanganyar yang banyak tumbuh kembang pelaku usaha kuliner. Lokasi Cangakan yang dekat dengan pusat kota dan alun-alun Kabupaten Karanganyar menjadikan daerah ini ramai dikunjungi warga untuk sekedar rekreasi ringan. Kondisi inilah yang menunjang tumbuh kembangnya usaha kuliner di Cangakan, Karanganyar mulai dari UMKM sampai dengan kuliner besar dan ternama yang buka cabang maupun *franchise*. Pelaku usaha kuliner yang dari UMKM didominasi oleh warga lokal Cangakan, Karanganyar yang saat ini mulai tergeser dari persaingan pasar.

Permasalahan yang dihadapi oleh UMKM pelaku usaha kuliner di Cangakan, Karanganyar berkaitan dengan aspek kelembagaan, manajerial, dan permodalan.

Tujuan pengabdian ini adalah pemberdayaan dan penguatan kelembagaan komunitas pelaku usaha secara mandiri melalui pembentukan KUBE (Kelompok Usaha Bersama). Mitra komunitas pelaku usaha dalam program ini adalah komunitas pelaku usaha kuliner di Cangakan, Karanganyar. Metode yang dipakai untuk menyelesaikan masalah adalah pendidikan kepada masyarakat melalui pelatihan dan pendampingan pembentukan kelembagaan kelompok dalam KUBE Kuliner, sekaligus pemberdayaan anggota komunitas melalui pelatihan penguatan kelembagaan dan kewirausahaan.

Hasil akhir dari program ini adalah terbentuknya kelembagaan yang kuat dari komunitas pelaku usaha kuliner di Cangakan Karanganyar. Melalui KUBE yang terbentuk diharapkan dapat menjadi solusi dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi.

Kata Kunci: Pemberdayaan, Pendidikan Kepada Masyarakat, Pelatihan & Pendampingan

PERAN INFORMASI PEMASARAN PADA USAHA WAJIK TAPE MELAYU PROVINSI RIAU

Sri Maryanti¹, Nining Sudiar², Afred Suci¹, Hardi¹

¹Fakultas Ekonomi, ²Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Lancang Kuning
Universitas Lancang Kuning: Jln. Yos Sudarso KM.8 Rumbai Pekanbaru, Telpn, (0761)52581

ssrimaryanti@yahoo.com

Abstrak

Wajik Tape Melayu merupakan salah satu usaha kecil menengah yang berdiri sejak tahun 2008. Pada awalnya hasil produksi wajik hanya dipasarkan di sekitar Kota Pekanbaru. Sejak tahun 2011, pemasaran produk Wajik Tape Melayu telah merambah ke luar kota, termasuk luar provinsi. Melihat kondisi tersebut penulis tertarik untuk mengkaji tentang peran informasi pemasaran pada usaha Wajik Tape Melayu. Hal ini dilakukan selain untuk mengembangkan usaha masyarakat dan untuk turut serta mengembangkan produk unggulan daerah khas provinsi Riau. Metode yang digunakan adalah kepustakaan atau studi literatur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberadaan dan pemanfaatan informasi pemasaran dapat dilakukan melalui beberapa langkah yaitu mengidentifikasi kebutuhan informasi, mengembangkan informasi, melakukan analisis informasi, pendistribusian dan penggunaan informasi. Dapat disimpulkan bahwa informasi pemasaran memiliki peranan yang sangat penting dalam usaha Wajik Tape Melayu. Beberapa faktor yang mempengaruhi peranan informasi tersebut adalah adanya tekanan persaingan, pertumbuhan pasar, usaha untuk meminimalisir kesalahan, dan meningkatnya harapan konsumen. Informasi penting yang dibutuhkan dalam pengembangan usaha Wajik Tape Melayu antara lain informasi terkait situasi persaingan, kondisi perekonomian, peraturan perundang-undangan, dan kondisi internal perusahaan.

Kata Kunci: Peran, Informasi pemasaran, wajik tape

PERAN AKTIF INSTITUT TRANSPORTASI DAN LOGISTIK (ITL) TRISAKTI DALAM SOSIALISASI LOGISTIK HALAL

Raden Didiet Rachmat Hidayat¹, Sandriana Marina², Aisyah Rahmawati³, Reza Fauzi Jayasakti⁴, Lira Agusinta⁵

^{1,2,3,4,5}Institut Transportasi dan Logistik Trisakti

didiet.hidayat@gmail.com, sandrianamarina@yahoo.co.id, yas_syh@yahoo.com, reza.jayasakti@gmail.com, agusinta@yahoo.com

Abstrak

Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal (JPH) serta Peraturan Pemerintah Nomor 31 Tahun 2019 tentang Peraturan Pelaksanaan JPH telah dikeluarkan untuk industri halal yang terus berkembang pangsa pasarnya baik di dunia maupun di Indonesia. Industri ini membutuhkan perusahaan Logistics Service Provider (LSP) yang bersertifikat halal atau biasa disebut logistik halal untuk jasa penyimpanan dan distribusi dengan jasa transportasi didalamnya. Selain di bidang produk dan proses, kesiapan logistik halal mempunyai peranan penting dalam manajemen rantai pasokan sebagai salah satu faktor Sistem Jaminan Halal (SJH). Hal tersebut disebabkan industri halal, khususnya industri makanan dan minuman memiliki SJH yang meliputi dari titik produksi ke titik konsumsi. Sistem ini juga berfungsi sebagai Total Quality Management (TQM) di industri ini. Metode yang dipakai dalam pengabdian kepada masyarakat untuk menjelaskan hal yang telah disebutkan menggunakan metode sosialisasi kepada perusahaan LSP dan masyarakat. Hasil yang didapat adalah dibutuhkan sosialisasi logistik halal yang lebih terstruktur, sistematis dan massif kepada perusahaan LSP dan masyarakat.

Kata Kunci: sosialisasi, sistem jaminan halal, logistik halal

PEMBERDAYAAN IBU-IBU PKK MELALUI USAHA RUMAH TANGGA PADA MASA PANDEMI COVID

Mei Indrawati
Universitas Wijaya Putra

meiindrawati@uwp.ac.id

Abstrak

Kebutuhan dan keinginan manusia dari hari ke hari semakin bertambah dan semakin beraneka ragam. Tidak terkecuali dengan kebutuhan rumah tangga. Dengan kondisi pandemi saat ini menjadi kekhawatiran tersendiri bagi siapa saja untuk berinteraksi dengan orang lain, apalagi ketika kita ingin berbelanja, entah ke pasar ataupun ke mall, dimana kedua tempat tersebut merupakan lokasi yang berpeluang besar sebagai tempat penyebaran covid 19.

Dalam rangka menangkap peluang dan memenuhi kebutuhan rumah tangga tanpa harus keluar rumah, maka ibu-ibu PKK melakukan kegiatan yang produktif yang sekaligus dapat meningkatkan *income* rumah tangga. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Kelurahan Lontar Kota Surabaya.

Kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan : 1) Meningkatkan pendapatan rumah tangga; 2) Memunculkan jiwa wirausaha; dan 3) Meningkatkan intensitas bersosialisasi di kalangan warga. Pelaksanaan kegiatan ini menggunakan : metode pelatihan dan metode pendampingan. Metode pelatihan meliputi : 1) Pelatihan kewirausahaan; 2) Pelatihan pemasaran produk dan 3) Pelatihan pembukuan sederhana. Metode pendampingan meliputi : 1) Pendampingan penguatan kegiatan pemasaran produk dan 2) Pendampingan penguatan kegiatan tertib administrasi.

Sedangkan hasil dari kegiatan ini adalah : 1) Meningkatnya pendapatan rumah tangga antara Rp. 200.000 sampai dengan Rp. 500.000 per bulan; 2) Munculnya jiwa wirausaha bagi sebagian warga Kelurahan Lontar Kota Surabaya; dan 3) Tersusunnya pembukuan sederhana; dan 4) Meningkatnya intensitas bersosialisasi di kalangan warga.

Kata Kunci : Belanja antar tetangga, covid 19, kewirausahaan, pemberdayaan, PKK

PEMBERDAYAAN PKK DENGAN PEMANFAATAN LAHAN PEKARANGAN UNTUK MENDUKUNG PROGRAM KETAHANAN PANGAN KELUARGA

Yeni Probowati

Universitas Wijaya Putra

yeniprobowati@uwp.ac.id

Abstrak

Pemanfaatan lahan pekarangan menjadi obyek yang vital di masa pandemi ini. Lahan pekarangan yang tidak dimanfaatkan secara maksimal di Perumahan Pondok Benowo Indah RT 03 RW 08 Kelurahan Babat Jerawat seluas 200 m². Salah satu penyebab dari terbengkalainya pekarangan tersebut adalah kurangnya kesadaran warga khususnya ibu PKK dalam memanfaatkan lahan pekarangan dengan tanaman yang bisa berfungsi sebagai lumbung hidup baik gizi maupun pangan serta tanaman apotik hidup. Kurangnya pengetahuan ibu PKK bahwa lahan pekarangan yang dimanfaatkan secara baik bisa berdampak ekologis serta dapat menambah pendapatan keluarga. Tujuan pengabdian ini agar masyarakat RT 03 RW 08 khususnya ibu-ibu PKK dapat mengelola, mengatur dan memanfaatkan lahan pekarangan disekitar rumah secara optimal. Terwujudnya program ketahanan pangan keluarga dari pemanfaatan lahan pekarangan serta meningkatkan pendapatan keluarga. Kegiatan pengabdian ini menggunakan metode Participatory Rural Appraisal (PRA). Adapun hasil dari kegiatan pengabdian ini adalah peningkatan kesadaran dan pengetahuan sumber daya manusia dalam hal ini ibu-ibu PKK RT 03 RW 08 dalam mengelola dan memanfaatkan lahan pekarangan, terwujudnya program ketahanan pangan keluarga dan meningkatkan kesejahteraan keluarga. Pengelolaan lahan pekarangan di RT 03 RW 08 berpotensi untuk meningkatkan nilai ekonomi keluarga dan konservasi lingkungan.

Kata Kunci: Pekarangan, PKK, Ketahanan Pangan Keluarga

EVALUASI PELATIHAN PENCEGAHAN DAN PENANGGULANGAN KEBAKARAN DI LINGKUNGAN RUMAH TANGGA

Casban¹, Umi Marfuah², Didi Sunardi³, Aria Purnamasari Dewi⁴

^{1,2,3,4} Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Jakarta

Jalan Cempaka Putih Tengah No. 27 Jakarta 10510

casban@ftumj.ac.id, umi.marfuah@ftumj.ac.id, didi.sunardi@ftumj.ac.id, ariya.purnamasari@ftumj.ac.id

Abstrak

Peristiwa kebakaran dapat terjadi secara tiba-tiba, sehingga diperlukan pemberdayaan masyarakat untuk meminimalisir faktor penyebab kebakaran. Upaya tindakan pencegahan kebakaran dilakukan melalui kegiatan pengabdian masyarakat dengan memberikan pelatihan pencegahan dan penanggulangan kebakaran. Tujuan penelitian untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan mengukur implementasi kegiatan pelatihan berdasarkan evaluasi proses, evaluasi hasil dan evaluasi dampak. Desain penelitian sebagai penelitian evaluasi dengan menggunakan model *Result Based Management* (RBM) melalui pendekatan penelitian deskriptif kualitatif. Mitra kerjama dalam kegiatan pengabdian masyarakat adalah warga RT 08 RW 09 Kelurahan Kebon Pala Kecamatan Makasar Jakarta Timur. Waktu pelaksanaan pada tanggal 4 Agustus 2020. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, kuesioner, studi dokumentasi dan kajian literatur. Metode analisis menggunakan model RBM berdasarkan aspek sumber daya, kegiatan, produk, hasil dan dampak. Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan yaitu aspek evaluasi proses dapat diketahui bahwa metode pelaksanaan kegiatan pelatihan dilakukan secara teori dan praktek mendapatkan respon positif dari mitra yang mempunyai keinginan untuk mempelajari materi. Aspek evaluasi hasil dapat diketahui bahwa kegiatan pelatihan dapat mendorong sikap kepedulian mitra untuk melakukan tindakan pencegahan kebakaran dalam lingkungan masyarakat. Aspek evaluasi dampak dapat diketahui bahwa kegiatan pelatihan dapat memberikan perubahan sikap dari mitra yang sudah mempraktekkan materi pelatihan dan menyiapkan peralatan pencegahan kebakaran.

Kata Kunci : Evaluasi, Pencegahan Kebakaran dan *Result Based Management*.

ECOBICKS, DAUR ULANG SAMPAH PLASTIK SEBAGAI RINTISAN ECOPRENEURSHIP

L. V. Ratna Devi S.¹, Irsyadul Ibad²

¹Sosiologi, FISIP, Pusat Pengembangan Kewirausahaan, LPPM, Universitas Sebelas Maret

²D3 Manajemen Administrasi, Sekolah Vokasi, Pusat Pengembangan Kewirausahaan, LPPM
Universitas Sebelas Maret

ratnadevi.solo@staff.uns.ac.id, irsyadulibad@staff.uns.ac.id

Abstrak

Bank Sampah Sejahtera merupakan bank sampah yang terletak di RW 05 Kelurahan Joyotakan, Kecamatan Serengan, Kota Surakarta. Kegiatan pengelolaan sampah rumah tangga di bank sampah ini masih sebatas pengumpulan, pemilahan, penimbangan, pencatatan, dan penjualan. Salah satu jenis sampah rumah tangga yang paling banyak dihasilkan adalah sampah plastik, tetapi sebagian besar hanya dijual ke pengepul. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan sampah plastik menjadi produk kreatif belum dikembangkan. Padahal, jika menjadi produk kreatif akan meningkatkan nilai ekonomis sampah plastik tersebut. Oleh karena itu, Bank Sampah diberikan pelatihan dan pendampingan produk kreatif berupa material produk kreatif dengan teknologi ecobricks dan pemasaran produk kreatif. Hasilnya mitra mampu melakukan pengolahan sampah plastik menjadi material yang selanjutnya dikreasikan menjadi produk kreatif berupa set furnitur stool dan meja. Selain itu, produk ini mampu menyerap sampah plastik sebanyak lebih kurang 25 kg sehingga teknologi tepat guna ecobricks ini sangat cocok untuk mengurangi timbunan sampah plastik yang dihasilkan oleh rumah tangga. Untuk keberlanjutan kegiatan usaha bank sampah, dilakukan pendampingan sejak awal sampai pasca program kemitraan masyarakat. Hal ini bertujuan agar bank sampah dapat berfungsi sebagai pusat kegiatan yang menjadi wadah usaha yang kegiatannya termasuk daur ulang sampah plastik menjadi produk kreatif. Kegiatan ini dapat menjadi rintisan ecopreneurship yang diharapkan dapat memenuhi permintaan pasar dan meningkatkan pendapatan masyarakat.

Kata Kunci: bank sampah, sampah plastik, ecobricks, stool, ecopreneurship.

PEMBERDAYAAN KADER OSIS SEBAGAI BENTUK PREVENTIF BULLYING PADA REMAJA DI SEKOLAH

Firsty Oktaria Grahani¹, Aironi Zuroida², Bergitha Dhei³

^{1, 2, 3} Universitas Wijaya Putra

oktaria@uwp.ac.id, aironizuroida@uwp.ac.id, brigittadhei@gmail.com

Abstrak

Penanganan untuk pencegahan munculnya *bullying* yang selama ini dilakukan masih kurang efektif. Maka perlu dilakukan psikoedukasi yang dalam hal ini dengan memberdayakan siswa-siswi yang terlibat dalam OSIS yang nantinya dapat menjadi kader dalam pencegahan terjadinya kasus *bullying* di lingkungan sekolah. Permasalahannya, yaitu pemberdayaan OSIS sebagai *agent of bullying prevention* belum efektif, kurangnya pemahaman masing-masing siswa yang menjadi anggota OSIS tentang dinamika *bullying*; kurangnya kepekaan dari siswa (anggota OSIS) terhadap lingkungannya, sehingga jika ada perilaku yang kurang tepat seperti membentak, mendorong bahkan mungkin memukul teman masih dianggap wajar, minimnya edukasi yang dilakukan oleh pihak sekolah terkait *bullying*. Tujuannya yaitu para kader OSIS memahami dinamika *bullying*, dapat menjadi *agent of bullying prevention* yang efektif di lingkungan sekolah, termotivasi untuk mencegah terjadinya kekerasan dalam wujud apapun di lingkungan sekolah, mampu merancang kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan psikoedukasi *bullying* terhadap seluruh siswa bahkan warga sekolah. Metode pelaksanaan yang digunakan dalam program ini melalui psikoedukasi, pelatihan diantaranya memberikan pemahaman mengenai dinamika *bullying* terkait karakteristik, jenis, faktor pemicu, dampak, dll, merancang *workbook* yang dapat digunakan kader OSIS sebagai *guideline* dalam melakukan psikoedukasi kepada siswa dan warga sekolah. Hasilnya beberapa siswa lebih memahami dinamika *bullying* secara detail terutama terkait efek yang ditimbulkan sehingga lebih peka terhadap sekelilingnya.

Kata Kunci : OSIS, *preventif*, *bullying*, remaja, sekolah

STRATEGI OPTIMALISASI UMKM MAKANAN OLAHAN IKAN DI JAWA TIMUR MENGHADAPI KONDISI PANDEMIC COVID-19

Fitryani¹, Putri Catur Lestari²

^{1, 2} Universitas Wijaya Putra

fitryani@uwp.ac.id, putricatur25@gmail.com

Abstrak

Indonesia sebagai negara maritim terbesar memiliki potensi hasil ikan yang berasal dari perairan tawar, perairan payau dan perairan laut. Namun kesadaran masyarakat Indonesia akan pentingnya mengkonsumsi ikan relatif rendah jika dibandingkan dengan potensi sumber daya perikanan yang ada. Jawa Timur adalah wilayah yang memiliki potensi besar terhadap permintaan makanan olahan ikan. Hal ini dikarenakan Jawa Timur sebagai pusat industri dan pendidikan yang menarik para pendatang. Salah satu makanan olahan ikan Indonesia yaitu Pampis memiliki kelebihan dari segi kesehatan dan bisnis. Segi kesehatan, Pampis Tuna merupakan makanan olahan ikan air laut khas Sulawesi berbahan dasar ikan tuna yang terbukti mengandung kalori, lemak, natrium, karbohidrat, vitamin C, vitamin D, vitamin B6, vitamin B12, dan zat besi yang dapat meningkatkan imunitas tubuh terlebih pada kondisi pandemi COVID-19 saat ini. Dari segi bisnis, Pampis Tuna berpotensi diminati masyarakat karena memiliki cita rasa yang khas serta dapat diminati berbagai usia. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisa aspek produksi dan pemasaran salah satu UMKM makanan olahan ikan Pampis Tuna yang terletak di Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo khususnya agar bertahan dalam menghadapi kondisi pandemi COVID-19. Metode yang digunakan adalah studi kualitatif pendekatan fenomenologi. Adanya studi ini, diharapkan dapat meningkatkan *awareness* masyarakat terhadap pentingnya konsumsi ikan dan dari sisi UMKM dapat meningkatkan penjualan produk.

Kata kunci: Ikan, UMKM, COVID-19

PEMBERDAYAAN ANAK DIDIK PEMASYARAKATAN MELALUI BAMBOO BATIK SPEAKER

Rima Sumiar Achrima¹, Reni Eka Septianingrum², Rokhmatun Hanifah³, Erina Rahayu⁵,
Syaifullah Filard Latifan⁵, Muhammad Rustamaji⁶

^{1, 2, 3}Fakultas Hukum Universitas Sebelas Maret

⁴Fakultas Seni Rupa dan Desain Universitas Sebelas Maret

⁵Fakultas Teknik Universitas Sebelas Maret

⁶Dosen Fakultas Hukum Universitas Sebelas Maret

rimasumiar@gmail.com, reniekaseptianingrum@gmail.com, hanifahrohmatun08@gmail.com,
erinarahayu8@gmail.com, ifan.sfl7@studentt.uns.ac.id, hatchi_ajie@yahoo.com

Abstrak

Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) seharusnya bukan hanya dianggap sebagai jurang nestapa, namun juga sebagai lokus penyalur aspirasi dan kreativitas bagi Anak Didik Pemasyarakatan (Andikpas), karena sejatinya setiap anak mempunyai potensi diri. Alasan demikian yang mendasari dirumuskannya program pembinaan kemandirian berbasis keterampilan yang memegang peran penting dalam mengembangkan dan mempersiapkan Andikpas untuk mempunyai kesempatan baru sekluarnya dari LPKA. Namun, senyatanya program pembinaan kemandirian di LPKA Yogyakarta kurang berjalan dengan baik dikarenakan keterbatasan dana dan sumber daya manusia yang memadai. Oleh karena itu perlu diadakan penjalinan kerjasama dengan mitra guna menjawab permasalahan yang dihadapi. Melihat potensi dan minat Andikpas dalam hal seni dan elektro, maka dipilihlah program berbasis produk *Bamboo Batik Speaker* (Booster). Pelaksanaan program diawali dengan sosialisasi, pemberian materi dalam kelas, *branding* hingga *marketing*. Metode pelaksanaan yang digunakan pada kegiatan pengabdian ini adalah *Participatory Rural Appraisal* (PRA). PRA merupakan suatu metode pendekatan dalam proses pemberdayaan dan peningkatan partisipasi komunitas sasaran yang penekanannya difokuskan pada keterlibatan komunitas sasaran dalam keseluruhan kegiatan program. Hasil dari pemberdayaan ini adalah meningkatnya pengetahuan dan wawasan Andikpas dalam membuat suatu produk yang kreatif dan berdaya jual tinggi serta tumbuhnya jiwa *entrepreneurship* Andikpas. Adanya program Booster juga berpotensi menciptakan *income generating* bagi Andikpas.

Kata kunci: Andikpas, Booster, Pemberdayaan

MEMBANGUN KOHESI SOSIAL DALAM MASYARAKAT MAJEMUK DI TENGAH TANTANGAN PANDEMI

Ignatius Ismanto

Universitas Pelita Harapan, Karawaci – Tangerang

ignatius.ismanto@uph.edu

Abstrak

Pandemi Covid 19 merupakan isu global dan menjadi ancaman keamanan non-tradisional bagi Indonesia. Pemerintah Indonesia telah menetapkan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) sebagai salah satu upaya menanggulangi bencana nasional itu. Kebijakan PSBB juga menjadi acuan bagi kegiatan social bagi warga komunitas gereja Lingkungan Santa Theresia, Paroki Santa Maria Regina, Bintaro Jaya. Namun, selama masa pandemi itu warga komunitas tetap ingin merawat kohesi social yang selama ini telah mereka bina. Sehubungan itu dirancang kegiatan-kegiatan yang membuka keterlibatan warga dan sekaligus kegiatan itu juga dapat membawa manfaat konkrit bagi warga masyarakat yang lebih luas. Gerakan “Mari Peduli” menjadi sarana bagi warga dalam ikut serta membangun kohesi social, memperkuat identitas masyarakat yang majemuk dan sekaligus dapat dipandang sebagai salah satu strategi keterlibatan masyarakat dalam ikut serta mengatasi ancaman keamanan non-tradisional.

Kata kunci: ancaman keamanan non-tradisional, kohesi social, dan identitas masyarakat majemuk

KKN MANDIRI UNTUK RESILIENSI MASYARAKAT DI MASA COVID-19

Rutiana Dwi Wahyunengseh

Fisip Universitas Sebelas Maret

rutianadwi@staff.uns.ac.id

Abstrak

Universitas Sebelas Maret membuka kesempatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) mandiri tanggap Covid19, untuk adaptasi situasi pandemi Covid-19. Kebijakan tersebut dieksekusi di Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, dengan melepas 12 kelompok KKN, dimana tiap kelompok berisi 9 mahasiswa dengan satu Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). Artikel ini disusun berdasarkan laporan kegiatan KKN dari satu kelompok mahasiswa dibawah supervisi penulis. Artikel ini bertujuan mempublikasikan daya tanggap mahasiswa yang terwujud dalam program kerja KKN. Materi artikel ini disusun menggunakan metode Discourse Analysis, dengan bantuan software dna.20-beta2.5, visone 2.18, dan New NVivo. Kerangka analisis menggunakan konsep resiliensi masyarakat, sebagai pengarusutamaan kebijakan pasca bencana, dalam hal ini bencana Covid19, yaitu (i) Pengetahuan lokal, (ii) Hubungan dan jaringan komunitas, (iii) komunikasi; (iv) kesehatan, (v) Kepemimpinan dan tata kelola pemerintahan, (vi) sumber daya, (vii) investasi ekonomi, (viii) kesiapsediaan, dan (ix) pandnagan mental. (Patel, et al, 2017). Hasil kegiatan KKN akan divisualkan dalam dua bentuk. Pertama, peta isu (wordcloud) untuk mendekripsikan kata kunci yang paling banyak disebut dalam program kerja mahasiswa. Kedua, visualisasi jaringan untuk mendeskripsikan interkoneksi isu resiliensi dan bentuk kegiatan KKN.

Kata Kunci: kuliah kerja nyata , Covid-19, resilient society

PENGEMBANGAN USAHA KECIL MAKANAN PADA KOMUNITAS PEREMPUAN DI KECAMATAN TANJUNG MORAWA KOTA DELI SERDANG

Ritha Fatimah Dalimunthe¹⁾, Arlina Nurbaity Lubis²⁾

^{1, 2} Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sumatera Utara,

ritha.dalimunthe@gmail.com, arlina@usu.ac.id

Abstrak

Komunitas perempuan UMKM Tanjung Morawa yang beranggotakan umumnya Ibu Rumah Tangga siap mengembangkan usaha berbasis usaha kecil makanan. Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada komunitas tersebut berupaya memaksimalkan potensi komunitas melalui pemberdayaan dengan memberikan ipteks berwirausaha di komunitas tersebut. Serangkaian kegiatan pelatihan, pendampingan, serta sosialisasi dilakukan kepada mitra pengabdian dengan tujuan terciptanya kewirausahaan baru dengan memanfaatkan bisnis online serta bahan baku alami dan sehat. Bisnis model kanvas diperkenalkan kepada komunitas untuk meningkatkan daya saing berbasis ekonomi keluarga. Pada kegiatan pengabdian ini, ibu-ibu rumah tangga yang tergabung dalam komunitas dikembangkan menjadi *women entrepreneur* berkelompok dengan yang sebelumnya berjumlah 10 anggota menjadi 23 pelaku usaha di wilayah Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. Fokus pengembangan komunitas berbasis makan olahan dengan bahan baku juga memanfaatkan ketersediaan lahan yang non-produktif. Pemberdayaan komunitas ini menargetkan peningkatan jumlah wirausaha baru dalam kalangan komunitas yang akan membantu ekonomi keluarga sekaligus membuka lapangan kerja baru. Kegiatan pengabdian ini menargetkan pembentukan lima wirausaha baru yang akan didampingi secara khusus untuk pengembangan bisnis model kanvas.

Kata Kunci: Pengembangan Usaha, Pengabdian, Usaha Kecil, Komunitas Perempuan, Kewirausahaan

EFEKTIVITAS PERLUASAN ASPEK PASAR DAN PEMASARAN PADA STARTUP DODOLAN INGSUN

Nur Aini Azizah¹, Nurleila Jum'ati², Mutiara Sabrinda³, Siti Nurfadilah⁴, Adi Kurniawan⁵,
Agus Tinus Tri Hatmoko⁶

^{1, 2, 3, 4, 5, 6} Universitas Wijaya Putra

ainipunyaai@gmail.com, nurleila@uwp.ac.id, sabrie333@gmail.com, nurfadilahs501@gmail.com,
adi256980@gmail.com, agustinustri12081996@gmail.com

Abstract

Dodolan Ingsun is a sociopreneur-based startup which empowers Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) such as duck breeders, salted eggs and kupang crackers craftsmen located in Candi Sidoarjo. The problems faced is that they have not applied new product innovations yet, and marketing still uses conventional methods. Thus, the result tend to declining. With such problems, Dodolan Ingsun team expanding market aspects and developing market with new innovation products, developing conventional market to width segments, entering to non conventional market segment by social media development, creating website. The application result of startup with sociopreneurship are: 1) More variative product variants, such as raw salted egg, salted egg botok, kupang crispy, 2) Online sales at market place are(tokopedia, shopee, bukalapak), Dodolan Ingsun website, social media (Instagram, whastApp) Product Promotion via Instagram by giving interactive quiz with prizes, and distribution of Dodolan Ingsun brochures, 3) Offline sales at Edu Cafe, sales at 2 Canteen in Wijaya Putra University, Campus 2 (Wiyung), 4) Following the Exhibition for Product Introduction, 5) SIUP (Letter of Business Permit) was Legal, 6) Industrial design of new green packaging for salted egg products. Attractive product market to millennial generation through Instagram with promotion way by using reward quiz. Thus, market width aspect will positively effect at Dodolan Ingsun startup to gain market sales to 47 % for 5 months.

Key words: *Dodolan Ingsun, Sociopreneur, Market aspect, and Marketing*

PEMENUHAN KEBUTUHAN MAKANAN POKOK BAGI MASYARAKAT TERDAMPAK COVID 19 DI KABUPATEN NGANJUK

Lutfi Saksono¹, Yunanfathur Rahman², Ajeng Dianing Kartika³

^{1, 2, 3} Universitas Negeri Surabaya

lutfisaksono@unesa.ac.id, y.rahman@unesa.ac.id, ajengkartika@unesa.ac.id

Abstrak

Wabah yang diakibatkan oleh virus corona atau Covid 19 ditetapkan oleh Organisasi Kesehatan Dunia PBB sebagai pandemi. Artinya penyakit ini telah menjadi wabah global yang menyerang banyak tempat dan negara, termasuk Indonesia. Keresahan muncul di masyarakat, karena dampak penyakit ini tidak hanya pada kesehatan tetapi juga ekonomi. Tentu saja dampak ekonomi sangat dirasakan oleh masyarakat miskin di kota maupun di desa. Pemenuhan kebutuhan pokok agar bisa bertahan hidup merupakan hal yang sangat penting. Oleh sebab itu beberapa pihak memiliki empati untuk membantu masyarakat memenuhi kebutuhannya di masa pandemi ini. Salah satu bentuk pengabdian masyarakat di masa pandemi adalah penyaluran bantuan sembako untuk masyarakat miskin. Beberapa warga di desa-desa di Kecamatan Rejoso Kabupaten Nganjuk yang merupakan mitra KKN Unesa masih berada di bawah garis kemiskinan dan terdampak pandemi covid-19. Bagi mereka pandemi ini semakin memperberat beban mereka untuk memenuhi kebutuhan pokok, seperti beras, minyak goreng, gula dan lain sebagainya. Melalui pengabdian masyarakat ini Unesa menyalurkan bantuan 400 paket makanan yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan selama beberapa hari.

Kata Kunci : Covid 19, dampak ekonomi, makanan pokok

PENINGKATAN KAPASITAS PRODUKSI DAN PENDAPATAN USAHA PENGRAJIN KESET KAIN DI DESA CAGAKAGUNG KECAMATAN CERME KABUPATEN GRESIK

Rodhiyah¹, Andi Iswoyo², Didik Daryanto³

^{1,2,3} Universitas Wijaya Putra

rodiah@yahoo.co.id, andi@uwp.ac.id, didikdaryanto@uwp.ac.id

Abstrak

Tujuan Program Pemberdayaan Masyarakat ini adalah untuk meningkatkan kapasitas dan kualitas produksi mitra. Permasalahan yang dihadapi mitra, antara lain; 1). Motif monoton pada bentuk oval dan bulat seperti produk dipasaran, perlu inovasi baru; 2). Peralatan produksi masih menggunakan mesin jahit manual dan jumlahnya kurang karena harus bergantian dengan anggota keluarga yang lain; 3). Tidak adanya quality control pasca produksi; 4). Pemasaran produk keset kain saat ini sebagian besar masih berdasarkan pesanan dan atau dititipkan di toko, belum ada upaya memasarkan lebih luas; Solusi yang ditawarkan antara lain; perlu pelatihan dan pendampingan desain produk dan keterampilan menjahit, pemasaran, dan pencatatan keuangan; pengadaan mesin jahit dan motor; pelatihan QC dan kesehatan kerja; Metode pelaksanaan yang digunakan adalah melalui; Pelatihan dan pendampingan, serta Pengadaan mesin jahit baru. Hasil pelaksanaan program antara lain; motif keset tidak hanya monoton, saat ini sudah lebih menarik dan variatif, mitra sudah mampu menjahit dengan baik, mitra sudah mencatat keuangan, mampu memasarkan produknya melalui media sosial dan produksi dan pendapatan meningkat sebesar 40%.

Kata Kunci : Keset Kain, Pemberdayaan Masyarakat

PPM USAHA MIKRO GETHUK DI DUSUN KEDUNGSEKAR LOR DESA KEDUNGSEKAR KECAMATAN BENJENG KABUPATEN GRESIK

Aminatuzzuhro ¹, Prita Anugrah Widowati ², Dwi Prihantono ³

^{1,2,3} Universitas Wijaya Putra

aminatuzzuhro@uwp.ac.id, prita@uwp.ac.id, dwiprihantono@uwp.ac.id

Abstrak

Usaha mikro gethuk yang menjadi mitra dalam Program Pemberdayaan Masyarakat ini dikelola oleh Ibu Rika yang berdomisili di Dusun Kedungsekar Lor Desa Kedungsekar Kecamatan Benjeng Kabupaten Gresik. Permasalahan yang dihadapi mitra antara lain: (1) Peralatan yang digunakan oleh mitra menggunakan peralatan manual; (2) Bak untuk bahan dan bahan setengah jadi masih menggunakan plastik; (3) Tidak menggunakan alat pelindung diri yang sehat untuk makanan; (4) Proses produksi masih dilakukan di lantai beralaskan tikar; (5) Lingkungan tempat produksi juga kurang bersih dan dekat dengan tempat cuci piring dan kamar mandi; (6) Pengemasan produk juga masih sederhana dengan box karton untuk yang roll gethuk dan kertas minyak untuk yang dijual eceran / potongan; (8) Mitra sampai saat ini masih belum mencatat semua transaksi harian yang sudah dilakukan; (9) Perencanaan produksi juga belum dilakukan atau hanya berdasarkan permintaan Metode pelaksanaan program, yaitu melalui penyelenggaraan pelatihan dan pendampingan produksi sehat, pembuatan label dan kemasan yang sehat dan aman serta inovasi produk untuk makanan; Pengadaan peralatan pelindung diri untuk produksi makanan; Pengadaan bak stainless steel; dan pencatatan keuangan usaha mikro, perencanaan produksi dan inovasi produk. Hasil pelaksanaan program antara lain; (1) Memberikan pelatihan dan pendampingan produksi sehat, pencatatan keuangan, dan pemanfaatan media sosial untuk pemasaran; (2) pengadaan peralatan produksi yang sehat; dan (3) pembuatan kemasan produk.

Kata Kunci : Pemberdayaan, Gethuk, Produksi, Manajemen Usaha

PPM USAHA MIKRO SARI KEDELAI DI KELURAHAN MANUKAN LOR KECAMATAN BANJAR SUGIHAN KOTA SURABAYA

Endah Supeni Purwaningsih¹, Heru Tjahjono², Hario Adji Pamungkas³

^{1,2,3} Universitas Wijaya Putra

endahsupeni@uwp.ac.id, herutjahjono@uwp.ac.id, harioadjipamungkas@uwp.ac.id

Abstrak

Mitra dalam Program Pemberdayaan Masyarakat ini ada ibu Dina dengan usahanya minuman sari kedelai. Permasalahan yang dihadapi mitra dan akan diselesaikan dalam Program Pemberdayaan Masyarakat ini adalah; Kapasitas produksi yang masih rendah karena minimnya peralatan dan peralatan yang ada masih sederhana, Ketersediaan bahan baku kedelai impor yang tidak stabil dan harga juga cenderung fluktuatif, Tempat produksi masih di lantai dan dekat dengan kamar mandi/sanitasi, Manajemen tenaga kerja masih belum tertata dengan baik dan sangat sederhana, Pemasaran yang saat ini dilakukan adalah dengan menitipkan pada kantin, warung, sentra-sentra kuliner, pusat oleh-oleh Kota Surabaya dan melalui reseller, Pemasaran online sudah cukup intensif namun masih belum tepat sasaran, Proses produksi yang masih dilakukan di lantai, menurut tim pelaksana kurang memenuhi unsur kesehatan dan higienitas. Metode pelaksanaan melalui pelatihan, pendampingan, pengadaan TTG dan penyusunan laporan dan luaran kegiatan. Hasil pelaksanaan program antara lain: pengadaan mesin giling kedelai kapasitas 5 kg/jam, pelatihan manajemen persediaan dan perencanaan produksi dan persediaan, pembuatan meja kerja yang representatif, pelatihan pemasaran online agar lebih tepat sasaran, pelatihan penggunaan aplikasi laporan keuangan berbasis Android "sikecil", pelatihan tentang kesehatan pangan. Hasil akhir program ini, mitra sudah mampu meningkatkan omset dan aset serta peningkatan kesejahteraan mitra.

Kata Kunci : Pemberdayaan Masyarakat, Sari Kedelai, TTG

PERILAKU DAN PENGETAHUAN KEUANGAN DI MASA PANDEMIK PADA KOMUNITAS IRT PENDERITA HIV KECAMATAN TANDES SURABAYA

Romauli Nainggolan¹, Etha Rambung², Hanna Tabita Hasianna Silitonga³
Universitas Ciputra Surabaya

Romauli.nainggolan@ciputra.ac.id

Abstrak

Komunitas Ibu Rumah Tangga (IRT) penderita HIV merupakan salah satu komunitas yang rentan terpapar Covid-19. Tuntutan untuk menjaga kesehatan sembari tetap bekerja demi menopang ekonomi keluarga merupakan pilihan yang tidak mudah. Oleh karena itu, penting bagi wanita bekerja penderita HIV untuk mengetahui dengan benar dan mengelola keuangan keluarga dengan tepat di masa sulit ini. Tim kami memberikan pelatihan tentang pengelolaan keuangan keluarga di masa pandemic supaya mereka mampu menghemat uang dan menabung bagi keluarga. Berdasarkan laporan kegiatan pelatihan di temukan 3 hal. Pertama pengetahuan keuangan mitra sangat baik. kedua, sikap keuangan mitra baik. ketiga, perilaku keuangan semua mitra kurang baik. Hal ini di pengaruhi oleh tingkat pendapatan mereka yang rendah sehingga kegiatan menabung dan menyimpan dana di hari tua sangat rendah. Penghasilan yang peroleh setiap hari hanya cukup untuk makan dan pendidikan sekolah anak sehingga tidak ada pola perilaku menabung dan berhemat. Oleh karena itu, mereka merupakan komunitas yang tepat menerima Bantuan Tunai Langsung (BLT) dari pemerintah di masa pademik Covid-19.

Kata kunci: perilaku, pengetahuan, keuangan, wanita penderita HIV

DAMPAK PANDEMI COVID-19, EDUKASI PROTOKOL KESEHATAN SEBAGAI STRATEGI EKONOMI BERGERAK DAN MELEK TEKNOLOGI PADA PASAR SUBUH TRADISIONAL DESA KERTAK HANYAR 2

Darini Kurniawati¹, Muhammad Zulfadhilah¹, Karlina¹

¹Universitas Sari Mulia

darinikurniawati@gmail.com, zulfadhilah@unism.ac.id, karlina@unism.ac.id

Abstrak

Latar Belakang: Dampak pandemi COVID-19 sangat dirasakan oleh masyarakat, khususnya kehidupan sosial budaya dan ekonomi. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan pedagang, telah terjadi penurunan penjualan 60% di Pasar Subuh Desa Kertak Hanyar 2 Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan. Pernyataan warga pasar subuh telah mengetahui adanya pandemi COVID-19 ini melalui media elektronik dan media sosial namun masih kurangnya kesadaran warga pasar subuh dalam mematuhi aturan protokol kesehatan yang ditetapkan pemerintah, serta sarana protokol kesehatan belum tersedia.

Tujuan: Meningkatkan berjalannya perekonomian di pasar subuh dan mematuhi protokol kesehatan sebagai budaya untuk mencegah penyebaran virus COVID-19.

Metode: Bermitra dengan pembakal desa sosialisasi protokol kesehatan dan wawancara kepada pedagang dan pembeli, pemberian masker dan penyediaan sarana alat cuci tangan dan sabun.

Hasil Kegiatan: Terpasangnya spanduk edukasi protokol kesehatan, pedagang menggunakan masker, jarak antar pedagang minimal 1meter dan menggunakan sarana cuci tangan serta sabun cair untuk pembeli dan pedagang pada pintu masuk pasar. Kehidupan sosial budaya serta perekonomian masyarakat di Pasar Subuh bergerak kembali dengan rasa aman.

Kata kunci: COVID-19, pasar subuh, protokol kesehatan, sosial budaya ekonomi, teknologi

MANAJEMEN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MIKRO DI KABUPATEN BREBES

Ellen Rusliati¹, Mulyaningrum², Mujibah A. Sufyani³

^{1, 2, 3} Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Pasundan

ellenrusliati44@gmail.com, mulyaningrum.unpas@gmail.com, mujibah62@gmail.com

Abstrak

Usaha mikro memberikan kontribusi dalam peningkatan kesejahteraan keluarga. Tujuan pengabdian adalah untuk meningkatkan kinerja usaha melalui manajemen keuangan. Manajemen pemasaran dan produksi senantiasa menjadi fokus utama pengusaha. Program dilakukan pada bulan Desember 2019, dengan peserta sebanyak 40 orang melalui ceramah dan diskusi pencatatan keuangan usaha sederhana. Kuesioner disebar untuk mengetahui karakteristik pengusaha, tipe kepemimpinan, proses digitalisasi, dan kinerja usaha. Responden yang mengisi dengan lengkap sebanyak 25. Hasilnya menunjukkan, mayoritas pengusaha belum melakukan pencatatan keuangan, omset per hari kurang dari Rp 1 juta, menggunakan modal sendiri, kepemimpinan, proses digitalisasi, dan kinerja dalam kondisi baik. Pencatatan kas menggunakan Excel diperkenalkan, namun diperlukan pendampingan berkelanjutan guna memantau implementasinya dengan materi difokuskan pada penyusunan laporan keuangan, pencatatan, dan manajemen modal kerja. Manajemen keuangan yang baik memungkinkan pengambilan keputusan yang tepat dan berdampak pada peningkatan penjualan, aset, dan keuntungan. Partisipasi Dinas Koperasi dan UMKM, perguruan tinggi, dan perusahaan besar diperlukan untuk pendampingan secara kontinu dan terintegrasi.

Kata kunci: manajemen keuangan, pelatihan, pendampingan, usaha mikro, Brebes.

PEMBERDAYAAN POKDARWIS DESA SIDOWAYAH BERBASIS PENGUATAN BRANDING DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0

Muhammad Rustamaji¹, Bambang Santoso², Kristiyadi³,
Sri Wahyuningsih Yulianti⁴, Edy Herdyanto⁵

^{1,2,3,4,5}Fakultas Hukum, Universitas Sebelas Maret (UNS), Surakarta, Indonesia

muhammad_rustamaji@staff.uns.ac.id

Abstrak

Desa Sidowayah, Polanharjo, Klaten yang terkenal dengan destinasi wisata Umbul Manten dan Umbul Siblarak, ternyata belum mempunyai buah tangan yang mengesankan bagi para wisman. Meskipun terdapat produk olahan yang bersumber dari sektor perikanan, dan pertanian, namun masih dikemas secara sangat bersahaja dan dipasarkan secara konvensional. Kondisi demikian sangat disayangkan karena tidak sejalan dengan perkembangan Revolusi Industri 4.0 yang melaju dengan pesat. Atas kondisi demikian, produk lokal yang masih dikemas secara bersahaja dengan pemasaran konvensional tersebut, sejatinya berpotensi untuk ditingkatkan menjadi buah tangan khas layaknya produk unggulan dari suatu destinasi wisata. Oleh karenanya, Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) maupun Tim Penggerak Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (TP-PKK) dipilih sebagai mitra kerjasama Pengabdian Masyarakat guna penguatan *branding* produk lokal Sidowayah, sekaligus guna memproteksi HKI dalam mengkomodifikasi produk olahan Sidowayah. Pengabdian dilaksanakan dengan metode *Participatory Rural Appraisal* (PRA). Langkah utama pelaksanaan pengabdian dibagi dalam empat tahap. Tahap pertama menggunakan metode instruksional dan komunikasi dua arah melalui kegiatan sosialisasi urgensi penguatan *branding* produk lokal yang sudah dikembangkan dalam komoditas *nugget*, bakso dan *fish skin*. Tahap kedua praktik pengemasan produk dan penguatan konten *branding* dan pendaftaran merek dagang berbasis perlindungan Hak Kekayaan Intelektua (HKI). Tahap ketiga, pemasaran digital yang memanfaatkan sosial media serta publikasi lini massa dan *online*. Tahap keempat, monev atas kegiatan penguatan *branding* dan proteksi HKI produk Sidowayah. Meski belum optimal, program pengabdian telah meletakkan fondasi untuk terciptanya penguatan *branding* produk unggulan desa yang dikomodifikasi, meningkatkan *income generating*, dan terwujudnya masyarakat yang berdikari dalam ekonomi berbasis produk lokal.

Kata Kunci: *branding* produk, kekayaan intelektual, Sidowayah.

PENGUNAAN TEKNIK HYPNOSIS DALAM MENGELOLA POLA PIKIR PASCA COVID 19

Pipin Sukandi¹, Neuneung Ratna Hayati², Sri Astuti Pratminingsih³

Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Widyatama

pipin.sukandi@widyatama.ac.id, neuneung.ratna@widyatama.ac.id, sri.astuti@widyatama.ac.id

Abstrak

Tidak dapat dipungkiri kondisi pandemi yang melanda seluruh dunia akibat penyebaran virus Covid 19 meluluh lantakan dunia perekonomian termasuk Indonesia. Tidak hanya perusahaan besar yang jatuh pailit menghentikan roda perekonomiannya bahkan perorangan pun baik yang mempunyai usaha atau tidak terkena imbasnya. Pengusaha baik skala besar maupun kecil saat ini sulit untuk naik kembali dalam menjalankan usahanya. Yang tidak mempunyai usaha pun terkena dampak dari rasa takut dalam menjalankan kehidupan sehari-hari. Pola pikir yang salah, ketakutan yang berlebihan menjadi penghambat dalam berjalannya kehidupan dalam keseharian. Hypnosis merupakan teknik komunikasi yang dapat digunakan dalam mengelola pola pikir yang salah atau berlebihan. Dengan metode hypnosis ini minimal dapat mengurangi kondisi ketakutan atau berlebihan sehingga dalam menjalankan kehidupan sehari-hari tidak akan terganggu.

Kata kunci : hypnosis, covid 19

PENTINGNYA PELATIHAN PENINGKATAN PENGETAHUAN MARKETING ONLINE DI ERA PANDEMI COVID 19 BAGI UMKM DI WILAYAH JAWA BARAT

Sri Wiludjeng Sunu Purwaningdyah¹, Yelli Eka Sumadhinata², Galuh Boga Kuswara³
Universitas Widyatama

sri.wiludjeng@widyatama.ac.id, yelli.sumadhinata@widyatama.ac.id,
galuh.kuswara@widyatama.ac.id

Abstrak

Saat ini sektor Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) telah berhasil menjelma menjadi sumber penggerak ekonomi baru di Indonesia. Maka tidak berlebihan apabila kita menyebut bahwa ekonomi di Indonesia tumbuh pesat lewat sektor UMKM. Peran UMKM terhadap perekonomian dan penyerapan tenaga kerja memang tidak lagi diragukan. Namun kondisi UMKM di era pandemi seperti ini dapat diibaratkan hidup segan mati tak mau. Penularan virus corona yang demikian cepat dan masif telah memaksa pemerintah menerapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), hal ini akan juga berdampak mematikan berbagai aktivitas bisnis pelaku UMKM. Tatkala mobilitas masyarakat dan pelaku bisnis dibatasi, maka semakin sempit ruang gerak warga sebagai konsumen, maka aktivitas usaha dan bisnis pun kian terbatas atau stagnan. Sehingga perusahaan atau pelaku bisnis lesu. Untuk memberikan semangat lagi pada pelaku bisnis, maka perlu adanya pelatihan marketing secara on line guna meningkatkan kegiatan pemasaran. Adapun materi kegiatan pelatihan on line ini dapat berupa design Web, desain pesan, dll. Dengan adanya pelatihan tersebut para pelaku bisnis dapat bangkit lagi yang berdampak pada peningkatan pendapatan meningkat. Pelatihan ini dilaksanakan pada tanggal 22 Juni 2020 s.d 27 Juni 2020. Peserta PKM pada pelatihan ini yang hadir sebesar 49 orang. Hal ini dilakukan agar kegiatan pelatihan marketing on line ini dapat berjalan secara efektif dan efisien.

Key Word ; Pelatihan, Marketing Online, Usaha Mikro Kecil Menengah.

ASEET SOSIAL (SOCIAL MAPPING) PENGEMBANGAN PARIWISATA PERDESAAN TANGGUH BENCANA BERKELANJUTAN

Muhamad Muhamad¹, Slamet Widiyanto²

Program Studi Magister Kajian Pariwisata

¹Sekolah Pascasarjana Universitas Gadjah Mada Yogyakarta
Direktorat Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.

²Fakultas Biologi Universitas Gadjah Mada Yogyakarta
Direktorat Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.

drmuhammad@ugm.ac.id, widy@ugm.ac.id

Abstrak

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) melalui beberapa skema yang berlokasi di Desa Kalibening, Kecamatan Dukun, Kabupaten Magelang yang dilaksanakan sejak tahun 2013-2018 telah banyak pengetahuan yang didapatkan dari proses belajar bersama masyarakat yang ditinjau dari berbagai bidang dan perspektif keilmuan. Fakta yang melatarbelakangi pemilihan lokasi kelompok sasaran merupakan kawasan rawan bencana erupsi Gunung Merapi, tingkat pendidikan yang masih rendah, kemiskinan, masyarakat tidak berdaya dan lain-lain. Tujuan utama dalam kajian pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat adalah sebagai upaya membangun kesepahaman terhadap bentuk pembangunan melalui pemberdayaan masyarakat yang diharapkan dapat meningkatkan kapasitas masyarakat (*capacity building*) sehingga mampu memenuhi harapan dan kebutuhan masyarakat. Asset social (*social mapping*) pada kelompok sasaran dapat mengetahui rendahnya tingkat pengetahuan, kemiskinan dan keterampilan yang dimiliki masyarakat dan kelompok sasaran mengakibatkan mereka tidak mampu mengenali apa yang dibutuhkan dalam meningkatkan kapasitasnya beserta potensi besar yang dimilikinya. Metode dan analisis yang dilakukan dalam kajian ini lebih terfokus pada *Focus Group Discussion* (FGD), wawancara mendalam, kuisioner dalam upaya menjaring dan menemukan tingkat partisipatif masyarakat dan wawancara secara terstruktur. Penelitian menggunakan rentang waktu (masa pelaksanaa) pada periode tahun 2014-2018 melalui skema Pengembangan Desa Binaan (Desbin), skema yang dikaji berdasarkan urutan waktu secara berurutan. Hasil penelitian menunjukkan tingkat partisipatif yang tinggi dan mengetahui modal sosial berupa: modal ekonomi, modal alam, modal fisik, modal sumber daya manusia modal pengetahuan dan berkontribusi terhadap pengembangan potensi desa

berupa pengembangan pariwisata berbasis masyarakat tangguh bencana yang berkelanjutan. Kesimpulan dan hasil perhitungan modal sosial yang didapatkan dengan nilai tertinggi sebesar modal sumber daya alam sebesar (3,9), modal sosial (3,0), modal finansial (3,2), modal fisik merupakan modal yang terendah dengan nilai (2,6) .

Kata Kunci: Desa Wisata, Tangguh Bencana, Asset Sosial.



PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PENGUSAHA RAMUAN HERBAL DI KELURAHAN GADEL KECAMATAN TANDES KOTA SURABAYA

Erwan Aristyanto, Yuli Ermawati, Aditya Surya Nanda

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Wijaya Putra
Jl. Raya Benowo 1-3 Surabaya
Indonesia

erwanaristyanto@uwp.ac.id

Abstrak

Ditengah merebaknya Covid – 19 atau virus Corona berbagai produk herbal laris manis di pasaran tak terkecuali produk UMKM minuman ramuan herbal tradisional ikut terdongkrak. Momentum ini harus di manfaatkan sebaik mungkin oleh pelaku usaha. Mitra kami adalah Ibu Sunarti yang lebih dikenal dengan panggilan Bu Yanto, berdomisili di Kelurahan Gadel, Kecamatan Tandes, Kota Surabaya. Beliau menitipkan ramuan herbalnya di toko – toko kelontong sekitar yang memiliki lemari pendingin. Karena keterbatasan ramuan herbal yang hanya menjual produk sinom, keterbatasan administrasi pembukuan, keterbatasan IPTEK dan permodalan membuat ibu Sunarti tidak berani memperluas pasar. Padahal semangat dan potensi produk ramuan herbal sangat menjanjikan. Solusi yang di berikan yang pertama yaitu dengan melakukan uji coba penambahan varian produk. Kedua, memberikan pendampingan dan pelatihan manajemen keuangan dan usaha, Ketiga, memberikan pendampingan dan pelatihan manajemen pemasaran, baik secara offline (pelabelan, brosur, kartu nama dan konsinyasi) maupun online (sosial media, marketplace) untuk meningkatkan jangkauan pasar. Metode yang di gunakan adalah pendampingan personal terhadap mitra. Rencana yang akan dilakukan oleh tim adalah dengan memberikan pelatihan untuk manajemen usaha mereka (mulai dari proses pengelolaan produksi, pembukuan sederhana, pemasaran efektif dan inspirasi penegusaha sukses) dengan mendatangkan para pakar yang kompeten untuk mendongkrak usaha mereka. Setelah itu tim akan mengawal mitra untuk membuat label yang modern dan menarik dengan merek yang mereka ciptakan. Kemudian mendampingi mitra dalam memasarkan produk secara *offline* dan *online* agar jangkauan pasar lebih luas. Dengan begitu diharapkan pendapatan dan kesejahteraan mitra akan meningkat.

Kata Kunci : Imunitas, Ramuan Herbal, Sinom, UMKM

PENINGKATAN DAN PENGEMBANGAN PRODUK BATIK IKAT CELUP DUSUN HENDROSALAM MELALUI OLSHOP DI ERA PANDEMI

Dewi Suprobawati¹, Mulus Sugiharto², Miskan³

Program Studi Administrasi Publik, FISIP, Universitas Wijaya Putra

dewisuprobawati@uwp.ac.id

Abstrak

Pemanfaatan zat pewarna alam untuk tekstil menjadi salah satu alternatif pengganti zat pewarna berbahan kimia. Adapun zat pewarna alami diperoleh dari alam yang berasal dari hewan (*lac dyes*) atau tumbuhan seperti akar, kayu, batang, daun serta kulit dan bunga, getah bunga (*lac dye*). Contoh warna alami Tegeran, Mahoni, kelengkeng, kluwih. Warna alami untuk pewarnaan batik banyak diminati oleh konsumen dari mancanegara karena batik pewarna alami akan membuat sipenggunanya nyaman serta tidak alergi. Ada dua teknik membuat batik jumputan pertama teknik ikat dan kedua teknik jahitan. Ikat celup menghias kain dengan cara diikat atau dijumpot sedikit, dengan tali atau karet, dijelujur, dilipat sampai kedap air, lalu dicelup dengan pewarna batik. Proses pembuatan batik ikat celup kainnya diikat atau dijahit dan dikerut menggunakan tali. Seperti yang dilakukan oleh Perajin ***Batik Assalam RYY Dusun Hendrosalam RT 02 RW 04 Gresik***.

Permasalahan Mitra aspek produksi, produk yang dihasilkan masih sederhana, desainnya terbatas. Solusi yang ditawarkan diberikan Pelatihan Varian batik ikat celup dengan menggunakan pewarna alami. Produk, Syaal, Jilbab, Masker, baju, tempat tisu, dll. Aspek manajemen permasalahannya cara pemasaran konvensional, serta kurang tertib administrasi. Solusi yang ditawarkan diberikan pelatihan pemasaran via online (whatsapp, LINE, Instagram) dll, Pelatihan Administrasi keuangan menggunakan (MS Excell). Melalui pelatihan dan pendampingan diharapkan kelompok tersebut menjadi mandiri dan bisa menghasilkan karya batik ikat celup yang bagus, serta bisa dipasarkan dalam jangkauan yang lebih luas.

Kata kunci : Batik, Varian Produk, ikat celup

CERAMAH EDUKASI DIGITAL MARKETING PADA GKI TAMAN ARIES DAN GKI KEMANG PRATAMA BEKASI

Selvi Esther Suwu
Universitas Pelita harapan

Selvi.suwu@uph.edu

Abstrak

Adanya pandemic pada tahun 2020 mengubah kehidupan perilaku pembelian masyarakat yaitu yang biasanya berbelanja di pasar tradisional dan modern karena takut dan himbauan dari pemerintah untuk tetap melakukan segala kegiatan dari rumah, beralih berbelanja dari rumah. Dampaknya banyak toko dan pusat perbelanjaan yang tutup dan mengakibatkan banyak orang yang terkena PHK. Covid19 ini tidak dapat diprediksi kapan akan berakhir dan orang tetap harus berjuang untuk hidup, maka dengan latar belakang ini tujuan dari PkM GKI Taman Aries dan GKI Kemang Pratama mengadakan acara untuk memenuhi kebutuhan jemaat dan masyarakat yang memerlukan tambahan pengetahuan mengenai materi pelajaran ekonomi secara umum agar bisa membuat usaha atau mempertahankan usahanya dengan upaya-upaya yang lebih kreatif. Peserta berasal dari berbagai daerah di Indonesia mencapai 448 orang di PkM GKI Taman Aries dan di GKI Kemang Pratama peserta dapat melihat di *YouTube* karena acara disiarkan secara langsung. Penulis sebagai dosen merespon acara ini dengan menjadi pembicara mengenai *digital marketing* sebagai bagian dari PkM. Metode pelaksanaan PkM berupa ceramah edukasi dengan menggunakan media internet yaitu *Zoom*. Hasil yang diperoleh dari kedua kegiatan tersebut adalah peserta berpendapat ceramah edukasi menambah pengetahuan, presentasi yang dilakukan penulis dapat dimengerti dengan jelas, pembahasan secara praktis dan ringkas.

Kata kunci: *Digital marketing, online shop, kewirausahaan*

PEMBERDAYAAN SEKOLAH DALAM PENGELOLAAN SAMPAH SEBAGAI BAHAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN LINGKUNGAN HIDUP (PLH)

Windarto¹, Martini²

¹Teknologi Informasi, Universitas Budi Luhur, Jakarta, Indonesia

²Akuntansi, Universitas Budi Luhur, Jakarta, Indonesia

windarto@budiluhur.ac.id, martini@budiluhur.ac.id

Abstrak

Indonesia memiliki predikat sebagai penyumbang sampah nomer 2 di dunia. Sekolah sebagai tempat berkumpulnya banyak orang dapat menjadi penghasil sampah terbesar selain pasar, rumah tangga, industri dan perkantoran. Sampah yang dihasilkan sekolah kebanyakan adalah jenis sampah kering dan hanya sedikit sampah basah. Sampah kering yang dihasilkan kebanyakan berupa kertas, plastik dan sedikit logam. Sedangkan sampah basah berasal dari guguran daun pohon, sisa makanan dan daun pisang pembungkus makanan. Sekolah dapat dipakai sebagai media pembelajaran bagi siswa-siswinya. Salah satu parameter sekolah yang baik adalah berwawasan lingkungan. Dengan sistem pemilahan ini diharapkan anak didik dapat belajar betapa sampah yang semula kotor dan menjijikkan ternyata memiliki nilai jual. Mata pelajaran ekonomi dapat dipelajari dari seongkok sampah di sekolah. Anak didik akan menyadari bahwa peluang kerja ada di sekitarnya, bukan hanya dicari tapi dapat juga diciptakan. Dalam perancangan pengelolaan sampah di sekolah, para siswa perlu dilibatkan secara aktif. Kegiatan pameran dan kompetisi berkala dapat dilakukan untuk meningkatkan kepedulian terhadap pengelolaan sampah. Menulis di blog atau majalah dinding merupakan latihan yang bagus untuk menumbuhkan jiwa-jiwa mengelola sampah. Sehingga muncul kesadaran baru bahwa, "Sampah bukan masalah, tetapi peluang".

Kata Kunci: *Recycle, Reuse, Sampah, Produk Kreatif.*

PENINGKATAN USAHA SUSU KEDELAI SKALA INDUSTRI RUMAH TANGGA DI TENGAH WABAH COVID'19

Yuli Ermawati ¹; Nurleila Jumati ²

Fakultas Ekonomi, Universitas Wijaya Putra Surabaya

yuliermawati@uwp.ac.id, nurleila@uwp.ac.id

Abstrak

Banyak UMKM yang sempat terpuruk sejak wabah Covid'19 melanda dunia termasuk Indonesia. Salah satu UMKM tersebut adalah produsen susu kedelai atau sari dele. Mitra kami adalah produsen sekaligus pedagang susu kedelai di kecamatan Benowo Kelurahan Sememi Kota Surabaya. Keterbatasan IPTEK seperti pemasaran yang masih konvensional dan tidak adanya manajemen usaha serta keuangan menjadi faktor yang memperlambat perkembangan usahanya. Tujuan yang akan dicapai dalam program ini adalah perluasan pangsa pasar dengan menyentuh teknologi informasi, manajemen usaha dan tata keuangan yang lebih tertib, serta upaya pemanfaatan limbah hasil susu kedelai agar lebih produktif. Metode yang digunakan adalah pendampingan personal terhadap mitra. Langkah pendampingan dengan memberikan pelatihan dan pencerahan untuk manajemen usaha, pelabelan yang modern, pemasaran secara *offline* dan *online* agar jangkauan pasar mereka lebih luas. Selain itu juga memberikan inspirasi dan mendorong agar limbah yang dihasilkan susu kedelai bisa lebih bermanfaat. Hasil dari metode pendampingan yang diberikan adalah yang pertama kemasan produk untuk susu kedelai dirubah sedemikian rupa dan mulai dipasarkan secara *online* dan *offline* melalui sistem konsinyasi. Yang kedua adalah manajemen usaha menjadi lebih rapi dan didukung dengan pembukuan sederhana yang mulai rutin dilakukan. Yang ketiga adalah pemanfaatan hasil limbah pengolahan susu kedelai yaitu menjadi nugget, cookies, serundeng dan keripik dari ampas susu sari kedelai.

Kata Kunci : Pemasaran, Susu Kedelai, UMKM

PEMANFAATAN MEDIA VLOGGING UNTUK PENGEMBANGAN PEMASARAN DESA WISATA KABUPATEN LEBAK (SAWARNAH DAN BAYAH)

Yoyoh Hereyah¹, Cheryl Kanza AW

²Universitas Mercubuana Jakarta

³Universitas Gadjah Mada

Yoyoh.hereyah@mercubuana.ac.id, cherylkanza@mail.ugm.ac.id

Abstrak

Akses internet yang luas dan tidak terbatas sering dimanfaatkan untuk berbagai hal bisa untuk bermain sosial media, game online, belanja online, dan internet juga bisa dimanfaatkan untuk memberikan informasi, menghasilkan keuntungan seperti produk yang dikenal khalayak luas baik produk makanan, minuman, wisata atau yang lainnya. Kampung tematik adalah kampung yang disokong oleh pemerintah yang bertujuan untuk membenahi semua wilayah secara masif dan tepat sasaran dengan melakukan beberapa hal seperti perbaikan jalan, perbaikan rumah, pembuatan saluran drainase, penghijauan, pelatihan UMKM hingga pembentukan destinasi wisata baru. Maka dari itu, pemanfaatan digital dapat memberikan pengaruh yang besar terhadap kampung tematik dengan melakukan komunikasi pemasaran yang cepat dan mudah dapat produk yang dihasilkan oleh kampung tematik mendapat perhatian besar dari khalayak. Tujuan dari program ini adalah untuk memberikan arahan tentang bagaimana mempromosikan kampung dalam memasarkan produk hasil dengan menggunakan media sosial yang baik dan benar melalui pemanfaatan Media Vlogging. Adapun manfaat dari kegiatan ini adalah untuk memberikan pemahaman dan pengetahuan kepada semua golongan terutama remaja yang merupakan bagian dari kampung tematik mengenai pemanfaatan digital dan penggunaan sosial media dengan menggunakan media Vlogging. Metode kegiatan yang dilakukan adalah dengan Presentasi, Tanya Jawab dan Praktek. Khalayak sasaran berjumlah 50 orang yang diantaranya adalah anak – anak, remaja dan orang dewasa. Kegiatan akan dilakukan di Desa Sawarnah dan Bayah, Kabupaten Lebak, Banten, dengan harapan warga sekitar dapat memanfaatkan komunikasi digital untuk memasarkan daerah wisata dengan efisien sehingga dapat membantu pengembangan daerah wisata dan meningkatkan perekonomian setempat.

Kata Kunci: Pemanfaatan Media Vlogging, Pengembangan daerah Wisata,, Sawarnah, Bayah, Kabupaten Lebak

**PELATIHAN MURAL DAN BUDIDAYA LIDAH BUAYA UNTUK PEMBERDAYAAN
PEMUDA KARANG TARUNA DAN IBU-IBU PKK DI KELURAHAN PACAR
KEMBANG, SURABAYA**

Junairiah, Tri Nurhariyati, Listijani Suhargo

Departemen Biologi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Airlangga

alip.jun1@gmail.com

Abstrak

Kelurahan Pacar Kembang terletak di wilayah Surabaya timur. Permasalahan yang dihadapi oleh mitra adalah terdapat kampung yang kumuh dan belum tertata, juga pemuda karang taruna dan ibu-ibu PKK yang belum mempunyai kegiatan edukasi untuk dapat mewujudkan kampung yang bersih dan asri. Berdasarkan permasalahan tersebut di atas, maka permasalahan mitra yang harus segera ditangani adalah aspek lingkungan dan budidaya dengan memberikan pelatihan mural dan budidaya lidah buaya dilanjutkan dengan kegiatan praktek terhadap materi yang diberikan. Berdasarkan hasil evaluasi terhadap materi yang telah disampaikan menunjukkan bahwa rerata nilai pelatihan mural adalah....dan rerata nilai pelatihan budidaya lidah buaya adalah.....Hasil praktek pembuatan mural dan pelatihan budidaya berupa foto kegiatan.

Kata kunci: mural, lidah buaya

PELATIHAN PEMBUATAN PASTA BUMBU DAPUR DI FORUM KELOMPOK WANITA TANI SEKAR ARUM TANGERANG SELATAN

Tagor M. Siregar¹, Lucia Soedirga¹, Weny Sinaga¹, Yuniwati Halim¹

¹Program Studi Teknologi Pangan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Pelita Harapan

tagor.siregar@uph.edu

Abstrak

Forum kelompok wanita tani (KWT) Sekar Arum Tangerang Selatan merupakan kelompok masyarakat yang kegiatan utamanya adalah membudidayakan tanaman rempah-rempah dan tanaman hidroponik. Beberapa jenis tanaman yang telah dibudidayakan antara lain sereh, jahe, kunyit, lengkuas, kencur, dan bayam merah. Hingga saat ini, para anggota Forum KWT Sekar Arum Tangerang Selatan belum memiliki pengetahuan yang memadai tentang teknologi pengolahan pangan sehingga pemanfaatan tanaman yang dibudidayakan masih sangat terbatas. Sebagai respon atas kondisi ini maka Program Studi Teknologi Pangan Universitas Pelita Harapan memberikan solusi berupa pelaksanaan kegiatan pelatihan pembuatan pasta bumbu dapur berbahan dasar bawang putih, jahe, lengkuas dan sereh. Kegiatan pelatihan ini merupakan bentuk Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Program Studi Teknologi Pangan Universitas Pelita Harapan, yang bertujuan agar masyarakat mampu memberdayakan bahan pangan lokal yang ada, seperti bawang putih, jahe, lengkuas dan sereh menjadi produk pangan yang dapat digunakan untuk kebutuhan sehari-hari dan bernilai ekonomi tinggi. Dalam kegiatan ini, materi pelatihan yang disampaikan telah melalui proses uji coba di Laboratorium Pengolahan Pangan Program Studi Teknologi Pangan UPH dalam memperoleh prosedur pengolahan dan formulasi pasta bumbu dapur yang optimal. Pelaksanaan pelatihan dilakukan secara webinar yang meliputi aktivitas tutorial pembuatan pasta bumbu dapur yaitu pasta bawang putih-jahe-lengkuas dan pasta bawang putih-sereh serta aktivitas diskusi berupa tanya jawab terkait topik pelatihan. Hasil evaluasi berdasarkan pengisian kuesioner oleh peserta pelatihan menunjukkan sebagian besar peserta berpendapat bahwa materi yang disampaikan pada kegiatan pelatihan ini sangat bermanfaat dan dapat diikuti dengan baik dan mudah dimengerti.

Kata Kunci: Bawang putih, jahe, lengkuas, sereh, pasta bumbu

PENINGKATAN TATA KELOLA DESTINASI PARIWISATA DESA RUGEMUK DAN PEMBUATAN CINDERAMATA ECOPRINT

Arwina Sufika¹, Ridwanti Batubara², Solahuddin Nasution¹

¹ Program Studi Perjalanan Wisata, Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sumatera Utara, Jln. Universitas No. 19, Kampus USU, Medan 20155

² Program Studi Kehutanan, Fakultas Kehutanan Universitas Sumatera Utara, Jln. Tridharma Ujung No. 1, Kampus USU Medan, 20155

winasufika@gmail.com or arwina.sufika@usu.ac.id, ridwanti@usu.ac.id, solahuddin.nst@usu.ac.id

Abstrak

Desa Rugemuk di Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara memiliki areal pantai bernama Pantai Alam Serdang dengan keberadaan kawasan hutan mangrove yang telah dimanfaatkan untuk memproduksi hasil olahan mangrove dan destinasi wisata. Hanya saja sejak tahun 2006 telah berlangsung kegiatan pengerukan pasir pantai demi kepentingan pembangunan sarana publik di Provinsi Sumatera Utara sehingga pantai Alam Serdang mengalami abrasi. Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah untuk melatih Kelompok Alam Serdang tentang tata kelola destinasi pariwisata dan pembuatan cenderamata menggunakan teknik *ecoprint* dengan pemanfaatan daun dari pohon-pohon yang tumbuh di areal pantai serta penyediaan fasilitas wajib pada suatu kawasan destinasi wisata. Metode kegiatan meliputi pemberian kuis dan materi pelatihan, diskusi dan pembuatan rancangan tata kelola destinasi pariwisata, praktik pembuatan cenderamata dengan teknik *ecoprint*, pembuatan sarana toilet dan plang penunjuk arah. Hasil dari kegiatan ini yakni adanya peningkatan pengetahuan untuk perencanaan terpadu tata kelola kawasan destinasi Pantai Alam Serdang, tersedianya sarana toilet di pantai, tersedianya plang penunjuk arah menuju pantai, peningkatan keterampilan pembuatan cenderamata produk *ecoprint* pada *t-shirt*, *goody bag*, dan selendang, juga tersedianya alat produksi untuk pembuatan cenderamata sehingga dapat menjadi proses kesiapan Desa Rugemuk untuk menjadi desa wisata.

Kata kunci: tata kelola destinasi pariwisata, fasilitas destinasi pariwisata, *ecoprint*

PEMBERDAYAAN USAHA SAMBAL KEMASAN

Fitra Mardiana¹, Trisa Indrawati², Suprayoga³

1Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Wijaya Putra

2Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Wijaya Putra

3Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Wijaya Putra

fitramardiana@uwp.ac.id, trisaindrawati@uwp.ac.id, suprayoga@uwp.ac.id

Abstrak

Program kegiatan ini bertujuan untuk mengembangkan manajemen usaha serta meningkatkan produksi pada usaha mikro Sambal Kemasan di Kelurahan Semimi Kecamatan Benowo. Target Luaran yang telah dicapai meliputi : 1) mitra dapat meningkatkan produksi, 2) mitra memiliki pengetahuan tentang cara penjualan produk dengan memanfaatkan media sosial ,3) mitra memiliki kemampuan untuk menyusun administrasi pembukuan keuangan sederhana, Metode yang digunakan dalam Program Pemberdayaan Masyarakat ini adalah 1) pelatihan 2) pendampingan usaha mikro sambal kemasan serta 3) melakukan monitoring, evaluasi dan pelaporan terhadap hasil kegiatan dan keberhasilan program yang telah ditetapkan. Dampak dari pelaksanaan kegiatan ini yaitu meningkatnya jumlah produksi dan cara penjualan produk dengan kemasan yang bersih dan menarik dengan memanfaatkan media sosial.

Kata Kunci : Sambal Kemasan, peningkatan produksi, media sosial

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PENCEGAHAN PENYEBARAN VIRUS COVID 19 DI DESA DUYUNG, MOJOKERTO

Tuani Lidiawati Simangunsong¹, Erna Andajani², Arum Soesanti³, Wafia Silvi Dhesinta Rini⁴

¹Jurusan Teknik Kimia – Pusat Studi Lingkungan dan Energi Terbarukan, Universitas Surabaya

²Jurusan Manajemen, Universitas Surabaya

³Jurusan Teknik Mesin dan Manufaktur, Universitas Surabaya

⁴Fakultas Hukum, Universitas Surabaya

tuani@staff.ubaya.ac.id, ernajani@staff.ubaya.ac.id, arum_soesanti@staff.ubaya.ac.id,
wafiasdhesinta@staff.ubaya.ac.id

Abstrak

Masuknya virus Covid 19 ke Indonesia pertengahan Maret 2020 lalu membuat masyarakat harus mewaspada penyebaran virus ini ke daerahnya. Program Pemberdayaan Masyarakat Desa (PPDM) merupakan hibah dari Kemenristekbrin yang dilakukan Universitas Surabaya di desa Duyung, mencermati bahwa pencegahan penyebaran virus Covid 19 ke desa ini menjadi satu hal yang penting dilakukan sehingga menjadikan isu ini menjadi salah satu program dalam pengabdian yang dilakukan di desa tersebut. Tujuan dari pemberdayaan adalah untuk mencegah penyebaran virus Covid 19. Metode yang dilakukan adalah 1. Sosialisasi kepada para perangkat dan masyarakat desa Duyung, 2. Pembentukan Relawan Desa Lawan Covid 19, 3. Edukasi Masyarakat melalui spanduk yang dipasang di beberapa jalan yang banyak dilewati warga, dan 4. Penyemprotan secara berkala dan pembentukan posko Covid 19. Selain itu, pihak Desa Duyung juga melarang kunjungan warga dari luar selama bulan Maret-Juni dan membatasi akses warga dari luar desa untuk berkunjung ke desa tersebut setelah bulan Juni. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa sampai saat ini belum ada warga yang terjangkit Covid 19 dan Desa Duyung mendapat apresiasi dari bupati Mojokerto karena merupakan Kampung Tangguh Covid 19.

Kata Kunci : Covid 19, desa Duyung, pemberdayaan

SUMUR RESAPAN KOMUNAL PENDUKUNG SANITASI LINGKUNGAN RW XI, DESA JATEN, KECAMATAN JATEN, KABUPATEN KARANGANYAR

Budi Legowo¹, Iwan Yahya¹, Darsono¹, Daru Wahyuningsih²

¹Laboratorium Geofisika dan Akustik Fisika FMIPA UNS

²Pusat Pengembangan Teknologi Informasi untuk Pembelajaran LPPMP UNS

pakbeel@staff.uns.ac.id

Abstrak

Kebutuhan air bersih rata rata sebanyak 150 liter/orang/hari, dan 80 % diantaranya terbuang pada saluran terbuka. Menurut data BPS Kabupaten Karanganyar tahun 2019, jumlah penduduk di Kecamatan Jaten tercatat sebanyak 82.000 jiwa, sehingga ada sekitar 9.600.000 liter air terbuang pada saluran terbuka perharinya. Kelompok masyarakat sasaran PKM berada di RT 05 / RW XI dan RT 06 / RW XI Perumahan Bumi Graha Indah Jaten Karanganyar. Terdapat $\pm$ 72 kepala keluarga dengan tidak kurang dari 250 jiwa yang setiap harinya menghasilkan $\pm$ 30.000 liter air limbah rumah tangga. Air limbah rumah tangga terbanyak berasal dari aktivitas mandi dan cuci. Sistem drainase yang buruk, utamanya pada kompleks perumahan, menyebabkan genangan air limbah rumah tangga memiliki potensi menurunkan sistem sanitasi lingkungan. Selain menyebabkan bau, genangan air limbah rumah tangga dapat menjadi sarang nyamuk sebagai agen pembawa penyakit DBD. Ubah suai siklus hidrologi pendek dengan mengalirkan air limbah rumah tangga ke dalam sumur resapan secara komunal dapat memberikan dua keuntungan. Pertama, aplikasi sumur resapan dapat memotong siklus hidrologi dan menjaga kelestarian air tanah setempat. Kedua, sumur resapan komunal dapat mengurangi genangan pada sistem drainase yang tidak sempurna sehingga dapat meningkatkan kualitas sanitasi lingkungan

Kata Kunci : sumur resapan komunal, sanitasi, air limbah rumah tangga

ENHANCE THE AWARENESS OF FOOD WASTE MANAGEMENT THROUGH THE DIGITAL WORLD

**Maria Advenita Gita Elmada¹, Angga Ariestya², Citra Indah Lestari³,
Theresia Lavietha Vivrie Lolita⁴, Rani Aryani Widjono⁵**
Universitas Multimedia Nusantara

maria.advenita@umn.ac.id, angga.ariestya@umn.ac.id, citra.lestari@lecturer.umn.ac.id,
theresia.lolita@umn.ac.id, rani@umn.ac.id

Abstract

Food waste is one of many environmental issues in Indonesia that need to be solved. One of the solution to the problem is to manage the food waste and turn it to be something useful such as biogas and organic fertilizer. Yayasan Rumah Energi, an Indonesian NGO, is focusing themselves in this matter, they already found the way to manage the food waste, but then, they still need help to spread the awareness to the society. To help the organization, the team then using the digital world, to reach more people in the society. Another reason of using the digital channel is that in the time of pandemic, it is not possible to host an off-air event. The activity starting from analyzing the problem of the communication, setting the goals and objectives, preparing the strategy, coaching the communication personnel, and hosting digital event. Through the digital event, the team has raised awareness and get more people interested in the matter of food waste management.

Keywords: food waste management, digital communication strategy

MANFAATKAN SAMPAH RUMAH TANGGA MENJADI KOMPOS DI KECAMATAN MINAS KABUPATEN SIAK

Latifa Siswati¹, Ambar Tri Ratna Ningsih², Hamzah Eteruddin³

¹ Fakultas Pertanian, Universitas Lancang Kuning

² Fakultas Kehutanan, Universitas Lancang Kuning

³ Program Studi Teknik Elektro, Universitas Lancang Kuning

latifasiswati@unilak.ac.id, ambar@unilak.ac.id, hamzah@unilak.ac.id

Abstrak

Sampah rumah tangga dapat dimanfaatkan menjadi kompos yang digunakan sebagai pupuk bagi tanaman, umumnya masyarakat memiliki pekarangan yang dapat ditanamani bunga, sayur dan buah. Pengolahan sampah rumah tangga selain untuk dijadikan kompos sekaligus untuk membersihkan lingkungan rumah juga, memberikan kontribusi dalam masalah pengelolaan sampah di daerah, serta mengurangi pengeluaran rumah tangga untuk membeli pupuk bagi tanaman, meminimalkan pemakaian pupuk kimia. Kecamatan Minas berjarak 8 km dari Universitas Lancang Kuning, belum ada masyarakat memanfaatkan sampah menjadi kompos. Pengelola bank sampah belum memiliki keterampilan dan pengetahuan ini sehingga sampah rumah tangga belum diolah menjadi kompos, memberi penyadaran kepada masyarakat untuk peduli kepada lingkungan apabila tidak ada kesadaran masyarakat untuk mengolah sampah menyebabkan sampah semakin banyak. Metode kegiatan yang diberikan kepada masyarakat adalah, penyadaran, penyuluhan, demonstrasi, dan evaluasi. Untuk mempercepat proses pengomposan diberi bioaktifator. Setelah dilakukan pelatihan terjadi peningkatan pengetahuan peserta 13,33% sampai 93,33%. Lingkungan jadi bersih.

Kata Kunci : sampah rumah tangga, kompos, lingkungan

TRAINING OF TRAINER (TOT) PERENCANAAN MITIGASI BENCANA UNTUK STAFF HAPPY HEART

Rudy Pramono, Chandra Han
Universitas Pelita Harapan

rudy.pramono@uph.edu

ABSTRAK

Indonesia adalah negara berada dalam jalur gempa teraktif di dunia. Kondisi rentan bencana disebabkan karena Indonesia berada dalam lingkaran api (ring of fire) Pasifik dan berada di atas tiga tumbukan lempeng benua. Pelatihan penanganan bencana sudah seyogianya menjadi prioritas untuk daerah yang rawan bencana. Dengan cakupan wilayah yang luas maka pelatihan untuk mempersiapkan pelatih agar mampu menangani bencana sangat penting. Usaha Yayasan Happy Heart bekerjasama dengan Universitas Pelita Harapan mengadakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Nusa Tenggara Barat dengan program *Training of Trainer (TOT)* Perencanaan Mitigasi Bencana sangat penting untuk membantu perencanaan mitigasi bencana. Kegiatan ini diadakan di SD Arrahman Dusun Kecinan Desa Malaka Kec. Pamenang Kab. Lombok Utara, Nusa Tenggara Barat yang mengalami kerusakan parah akibat gempa bumi 15 Agustus 2018. Gedung sekolah yang rusak karena dampak gempa sudah selesai dibangun oleh Yayasan Happy Heart tahun 2019. TOT ini diharapkan mampu menghasilkan para pelatih yang kompeten merencanakan mitigasi bencana. Jumlah peserta 5 orang dan dilaksanakan dalam dua hari dengan variasi metode yang menyeluruh mulai dari ceramah, diskusi, simulasi, praktik komputer hingga praktek lapangan. Berdasarkan evaluasi yang dilakukan secara umum pelatihan berlangsung dengan baik dan bermanfaat bagi peserta untuk mendukung program sekolah siaga bencana disekolah yang sudah dibangun Happy Heart yang pada umumnya berada pada daerah rawan bencana.

Kata kunci : Training of trainer (TOT), mitigasi bencana, gempa, sekolah siaga bencana

TANTANGAN MERINTIS KEMITRAAN EKOWISATA MANGROVE: LESSON LEARNING BERSAMA MASYARAKAT PESISIR BELAWAN

Pindi Patana¹, Achmad Delianur Nasution², Zulham Afandi Harahap³, Prihatin Lumbanraja⁴, Arlina Nurbaity Lubis⁴, Onrizal¹, Rudi Hartono¹, Indra Aulia⁵

¹Program Studi Kehutanan, Fakultas Kehutanan Universitas Sumatera Utara

²Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik Universitas Sumatera Utara

³Program Studi Manajemen Sumberdaya Perairan Universitas Sumatera Utara

⁴Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatera Utara

⁵Program Studi Teknologi Informasi, Fakultas Ilmu Komputer dan Teknologi Informasi

pindi@usu.ac.id, prihatin@usu.ac.id

Abstrak

Masyarakat Kampung Nelayan Seberang Belawan sudah ada sejak 1957. Sejumlah nelayan awalnya menjadikan pinggiran hutan mangrove di Pesisir Belawan sebagai tempat singgah sementara selama melaut, namun seiring waktu kini berkembang menjadi perkampungan nelayan. Kehidupan nelayan pesisir masih sangat tradisional dan cenderung marginal dari kegiatan pembangunan. Mereka mengandalkan penghidupan dari hasil tangkapan laut seperti ikan, kepiting dan udang. Keberadaan hutan mangrove yang berstatus hutan lindung dan hutan produksi terbatas di sekitar perkampungan nelayan belum banyak berdampak terhadap kesejahteraan. Bahkan di tahun 2000an banyak yang memanfaatkan mangrove secara ilegal untuk dibuat menjadi arang, sehingga menurunkan produktivitas tangkapan laut serta mengancam kelestarian lingkungan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan konsep Desa Binaan USU di Pesisir Belawan ini dirancang dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan nelayan melalui pemanfaatan jasa lingkungan ekowisata hutan mangrove berbasis ekonomi masyarakat. Metoda yang digunakan LPPM USU yaitu memfasilitasi pembentukan kelembagaan wisata dengan pola kemitraan nelayan dan Dinas Kehutanan Provinsi Sumatera Utara serta pelatihan pengelolaan ekowisata. Analisis potensi wisata menunjukkan hutan mangrove sangat terbuka untuk dikembangkan menjadi ekowisata di Pesisir Belawan. Pengelolaan ekowisata diharapkan menjadi pintu akses masyarakat terhadap pemanfaatan hutan mangrove secara legal serta adanya alternatif penghidupan yang berkelanjutan.

Kata Kunci: Kemitraan, Pesisir Belawan, nelayan, mangrove, ekowisata

PENGUNAAN GEODA UNTUK PEMETAAN BENCANA ALAM DI KABUPATEN KARANGANYAR

**Hasih Pratiwi¹, Niswatul Qona'ah², Kiki Ferawati³, Sri Sulistijowati Handajani⁴,
Respatiwan⁵, Yuliana Susanti⁶, Muhammad Bayu Nirwana⁷**

^{1, 2, 3, 4, 5, 6, 7}Universitas Sebelas Maret, Surakarta

[¹hasihpratiwi@staff.uns.ac.id](mailto:hasihpratiwi@staff.uns.ac.id)

Abstrak

Kemampuan mengolah data menjadi kebutuhan di masa kini, apalagi dengan banyaknya data yang tersedia yang dapat diakses secara bebas. Statistika dapat digunakan untuk membantu masyarakat dalam menjelaskan dan memahami gambaran tentang kejadian bencana alam. Karanganyar, yang terletak di Provinsi Jawa Tengah, merupakan salah satu kabupaten di Indonesia yang rawan bencana alam. Oleh karena itu, diperlukan visualisasi data sebagai upaya untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang bencana alam yang terjadi di wilayah Kabupaten Karanganyar. Pemetaan bencana alam dengan Geoda dapat memberikan informasi kondisi kecamatan-kecamatan di Karanganyar yang rawan bencana alam. Peta spasial menunjukkan bahwa tanah longsor sering terjadi di wilayah Kabupaten Karanganyar bagian timur yang berbatasan dengan Kabupaten Magetan di Jawa Timur, kebakaran di bagian tengah, dan angin ribut di bagian utara.

Kata Kunci: statistika, Geoda, bencana alam, Karanganyar

PENINGKATAN PRODUKTIFITAS DAN PEMBEKALAN MITIGASI RISIKO KEGIATAN BANK SAMPAH DI ERA PANDEMI COVID-19

M. Hasan Abdullah¹, Astria Hindratmo², Yudi Kristiono³

^{1, 2}Teknik Industri Universitas Wijaya Putra

[¹mhasanabdullah@uwp.ac.id](mailto:mhasanabdullah@uwp.ac.id), [²astriahindratmo@uwp.ac.id](mailto:astriahindratmo@uwp.ac.id)

Abstrak

Pandemi Covid-19 hampir berdampak pada seluruh kegiatan masyarakat. Produktifitas menjadi bagian yang sangat terpuruk akibat adanya pembatasan kegiatan sosial, tak terkecuali pada kegiatan Bank Sampah. Bank Infaq Sampah Al-Muhajirin (BISA) yang berlokasi di tengah wilayah RW 09 Manukan Kulon dan RW 01 Banjarsugihan Kecamatan Tandes Kota Surabaya merupakan salah satu yang terdampak. Bank sampah ini mempunyai kegiatan mengumpulkan, memilah dan menjual berbagai jenis sampah dari warga sekitar. Sampah plastik merupakan sampah yang mempunyai volume terbesar. Bank sampah hanya bisa mengolah sampah plastik botol dan gelas dalam kondisi bersih sebesar 20% saja, 80% sampah tidak terproses dengan baik. Hal ini disebabkan karena kurangnya petugas dan peralatan pendukung. Selain permasalahan produktifitas, kesadaran tentang kesehatan dan keselamatan kerja masih belum diperhatikan. Padahal di tempat tersebut banyak sampah anorganik yang masih terdapat sisa makanan atau minuman serta bahan berbahaya yang berpotensi menularkan bibit penyakit dan membahayakan kesehatan. Tujuan Program Pemberdayaan Masyarakat ini adalah untuk meningkatkan produktifitas serta membangun kesadaran pentingnya kesehatan dan keselamatan kerja di bank sampah terutama di masa Pandemi Covid-19 saat ini. Penyuluhan dan Pelatihan K3 diberikan pada mitra agar tumbuh kesadaran tentang bahaya yang ada di lingkungan sekitar serta bagaimana melakukan mitigasi. Mitra juga diberikan pendampingan dalam mendesain mesin pengolah sampah plastik yang sesuai dengan kebutuhan. Sampah plastik dapat diproses dengan cepat sehingga produktifitas menjadi meningkat.

Kata Kunci : bank sampah, kesehatan kerja, pengolah plastik

THE IMPLEMENTATION OF TRI DHARMA HIGHER EDUCATION THROUGH PENTA HELIX COLLABORATION IN ACCELERATION OF POLLUTION CONTROL AND DAMAGE OF AREA CITARUM RIVER

Anita Kamilah

Faculty of Law, University of Suryakancana

anita.kamilah@yahoo.co.id

Abstract

Citarum River is a national strategic river optimal for the welfare of the people at large. However, there has been pollution and environmental damage that has harmed health, social, economic, ecosystem and environmental resources, so that it is called the dirtiest river in the world. Therefore, steps are needed to accelerate pollution control and damage to the Citarum River watershed, by synergizing the penta helix element program including the role of Higher Education through dharma community service. The aim is to review the national legal provisions which form the basis for collaboration of the penta helix elements in realizing a clean Citarum, as well as community empowerment programs in support of the clean Citarum. The juridical socio-logical approach method, descriptive analysis research specifications, and qualitative data analysis. The results of the research: first, Presidential Decree 15/2018 as a breakthrough to synergize the roles and authorities of various related agencies and *stakeholders*, including universities and support for the synergy of Pentahelix to provide community rights, especially the people around the Citarum River, to get a good and healthy living environment; and second, the Program (*3R Reduce, Reuse, Recycling*) and the arrangement of floating net cages is a community empowerment program to accelerate pollution control and damage to the Citarum watershed.

Keywords: Citarum, Pollution, Community Service.

PELATIHAN PASAR TANGGUH KEPADA RELAWAN UNTUK PENCEGAHAN PENYEBARAN COVID 19 DI SURABAYA RAYA

Andy Usmina Wijaya, Wahyu Kurniawan, Sekaring Ayumeida Kusnadi

Fakultas Hukum Universitas Wijaya Putra

usmina7@gmail.com

Abstrak

Pandemi Covid 19 sampai saat ini masih berlangsung di Indonesia. Pemerintah telah melakukan berbagai upaya pencegahan penyebaran mata rantai Covid 19 secara terukur, terkoordinasi dan intensif. Salah satu bentuk upaya yang dilakukan adalah menjadikan program pasar tangguh Covid 19. Kegiatan pelatihan pasar tangguh kepada relawan ini merupakan bentuk implementasi dari program pemerintah melalui Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) dalam memutus rantai penyebaran Covid 19 di Surabaya Raya. **Tujuan kegiatan** dari pelatihan pasar tangguh ini adalah membekali para relawan dalam melaksanakan edukasi dan sosialisasi kepada pengelola, pedagang dan pengunjung pasar terkait upaya-upaya untuk melindungi diri dari virus Covid 19 serta memutus rantai penyebaran virus Covid 19 selama berada di pasar. **Mekanisme pelaksanaan** kegiatan ini adalah memberikan pelatihan kepada para relawan pasar tangguh di Surabaya Raya yang meliputi (1) pemahaman tentang konsep tentang pasar tangguh; (2) edukasi mengenai protokol kesehatan tentang Covid 19; dan (3) peningkatan kemampuan dalam komunikasi publik. **Hasil yang diharapkan** adalah para relawan pasar tangguh dapat memahami konsep tentang pasar tangguh serta mampu melaksanakan hasil pelatihan pada pasar pasar yang ada di Surabaya Raya, sehingga dapat memutus rantai penyebaran Covid 19.

Kata Kunci : pasar tangguh, protokol kesehatan, pencegahan Covid 19

GERAKAN PEMBANGUNAN DESA SEMESTA NASIONAL MELALUI PEMBERDAYAAN GAPOKTAN PADANGAN DALAM PENGELOLAAN LIMBAH

Hardo Wahyudi¹, Ahmat Firmansyah², Joko Slamet³, Surya Priyambudi⁴, Yulinda Prastika⁴

^{1, 2, 3, 4, 5}Universitas Wijaya Putra

hardowahyudi@uwp.ac.id, jslamet8@gmail.com, surya@uwp.ac.id, yulindaprastika18@gmail.com

Abstrak

Desa Randupadangan merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik. Komoditi pertanian utama didesa ini adalah padi dan jagung. Selain itu didesa ini terdapat kelompok tani (gapoktan) yang mengelola peternakan sebanyak 9 ekor sapi perah. Seluruh sapi dipelihara dalam kandang dengan kondisi semi permanen, sehingga kotoran sapi kurang lebih 135kg setiap harinya harus dibersihkan agar kandang selalu dalam keadaan bersih. Kurangnya pengetahuan dan kesadaran masyarakat menjadikan limbah kotoran sapi tersebut belum termanfaatkan secara maksimal yaitu dengan membuangnya kesungai atau disekitar kandang. Akibatnya terjadi pencemaran lingkungan baik darat, air maupun udara dan menjadikan *image* desa menjadi kurang bersih. Metode yang dilaksanakan oleh tim untuk mengurangi permasalahan tersebut yaitu : penyuluhan, FGD dan pendampingan pembuatan pupuk cair (POC) dan kompos dari bahan dasar limbah kotoran sapi. Hasil dari kegiatan ini gapoktan padangan : 1) Terbentuknya unit pengolahan limbah terpusat, 2) Terwujudnya desa mandiri dalam pengolahan limbah, 3) Meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Program pemberdayaan gapoktan padangan berbasis pengelolaan limbah merupakan upaya untuk mendukung gerakan pembangunan Desa Semesta Nasional yaitu salah satu program pemerintah dalam mewujudkan desa mandiri berbasis masyarakat dan sumber daya alam lokal.

Kata Kunci : pengolahan limbah, POC, kompos, gapoktan, desa mandiri

PENGOLAHAN SAMPAH ORGANIK SEBAGAI SOLUSI EKONOMI DARI PERGURUAN TINGGI DI MASA PANDEMI

Shubhi Mahmashony Harimurti^{1,2}, Eka Dewi Rahayu¹, Yebi Yuriandala^{1,3}, Adha Faiqol Aqli¹, Ghani Asrofi Sunandar¹, Dion Rafiedhia Danistra¹, Alfian Athal Rizky Pamungkas¹, Deni Sutiana¹, Merina Indah Sari¹

¹Universitas Islam Indonesia

²shubhi.mahmashony@uii.ac.id, ³yebi.y@uii.ac.id

Abstrak

Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) yang terjadi sejak awal tahun 2020 memaksa seluruh pekerjaan dilaksanakan dari rumah atau biasa dikenal dengan istilah *Work From Home* (WfH). Salah satu efek kegiatan WfH adalah meningkatnya timbunan sampah organik di rumah, di mana aktivitas yang biasanya di tempat kerja berpindah ke rumah atau tempat tinggal masing-masing. Sampah organik yang sebagian besar berupa sisa makanan bisa dikelola dan dimanfaatkan oleh masyarakat pada tingkat Rumah Tangga yaitu dengan cara pengomposan menggunakan komposter. Universitas Islam Indonesia melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (PPM) melaksanakan pengabdian masyarakat pengolahan sampah organik di Desa Ringinputih, Kecamatan Karangdowo, Kabupaten Klaten, Provinsi Jawa Tengah yang bertujuan untuk memberikan edukasi kepada masyarakat untuk mengelola sampah yang dihasilkan dari rumah tangga. Metode pelaksanaan pengabdian dengan model *blended* (campuran) yaitu dalam jaringan (daring) dan luar jaringan (luring). Media daring yang digunakan adalah *Zoom Video Conference* dan *YouTube* sedangkan luring dengan datang langsung ke Desa Ringinputih menggunakan protokol Kesehatan. Hasil dari kegiatan ini berupa cara pengolahan dan pemanfaatan sampah organik di rumah tangga oleh masyarakat Desa Ringinputih menjadi kompos. Selain itu, kompos yang dihasilkan harapannya dapat digunakan oleh masyarakat sebagai media tanam sayuran di rumah, sehingga masyarakat bisa mengkonsumsi sayuran organik yang ditanam sendiri.

Kata Kunci : KKN PPM, Sampah Organik, Pengomposan, Kompos.

**PENGOLAHAN SAMPAH ANORGANIK:
PENGABDIAN MASYARAKAT MAHASISWA PADA ERA TATANAN KEHIDUPAN
BARU**

Shubhi Mahmashony Harimurti^{1,2}, Eka Dewi Rahayu¹, Yebi Yuriandala^{1,3}, Noorfaiz Athallah Koeswandana¹, Rikado Adhi Laksono Sugiyanto¹, Muh Presiden Gia Putra Perdana¹, Asmy Widya Sari¹, Novia Ananda Putri¹, Lisnawati Tiara Putri¹, Candra Gustika Sari¹

¹Universitas Islam Indonesia

²shubhi.mahmashony@uii.ac.id, ³yebi.y@uii.ac.id

Abstrak

Pengabdian masyarakat yang merupakan bagian dari Tri Darma perguruan tinggi harus tetap berjalan meskipun pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) belum berakhir. Hal ini dikarenakan publik masih membutuhkan kontribusi kampus dalam menyelesaikan permasalahan yang muncul. Salah satu persoalan yang berkembang di masyarakat adalah meningkatnya timbulan sampah anorganik di rumah tangga saat kebijakan *Work from Home* (WfH) diberlakukan. Masyarakat seharusnya paham bahwa sampah anorganik tersebut dapat mendatangkan manfaat apabila dikelola dengan baik. Pengabdian masyarakat ini bertujuan meningkatkan kualitas hidup masyarakat terutama dalam hal kesehatan dan ekonomi. Dua bidang yang cukup terdampak pada era tatanan kehidupan baru. *Community service* ini melibatkan mahasiswa dengan metode Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (PPM). KKN PPM sendiri berlangsung secara *hybrid* yang menggabungkan *online* dan *offline*. Mahasiswa tidak sepenuhnya berada di tengah masyarakat sebagai upaya mitigasi penyebaran pandemi Covid-19. Sasaran kegiatan ini adalah masyarakat Desa Ringinputih, Kecamatan Karangdowo, Kabupaten Klaten, Provinsi Jawa Tengah. Hasil kegiatan ini adalah masyarakat menjadi meningkat pemahaman tentang pengolahan sampah anorganik karena dapat menjaga kesehatan dan meningkatkan pendapatan ekonomi.

Kata Kunci : Anorganik, Pengabdian Masyarakat, Sampah, Tatanan Kehidupan Baru.

PENGELOLAAN PERTANIAN DAN SAMPAHNYA: IMPLEMENTASI KULIAH KERJA NYATA DI MASA TATANAN KEHIDUPAN BARU

Shubhi Mahmashony Harimurti^{1,2}, Eka Dewi Rahayu¹, Yebi Yuriandala^{1,3}, Muhammad Rizaldi Ilham¹, Asprilla Surario Hardyastyo¹, Aldi Muhtadi Billah¹, Ega¹, Dian Ayu Pratiwi¹, Dinar Granita Althoof Sanjaya¹, Agita Dyah Permatasari¹

¹Universitas Islam Indonesia

²shubhi.mahmashony@uii.ac.id, ³yebi.y@uii.ac.id

Abstrak

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (PPM) idealnya adalah terjun langsung ke masyarakat. Kondisi pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) memaksa semua aktivitas termasuk KKN untuk diterapkan pembatasan fisik. Ini disebabkan untuk mengurangi serta mencegah penularan virus yang mudah hancur karena sabun tersebut. Awal Juni 2020, pemerintah mulai membuka beberapa sektor termasuk ekonomi sehingga masyarakat tetap dapat beraktivitas namun harus dengan memperhatikan protokol kesehatan. Ini semua sebagai penanda masa tatanan kehidupan baru. Para petani pun mulai bergairah untuk menggarap sawah maupun ladang mereka termasuk mengelola sampahnya. Pengabdian masyarakat ini bertujuan memberikan pembelajaran dan pemberdayaan masyarakat khususnya para petani dalam mengelola lahan pertanian termasuk sampah yang dihasilkan sehingga bernilai ekonomi. Metode yang diterapkan adalah KKN model *blended* (campuran) antara dalam jaringan (daring) dan luar jaringan (luring). Media daring yang digunakan adalah *Zoom Video Conference* dan *YouTube* sedangkan luring dengan datang langsung ke Desa Ringinputih, Kecamatan Karangdowo, Kabupaten Klaten, Provinsi Jawa Tengah dengan membatasi jumlah mahasiswa yang terlibat. Hasil kegiatan ini adalah para petani mampu mengelola sampah pertanian dengan baik dengan tetap mematuhi protokol kesehatan dan menghasilkan tambahan penghasilan ekonomi meskipun di situasi pandemi.

Kata Kunci : KKN PPM, Pertanian, Sampah, Tatanan Kehidupan Baru.

EDUKASI PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT SERTA PEMBERIAN BANTUAN USU PEDULI COVID-19 PADA MASYARAKAT

Budi Utomo¹, Kasmir Tanjung², Suri Mutia Siregar³

¹Fakultas Kehutanan, Universitas Sumatera Utara

²Fakultas Teknik, Universitas Sumatera Utara

³Fakultas Psikologi, Universitas Sumatera Utara

budiutomo@usu.ac.id, kasmir@usu.ac.id, suri.mutia@usu.ac.id

Abstrak

Pemerintah Indonesia telah menetapkan pandemi Covid-19 sebagai bencana nasional non-alam pada tanggal 13 April 2020. Sejak saat itu, Presiden Republik Indonesia beserta seluruh jajarannya bahu-membahu untuk menerapkan berbagai upaya pencegahan penyebaran virus corona di masyarakat. Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 menyebutkan sejumlah strategi pencegahan virus corona yang perlu dilakukan yaitu : (1) menjaga kebersihan personal dan rumah; (2) meningkatkan imunitas diri dan mengendalikan komorbid; (3) melakukan pembatasan interaksi fisik; (4) menerapkan etika batuk dan bersin; dan (5) melakukan karantina kesehatan. Selain itu, Monardo (dalam Rozie, 2020) juga menyebutkan pentingnya pemberian bantuan bagi sejumlah masyarakat yang terdampak oleh pandemi. Pengabdian ini bertujuan untuk memberikan edukasi perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) sebagai upaya pencegahan COVID-19, serta memberikan bantuan USU Peduli COVID-19 di Desa Tuntungan II Kecamatan Pancur Batu. Edukasi PHBS dilakukan dengan mempedomani 10 PBHS di rumah tangga, sedangkan pemberian bantuan USU Peduli dilakukan dengan memberikan paket berisi masker, beras, minyak goreng, gula pasir, mi instan, dan the kepada 185 masyarakat yang terdampak secara finansial di Desa Tuntungan II, Kecamatan Pancur Batu, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara

Kata Kunci : Perilaku Hidup Bersih dan Sehat, Bantuan USU Peduli

PELATIHAN SISTEM BERCOCOK TANAM HIDROPONIK DAN PENGOLAHAN LIMBAH MENJADI PRODUK DAUR ULANG YANG BERMANFAAT DI DESA BARENGKOK TANGERANG

Wahyu Irawati¹, Grace Charity Mary Cartir², Georgine Gladis Paula Sulardi³

^{1, 2, 3} Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pelita Harapan

wahyu.irawati@uph.edu, mary.charitygrace@gmail.com, georginegladis24@gmail.com

Abstrak

Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) merupakan salah satu sarana untuk menjalankan misi Universitas Pelita Harapan yaitu berkontribusi pada kemajuan ilmu pengetahuan dan kebudayaan yang dipimpin oleh wawasan dunia Kristen alkitabiah serta berpartisipasi secara redemptif dalam pengembangan individu dan masyarakat bagi kemuliaan Allah. Kegiatan PkM dilaksanakan di Desa Barengkok, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, Indonesia. Analisis situasi menunjukkan bahwa Desa Barengkok tidak memiliki sumber daya manusia yang memahami cara penanganan sampah dan cara bercocok tanam hidroponik yang benar. Mereka terbiasa “memusnahkan” sampah dengan cara dibakar sehingga menyebabkan terjadinya pencemaran udara dan tanah. Tujuan PkM adalah agar penduduk: (1) dapat mengaplikasikan penanaman hidroponik, (2) dapat membedakan jenis-jenis sampah dan mendaur ulang sampah untuk menghasilkan produk yang bermanfaat. Metode PkM yang digunakan adalah metode ceramah dan pelatihan yang pelaksanaannya dibantu oleh mahasiswa Student Life Universitas Pelita Harapan. Kegiatan PkM dilaksanakan pada hari Sabtu, 10 November 2018, pukul 10.00-13.00 WIB yang dihadiri oleh 34 orang peserta. Warga dibagi ke dalam tiga kelompok yaitu: 1) kelompok hidroponik; 2) kelompok daur ulang sampah plastik; dan 3) kelompok daur ulang sampah kertas. Kegiatan PkM menghasilkan pemahaman warga akan pentingnya mendaur ulang sampah, dapat mempraktekkan cara pembuatan produk daur ulang yang bermanfaat serta cara bercocok tanam hidroponik.

Kata Kunci : Desa Barengkok, daur ulang, hidroponik, sampah.

UPAYA PENINGKATAN KESADARAN MASYARAKAT DESA MATANGAJI TERHADAP PENCEGAHAN COVID-19 MELALUI PEMBUATAN DAN DISTRIBUSI APD

Dein Iftitah¹, Haryudi²

^{1, 2} Universitas Muhammadiyah Cirebon

dein.iftitah@umc.ac.id / dein.iftitah@gmail.com, haryudi519@gmail.com

Abstrak

Abstrak. Upaya peningkatan kesadaran masyarakat Desa dalam pencegahan COVID-19 masih sangat perlu dilakukan karena masyarakat Desa masih menganggap virus corona bukan sebagai ancaman, rendahnya kesadaran masyarakat dalam menerapkan protokol kesehatan seperti penggunaan masker dan social distancing serta minimnya alat pelindung diri yang dimiliki masyarakat. Sosialisasi yang dilakukan pemerintah dalam menerapkan aturan pencegahan COVID-19 di masyarakat seperti cuci tangan yang baik, penggunaan masker yang benar dan social distancing (jaga jarak) melalui media sosial masih diabaikan oleh masyarakat sehingga perlu dilakukan penyuluhan dan pelatihan pembuatan serta distribusi APD sebagai penerapan pencegahan COVID-19 di masyarakat Desa. Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan edukasi tentang bahaya atau ancaman COVID-19 sehingga diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran masyarakat Desa dan meningkatkan pemahaman pencegahan COVID-19. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2020 – 10 September 2020 di Desa Matangaji Kecamatan Sumber. Metode yang dilakukan adalah Pembuatan dan pendistribusian Alat Pelindung Diri seperti handsanitizer, masker dan melakukan penyemprotan desinfektan serta melakukan sosialisasi pencegahan COVID-19 melalui pemasangan poster dan pendistribusian APD langsung ke Masyarakat Desa. Hasil yang diperoleh adalah pembuatan handsanitizer sebanyak 50 liter telah didistribusikan ke masyarakat Desa Matangaji, sterilisasi melalui penyemprotan telah dilakukan di tempat-tempat umum yang banyak dikunjungi masyarakat Desa Matangaji serta distribusi masker sebanyak 500 masker telah dibagikan kepada masyarakat Desa Matangaji. Setelah dilakukannya sosialisasi melalui pendistribusian APD dan pemasangan poster di beberapa tempat umum seperti Sekolah, Balai Desa dan tempat-tempat yang sering dikunjungi, masyarakat Desa Matangaji memahami tentang cara pencegahan COVID-19 dan masyarakat Desa waspada terhadap bahaya COVID-19 dengan menerapkan protokol kesehatan.

Kata Kunci : COVID-19, Upaya Pencegahan, Pembuatan dan Distribusi APD

KONSEP PENGELOLAAN SAMPAH BERBASIS CIRCULAR ECONOMY: STUDI KASUS DI KABUPATEN KLATEN

Waluyo¹, Sapto Hermawan², Rahayu Subekti³, Wida Astuti⁴, Purwono SR⁵, Wasis Sugandha⁶, Pius Triwahyudi⁷, Asianto Nugroho⁸

^{1,2,3,4,5,6,7,8} Bagian Hukum Administrasi Negara, Fakultas Hukum, Universitas Sebelas Maret, Surakarta

¹waluyo.fh@staff.uns.ac.id; ²saptohermawan_fh@staff.uns.ac.id;
³rahayusubekti0211@staff.uns.ac.id; ⁴widaastuti@staff.uns.ac.id;
⁵purwonosungkowo@staff.uns.ac.id; ⁶wasissugandha@staff.uns.ac.id;
⁷piustriwahyudi@staff.uns.ac.id; ⁸asiantonugroho@staff.uns.ac.id

Abstrak

Jumlah tonase sampah di Kabupaten Klaten meningkat untuk setiap tahunnya, di mana apabila tidak dikelola dengan komprehensif dipastikan berdampak pada persoalan lingkungan, sosial, dan kesehatan. Artikel ini berusaha menjawab faktor apa saja yang menjadi hambatan dalam penerapan tata kelola sampah berbasis *circular economy* dan langkah-langkah strategis apa yang ditempuh para pemangku kepentingan di Kabupaten Klaten guna mendukung keberhasilan tata kelola sampah berbasis *circular economy*. Artikel ini merupakan hasil kegiatan pengabdian yang ditulis dengan menggunakan pendekatan sosio-legal. Sumber informasi pengabdian di peroleh dari wawancara, kuisisioner, diskusi terarah. Hasil pengabdian memaparkan bahwa hambatan dalam penerapan tata kelola sampah berbasis konsep *circular economy* lebih disebabkan keterbatasan lahan untuk penerapan *sampling*, pola pikir dan perilaku semua pemangku kepentingan, serta perbedaan persepsi tentang penerapan *circular economy*. Untuk itu langkah-langkah yang diperlu dilakukan adalah penguatan kelembagaan dan penyamaan pemahaman setiap pemangku kepentingan, dorongan peran serta masyarakat yang lebih aktif dan nyata, serta pengawasan dan evaluasi program.

Kata Kunci: Tata Kelola Sampah, *Circular Economy*, *Sustainable Goal*

TRANSFORMASI SAMPAH PLASTIK BERBASIS DESTILASI PANEL SURYA

Fakhrur Ramadani¹, Hanif Alwan Mumtaz², Muhammad Faizal Fahmi³, Muhammad Rustamaji⁴

^{1, 2}Fakultas Hukum Universitas Sebelas Maret

³Fakultas Teknik Universitas Sebelas Maret

⁴Dosen Fakultas Hukum Universitas Sebelas Maret

fakhrurramadani@gmail.com, hanif.alwanmumtaz@gmail.com, faizalfahmi2000@gmail.com,
hatchi_ajie@yahoo.com

Abstrak

Plastik sudah menjadi bagian kehidupan sehari-hari manusia dan tidak dapat dipisahkan dari gaya hidup praktis masa kini. Akan tetapi penggunaan plastik yang berlebihan dapat menimbulkan dampak negatif pada lingkungan. Problematika akibat sampah plastik inilah yang kemudian dibedah melalui metode *Participatory Rural Appraisal* untuk ditemukan solusinya. Melalui rancang bangun alat berbasis metode destilasi tenaga surya inilah kelompok Program Kreativitas Mahasiswa berhasil mentransformasikan sampah plastik menjadi BBM sintetis. Alat ini menggunakan tenaga surya yang diubah menjadi listrik sehingga menghasilkan energi panas yang dapat mengubah sampah plastik menjadi bahan bakar minyak sintetis. Sampah plastik yang dimasukkan kedalam alat akan mengalami proses destilasi sehingga menghasilkan bahan bakar sintetis setara premium dan solar. Alat ini merupakan langkah solutif untuk mengubah sampah menjadi produk yang berdaya guna, utamanya pada berbagai macam mesin yang memerlukan bahan bakar minyak.

Kata kunci: sampah plastik, BBM sintetis, destilasi tenaga surya

PEMBERSIHAN DANAU KELAPA DUA DARI GULMA ECENG GONDOK DAN PENGOLAHANNYA SEBAGAI BAHAN BAKU PRODUK KERAJINAN TANGAN

Karnelasatri¹, Rieswan Pangawira Kurnia², Junius Hardy³

¹ Jurusan D3 Farmasi, Fakultas Pendidikan, Universitas Pelita Harapan

² Jurusan Pendidikan Kimia, Fakultas Pendidikan, Universitas Pelita Harapan

³ Jurusan S1 Farmasi, Fakultas Pendidikan, Universitas Pelita Harapan

nela.karnelasatri@gmail.com

Abstrak

Danau Kelapa Dua merupakan danau yang sangat penting bagi masyarakat setempat sebagai tempat resapan dan tampungan air. Pertumbuhan eceng gondok di danau ini cukup cepat pada masa waktu tertentu karena adanya kemungkinan air danau yang memiliki kandungan nutrisi tinggi seperti nitrogen, fosfat, dan potasium. Oleh sebab itu, invasi eceng gondok pada danau ini menjadi salah satu indikator pencemaran air dari berbagai aktivitas warga di sekitarnya. Penanggulangan yang terlambat dan kurang tepat terhadap invasi eceng gondok memberikan banyak dampak negatif. Salah satu pengontrolan invasi eceng gondok dapat dilakukan dengan memanfaatkannya sebagai bahan baku kerajinan tangan. Kegiatan gotong royong membersihkan eceng gondok dan sampah plastik pada salah satu area danau Kelapa Dua telah dilakukan oleh gabungan tim dosen, *service learning* UPH, mahasiswa dari berbagai jurusan, tim dari Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB), pemerintah dan warga setempat. Setelah kegiatan gotong royong, sejumlah eceng gondok yang dikumpulkan kemudian diolah sebagai bahan dasar produk kerajinan tangan. Berbagai produk kerajinan tangan kemudian dipamerkan pada konser musik edukasi lingkungan. Presentasi produk disaksikan oleh tamu-tamu undangan konser termasuk perwakilan pemerintah daerah Kelapa Dua. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan informasi baru tentang pengolahan eceng gondok agar bernilai ekonomis serta melakukan kegiatan positif untuk menjaga lingkungan.

Kata Kunci: eceng gondok, danau Kelapa Dua, produk kerajinan tangan

SOSIALISASI PEMANFAATAN SAMPAH ORGANIK MENJADI PUPUK CAIR ORGANIK DI DESA BINAAN UMN

Indiwan Seto wahjuwibowo¹

¹Universitas Multimedia Nusantara Tangerang Banten

indiwan@umn.ac.id

Abstrak

Salah satu faktor pendukung aspek Smart Village adalah pengelolaan limbah masyarakat baik berupa sampah organik maupun anorganik. Pengelolaan sampah organik maupun anorganik merupakan suatu faktor pendukung utama. Apabila sampah ini tidak dikelola dengan baik, dapat mengakibatkan beberapa akibat yaitu: 1) Sampah bisa menyebabkan pencemaran udara karena terdapat gas-gas yang menimbulkan bau yang tidak sedap; 2) Penumpukan sampah mengakibatkan kondisi ketidaknyamanan kehidupan lingkungan sekitarnya; 3) minim oksigen terjadi karena selama proses perombakan sampah menjadi senyawa-senyawa yang diperlukan oksigen yang telah diambil dari udara sekitar tempat pembuangan sampah; 4) gas yang dihasilkan selama proses pembusukan sampah bisa membahayakan kesehatan karena bisa jadi sampah tersebut mengandung gas beracun; 5) menyebabkan terjadinya penularan penyakit melalui hewan, misalnya lalat atau serangga lain; 6) Tempat pembuangan sampah menjadi tempat yang kurang indah dipandang dan lingkungan tersebut tidak nyaman untuk ditempati. Itulah yang membuat sejumlah dosen di Universitas Multimedia Nusantara melakukan sosialisasi dan praktik mengubah sampah organik menjadi pupuk cair organik dengan teknik yang sederhana memanfaatkan barang-barang bekas yang ada di desa. pemanfaatan pupuk organik untuk tanah sangat membantu memperbaiki struktur tanah, meningkatkan permeabilitas tanah, dan mengurangi ketergantungan lahan pada pupuk anorganik. Selain itu, pupuk organik juga berperan sebagai sumber makanan bagi mikroorganisme tanah. Efek positifnya, dapat meningkatkan jumlah dan aktivitas mikroorganisme tanah sehingga tanah menjadi gembur dan mudah menyerap air

Kata Kunci: pupuk cair organik, desa binaan, pengelolaan sampah organik, sosialisasi

PERENCANAAN RUANG PUBLIK DI AREA TEPI SUNGAI CISADANE

Imaniar Sofia Asharhani¹, Anisza Ratnasari², Marchelia Gupita Sari³

^{1,2,3}Program Studi Arsitektur, Universitas Pradita

imaniar.sofia@pradita.ac.id, anisza.ratnasari@pradita.ac.id, marchelia.gupita@pradita.ac.id

Abstrak

Pemanfaatan RTH daerah sempadan yang rawan erosi serta peningkatan muka air yang terjadi secara berkala saat musim hujan merupakan tantangan yang sering terjadi di kota yang dilintasi sungai. Penataan daerah sempadan sungai antara dapat difungsikan menjadi zona budi daya (UU No 5 Tahun 2008). Zona tersebut dapat dimanfaatkan sebagai kegiatan-kegiatan masyarakat sekitar area tersebut. Perlu perencanaan yang baik agar kegiatan yang ada tidak menimbulkan dampak merugikan bagi kelestarian dan keamanan fungsi serta fisik sungai. Di sisi lain, perencanaan tersebut harus tepat sasaran agar dapat digunakan secara maksimal oleh masyarakat, sebagai bentuk fasilitas kota agar kegiatan berkota dapat terwujud.

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah metode deskriptif melalui pemetaan lokasi sekitar untuk mengetahui sasaran desain sebagai kriteria awal. Dari kriteria tersebut akan diterjemahkan kedalam desain yang ideal untuk suatu ruang publik dengan diskusi internal bersama anggota tim pengabdian. Setelah itu, pengembangan desain awal akan disesuaikan dengan batasan kondisi fisik dan realisasi pengerjaan dengan pentahapan pembangunan. Dengan metode ini, diharapkan masyarakat sekitar sungai Cisadane, khususnya masyarakat yang tinggal dekat dengan lokasi perancangan akan dapat menggunakan fasilitas tersebut secara maksimal. Realisasi ruang publik tahap awal tersebut diharapkan dapat memicu perencanaan ruang publik yang ideal secara menyeluruh.

Kata Kunci : ruang publik; sempadan sungai; warga permukiman

SUPPORTING PEMAHAMAN MASYARAKAT MENGENAI COVID-19 DALAM MENGHADAPI NEW NORMAL DI CIBEBER CILEGON BANTEN

Aida Nur Sabrina¹, Rr Rintis Hadiani², Zainal Arifin³, Syamsul Hadi³

¹ Teknik Kimia Fakultas Teknik Universitas Sebelas Maret

² Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Sebelas Maret

³ Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Sebelas Maret

syamsulhadi@ft.uns.ac.id

Abstrak

Kuliah Kerja Nyata merupakan bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat sebagai salah satu bentuk dari Tridharma Perguruan Tinggi. Kegiatan ini rutin dilaksanakan oleh Universitas Sebelas Maret dua kali dalam setahun, yaitu pada bulan Januari-Februari dan Juli-Agustus. Pada periode kali ini kegiatan Kuliah Kerja Nyata UNS dilaksanakan di Cibeber Cilegon Banten tidak dilaksanakan seperti biasanya dikarenakan ada pandemi COVID 19, tetapi secara individu di tempat tinggal masing-masing dengan menggunakan metode 90% daring dan 10% terjun langsung ke masyarakat. Walaupun informasi bisa ditemukan dengan mudah di internet, penyebaran informasi terkait Coronavirus masih belum merata, kesadaran masyarakat pun masih minim sehingga KKN ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat terkait Covid-19, meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat tentang Pola Hidup Bersih Sehat (PHBS), serta meningkatkan pengetahuan masyarakat terkait pentingnya mematuhi protokol kesehatan yang berlaku selama masa Pandemi Covid-19.

Kata Kunci: Kuliah Kerja Nyata (KKN), Covid-19, Pengabdian Masyarakat, Pemahaman Masyarakat

Submission ID: **1066**

SUPPORTING PEMAHAMAN MASYARAKAT TERHADAP COVID-19 DI BTN GRIYA NUGRATAMA KABUPATEN CIANJUR JAWA BARAT

Fransiska Puspita Dewi¹, Syamsul Hadi²

¹Ilmu Teknologi Pangan Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret

²Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Sebelas Maret

syamsulhadi@ft.uns.ac.id

Abstract

Kuliah Kerja Nyata (KKN) UNS Tanggap Covid-19 in BTN Griya Nugratama, Cianjur, West Java is a community service activity by Sebelas Maret University students to accelerate the handling of the Covid-19 pandemic that is hitting various countries, including Indonesia. Implementation of KKN UNS Tanggap Covid-19 is expected to develop practical skills of students in helping to resolve the issues or problems that occurred in the community during pandemic. The main programs of KKN UNS Tanggap Covid-19 at BTN Griya Nugratama RT05/RW14 are online socialization about Covid-19 with informative and educational infographics and poster through social media, making and distributing hand sanitizers with recommended use by WHO; the secondary programs are video making of jamu (traditional drink), and participating in Covid-19 online volunteer. The implementation of the KKN UNS Tanggap Covid-19 went smoothly and all KKN program activities at BTN Griya Nugratama RT05 /RW14 have been carried out as expected. The community also actively participates and appreciates KKN activities as well.

Keywords: KKN UNS, COVID-19, Body Immunity

**GERAKAN HIDUP SEHAT DAN SUPPORTING PEMAHAMAN MASYARAKAT
TERHADAP COVID-19
DI KARANG KAUMAN WIJIREJO PANDAK BANTUL YOGYAKARTA**

Dina Rohmah¹, Dominicus Danardono Dwi Prija Tjahjana², Suyitno², Syamsul Hadi²

¹Statistika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Sebelas Maret

²Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Sebelas Maret

syamsulhadi@ft.uns.ac.id

Abstrak

Kuliah Kerja Nyata (KKN) UNS tanggap Wabah COVID-19 merupakan bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat yang dilaksanakan ke berbagai wilayah di Indonesia 19 berdasarkan domisili masing-masing mahasiswa. Kegiatan KKN UNS Era COVID-19 yang dilaksanakan di Dusun Karang Kauman Kelurahan Wijirejo Kecamatan Pandak Kabupaten Bantul ini dalam rangka membantu pemerintah untuk mempercepat penanganan wabah COVID-19 dan memberikan pemahaman secara rinci mengenai COVID-19. Berbagai program kerja untuk menunjang keberjalanan kegiatan KKN ini pun telah dilaksanakan seperti memberikan edukasi tentang pentingnya menerapkan protokol kesehatan selama wabah covid-19 kepada masyarakat secara *online* maupun *offline* (pemberian brosur), program pembagian masker dan *handsanitizer*, pengadaan fasilitas cuci tangan, dan bimbingan pembuatan masker yang bertujuan agar masyarakat selalu menggunakan masker saat bepergian, rajin mencuci tangan, dan selalu menerapkan protokol kesehatan di manapun. Sebagai hasil kegiatan KKN, semua program kegiatan dapat berjalan dengan lancar dan berhasil. Masyarakat memberikan tanggapan positif dan merasa terbantu dengan adanya kegiatan ini. Dengan program KKN ini diharapkan masyarakat Dusun Karang Kauman dapat selalu menerapkan kebiasaan Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dan selalu menerapkan protokol kesehatan agar dapat memutus mata rantai penyebaran COVID-19.

Kata Kunci : KKN UNS, Covid-19, Pemahaman masyarakat, Karang Kauman, Bantul

PENINGKATAN PEMAHAMAN TINDAKAN PREVENTIF PENCEGAHAN PENULARAN DALAM UPAYA PENANGGULANGAN PANDEMI COVID-19 DI SOROGENEN JAGALAN JEBRES SURAKARTA

Lidya Rosalinda¹, Agung Tri Wijayanta², Aditya Rio Prabowo³, Syamsul Hadi²

¹Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Sebelas Maret

²Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Sebelas Maret

syamsulhadi@ft.uns.ac.id

Abstrak

Dinyatakannya wabah Covid-19 sebagai *pandemic* dunia mendorong Universitas Sebelas Maret untuk melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Periode Juli-Agustus Tahun 2020 dengan cara yang tidak biasa. Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) UNS merupakan sarana pengabdian masyarakat sebagai perwujudan Tri Darma Perguruan Tinggi. Laporan ini merupakan hasil evaluasi pelaksanaan kegiatan KKN yang berlangsung selama 45 hari yang berlokasi di Kampung Sorogenen, Kelurahan Jagalan, Kecamatan Jebres, Surakarta, Jawa Tengah yang dilakukan berupa tindakan langsung dengan melakukan beberapa program yang telah dirancang. Beberapa program yang dilakukan berupa pembagian masker kepada masyarakat, pengadaan *hand sanitizer* serta tong cuci tangan, pendonasian Alat Perlindungan Diri (APD) kepada satgas, edukasi *online* melalui grup *Whatsapp*, cerita *Whatsapp*, dan postingan Instagram serta edukasi *offline* dengan menggunakan poster dan spanduk yang di pajang di area KKN. Juga dilakukan survey pendapat masyarakat mengenai dampak yang dirasakan setelah terlaksanakannya kegiatan KKN. Kesimpulan yang diperoleh secara keseluruhan program KKN berjalan secara baik dengan antusias dan dukungan dari masyarakat yang luar biasa.

Kata Kunci : Kuliah Kerja Nyata (KKN), UNS, Kesehatan Masyarakat, Covid-19, Sorogenen

OPTIMALISASI PERUBAHAN PERILAKU DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM KASUS TUBERKULOSIS PARU UNTUK PENINGKATAN DERAJAT KESEHATAN DI KECAMATAN BARADATU KABUPATEN WAY KANAN

Evi Kurniawaty¹, Winda Trijayanthi Utama², Nuriah³, Suharyani⁴, Silvia Andriani⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Lampung, Lampung, Indonesia

evikurniawatyherlambang@yahoo.com, wtrijayanthi@gmail.com, nuriahfkunila@gmail.com,
yanisoedarmo@gmail.com, silviaandriani12@gmail.com

Abstrak

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di Kecamatan Baradatu Kabupaten Way Kanan dilatar belakangi oleh adanya data permasalahan TB sebagai potensi desa. Kasus Tuberkulosis di Kecamatan Baradatu cukup banyak, tetapi yang menjalani pengobatan sangat sedikit. Untuk menurunkan angka kejadian Tuberkulosis Paru, diperlukan peran serta aktif dari berbagai pihak yang terkait seperti Puskesmas dan kader kesehatan. Kader kesehatan perlu memiliki kemampuan dalam memberikan pendidikan kesehatan dan rujukan. Tujuan diadakannya pelatihan kader kesehatan tentang deteksi dini Tuberkulosis Paru adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan kader. Dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan kemampuan kader memberikan pendidikan kesehatan tentang Tuberkulosis Paru maka perlu diadakan pelatihan. Salah satu pelatihan yang penting diberikan adalah deteksi dini Tuberkulosis Paru sesuai dengan potensi yang ada di Kecamatan Baradatu Kabupaten Way Kanan sebagai daerah mitra Kerjasama Desa Binaan Universitas Lampung. Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan terhitung Bulan Maret sampai dengan Septemberr 2020, bertempat di Kecamatan Baradtu Kabupaten Way Kanan dengan sasaran para kader kesehatan. Pelatihan dimulai dengan pendataan kader, pelatihan, pendampingan, dan evaluasi kegiatan. Kegiatan PKM ini sangat bermanfaat untuk para kader kesehatan karena menambah pengetahuan mereka mengenai penyakit Tuberkulosis Paru, khususnya kemampuan melakukan deteksi dini untuk meneruskan program tersebut disarankan pihak Puskesmas untuk dapat menindaklanjuti data baru penderita Tuberkulosis Paru yang telah diperoleh oleh para kader.

Kata kunci: kader, deteksidini, *tuberculosis*

PANITIA PKMCSR 2020

Steering Committee

Dr.-Ing. Ihan Martoyo, S.T., M.Sc., M.T.S. (Universitas Pelita Harapan)

Dr. Ir. PM. Winarno, M.Kom (Universitas Multimedia Nusantara)

Kholis A. Audah, Ph.D (Swiss German University)

Prof. Dr. Okid Parama Astirin, M.Si (Universitas Sebelas Maret)

Deasy Olivia, S.T., M.T (Universitas Pradita)

Prof. Dr. Ir. H. Danang Biyatmoko, M.Si (Universitas Lambung Mangkurat)

Dr. Nugroho Mardi Wibowo, S.E., M.Si (Universitas Wijaya Putra)

Organizing Committee

Prof. Dr. Eng. Syamsul Hadi, S.T., M.T (Ketua)

Dr. Leila Ariyani Sofia, S.Pi, M.P (Wakil Ketua 1)

Dr. Rudy Pramono, M.Si (Wakil Ketua 2)

Dr. Indiwani Seto Wahjuwibowo (Wakil Ketua 3)

Tabligh Permana, S.Si., M.Si. (Wakil Ketua 4)

Sekretaris

Elisa Herawati, M.Eng., Ph.D

Maya Nainggolan

dr. Lena Rosida, M.Kes

Bendahara

Risnawati SE., M.M



Sie Makalah dan Editorial

Dr. Endah Murwani, M.Si. (Koordinator)

Moh. Shobri, S.T, M.T

Prof. Dr. Eng. Syamsul Hadi, S.T., M.T

Prof. Dr. Ir. Supriyadi, M.P

Prof. Dr. dr. Syamsul Arifin, M.Pd.

Wiwin Istiqowati, S.Hut., M.Si., Ph.D.

Sie Acara

Dr. Lyly Soemarni, A.Md., S.E., M.M. (Koordinator)

dr. Farida Heriyani, MPH

Ida Ayu Sawitri Dian Mawarni, S.T., M.T

Sie Registrasi

Andi Iswoyo, S.E., M.M (Koordinator)

dr. Widya Nursantari, M.Kes

Dra. Lia Yulia Budiarti, M.Kes

Rizky Fitria, S.I.Kom

Sriyana Busa, SE

Sie Publikasi dan Media

Moh. Shobri, S.T, M.T. (Koordinator)

Dr. Indiwani Seto Wahjuwibowo

dr. Pandji Winata Nurikhwan

Hendra Mayatopani, M.M.S.I

Marchelia Gupita Sari, S.T., M.Arch.